



PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

LAPORAN TAHUNAN

Annual Report



2024

**FROM
CHALLENGE
TO
OPPORTUNITY**

Tahun 2024 merupakan tahun yang penuh gejolak diwarnai dengan inflasi yang tinggi, bencana alam, kondisi cuaca ekstrim dan isu geopolitik di seluruh dunia.

Meski tantangan silih berganti, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk senantiasa mempertahankan kinerja yang kuat pada tahun 2024.

Kami tetap teguh pada inti dari keunggulan kami yaitu inovasi, kualitas, dan integritas. Keunggulan ini bukan hanya sebuah tujuan, tetapi telah menjadi bagian inti kami, tercermin dalam setiap produk, keputusan, dan strategi yang kami ambil.

Kami memahami bahwa keunggulan bukanlah tentang mencapai titik tertinggi sekali saja, tetapi tentang bagaimana secara konsisten melampaui standar yang kami tetapkan. Hal ini adalah tentang membangun kepercayaan dan memberikan nilai yang melebihi ekspektasi kepada konsumen, mitra, dan pemangku kepentingan. Keunggulan bukan hanya tentang apa yang kami lakukan, tetapi bagaimana dan mengapa kami melakukannya selalu disertai dengan pandangan ke masa depan, berkomitmen pada inovasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Filosofi kepemimpinan dan kerja sama tim yang terampil dari Karyawan kami mampu memberikan hasil yang baik dalam setiap kategori bisnis kami.

The year 2024 was marked by turbulence, with high inflation, natural disasters, extreme weather conditions, and geopolitical tensions across the globe.

Despite these persistent challenges, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk successfully maintained strong performance throughout the year.

We remain steadfast in the core pillars of our excellence—innovation, quality, and integrity. These are not merely objectives but have become an integral part of our identity, reflected in every product, decision, and strategy we undertake.

We understand that excellence is not about reaching the highest point once but about consistently surpassing the standards we set. It is about building trust and delivering value that exceeds expectations for our consumers, partners, and stakeholders. Excellence is not just about what we do, but also about how and why we do it—always with a forward-looking perspective, committed to innovation and sustainable growth.

The leadership philosophy and the skilled teamwork of our employees have enabled us to deliver strong results across all our business categories.



DAFTAR ISI

Table of Content

IKHTISAR UTAMA.....1	LAPORAN MANAJEMEN 10
<i>Main Highlights</i>	<i>Management Report</i>
IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING 2	LAPORAN DEWAN KOMISARIS..... 11
<i>Key Financial Data Summary</i>	<i>Board of Commissioners Report</i>
RASIO-RASIO 4	LAPORAN DIREKSI..... 19
<i>Ratios</i>	<i>Board of Directors Report</i>
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL 5	SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS
<i>Operational Performance Summary</i>	DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB
IKHTISAR SAHAM 6	ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 28
<i>Share Summary</i>	<i>LETTER OF STATEMENT BY THE BOARD OF</i>
INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI 8	<i>COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON</i>
<i>Information on Corporate Actions</i>	<i>RESPONSIBILITY FOR THE 2024 ANNUAL REPORT</i>
PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA	IDENTITAS PERUSAHAAN 29
PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN	<i>Company Profile</i>
SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN	Sekilas Schoko 32
PENCATATAN SAHAM 10	<i>A Brief Overview of Schoko</i>
<i>Statement on the Absence of Temporary</i>	JEJAK LANGKAH PERSEROAN 51
<i>Suspension of Share Trading and/or Delisting</i>	<i>Milestones of the Company</i>
	VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERSEROAN 53
	<i>Vision, Mission, and Corporate Values</i>
	PROFIL DEWAN KOMISARIS 54
	<i>Board of Commissioners Profile</i>
	PROFIL DIREKSI 58
	<i>Board of Directors Profile</i>
	PRODUK-PRODUK PERSEROAN 62
	<i>Company Products</i>
	STRUKTUR ORGANISASI 64
	<i>Organization Structure</i>
	Sumber Daya Manusia 66
	<i>Human Resources</i>
	KOMPOSISI KARYAWAN 68
	<i>Employee Composition</i>
	STRUKTUR PEMEGANG SAHAM 74
	<i>Shareholders Structure</i>



Informasi Kantor Akuntan Publik	76	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL/ TRANSAKSI AFILIASI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN.....	115
<i>Public Accounting Firm Information</i>		<i>Information on Material Transactions/ Affiliated Transactions with Conflict Of Interest</i>	
ENTITAS ANAK.....	78	PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2025	116
<i>Subsidiaries</i>		<i>Business Outlook and Projections for 2025</i>	
Profil Entitas Anak	79	TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK	123
<i>Subsidiary Profile</i>		<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	
Penghargaan Dan Sertifikasi.....	86	Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan.....	126
<i>Awards and Certifications</i>		<i>Objectives of Corporate Governance Implementation</i>	
INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN	87	Struktur Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan.....	129
<i>Information on the Company Website</i>		<i>Corporate Governance Structure and Mechanism</i>	
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	88	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM.....	131
<i>Management Discussion and Analysis</i>		<i>General Meeting of Shareholders</i>	
TINJAUAN MAKRO EKONOMI	89	DEWAN KOMISARIS.....	152
<i>Macroeconomic Overview</i>		<i>Board of Commissioners</i>	
TINJAUAN INDUSTRI.....	93	DIREKSI	162
<i>Industry Overview</i>		<i>Board of Directors</i>	
TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA.....	98	KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI.....	173
<i>Operational Overview by Business Segment</i>		<i>Diversity of the Board of Commissioners & Board of Directors</i>	
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN.....	100	KOMITE AUDIT	174
<i>Financial Performance Review</i>		<i>Audit Committee</i>	
ANALISIS KINERJA KEUANGAN LAINNYA	110	SEKRETARIS PERUSAHAAN	180
<i>Other Financial Performance Analysis</i>		<i>Corporate Secretary</i>	
STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL	112	UNIT AUDIT INTERNAL.....	190
<i>Capital Structure and Capital Structure Policy</i>		<i>Internal Audit Unit</i>	
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL	114	AUDIT EKSTERNAL	195
<i>Material Commitments for Capital Investment</i>		<i>External Audit</i>	
INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN	114	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL.....	195
<i>Realized Capital Investment</i>		<i>Internal Control System</i>	
PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN DENGAN REALISASI.....	114		
<i>Comparison between Budget Target and Realization</i>			



MANAJEMEN RISIKO	196
<i>Risk Management</i>	
KODE ETIK PERILAKU DAN BISNIS	205
<i>Code of Ethics and Business Conduct</i>	
Penerapan dan Kesesuaian Atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka	218
<i>Implementation and Compliance with the Public Company Governance Guidelines</i>	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN	227
<i>Corporate Social Responsibility</i>	
TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN...	228
<i>Social and Environmental Responsibility</i>	
LAPORAN KEUANGAN.....	229
<i>Financial Statements</i>	



01

IKHTISAR UTAMA

Main Highlights

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Key Financial Data Summary

LABA RUGI KOMPREHENSIF

Statement of Comprehensive Income

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Pendapatan <i>Revenue</i>	161.089.602.162	171.050.029.289	289.795.165.323
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	9.054.188.356	13.223.642.428	56.525.884.008
Laba Sebelum Pajak Penghasilan <i>Earnings before Interest and Taxes</i>	(52.202.257.651)	(50.831.622.872)	10.376.623.131
Laba Tahun Berjalan <i>Current Year Income</i>	(52.561.224.677)	(50.439.861.088)	6.621.236.433
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak <i>Other comprehensive income-after tax</i>	30.784.883	(3.250.159.830)	(356.176.440)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Current year comprehensive income</i>	(52.530.439.794)	(53.690.020.918)	6.265.059.993
Laba Per Saham (Dasar) <i>Earnings per Share (Basic)</i>	(59)	(56,68)	7,44

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Statement of Financial Position

ASET

Assets

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	227.058.026.878	322.016.251.005	284.173.876.309
Aset Tidak Lancar <i>Non-Current Assets</i>	212.717.081.959	206.943.482.481	200.880.536.275
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	439.775.108.837	528.959.733.486	485.054.412.584

LIABILITAS DAN EKUITAS

Liabilities and Equities

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-Term Liabilities</i>	170.878.662.416	117.662.360.007	146.027.758.905
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-Term Liabilities</i>	170.823.819.295	260.694.306.559	134.733.565.841
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	341.702.481.711	378.356.666.566	280.761.324.746
Ekuitas <i>Equities</i>	98.072.627.126	150.603.006.920	204.293.087.838
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equities</i>	439.775.108.837	528.959.733.486	485.054.412.584

LAPORAN ARUS KAS

Cash Flow Statement

Deskripsi Description	2024	2023	2022
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Obtained from (used for) Financing Activities</i>	(43.772.791.726)	(8.813.869.283)	(77.748.378.471)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used for Investment Activities</i>	(16.320.264.784)	(10.968.879.549)	(76.769.869.510)

**Kas Bersih Diperoleh dari
(digunakan untuk) Aktivitas
Pendanaan**

*Cash Obtained from (used for)
Financing Activities*

(45.524.803.629) 126.718.146.535 80.673.413.690

**Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas
dan Bank**

*Net Increase (Decrease) of Cash
and Bank*

(105.617.860.139) 106.935.397.703 (73.844.834.291)

Kas dan Bank Awal Tahun

*Cash and Bank at the Beginning of
the Year*

108.156.508.334 1.221.110.631 75.065.944.922

Kas dan Bank Akhir Tahun

*Cash and Bank at the End of the
Year*

2.538.648.195 108.156.508.334 1.221.110.631

RASIO-RASIO

Ratios

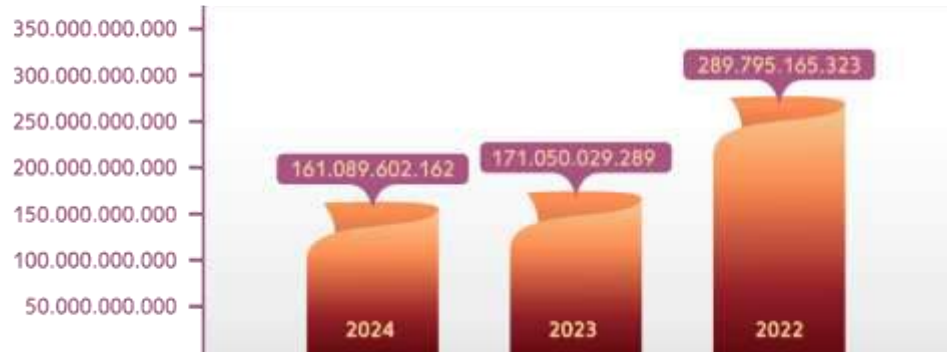
Deskripsi <i>Description</i>	2024	2023	2022
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	1,32x	2,73x	1,99x
Rasio Marjin Laba Bruto <i>Gross Profit Margin Ratio</i>	5,62%	7,73%	19,51%
Rasio Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin Ratio</i>	(32,61%)	(29,49%)	2,28%
Rasio Laba Bersih Terhadap Aset <i>Net Profit to Asset Ratio</i>	(11,94%)	(9,54%)	1,37%
Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas <i>Net Income to Equity Ratio</i>	(53,56%)	(33,49%)	3,24%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liability to Equity Ratio</i>	348,42%	251,23%	137,43%
Rasio Liabilitas terhadap Aset <i>Liability to Asset Ratio</i>	77,7%	71,53%	57,88%



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance Summary

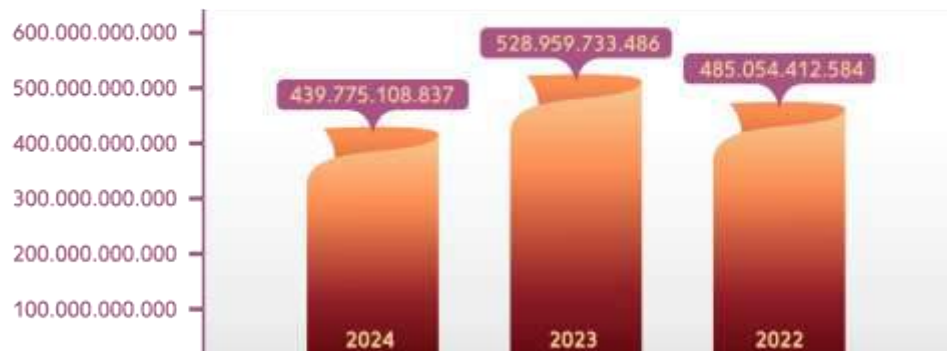
Pendapatan Revenue



Laba Bruto Gross Profit



Jumlah Aset Total Assets



IKHTISAR SAHAM

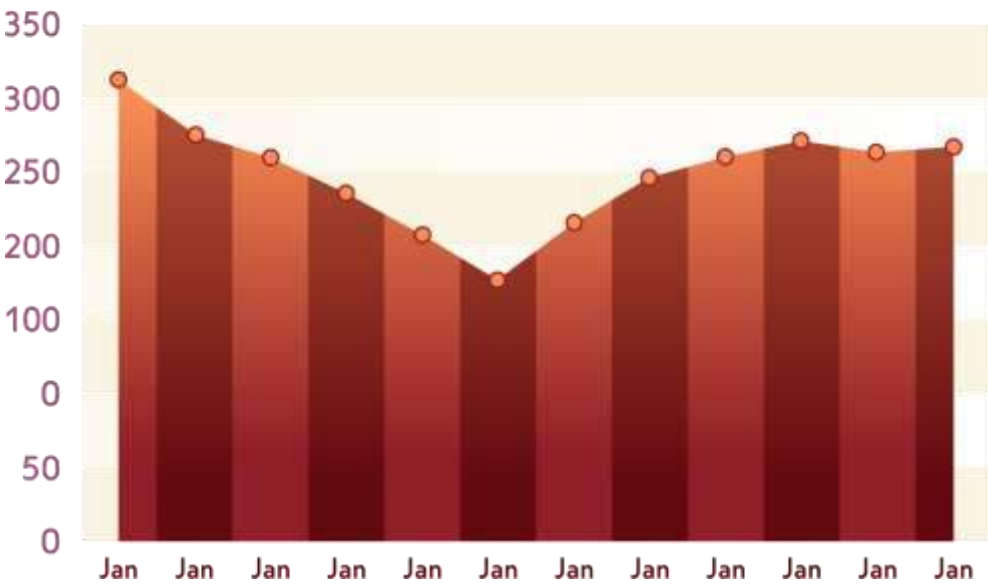
Stock Summary

DATA SAHAM PERKUARTAL TAHUN 2022-2023-2024

2022-2023-2024 QUARTERLY STOCK DATA

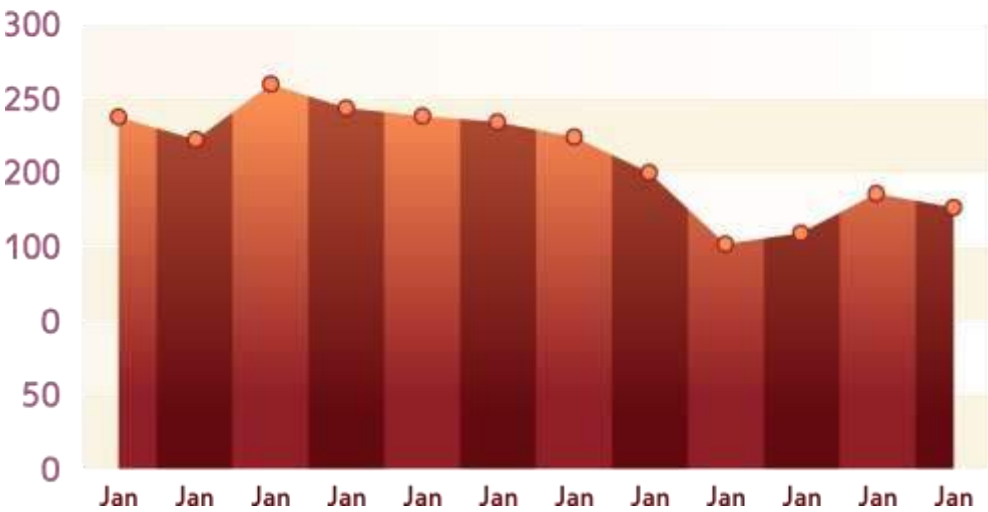
Grafik Kinerja Saham Bulanan Tahun 2022

Monthly Stock Performance Chart for 2022



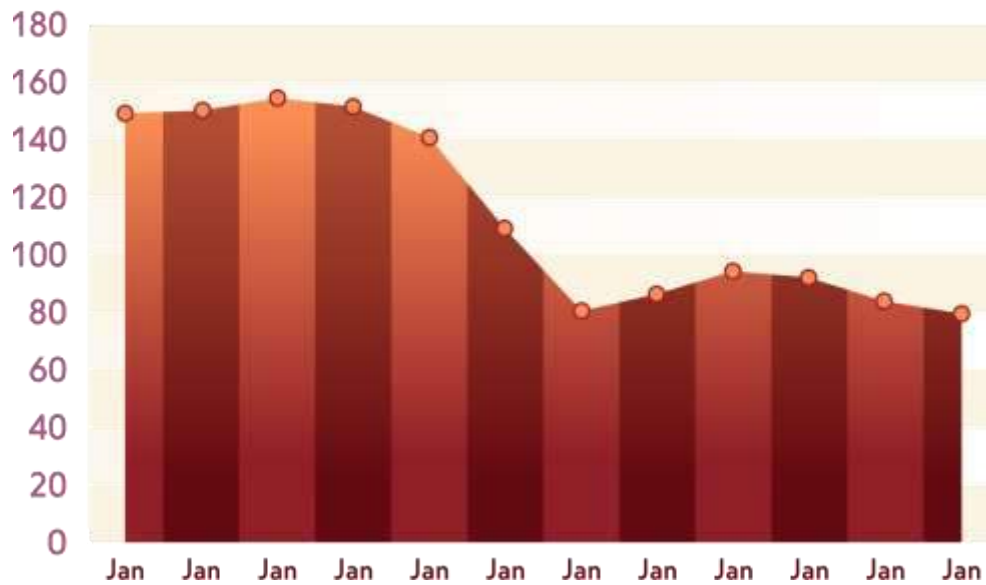
Grafik Kinerja Saham Bulanan Tahun 2023

Monthly Stock Performance Chart for 2023



Grafik Kinerja Saham Bulanan Tahun 2024

Monthly Stock Performance Chart for 2024



Periode		Tertinggi	Terendah	Penutupan	Volume Perdagangan Saham	Kapitalisasi Pasar Saham
Period		Highest	Lowest	Closing	Volume of Trade	Market Capitalization
Kuartal I	2022	284	240	260	38.093.900	231.364.635.060
Quarter I	2023	270	214	260	1.585.300	231.364.635.060
	2024	200	180	186	751.500	165.514.700.466
Kuartal II	2022	214	173	177	15.522.200	157.505.924.637
Quarter II	2023	260	220	234	1.414.400	208.228.171.554
	2024	130	119	124	157.900	110.343.133.644
Kuartal III	2022	298	242	262	22.236.400	233.144.363.022
Quarter III	2023	216	145	150	6.167.700	133.479.597.150
	2024	96	94	96	1.193.100	85.426.942.176
Kuartal IV	2022	282	260	268	3.996.900	238.483.546.908
Quarter IV	2023	190	158	175	1.905.900	155.726.196.675
	2024	83	81	82	177.500	72.968.846.442

INFORMASI MENGENAI AKSI KORPORASI

Information on Corporate Actions

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

PERNYATAAN TIDAK TERJADINYA PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak pernah dikenakan sanksi terkait penghentian sementara perdagangan saham (*suspense*) maupun penghapusan pencatatan saham (*delisting*) di bursa efek yang diakibatkan pelanggaran ketentuan yang berlaku di bursa.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Medium Term Notes

Perseroan telah menerbitkan Medium Term Notes (MTN) sebanyak 2 kali dengan kronologis sebagai berikut:

Throughout the 2024 fiscal year, the Company did not undertake any corporate actions that resulted in changes to its shares, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in nominal value, issuance of convertible securities, or capital increases and reductions.

STATEMENT ON THE ABSENCE OF STOCK TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING

Throughout 2024, the Company was not subject to any sanctions related to the temporary suspension of stock trading (suspension) or the delisting of shares from the stock exchange due to violations of applicable regulations.

Chronology of Medium-Term Notes Issuance and Listing

The Company has issued Medium-Term Notes (MTN) on two occasions, with the following chronology:



Uraian <i>Description</i>	Tanggal Penerbitan <i>Issuance Date</i>	Tenor (Tahun) (years)	Nilai (Rp Miliar) <i>Value (Rp Billion)</i>	Harga Penawaran <i>Offering Price</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity date</i>	Tingkat Suku Bunga (%) <i>Interest Rate (%)</i>	Peringkat <i>Rating</i> 2022- 2023	Status Pembayaran <i>Payment Status</i>	Wali Amanat <i>Trustee</i>
Medium Term Notes Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 Tahap I	06 Juli 2022	3	50.000.000.000	100% dari nilai nominal	06 Juli 2025	10,50	BBB+ dari Kredit Rating Indonesia	Belum Lunas	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Medium Term Notes Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2023 Tahap II	18 April 2023	5	150.000.000.000	100% dari nilai nominal	18 April 2028	11,25	BBB+ dari Kredit Rating Indonesia	Belum Lunas	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

02

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami panjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris. Atas nama Dewan Komisaris, bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi selama tahun 2024.

Investasi, kinerja ekspor yang stabil, konsumsi rumah tangga atau permintaan domestik tumbuh sebesar 4,82% di Kuartal IV 2024 dibanding tahun sebelumnya, yang didukung oleh mobilitas yang terus meningkat, daya beli yang stabil, dan kepercayaan konsumen yang tetap terjaga.

Meskipun terdapat tantangan dari sisi perekonomian secara keseluruhan kami tetap fokus memperkuat fundamental bisnis. Hal ini kami jalankan secara lincah dan tangkas untuk melanjutkan momentum positif agar terus diwujudkan di tahun 2024.

Dear Shareholders and Stakeholders,

We extend our gratitude to God Almighty for enabling us to fulfill the duties and responsibilities entrusted to us as the Board of Commissioners. On behalf of the Board of Commissioners, we hereby present our report on the execution of our supervisory and advisory duties to the Board of Directors throughout 2024.

Investment, stable export performance, and household consumption—or domestic demand—grew by 4,82% in Q4 2024 compared to the previous year. This growth was supported by increasing mobility, stable purchasing power, and sustained consumer confidence.

Despite challenges in the broader economic landscape, we remained focused on strengthening our business fundamentals. We have executed this strategy with agility and resilience to maintain positive momentum and sustain growth throughout 2024.

Kondisi Perekonomian 2024

Pada tahun 2024, ekonomi global mengalami perlambatan dalam momentum pemulihan. Perlambatan tersebut tercermin dalam pertumbuhan yang tidak merata pada kuartal ketiga. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi antara lain kondisi geopolitik yang tidak menentu seperti konflik antara Rusia dan Ukraina, ketegangan di Timur Tengah, serta kondisi kebijakan pemerintah yang ketat yang mengakibatkan pertumbuhan perdagangan yang melambat, penurunan optimisme di kalangan pelaku bisnis dan konsumen, serta meningkatnya harga komoditas yang menjadi bahan baku dasar produksi usaha, semuanya berkontribusi pada situasi tersebut. Di samping itu, dampak dari kebijakan moneter yang tidak menentu dan kondisi cuaca ekstrem akibat el nino yang juga turut mempengaruhi pertanian global.

Pertumbuhan ekonomi global, terutama di beberapa negara maju, cenderung tumbuh perlahan. Pada kuartal IV 2023, Amerika Serikat mencapai pertumbuhan sebesar 3,1%, Tiongkok sebesar 5,4%, Perancis sebesar 0,4%, dan Jepang mengalami kontraksi sebesar 1,5% YoY. Dalam menghadapi kondisi ini, bank sentral di banyak negara memilih untuk mempertahankan suku bunga mereka, seiring dengan langkah-langkah bertahap untuk mengendalikan inflasi. Dengan langkah ini, Bank Sentral bertujuan untuk memastikan bahwa inflasi kembali ke tingkat yang stabil untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Di sisi lain, pasar komoditas energi menunjukkan tren positif, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2023. Harga komoditas pertanian menunjukkan tren peningkatan, peningkatan harga minyak mentah, harga logam dasar bervariasi, dan nilai logam mulia menguat.

Economic Conditions in 2024

In 2024, the global economy experienced a slowdown in its recovery momentum. This deceleration was evident in the uneven growth observed during the third quarter. Several external factors contributed to this trend, including geopolitical uncertainties such as the ongoing conflict between Russia and Ukraine, heightened tensions in the Middle East, and stringent government policies that led to slower trade growth, declining business and consumer confidence, and rising commodity prices, which impacted raw material costs for businesses. Additionally, unpredictable monetary policies and extreme weather conditions caused by El Niño further affected global agriculture.

Global economic growth, particularly in several advanced economies, remained sluggish. In Q4 2023, the United States recorded a growth rate of 3,1%, China grew by 5,4%, France by 0,4%, while Japan experienced a 1,5% YoY contraction. In response to these conditions, central banks in many countries opted to maintain interest rates, implementing gradual measures to control inflation. These steps were taken to ensure that inflation returns to a stable level, supporting sustainable economic growth. On the other hand, energy commodity markets showed a positive trend, albeit at lower levels compared to 2023. Agricultural commodity prices trended upward, crude oil prices increased, base metal prices exhibited mixed movements, and precious metals strengthened.

Sebaliknya dengan perlambatan ekonomi global, Indonesia menunjukkan angka yang menguat. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia secara keseluruhan di tahun 2024 tumbuh sebesar 5,05% pada tahun 2024. Pertumbuhan ini sebagian disebabkan menurunnya tingkat inflasi sebesar 2,61% YoY pada bulan Desember 2024, turun dari tahun sebelumnya. Prospek positif ini kemungkinan besar didorong oleh kuatnya permintaan domestik, peningkatan investasi, kinerja ekspor yang stabil. Konsumsi rumah tangga atau permintaan domestik tumbuh sebesar 4,82% di Kuartal IV 2024 dibanding tahun sebelumnya, yang didukung oleh mobilitas yang terus meningkat, daya beli yang stabil, dan kepercayaan konsumen yang tetap terjaga.

Meskipun terdapat tantangan dari sisi perekonomian secara keseluruhan kami tetap fokus memperkuat fundamental bisnis. Hal ini kami jalankan secara lincah dan tangkas untuk melanjutkan momentum positif agar terus diwujudkan di tahun 2024.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Menimbang situasi perekonomian dan tantangan yang dihadapi, Direksi telah mencatatkan kinerja yang baik sepanjang tahun 2024. Walaupun perekonomian dalam negeri cenderung mendukung, banyak faktor eksternal yang mempengaruhi biaya bisnis kami, dari kenaikan harga-harga komoditas akibat kondisi geopolitik hingga permasalahan kenaikan BBM di tahun 2024.

Kami melihat Direksi menjalankan dan mengoptimalkan penggunaan sistem digital untuk monitoring operasional kegiatan usaha.

Despite the global economic slowdown, Indonesia showed strong economic performance. According to data from Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia's economy grew by 5,05% in 2024. This growth was partially driven by a decline in the inflation rate to 2,61% YoY in December 2024, marking an improvement from the previous year. This positive outlook was largely supported by strong domestic demand, increased investment, and stable export performance. Household consumption or domestic demand grew by 4,82% in Q4 2024 compared to the previous year, supported by rising mobility, stable purchasing power, and sustained consumer confidence.

Despite the overall economic challenges, we remained focused on strengthening our business fundamentals. We executed our strategies with agility and resilience to maintain positive momentum and sustain growth throughout 2024.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Considering the economic landscape and challenges faced, the Board of Directors delivered a strong performance throughout 2024. While domestic economic conditions remained supportive, several external factors influenced our business costs, ranging from rising commodity prices due to geopolitical tensions to the increase in fuel prices in 2024.

We recognize that the Board of Directors has effectively implemented and optimized digital systems to monitor business operations.

Hal ini berguna untuk mentransformasi dan secara adaptif menjalankan proses bisnis dari hulu ke hilir menggunakan teknologi, sehingga memberikan tambahan nilai untuk pelanggan dan mitra. Direksi juga mampu menjalankan strategi kepemimpinannya untuk menghadapi tantangan di industri FMCG. Tidak hentinya Perseroan melakukan inovasi serta pengembangan produk untuk tetap menjaga pertumbuhan laba, dan tetap kompetitif melakukan perubahan di dunia bisnis yang serba dinamis.

Dewan Komisaris melihat pencapaian Secara finansial, total penjualan bersih menurun sebesar 5,83%. Dimana tahun 2024 mencapai Rp161,08 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp171,06 miliar. Rugi bersih tahun 2024 mencapai Rp52,53 miliar, menurun sebesar 2,16% dari Rp53,69 miliar pada tahun 2023.

Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan penjualan dan efisiensi pada beban penjualan pokok. Dalam hal pengelolaan lingkungan hidup dan tanggung jawab operasional, program kerja dan pencapaiannya tergambar dalam Key Performance Indicator (KPI).

This transformation enables an adaptive, end-to-end business process integration through technology, creating added value for customers and partners. The Board of Directors has also successfully executed its leadership strategies to navigate challenges in the FMCG industry. The Company continuously drives innovation and product development to sustain profit growth and remain competitive in an ever-evolving business landscape.

The Board of Commissioners noted the financial performance, where total net sales decreased by 5,83%. In 2024, it reached Rp161,08 billion compared to Rp171,06 billion in the previous year. The net loss in 2024 amounted to Rp52,53 billion, a decrease of 2,16% from Rp53,69 billion in 2023.

This growth aligns with increased sales and cost efficiency in the cost of goods sold. In terms of environmental management and operational responsibility, the Company's work programs and achievements are reflected in its Key Performance Indicators (KPI).

Pengawasan Terhadap Perumusan dan Implementasi Strategi Direksi

Fokus utama kami sebagai Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan yang cermat terhadap implementasi strategis yang dirumuskan oleh Direksi. Hal ini selaras dengan peran kami sebagai pengawas pengelolaan Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap Anggaran Dasar, Pedoman Kode Etik Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. Secara keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, khusus, fungsi pengawasan dan pembinaan Dewan Komisaris dilaksanakan dengan tujuan untuk memastikan Perseroan berada pada jalur yang benar dan mampu tumbuh secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga berupaya menjaga komunikasi intensif dengan Direksi untuk memastikan pengawasan terhadap kegiatan usaha Perseroan lebih fokus dan terstruktur.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris berupaya memastikan pengawasan yang ketat terhadap proses implementasi strategis yang telah ditetapkan sebelumnya. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan secara rutin dengan fokus menyajikan informasi terkait isu-isu strategis dan kinerja Perusahaan. Pada periode ini, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat bersama Direksi dengan frekuensi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dalam setiap sesi rapat, Dewan Komisaris secara aktif menjalankan perannya dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat, saran, dan rekomendasi mengenai rencana bisnis yang akan ditetapkan dan disepakati bersama. Rekomendasi dari Dewan Komisaris merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam proses perumusan strategi Perusahaan.

Supervision of the Board of Directors' Strategy Formulation and Implementation

Our primary focus as the Board of Commissioners is to closely oversee the strategic implementation formulated by the Board of Directors. This aligns with our role in supervising the Company's management, ensuring compliance with the Articles of Association, the Corporate Code of Ethics, and applicable laws and regulations, all in pursuit of the Company's Vision and Mission. In accordance with resolutions from the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions are carried out with the goal of keeping the Company on the right track for sustainable growth. We also strive to maintain intensive communication with the Board of Directors to ensure that business oversight remains focused and well-structured.

Throughout 2024, the Board of Commissioners ensured rigorous supervision of the strategic implementation process established earlier. Joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors were held regularly, focusing on key strategic issues and corporate performance. During this period, the Board of Commissioners convened with the Board of Directors at a frequency that complied with applicable regulations.

In each meeting, the Board of Commissioners actively fulfilled its role by providing oversight, advice, and recommendations on the business plans being formulated and agreed upon. These recommendations form an integral part of the Company's strategy development process.

Strategi dan kebijakan strategis yang telah disepakati dan disetujui kemudian diartikulasikan ke dalam target kinerja, perencanaan yang ada.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, ekonomi Indonesia dihadapkan pada dinamika yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor global dan domestik. Ketidakpastian global, seperti risiko geopolitik dan normalisasi suku bunga di negara maju, masih menjadi bayang-bayang yang dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 diproyeksikan masih akan tertahan dan cenderung melambat dari 3% di tahun 2024 menjadi 2,9% di tahun 2025, hal ini disampaikan oleh International Monetary Fund (IMF). Prediksi ini didasarkan pada tingginya risiko ekonomi dan geopolitik yang makin memanas dan berlanjut di tahun 2025. Di sisi lain World Bank memproyeksikan sebaliknya, dimana gross domestic product (GDP) global akan mencapai angka 2,4% di tahun 2025 mengalami pertumbuhan dari tahun 2024 yang sebesar 2,1%, pandangan positif ini didasarkan pada normalisasi suku bunga dan inflasi.

Sejumlah Lembaga moneter internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 akan stagnan dan cenderung menurun dari tahun 2024. Hal ini berdampak pada kinerja investasi meskipun keyakinan akan tingkat konsumsi masih akan tetap solid seiring dengan mobilitas yang meningkat dan berbagai Upaya pemerintah dalam menjaga daya beli Masyarakat. Kepercayaan konsumen dan belanja diperkirakan tetap terjaga positif hal ini didukung oleh peningkatan mobilitas dan upaya pemerintah untuk mempertahankan daya beli masyarakat. Berbekal proyeksi tersebut, Direksi

Once the strategies and strategic policies are finalized and approved, they are translated into performance targets and operational planning to ensure effective execution.

Outlook on Business Prospects

As we enter 2025, Indonesia's economy faces complex dynamics, influenced by both global and domestic factors. Global uncertainties, including geopolitical risks and the normalization of interest rates in advanced economies, remain key concerns that could hinder economic growth. According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth is projected to slow from 3% in 2024 to 2,9% in 2025, driven by heightened economic and geopolitical risks expected to persist throughout the year. Conversely, the World Bank offers a more optimistic outlook, forecasting that global gross domestic product (GDP) will reach 2,4% in 2025, up from 2,1% in 2024. This positive projection is based on expectations of interest rate and inflation normalization, which could help stabilize economic conditions.

Several international monetary institutions predict that Indonesia's economic growth in 2025 will stagnate or decline slightly compared to 2024. This could impact investment performance, although consumer confidence and spending are expected to remain strong, supported by increased mobility and government initiatives to sustain purchasing power. Consumer confidence and spending are projected to stay resilient, driven by greater mobility and government measures to uphold household purchasing power. Given this outlook, the Board of Directors,

melalui arahan dan pengawasan dari Dewan Komisaris serta mempertimbangkan dan menetapkan strategi bisnis berbasis manajemen risiko sehingga implementasi strategi sesuai dengan roadmap yang ada.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan yang baik (GCG) adalah sebuah hal yang fundamental bagi Winschoko, yang selanjutnya akan disebut dengan Schoko. Melalui tata kelola yang baik, Perseroan bertanggung jawab kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kerangka tata kelola Perseroan secara jelas menggambarkan tanggung jawab dan wewenang pengambilan Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi

Demikian laporan tugas pengawasannya Dewan Komisaris atas kinerja dan pelaksanaan usaha Perseroan di tahun 2024. Kami akan selalu berupaya untuk profesional dan independen dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat agar kinerja Perseroan bisa selalu meningkat di masa yang akan datang.

under the guidance and supervision of the Board of Commissioners, will continue to formulate and implement risk-based business strategies. This approach ensures that strategic execution aligns with the Company's long-term roadmap, enabling adaptability amid evolving economic conditions.

Perspective on Corporate Governance Implementation

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental aspect for Winschoko, hereinafter referred to as Schoko. Through good governance, the Company upholds its responsibilities to shareholders and stakeholders. The Company's governance framework clearly outlines the responsibilities and authority for decision-making by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation

This report represents the Board of Commissioners' supervisory duties over the Company's performance and business execution in 2024. We remain committed to maintaining professionalism and independence in carrying out our oversight and advisory functions, ensuring that the Company continues to achieve sustainable growth in the future.

Kami menyampaikan penghargaan dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada segenap jajaran Direksi dan seluruh jajaran manajemen serta karyawan Perseroan, berkat dedikasi dan kerja kerasnya, Perseroan mampu menghasilkan kinerja yang baik pada tahun 2024.

We extend our deepest appreciation to the Board of Directors, management, and all employees. Their dedication and hard work have been instrumental in delivering strong business performance in 2024.

Atas Nama Dewan Komisaris

On behalf of the Board of Commissioners



Gde Iswantara

Komisaris Utama

President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selama 18 tahun, Schoko telah menjadi produsen coklat yang selalu menyajikan produk dari bahan yang berkualitas, *higienis* dan *inovatif* untuk masyarakat. Di Laporan tahun ini kami menyampaikan hasil dari kinerja atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2024, sebagai wujud pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham dan seluruh stakeholder yang terlibat dalam bisnis proses Schoko. Dengan ini kami menyampaikan hasil laporan direksi PT Wahana Interfood Nusantara Tbk tahun 2024.

Kondisi Makro Ekonomi

Tahun 2024 diwarnai oleh tantangan global yang signifikan. Menurut Dana Moneter Internasional (IMF) menyebutkan pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi 3,1% dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 3%, dipicu oleh perang di Ukraina, inflasi tinggi, dan kenaikan suku bunga. Perlambatan ekonomi global ini

Dear Shareholders and Stakeholders,

For 18 years, Schoko has been a leading chocolate manufacturer, consistently delivering high-quality, hygienic, and innovative products to consumers. In this year's report, we present the results of our performance and corporate management throughout 2024, as part of our accountability to shareholders and all stakeholders involved in Schoko's business operations. With this, we proudly present the 2024 Board of Directors' Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.

Macroeconomic Conditions

The year 2024 was marked by significant global challenges. According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth slowed to 3,1%, down from 3% in the previous year, driven by the war in Ukraine, high inflation, and rising interest rates. This slowdown was influenced by several factors, including financial

disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain tingginya tekanan di sektor keuangan, dampak eskalasi perang di Ukraina, masih tingginya tingkat inflasi, dan tingginya suku bunga dalam jangka waktu yang lama. Di tengah ketidakpastian global tersebut, Indonesia dinilai menjadi satu negara yang masih mampu tumbuh kuat di tahun 2024, melanjutkan momentum positif periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan tahun 2024 mencapai 4,82% YoY.

Penyumbang utama pertumbuhan ini adalah peningkatan konsumsi rumah tangga dan investasi. Konsumsi rumah tangga, yang merupakan komponen terbesar dari produk domestik bruto (PDB) Indonesia, tumbuh 4,82% di 2024. Kenaikan upah minimum dan bantuan sosial pemerintah menjadi faktor pendorong utama peningkatan konsumsi rumah tangga. Di tengah tantangan ekonomi global dan inflasi yang tinggi, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat Indonesia masih terjaga walau memang pertumbuhannya cenderung lambat dan tidak seagresif beberapa tahun sebelumnya.

Ditinjau dari sisi lapangan usaha, beberapa sektor ekonomi utama mencatat perlambatan pertumbuhan pada 2024, di antaranya:

1. Sektor makanan dan minuman (*food and beverage*/F&B). Penurunan konsumsi rumah tangga pada Q4 dipimpin oleh pengeluaran untuk F&B, kesehatan, dan pendidikan. Pertumbuhan sektor F&B melambat menjadi 7,9% (yoy) di Q4 2024 dari 10,9% (yoy) di Q3 2024; dan

sector pressures, the escalation of the Ukraine conflict, persistently high inflation, and prolonged high interest rates. Amidst these global uncertainties, Indonesia remained resilient, continuing its positive growth momentum from the previous period. The country's overall economic growth in 2024 reached 4,82% YoY.

The primary contributors to this growth were household consumption and investment. Household consumption, which represents the largest component of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP), grew by 4,82% in 2024. The increase in minimum wages and government social assistance programs were the key drivers of this growth. Despite global economic challenges and high inflation, the growth in household consumption indicates that Indonesian purchasing power remains intact, although the growth rate is moderate and less aggressive compared to previous years.

From a business sector perspective, several key economic sectors experienced slower growth in 2024, including:

1. *Food and Beverage (F&B) Sector – Household consumption decline in Q4 was led by reduced spending on F&B, health-care, and education. The F&B sector's growth slowed to 7,9% YoY in Q4 2024, down from 10,9% YoY in Q3 2024.*

2. Sektor industri pengolahan tumbuh melambat menjadi 4,1% (yoy) di Q4 2024 dari 5,2% (yoy) di Q3 2024 yang disebabkan melemahnya permintaan global untuk produk ekspor industri.
3. Di sisi lain, sektor konstruksi menjadi penyokong utama pertumbuhan dengan pertumbuhan 7,7% (yoy) di Q4 2024, diikuti sektor pertambangan 7,5 % (yoy), serta listrik dan gas 8,7% (yoy). Ketiga sektor tersebut memberikan kontribusi pertumbuhan masing-masing sebesar 0,47 %, 0,45%, dan 0,05% di sepanjang 2024.

Perseroan melihat pertumbuhan kinerja yang baik pada semester pertama tahun 2024, kemudian mulai menghadapi lebih banyak tantangan pada semester kedua, terutama karena kenaikan harga minyak mentah yang membuat pemerintah harus mengurangi subsidi BBM. Selain itu juga terdapat tantangan iklim, dapat disaksikan adanya serangkaian gelombang panas yang terjadi secara bersamaan, sebuah fenomena yang belum pernah tercatat dalam sejarah, yang menandai dampak nyata perubahan iklim di seluruh dunia.

Pergeseran lingkungan ini mempunyai dampak ekonomi langsung, terutama menyebabkan lonjakan harga bahan baku pertanian dan perkebunan, yang disebabkan oleh kemarau berkepanjangan dan berkurangnya volume produksi akibat El Niño. Hal ini menyebabkan daya beli masyarakat melemah, yang berdampak pada kinerja kami karena konsumen harus lebih selektif dalam berbelanja. Kompetisi di sektor FMCG menjadi semakin ketat, terutama dalam hal harga.

2. *Manufacturing Industry – Growth in the manufacturing sector decelerated to 4,1% YoY in Q4 2024 from 5,2% YoY in Q3 2024, primarily due to weakened global demand for export-oriented industries.*
3. *Construction, Mining, and Energy Sectors – On the other hand, the construction sector was the main driver of economic growth, expanding by 7,7% YoY in Q4 2024, followed by the mining sector at 7,5% YoY, and the electricity and gas sector at 8,7% YoY. These three sectors contributed growth of 0,47%, 0,45%, and 0,05% respectively throughout 2024.*

The Company observed strong performance growth in the first half of 2024 but encountered increasing challenges in the second half, particularly due to rising crude oil prices, which forced the government to reduce fuel subsidies. Additionally, climate-related challenges emerged, as witnessed in an unprecedented series of simultaneous heat waves, highlighting the tangible impacts of climate change worldwide.

These environmental shifts had direct economic repercussions, notably causing a spike in agricultural and plantation raw material prices due to prolonged droughts and reduced production volumes resulting from El Niño. This weakened consumer purchasing power, affecting the Company's performance as customers became more selective in their spending. Competition in the FMCG sector grew fiercer, particularly in terms of pricing strategies.

Strategi Dan Kebijakan Strategis

Tahun ini ditandai dengan penguatan fundamental bisnis, prosedur dan kebijakan yang bertujuan untuk memperkuat posisi kami sebagai produsen cokelat di Indonesia. Perjalanan kami sepanjang tahun 2024 merupakan integrasi dari konsolidasi dan ekspansi, yang didasarkan pada pemahaman mendalam tentang pasar dan kebutuhan konsumen.

Pada tahun 2024, kami secara penuh menjalankan lima prioritas strategis, yaitu:

1. Memperkuat brand awareness;
2. Efisiensi;
3. Memperluas inovasi dan memperkaya portofolio pengembangan produk terkini;
4. Membangun kekuatan eksekusi untuk memperkuat kepemimpinan di channel utama;
5. Melanjutkan Investasi untuk Masa Depan.

Sejalan dengan komitmen kami terhadap pertumbuhan yang berkelanjutan, kami terus melakukan ekspansi dengan memperluas jaringan distribusi kami. Perusahaan juga mengencangkan digitalisasi dengan melakukan penjualan melalui digital yang bekerjasama dengan beberapa e-commerce ternama di Indonesia juga secara penuh menjalankan website yang akan meningkatkan tingkat pelayanan ke konsumen akhir.

Penerapan strategi dan kebijakan tersebut merupakan bukti produktifitas atas kerja Direksi yang terus meningkatkan kinerja operasional dan keuangan kami. Upaya-upaya ini bukan sekedar menjaga stabilitas namun diarahkan untuk mendorong bisnis kami maju, memastikan bahwa kami tetap menjadi yang terdepan dalam pengolahan cokelat.

Strategic Initiatives and Policies

The year 2024 was marked by the strengthening of business fundamentals, procedures, and policies aimed at solidifying our position as a leading chocolate producer in Indonesia. Our journey throughout the year was an integration of consolidation and expansion, driven by a deep understanding of market dynamics and consumer needs.

In 2024, we fully implemented five strategic priorities:

- 1. Strengthening brand awareness;*
- 2. Enhancing efficiency;*
- 3. Expanding innovation and enriching our product development portfolio;*
- 4. Building execution capabilities to strengthen leadership in key distribution channels;*
- 5. Continuing investment for future growth.*

Aligned with our commitment to sustainable growth, we continued to expand our distribution network. The Company also accelerated digitalization by strengthening online sales through partnerships with leading e-commerce platforms in Indonesia. Additionally, we fully launched our official website, enhancing service quality for end consumers.

The execution of these strategies and policies is a testament to the productivity of the Board of Directors, consistently enhancing our operational and financial performance. These efforts are not merely about maintaining stability but are directed at propelling our business forward, ensuring that we remain at the forefront of chocolate processing.

Peranan Direksi dalam Perumusan Strategi dan Kebijakan Strategis

Direksi bertanggung jawab membuat dan merencanakan strategi dan kebijakan strategis Perseroan untuk tahun-tahun buku mendatang. Untuk tahun buku 2024, Direksi mengadakan rapat-rapat pada semester kedua tahun 2023 guna mendiskusikan perkembangan terakhir dan merencanakan strategi jangka menengah hingga jangka panjang.

Direksi menilai laporan dan masukan dari tiap divisi serta tim-tim terkait untuk merumuskan strategi dan kebijakan strategis tahun 2024, dengan memperhitungkan faktor-faktor internal dan eksternal. Hasil akhirnya akan digunakan untuk menciptakan Indikator Kinerja Utama untuk menilai pencapaian masing-masing unit bisnis dalam memenuhi target mereka.

Proses yang Dilakukan Direksi untuk Memastikan Implementasi Strategi

Direksi memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan strategi Perseroan terkait dengan kinerja sepanjang tahun. Tahun 2024 merupakan tahun dengan banyak peluang dan tantangan, di mana kami perlu sangat bersiap menghadapi tantangan-tantangan yang tidak terduga. Perseroan mampu mengatasi tantangan-tantangan yang ada dengan melakukan penyesuaian strategi dan kebijakan, bilamana diperlukan, untuk beradaptasi dengan dinamika industri dan pasar.

Perbandingan Target Dan Realisasi

Perseroan memulai tahun 2024 dengan tren yang positif, namun menghadapi kondisi perekonomian yang menurun akibat kenaikan inflasi. Salah satu faktor yang paling berpengaruh adalah kenaikan harga BBM selama beberapa periode di tahun 2024, yang memukul

Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies

The Board of Directors is responsible for devising and planning the Company's strategic policies for future fiscal years. For the 2024 fiscal year, the Board held meetings in the second half of 2023 to discuss recent developments and plan medium-to long-term strategies.

The Board assessed reports and input from each division and relevant teams to formulate the Company's strategies and policies for 2024, taking into account both internal and external factors. The final outcomes were then used to establish Key Performance Indicators to evaluate each business unit's achievement in meeting their targets.

Process Undertaken by the Board of Directors to Ensure Strategy Implementation

The Board of Directors continuously monitors and evaluates the implementation of the Company's strategies in relation to performance throughout the year. The year 2024 presented numerous opportunities and challenges, requiring us to be highly prepared for unexpected hurdles. The Company successfully navigated these challenges by adjusting strategies and policies as needed to adapt to industry and market dynamics.

Comparison of Targets and Realization

The Company began 2024 on a positive trend but faced economic downturns due to rising inflation. One of the most significant factors impacting performance was the increase in fuel prices over multiple periods in 2024, which

daya beli masyarakat, sehingga berdampak pada bisnis kami.

Meskipun demikian, kinerja Perseroan secara keseluruhan di tahun buku 2024 tetap menunjukkan hasil yang positif, meskipun mengalami pelambatan pertumbuhan. Perseroan membukukan total penjualan bersih sebesar Rp161,09 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,8% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai Rp171,06 miliar. Sementara itu, laba bersih mengalami peningkatan sebesar 4,2%, dari rugi bersih Rp50,44 miliar pada tahun 2023 menjadi rugi bersih Rp52,56 miliar pada tahun 2024.

Prediksi ini didasarkan pada tingginya risiko ekonomi dan geopolitik yang makin memanas dan berlanjut di tahun 2024. Di sisi lain World Bank memproyeksikan sebaliknya, dimana gross domestic product (GDP) global akan mencapai angka 2,4% di tahun 2024 mengalami pertumbuhan dari tahun 2023 yang sebesar 2,1%, pandangan positif ini didasarkan pada normalisasi suku bunga dan inflasi.

Meskipun kami menghadapi berbagai tantangan pada tahun 2024, kami tetap optimis dan terhadap upaya pemulihan. Dalam upaya memaksimalkan kesempatan yang ada, Perseroan akan mengoptimalkan pertumbuhan yang berkelanjutan, di antaranya ekspansi jaringan distribusi, inovasi produk, memperkuat pemasaran digital, serta terus membangun brand value dan brand awareness yang kuat dan terpercaya di tengah masyarakat.

affected consumers' purchasing power and, consequently, our business.

Nevertheless, the Company's overall performance in the 2024 fiscal year still showed positive results, despite experiencing a slowdown in growth. The Company recorded total net sales of Rp161,09 billion, a decrease of 5,8% compared to 2023, which reached Rp171,06 billion. Meanwhile, net loss increased by 4,2%, from a net loss of Rp50,44 billion in 2023 to a net loss of Rp52,56 billion in 2024.

This prediction is based on heightened economic and geopolitical risks that continued to escalate in 2024. On the other hand, the World Bank projected a different scenario, where the global gross domestic product (GDP) was expected to reach 2,4% in 2024, an increase from 2,1% in 2023. This positive outlook was driven by interest rate normalization and inflation control.

Despite facing various challenges in 2024, we remain optimistic about our recovery efforts. To maximize existing opportunities, the Company will focus on sustainable growth by expanding its distribution network, innovating product offerings, strengthening digital marketing, and continuously building a strong and trusted brand value and awareness within society.

Kendala/Tantangan Dan Langkah Penyelesaian

Berbagai tantangan yang dihadapi oleh Perseroan cukup memberikan banyak pelajaran dan peluang bagi pertumbuhan kedepannya. Tantangan tersebut salah satunya adalah fenomena cuaca El-Nino ekstrem yang menyebabkan kenaikan harga beras dan perkebunan. Hal tersebut mengakibatkan permintaan terhadap produk sekunder perlambatan pertumbuhan. Disamping itu, naiknya harga bahan BBM selama beberapa periode di tahun 2024 berdampak menekan margin karena adanya penambahan biaya pada beban. Oleh karena itu kami mengoptimalkan kinerja dan strategi kami antara lain berupaya untuk meningkatkan brand awareness terhadap produk-produk baru kami sebagai bagian dari strategi diversifikasi produk dan untuk membina generasi baru produk-produk yang diharapkan berpotensi sukses di pasar.

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi berada dalam kisaran 4,7% hingga 5,5%. Proyeksi ini mempertimbangkan peningkatan investasi, terutama investasi nonbangunan, meskipun konsumsi rumah tangga perlu didorong lebih lanjut untuk menopang permintaan domestik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Sebagai komitmen untuk menerapkan pengelolaan Perusahaan yang baik, Perusahaan berupaya untuk terus menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik /Good Corporate Governance (GCG) dalam kegiatan usahanya. Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG merupakan dasar bagi terciptanya sistem budaya tata kelola Perusahaan yang akan menjadi kekuatan Perseroan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan, memiliki daya saing

Challenges and Resolution Steps

The challenges faced by the Company have provided valuable lessons and opportunities for future growth. One of the key challenges was the extreme El Niño weather phenomenon, which led to rising rice and plantation product prices. This resulted in slowed demand for secondary products. Additionally, multiple fuel price hikes in 2024 put pressure on margins due to increased operational costs. To address these challenges, we optimized our performance and strategies by enhancing brand awareness for our new products as part of our diversification strategy. This approach aims to cultivate a new generation of products with strong potential for success in the market.

Business Prospects

Entering 2025, Bank Indonesia forecasts economic growth to be in the range of 4,7% to 5,5%. This projection takes into account the increase in investment, particularly non-building investment, although household consumption needs to be further encouraged to support domestic demand.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

As part of our commitment to good corporate management, the Company consistently upheld the principles of Good Corporate Governance (GCG) in its business operations. We firmly believed that implementing GCG served as the foundation for a strong corporate governance culture, ensuring sustainable business growth, superior competitiveness, and added value for the Company.

unggul, dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perseroan.

Kami berusaha untuk selalu menerapkan bisnis secara bertanggung jawab dan berkelanjutan agar dapat terus berkembang seraya mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan dampak sosial positif bagi masyarakat – sejalan dengan kerangka Environmental, Social, and Governance (ESG).

Perusahaan telah menunjukkan komitmennya terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan mengadopsi prinsip-prinsip terbaru yang dituangkan dalam Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan di Indonesia (PUG-KI). Pedoman PUG-KI memuat pemutakhiran prinsip-prinsip penerapan GCG.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2024 tidak terdapat perubahan komposisi Direksi Perseroan.

Apresiasi

Tahun 2024 adalah tahun yang penuh peluang dan tantangan, tapi sebagai perusahaan kami mampu melaluinya. Kami belajar bahwa kami perlu terus bersiap menghadapi tantangan yang tidak terduga. Dengan strategis dan kepemimpinan yang baik, kami yakin bahwa kami berada pada jalur yang tepat untuk menciptakan pertumbuhan yang kuat secara konsisten, menguntungkan, kompetitif, dan bertanggung jawab.

We strived to conduct business responsibly and sustainably, aiming for continuous growth while minimizing environmental impact and enhancing positive social contributions to the community—aligned with the Environmental, Social, and Governance (ESG) framework.

The company had demonstrated its commitment to Good Corporate Governance (GCG) by adopting the latest principles outlined in the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI). The PUG-KI guidelines contained updates on the principles for GCG implementation.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2024, there were no changes to the composition of the company's Board of Directors.

Appreciation

The year 2024 was one filled with opportunities and challenges, but as a company, we were able to get through it. We learned that we must always be prepared to face unexpected challenges. With good strategy and leadership, we are confident that we are on the right path to achieving consistent, strong, profitable, competitive, and responsible growth.

Menutup laporan ini, Direksi mengucapkan rasa Syukur dengan tulus kepada seluruh karyawan Schoko atas dedikasi dan kerja kerasnya. Kami juga berterima kasih sebesar-besarnya kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, mitra bisnis, pelanggan, komunitas, serta pemerintah atas dukungannya.

In closing this report, the Board of Directors sincerely expresses gratitude to all Schoko employees for their dedication and hard work. We also extend our deepest thanks to our shareholders, stakeholders, business partners, customers, communities, and the government for their support.

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



REINALD SISWANTO

Direktur Utama

President Director

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024

**LETTER OF STATEMENT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON RESPONSIBILITY FOR
THE 2024 ANNUAL REPORT**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 annual report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk has been fully presented, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

GDE ISWANTARA



Komisaris Utama

President Commissioner

TONNY SUTANTO MAHADARTA



Komisaris Independen

Independent Commissioner

DIREKSI

Directors

REINALD SISWANTO



Direktur Utama

President Director

IRMA SUNTITA



Direktur

Director

03

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Profile



Nama Perseroan

Company Name

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk



Kode Saham

Stock Code

COCO



Akta pendirian dan perubahannya:

Deed of establishment and its amendments:

- 1** Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 08 tertanggal 15 Februari 2006 (akta pendirian)
Notary Risdiyani Tandi, S.H. No. 08 dated February 15, 2006 (deed of establishment)
- 2** Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 36 tertanggal 18 Januari 2011
Notary Risdiyani Tandi, S.H. No. 36 dated January 18, 2011
- 3** Notaris Risdiyani Tandi, S.H. No. 133 tertanggal 26 November 2015
Notary Risdiyani Tandi, S.H. No. 133 dated 26 November 2015
- 4** Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 8 tertanggal 7 September 2018
Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No. 8 dated 7 September 2018
- 5** Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 3 tertanggal 7 Januari 2019
Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No. 3 dated January 7, 2019
- 6** Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 161 tertanggal 29 Maret 2019
Notary Christina Dwi Utami, S.H., M. Hum., M.Kn. No. 161 dated March 29, 2019



Bidang Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Terakhir/Tahun Buku

Industri kakao, industri makanan dari cokelat dan kembang gula, perdagangan besar gula, cokelat dan kembang gula, industri sirup, industri penggilingan aneka kacang (termasuk leguminous), industri pelumatan buah-buahan dan sayuran.

Line of Business Based on the Latest Articles of Association/Financial year

Cocoa industry, chocolate and confectionery food industry, sugar, chocolate and confectionery wholesale trade, syrup industry, various nuts (including leguminous) milling industry, fruit and vegetable crushing industry.



Jenis Barang Produksi

Types of Goods

Chocolate Couverture, Chocolate Compound, Chocolate Filling, Icing Sugar



Domisili

Domicile

Bandung



Kantor Pusat

Head Office

Jl. Dadali No.16



Telepon

Telephone

(022) 6011375



Faksimili

Facsimile

(022) 6033265



Email

Email

corsec@wahana-interfood.com



Website

Website

www.wahana-interfood.com



Tanggal Pendirian

Establishment Date

15 Februari 2006

February 15th, 2006



Tercatat di Bursa Efek Indonesia Sejak

Listed on the Indonesia Stock Exchange

20 Maret 2019

Since March 20th, 2019



SEKILAS SCHOKO

A Brief Overview of Schoko

Kami merupakan salah satu perusahaan kakao dan coklat premium paling kompetitif di Indonesia, mengolah kakao dan coklat berkualitas tinggi dari biji kakao hingga menjadi produk akhir yang siap saji.

PT Wahana Interfood Nusantara, berdiri pada tahun 2006, dan menjadi PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk. Pada tahun 2019. Kami adalah perusahaan yang terintegrasi secara penuh dari hulu ke hilir yang mampu menciptakan dan menghasilkan produk-produk premium dari kakao dan coklat yang berkualitas tinggi. Kami melakukan pendekatan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, visi yang baru serta inovasi ke dalam nilai-nilai inti perusahaan. Kami terus berupaya untuk menyajikan ide yang baru dan inovatif untuk para pelanggan kami.

Produk-produk kami diolah dan disebarluaskan dengan nama brand premium SCHOKO dan dengan berbagai merk premium yang berbeda lainnya untuk penjualan di luar negeri. Produk-produk SCHOKO didistribusikan di Indonesia dan diekspor ke berbagai Negara di Asia, Eropa, Australia, Selandia Baru dan Amerika Serikat.

We are one of the most competitive premium cocoa and chocolate companies in Indonesia, processing high-quality cocoa and chocolate from cocoa beans into ready-to-eat final products.

PT Wahana Interfood Nusantara was established in 2006 and became PT Wahana Interfood Nusantara Tbk in 2019. We are a fully integrated company from upstream to downstream, capable of creating and producing premium cocoa and chocolate products of high quality. We take an approach that has never been done before, with a new vision and innovations integrated into the company's core values. We continuously strive to present fresh and innovative ideas for our customers.

Our products are processed and distributed under the premium brand name SCHOKO, as well as various other premium brands for international markets. SCHOKO products are distributed in Indonesia and exported to various countries in Asia, Europe, Australia, New Zealand, and the United States.



Kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan tindakan kecil setiap harinya yang bila digabungkan akan membuat perubahan besar bagi dunia, dan senantiasa mengembangkan cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan dan meningkatkan dampak positif bagi masyarakat.

Bidang Usaha

Kegiatan usaha utama Perseroan, berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir, adalah industri pengolahan kakao dan cokelat. Perusahaan berkomitmen untuk selalu memproduksi cokelat yang berkualitas. Sampai saat ini produk Perseroan dibagi dalam 3 klasifikasi yaitu:

We inspire the people to take small actions every day, which when combined, will make a big change for the world. We continually develop new ways of doing business that allow us to grow while reducing our environmental impact and increasing our positive impact on society.

Business Field

The main business activities of the company, according to the most recent Articles of Association, are the cocoa and chocolate processing industry. The company is committed to always producing high-quality chocolate. To date, the company's products are divided into 3 classifications, namely:



Couverture

Real Chocolate





Compound Chocolate





Cocoa Powder





Filling & Spread





D'LANIER

ARTISAN CHOCOLATE



Produk – Produk yang Dihasilkan Perseroan

Keunggulan kompetitif berdasarkan jenis produk:

a. *Real Chocolate (Couverture):*

Perseroan memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh kompetitor lain yaitu memiliki fasilitas untuk memproses biji *cocoa* sendiri.

Ini memungkinkan perseroan untuk mengembangkan jenis *real chocolate* yang lebih banyak dan dapat memenuhi kualitas *real chocolate* sesuai permintaan calon pelanggan.

Kompetisi di market *real chocolate* yang ada di Indonesia saat ini adalah 1 (satu) perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang sudah berdiri cukup lama dibandingkan perseroan, 1 (satu) PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), dan produk-produk import yang masih terbatas oleh peraturan yang ketat dari Badan POM dan Bea Cukai.

Ketergantungan pelanggan dengan produk *real chocolate* Perseroan cukup tinggi karena kualitas produk sangat sulit untuk ditiru oleh kompetitor dalam jangka waktu yang singkat di mana ada banyak proses yang mempengaruhi kualitas dari *real chocolate* itu sendiri.

Sejak awal memasuki bidang cokelat, Perseroan sangat fokus mengembangkan pasar *real chocolate* untuk membangun citra Perseroan sebagai produsen *cocoa* dan cokelat premium. Sampai saat ini, pelaku industri makanan (bidang bakery, roti, kafe dan confectionery) sudah sangat mengenal perseroan sebagai perusahaan *cocoa* dan cokelat dengan kualitas premium.

Products Produced by the Company

Competitive Advantage Based on Product Types:

a. *Real Chocolate (Couverture):*

The company has a competitive advantage that others do not have, which is the capability to process its own cocoa beans.

This allows the company to develop a wider variety of real chocolate and meet the quality demands of prospective customers.

The competition in the real chocolate market in Indonesia currently consists of 1 (one) foreign investment company (PMA) that has been established for a long time compared to the company, 1 (one) domestic investment company (PMDN), and imported products that are still limited by strict regulations from the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) and Customs.

Customer dependency on the company's real chocolate products is quite high because the product quality is difficult for competitors to replicate in a short period of time, as there are many processes that affect the quality of the real chocolate itself.

Since the beginning of its venture into the chocolate industry, the company has focused heavily on developing the real chocolate market to build its image as a premium cocoa and chocolate producer. To date, players in the food industry (such as bakeries, bread, cafes, and confectionery) have become very familiar with the company as a producer of high-quality cocoa and chocolate.

b. Compound:

Perseroan mengembangkan produk *compound premium* yang memiliki segmen pasar tersendiri. Dibandingkan dengan segmen *compound* menengah kebawah dengan jumlah kompetitor yang banyak, segmen *compound premium* memiliki kurang dari 5 (lima) kompetitor sampai saat ini. Dibandingkan dengan proses pembuatan *real chocolate*, proses pembuatan *compound* tidak sesulit dan tidak memerlukan investasi mesin cokelat berteknologi tinggi sehingga kemungkinan kompetitor baru untuk masuk akan lebih besar. Dengan kualitas *compound* yang premium, perseroan memiliki pasar tersendiri dengan loyalitas pelanggan yang cukup tinggi di mana sebagian besar pelanggan *real chocolate* masih membutuhkan produk *compound premium* untuk melengkapi kebutuhan produksi mereka.

c. Cocoa Powder

Perseroan mengembangkan produk *cocoa powder*, *premix* dan *chocolate powder drink premium*. *Cocoa powder*/bubuk *cocoa* yang diproduksi oleh perseroan adalah bubuk *cocoa* dengan kualitas yang unik dimana kompetitor-kompetitor dengan skala besar kesulitan untuk memproduksi jenis bubuk *cocoa* yang diproduksi oleh perseroan saat ini dimana produk bubuk *cocoa* perseroan memiliki kadar lemak yang tinggi dan warna yang gelap.

Apabila produk bubuk *cocoa* seperti ini diproduksi dengan jumlah yang sangat banyak oleh kompetitor-kompetitor berskala besar, mereka akan kesulitan untuk mencapai titik efisiensi produktivitas mereka karena jumlah produk yang dihasilkan tidak sesuai dengan target kuantitas market yang ada.

b. Compound:

The company has developed a premium compound product that has its own market segment. Compared to the lower to mid-tier compound segment, which has a large number of competitors, the premium compound segment has fewer than five (5) competitors to date. Unlike the process of making real chocolate, the process of making compound chocolate is less complex and does not require investment in high-tech chocolate machinery, so there is a greater likelihood of new competitors entering this market. With premium-quality compound products, the company has carved out its own market with a relatively high level of customer loyalty, where many real chocolate customers still require premium compound products to complement their production needs.

c. Cocoa Powder

The company develops premium cocoa powder, premix, and chocolate powder drink products. The cocoa powder produced by the company is a unique quality product, where large-scale competitors struggle to produce this type of cocoa powder. The company's cocoa powder has a high fat content and a dark color.

If competitors with large-scale production were to produce this type of cocoa powder in large quantities, they would face difficulty achieving productivity efficiency because the volume of products produced does not align with the target market quantity.



Produk bubuk *cocoa* perseroan banyak digunakan dalam industri *bakery*, roti dan es krim dimana dalam industri tersebut apabila menggunakan bubuk *cocoa* dengan kadar lemak tinggi, produk yang dihasilkan akan lebih wangi dan berasa coklat.

Premix, perseroan membuat *premix* untuk pembuatan coklat dengan formulasi unik yang membuat bubuk *premix* sudah wangi coklat walaupun tidak dicampur dengan minyak ataupun air lagi.

Produk *premix* Perseroan dapat digunakan sebagai topping ataupun campuran menjadi coklat cair dan sangat cocok untuk industri roti dan *bakery*. Perbedaan produk Perseroan dengan kompetitor di pasar adalah produk *premix* yang diproduksi perseroan berjenis *spray dried powder* sehingga formulasi tercampur dengan sangat rata dan pelanggan tidak akan bisa merasakan perbedaan-perbedaan bahan yang menjadi campuran dalam produk *premix* ini.

Mesin berteknologi tinggi yang mampu memproduksi jenis produk *premix* seperti ini dan pelanggan premium sangat mengerti perbedaan mengenai tipe *premix* yang dijual oleh perseroan.

Chocolate powder drink, Perseroan memproduksi chocolate powder drink dengan berbagai varian rasa di mana ada banyak kafe dan restoran yang sudah menggunakan chocolate powder drink dari Perseroan.

Perseroan juga melakukan custom varian untuk dapat memenuhi kebutuhan chocolate powder drink dengan volume yang cukup besar untuk dapat memenuhi permintaan beberapa pelanggan berskala besar.

The company's cocoa powder is widely used in the bakery, bread, and ice cream industries, where using cocoa powder with a high fat content enhances the aroma and chocolate flavor of the products produced.

Premix, the company produces premix for chocolate making with a unique formulation that ensures the premix powder already has a chocolate aroma, even without mixing with oil or water.

The company's premix products can be used as toppings or mixed to make liquid chocolate, making them ideal for the bakery and pastry industries. The key difference between the company's product and competitors in the market is that the premix produced by the company is spray-dried powder, ensuring that the formulation is thoroughly mixed, and customers will not be able to detect any difference in the ingredients of the premix.

High-tech machinery is used to produce this type of premix, and premium customers are well aware of the differences in the types of premix sold by the company.

Chocolate Powder Drink, the company also produces chocolate powder drinks in various flavors, and many cafés and restaurants already use the company's chocolate powder drink.

Additionally, the company offers custom variations to meet the needs of large-scale customers, providing chocolate powder drink in large volumes to satisfy their demand.

Proses Produksi

Perseroan mengadakan *supply chain management meeting* yang dihadiri oleh PPIC, Produksi dan *Purchasing* untuk menentukan rencana dan jumlah produksi yang diadakan secara rutin setiap bulan berdasarkan data realisasi penjualan serta *buffer stock* yang tersedia serta rencana aktivitas promosi.

Berdasarkan hasil pertemuan *supply chain*, maka pengaturan atau menjadwalkan proses Produksi berdasarkan jadwal yang dibuat oleh PPIC (*Production Planning Inventory Control*), disesuaikan dengan kebutuhan produk yang ada di pasaran.

Kebutuhan bahan baku, packaging material dan bahan tambahan lain, diatur dan di kontrol juga oleh PPIC untuk memenuhi kebutuhan proses produksi.

Proses Produksi Cocoa dan Cokelat

Perseroan memiliki fasilitas produksi dari biji *cocoa* sampai dengan produk cokelat yang siap untuk dikonsumsi. Pada tahap awal produksi, biji *cocoa* akan disortir untuk memastikan tidak ada benda asing di biji *cocoa* yang akan masuk kedalam mesin *roaster*. Biji *cocoa* yang sudah dipanggang, akan dipecah dan disortir dengan mesin *winnowing* untuk dipisahkan antara kulit (*cocoa shell*) dengan inti biji *cocoa* (*cocoa nibs*). *Cocoa nibs* adalah bahan baku untuk massa *cocoa* (*cocoa massa / liquor*), mentega *cocoa* (*cocoa butter*), bubuk *cocoa* (*cocoa powder*).

Production Process

The company holds regular *supply chain management meetings* attended by PPIC, Production, and Purchasing teams to determine production plans and quantities each month. These meetings are based on actual sales data, available *buffer stock*, and planned promotional activities.

Following the *supply chain meeting*, the production process is scheduled according to the plan set by PPIC (*Production Planning Inventory Control*), adjusted to meet market product demands.

Raw material needs, packaging materials, and other additional materials are also managed and controlled by PPIC to meet the production process requirements.

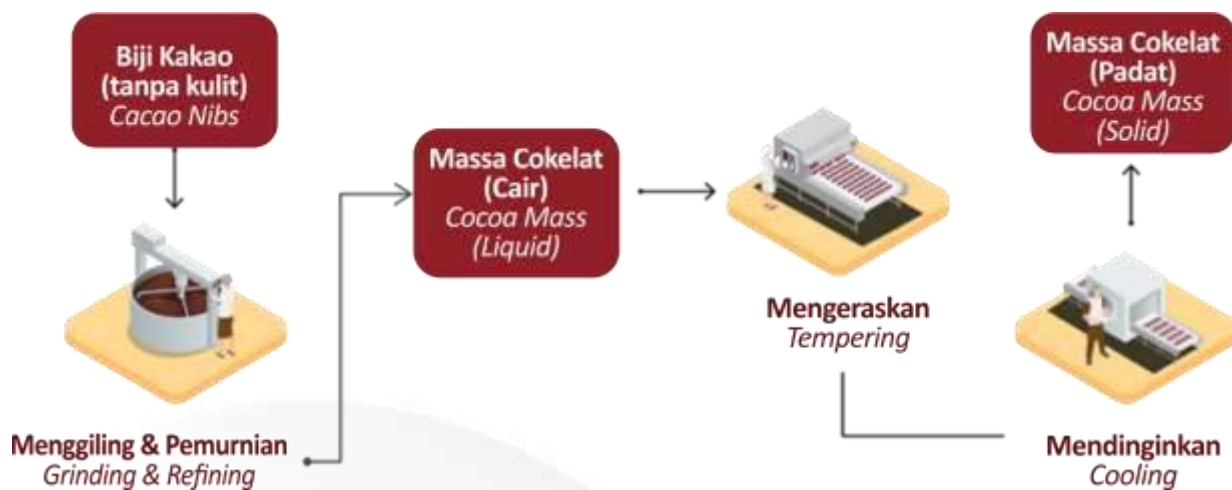
Cocoa and Chocolate Production Process

The company operates production facilities that process *cocoa beans* into finished chocolate products ready for consumption. In the initial stages of production, *cocoa beans* are sorted to ensure no foreign objects enter the *roaster machines*. After roasting, the beans are cracked and sorted using a *winnowing machine* to separate the *cocoa shell* from the *cocoa nibs*. The *cocoa nibs* are the raw material for *cocoa mass (cocoa liquor)*, *cocoa butter*, and *cocoa powder*.



Pada saat Perseroan membutuhkan bahan baku *cocoa mass*, *cocoa nibs* akan dimasukkan ke mesin *grinding* dan 3 (tiga) *roll refiner* untuk menghasilkan *cocoa mass* dalam bentuk cair. *Cocoa mass* cair akan melalui proses *tempering* dan *cooling* sehingga bisa disimpan dalam bentuk padat.

When the company requires cocoa mass as a raw material, cocoa nibs are introduced into the grinding machine and 3-roll refiners to produce liquid cocoa mass. The liquid cocoa mass undergoes tempering and cooling processes so that it can be stored in solid form.



Pada saat Perseroan membutuhkan *cocoa powder* dan *cocoa butter*, *cocoa nibs* akan di *grinding* dan hasil nya dimasukkan ke dalam mesin press. Hasil dari mesin press ini adalah *cocoa cake* (setelah melalui mesin *pulverizer* akan menjadi *cocoa powder*) dan *cocoa butter* dalam bentuk cair. *Cocoa butter* cair akan melalui proses *tempering* dan *cooling* sehingga bisa disimpan dalam bentuk padat.

When the company needs cocoa powder and cocoa butter, cocoa nibs are ground, and the resulting product is placed in a press machine. The press machine produces cocoa cake (which, after going through the pulverizer, becomes cocoa powder) and liquid cocoa butter. The liquid cocoa butter is then tempered and cooled to be stored in solid form.

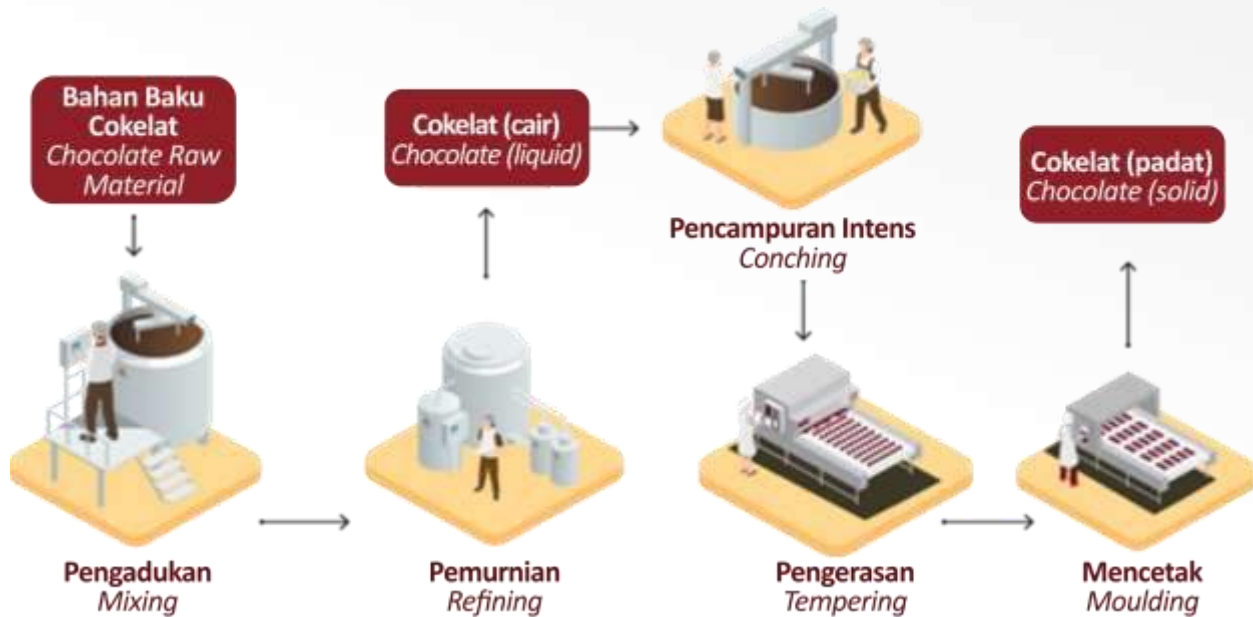


Pada saat Perseroan membuat cokelat, bahan baku cokelat akan dicampur di dalam mesin *mixer* dan dihaluskan dalam mesin *refiner*. Untuk memastikan rasa dari cokelat tersebut membentuk rasa cokelat yang lebih baik, hasil dari mesin *refiner* akan dimasukkan ke dalam mesin *conching* untuk ditambahkan kembali beberapa bahan baku agar menjadi cokelat cair yang sesuai kualitasnya untuk pelanggan Perseroan.

When producing chocolate, the raw chocolate ingredients are mixed in the mixer and refined in the refiner machine. To ensure a better chocolate flavor, the results from the refiner are placed in the conching machine, where additional ingredients are added to create liquid chocolate that meets the quality required by the company's customers.

Untuk membuat cokelat padat, cokelat cair hasil mesin *conche* akan melalui proses *tempering*, *moulding* dan *cooling* sehingga cokelat akan menjadi padat sesuai dengan bentuk yang diinginkan untuk kemudian dikemas dan dikirimkan.

To produce solid chocolate, the liquid chocolate from the conche machine undergoes tempering, moulding, and cooling processes to form the desired shape, after which it is packaged and shipped.



Untuk memenuhi kebutuhan dan peluang pasar yang ada, Perseroan menerapkan kebijakan bahwa apabila persentase kapasitas terpakai (jumlah *output* produksi) terhadap kapasitas terpasang telah mencapai 70%, maka Perseroan harus melakukan pembelian mesin baru, sehingga permintaan produk Perseroan yang terus meningkat dapat dipenuhi. Dalam hal ini, untuk melakukan ekspansi usaha, Perseroan membutuhkan waktu selama 9 (sembilan) bulan agar mesin/ *line* baru dapat beroperasi secara komersial.

To meet the existing market demand and opportunities, the company implements a policy that when the percentage of capacity utilization (production output) reaches 70% of installed capacity, the company must purchase new machinery to meet the growing demand for its products. In this case, to expand its business, the company requires nine (9) months for the new machines/lines to begin commercial operations.

Pengendalian Mutu

Setiap tahapan produksi, Perseroan memiliki sistem pengawasan. Ada tiga bagian di dalam pengawasan mutu, yaitu:

Quality Control

At each stage of production, the company has an oversight system. There are three parts to quality control:

- a. Pengawasan yang bersifat *Control Point* (CP) atau lokasi pengawasan, secara umum dilakukan pada setiap tahapan produksi untuk memastikan tingkat higienis dan sanitasi dari karyawan, mesin dan peralatan yang digunakan sudah sesuai dengan standard yang ditentukan oleh Perseroan.
- b. Pengawasan yang bersifat *Critical Control Point* (CCP) atau lokasi pengawasan yang kritis dan penting. Untuk CCP diperlukan pengawasan yang lebih ketat karena menyangkut masalah keamanan pangan.

Pada saat penerimaan bahan baku, *Quality Control* (QC) *Incoming* akan memeriksa kondisi fisik bahan baku secara acak, meliputi keutuhan kemasan, berat per kemasan, hingga pemeriksaan organoleptik (khususnya untuk bahan baku) yang merupakan pengujian menggunakan panca indera serta uji analisa kimia dan mikrobiologi secara acak dan berkala. Selain itu, bahan baku yang datang harus dilengkapi dengan:

- *Certificate of Analysis* yaitu sertifikat yang mencantumkan hasil pemeriksaan kimia dan mikrobiologi bahan baku;
- Sertifikat halal;
- Pengawasan yang bersifat Analisa Laboratorium. Perseroan melakukan pengecekan setiap *batch* produksi yang dihasilkan, untuk memastikan hasil produksi tersebut sudah sesuai dengan parameter yang sudah dijadikan standard spesifikasi yang dikeluarkan oleh Perseroan.

- a. *Control Point (CP): General monitoring conducted at every stage of production to ensure the hygiene and sanitation levels of employees, machines, and equipment meet the standards set by the company.*
- b. *Critical Control Point (CCP): Critical and essential monitoring locations. CCP requires more stringent supervision due to its relevance to food safety.*

Upon receiving raw materials, the Quality Control (QC) Incoming team will randomly inspect the physical condition of the raw materials, including packaging integrity, weight per package, and organoleptic testing (particularly for raw materials). This involves sensory testing and random, periodic chemical and microbiological analysis. Additionally, incoming raw materials must be accompanied by:

- *Certificate of Analysis: A certificate that lists the results of chemical and microbiological testing of the raw materials.*
- *Halal Certificate;*
- *Laboratory Analysis Supervision: The company conducts checks on every production batch to ensure that the results meet the standard specifications set by the company.*

Pengecekan yang dilakukan secara internal oleh perseroan adalah sebagai berikut:

- i. *Viscosity Level (Viscometer)*: Mengukur tingkat kestabilan viskositas produk;
- ii. *Brix Level*: mengukur kestabilan tingkat kemanisan;
- iii. *pH Level*: mengukur kestabilan tingkat pH (kadar asam-basa);
- iv. *Microbiological Test*: mengukur kestabilan keamanan kandungan mikroba dalam produk;
- v. *Soxhlet Extractor Test*: mengukur kestabilan kadar lemak dalam produk;
- vi. *Titration Test*: mengukur kestabilan kadar konsentrasi asam lemak dalam produk;
- vii. *Gravimetric Test*: mengukur kestabilan kadar padatan dalam produk;
- viii. *Incubator Room*: mengukur umur produk;
- ix. *Shelf-life room*: tempat penyimpanan contoh produk yang telah diproduksi dan dikirimkan oleh Perseroan kepada pelanggan dengan tujuan untuk telusur kembali apabila ada masalah kualitas di pelanggan;

Setelah penerimaan bahan baku, saat proses penimbangan, bahan baku harus diperiksa apakah sesuai dengan formula yang ditetapkan karena mempengaruhi kualitas produk. Mengingat risiko dan potensi bahayanya, maka tahapan penimbangan ini menjadi CCP pertama pada Sistem ISO22000:2005 proses pembuatan *cocoa* dan coklat di Perseroan. Pada proses produksi selanjutnya, Perseroan juga menetapkan CCP pada beberapa bagian produksi nya, yaitu:

- a. Proses *cocoa mass*;
- b. Proses *cocoa butter*;
- c. Proses *cocoa powder*;
- d. Proses coklat cair;
- e. Proses coklat padat;
- f. Hasil proses setelah proses pengemasan dan siap untuk dikirimkan ke pelanggan.

The internal checks conducted by the company are as follows:

- i. *Viscosity Level (Viscometer)*: Measures the stability of the product's viscosity.
- ii. *Brix Level*: Measures the stability of the sweetness level.
- iii. *pH Level*: Measures the stability of the pH level (acidity-alkalinity).
- iv. *Microbiological Test*: Measures the stability and safety of microbial content in the product.
- v. *Soxhlet Extractor Test*: Measures the stability of fat content in the product.
- vi. *Titration Test*: Measures the stability of fatty acid concentration in the product.
- vii. *Gravimetric Test*: Measures the stability of solid content in the product.
- viii. *Incubator Room*: Measures the product's shelf life.
- ix. *Shelf-life Room*: A storage area for product samples that have been produced and delivered to customers, used for traceability in case of any quality issues with the customer.

After the receipt of raw materials, during the weighing process, the raw materials must be checked to ensure they match the established formula, as this impacts the product quality. Given the associated risks and potential hazards, this weighing stage becomes the first Critical Control Point (CCP) in the ISO 22000:2005 cocoa and chocolate production process at the company. In subsequent production processes, the company also sets CCPs at several stages, including:

- a. *Cocoa mass process*;
- b. *Cocoa butter process*;
- c. *Cocoa powder process*;
- d. *Liquid chocolate process*;
- e. *Solid chocolate process*;
- f. *Post-packaging process, ready for delivery to customers.*

Tahapan produksi yang menjadi CCP terakhir di Perseroan adalah *metal detecting*. Seluruh produk yang telah dikemas harus melalui *metal detector*, untuk memastikan bahwa seluruh produk aman dan bebas dari adanya kontaminasi logam walaupun pada beberapa tahap produksi Perseroan udah menggunakan *magnet trap* yang akan mengeliminasi kemungkinan adanya kontaminasi logam.

PPIC (Production Planning Inventory Control)

Perseroan memproduksi berbagai macam jenis *real chocolate*, *compound* dan *cocoa powder* dalam aktivitas produksi nya sehari-hari. Dalam satu hari, perseroan dapat memproduksi lebih dari 5 (lima) varian produk. Kontrol bahan baku yang sangat ketat diperlukan untuk memastikan aktivitas produksi produk-produk tersebut dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, Perseroan mendirikan divisi PPIC yang bertujuan untuk:

1. Mengontrol ketersediaan bahan baku dan pembungkus agar produksi bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.
2. Mengontrol ketersediaan bahan baku dan pembungkus agar proses produksi lebih efektif & efisien dan mencegah terjadinya kontaminasi silang.
3. Mengontrol stok bahan baku dan pembungkus agar tidak terjadi penumpukan bahan di ruang transit dan mencegah terjadinya kontaminasi silang.
4. Melakukan perencanaan produksi sesuai dengan permintaan gudang barang jadi untuk memastikan agar stok produk selalu siap untuk dikirimkan kepada pelanggan dengan tepat waktu.

The final CCP in the company's production process is metal detection. All products that have been packaged must pass through a metal detector to ensure that they are safe and free from metal contamination, even though at certain production stages, the company already uses magnet traps to eliminate the possibility of metal contamination.

PPIC (Production Planning Inventory Control)

The company produces a variety of real chocolate, compound, and cocoa powder in its daily production activities. In a single day, the company can produce more than five product variants. Strict raw material control is necessary to ensure that the production activities for these products run smoothly. Therefore, the company has established a PPIC division with the goal of:

1. *Controlling the availability of raw materials and packaging to ensure production runs according to the plan.*
2. *Controlling the availability of raw materials and packaging to make the production process more effective and efficient, and to prevent cross-contamination.*
3. *Controlling stock of raw materials and packaging to avoid overstocking in the transit area and to prevent cross-contamination.*

Planning production based on finished goods warehouse requests to ensure product stocks are always ready for timely delivery to customers.

Distribusi dan Pemasaran

Dalam hal ini, Perseroan menitikberatkan kepada aktivitas *below the line* di mana salah satunya adalah program *factory visit* yang boleh dilakukan oleh calon pelanggan maupun pelanggan Perseroan.

Factory visit merupakan program edukasi terhadap pelanggan mengenai profil Perseroan. Dalam program ini pelanggan bisa melakukan kunjungan ke dalam pabrik untuk melihat langsung proses produksi yang dijalankan dan memberikan keyakinan dan kepercayaan terhadap Perseroan dimana Perseroan memang benar-benar memiliki fasilitas produksi *cocoa* dan *chocolate* yang dimulai dari biji *cocoa*.

Perseroan membagi penjualan menjadi 2 segmen pasar:

1. *Direct customer*
2. Distribusi

Untuk *direct customer*, Perseroan menjual langsung produk-produk Perseroan dimana pengiriman dan pengembangan bisnis dilakukan langsung oleh Perseroan.

Untuk distribusi, Perseroan menjual produk kepada perusahaan distribusi yang ditunjuk oleh Perseroan untuk disebarkan ke seluruh provinsi di Indonesia dimana pengembangan bisnis akan dipantau oleh Perseroan untuk mencapai target yang sudah ditentukan setiap tahun secara bersamaan. Perseroan menggunakan jalur darat dan udara untuk mendistribusikan produk mereka kepada distributor.

Distribution and Marketing

In this regard, the company focuses on below-the-line activities, one of which is the factory visit program, which can be conducted by prospective customers as well as existing customers of the company.

Factory visits are an educational program for customers about the company's profile. Through this program, customers can visit the factory to see firsthand the production process in action, which helps to instill confidence and trust in the company. This allows them to see that the company truly has a production facility for cocoa and chocolate that starts from cocoa beans.

The company divides sales into two market segments:

1. *Direct customers*
2. *Distribution*

For direct customers, the company sells products directly, and the shipping and business development are managed directly by the company.

For distribution, the company sells products to distribution companies appointed by the company to be spread across all provinces in Indonesia, where business development will be monitored by the company to meet the targets set each year. The company uses both land and air routes to distribute their products to distributors.

Berikut adalah peta distribusi Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia:

The following is the Company's distribution map spread across various regions of Indonesia.





2006

Perseroan pertama kali didirikan dengan kegiatan usaha mengemas kembali (repacking) produk cocoa yang dibeli dari luar negeri.
The Company was initially established with a business activity focused on repackaging cocoa products imported from abroad.

2010

Perseroan menerapkan GMP (Good Manufacturing Practice) dan HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point).
The Company implemented Good Manufacturing Practice (GMP) and Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) standards.

2012

Perseroan mulai menggunakan mesin dari Eropa yang berteknologi tinggi untuk memproduksi real chocolate dan compound dengan kualitas premium.
The Company began utilizing advanced European technology to produce premium-quality real chocolate and compound products.

2014

Perseroan membuat laboratorium analisa internal untuk menjamin standar kualitas dan keamanan produk yang dipasarkan Perseroan.
The Company established an internal analytical laboratory to ensure product quality and safety standards.

2016

Perseroan berhasil memiliki gudang transit di Jakarta Utara untuk mempercepat pendistribusian produk Perseroan ke berbagai wilayah Indonesia.
The Company successfully established a transit warehouse in North Jakarta to accelerate the distribution of its products across various regions in Indonesia.

2007

Perseroan memiliki 1 (satu) line mesin yang digunakan untuk memproduksi beberapa varian produk cocoa powder.
The Company operated a single production line dedicated to manufacturing various cocoa powder product variants.

2011

Perseroan meningkatkan kapasitas produksi dengan menambah beberapa mesin tipe baru untuk memproduksi berbagai varian produk compound.
To expand production capacity, the Company added several new machine types to manufacture various compound product variants.

2013

Perseroan bekerja sama dengan beberapa jaringan bakery berskala nasional dan internasional sebagai pemasok utama produk cocoa, real chocolate, dan compound.
The Company partnered with several national and international bakery chains as the primary supplier of cocoa, real chocolate, and compound products.

2015

Perseroan memperoleh sertifikat ISO9001:2008 (Sistem Manajemen Mutu) sebagai standar untuk memastikan kualitas dan keamanan produk yang diproduksi oleh Perseroan.
The Company obtained ISO 9001:2008 (Quality Management System) certification as a standard to ensure the quality and safety of its manufactured products.



2019

Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau Initial Public Offering (IPO) disertai penerbitan waran sebanyak-banyaknya 56.000.000.
The Company conducted its Initial Public Offering (IPO), accompanied by the issuance of up to 56,000,000 warrants.

2018

Perseroan berhasil mendapatkan sertifikat ISO22000:2005 (Manajemen Keamanan Pangan) untuk menjamin manajemen dan standar keamanan pangan yang diproduksi oleh Perseroan.
The Company obtained ISO 22000:2005 (Food Safety Management) certification to guarantee food safety management and standards in its production processes.

2021

Perubahan Pengendali Saham Perseroan menjadi Mahogany Global Investment Pte Ltd.
The Company underwent a change in controlling shareholders, with Mahogany Global Investment Pte Ltd becoming the controlling entity.

2022

Untuk pertama kalinya Perseroan menerima penghargaan Green Sustainability Action for The Future Economy dari Katadata;
For the first time, the Company received the Green Sustainability Action for The Future Economy award from Katadata.

Perseroan menerbitkan surat utang dalam bentuk Medium Term Notes (MTN) Tahap I dengan jumlah pokok Rp50.000.000.000 (lima puluh miliar Rupiah)
The Company issued debt securities in the form of Medium-Term Notes (MTN) Phase I with a principal amount of IDR 50,000,000,000 (fifty billion Rupiah).

2023

Perseroan menerbitkan surat utang dalam bentuk Medium Term Notes (MTN) Tahap II dengan jumlah pokok Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar Rupiah)
The Company issued Medium-Term Notes (MTN) Phase II with a principal amount of IDR 150,000,000,000 (one hundred fifty billion Rupiah).

2024

Pada tanggal 10 Desember 2024, Perseroan meresmikan pembukaan pabrik baru di Kab. Sumedang. Kapasitas pabrik tersebut sebesar 20,000 ton per tahun.
On December 10, 2024, the Company officially inaugurated the opening of a new factory in Sumedang Regency. The factory has a production capacity of 20,000 tons per year.



VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Company Values

VISION

**Menjadi Perseroan Dengan
Produk Cocoa dan Cokelat yang
berkelas Dunia**

*Becoming a Company With World-
Class Cocoa and Chocolate
Products*

MISSION

**Memproduksi Semua Jenis Produk
Cocoa dan Cokelat Premium dan
Memasarkannya ke Seluruh Dunia**

*Producing All Types of Premium
Cocoa and Chocolate Products and
Marketing Them Worldwide*

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

- Kejujuran dan komunikasi yang ke segala arah didasari keterbukaan untuk mendapatkan solusi yang terbaik
- Menghargai kebenaran didasari pribadi yang baik
- Berani mengambil resiko didasari kreativitas
- Kerja keras didasari mewujudkan perusahaan coklat yang berkualitas

Company Values

- Honesty and multi-directional communication based on openness to achieve the best solutions
- Respecting the truth, rooted in good character
- Courage to take risks, driven by creativity
- Hard work, driven by the commitment to building a high-quality chocolate company



PROFIL DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners
Profile*

GDE ISWANTARA

Komisaris Utama

President Commissioner



Riwayat Penunjukan

Appointment History

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2023 sesuai dengan Akta No. 01 tanggal 07 Desember 2023 dengan periode jabatan 2023-2024.

Serving as the President Commissioner of the Company since 2023, in accordance with Deed No. 01 dated December 7, 2023, with a term of office from 2023 to 2024.



Pendidikan

Education

- Sarjana Teknik Elektro – Fakultas Teknik Universitas Indonesia (1988-1994)
- Magister Management – MM Universitas Indonesia (1999-2001)

- *Bachelor of Electrical Engineering – Faculty of Engineering, University of Indonesia (1988-1994)*
- *Master of Management – MM, University of Indonesia (1999-2001)*



Domisili

Domicile

Indonesia





Pengalaman Kerja

Former Position

- ❖ Konsultan Junior dan Help desk system support di Accenture & Maxus SES Inc. (1994-1997)
- ❖ Corporate Budget & Strategic Planning dan team Manager Procurment, IT & Finance System Support di Amoseas Indonesia Inc. (2001-2004)
- ❖ Manager Supply Chain Management dan VP Corporate Procurment di Chevron IndoAsia Business Unit & PT Berau Coal. (2004-2023)
- ❖ Junior Consultant and Help Desk System Support at Accenture & Maxus SES Inc. (1994-1997)
- ❖ Corporate Budget & Strategic Planning and Team Manager for Procurement, IT & Finance System Support at Amoseas Indonesia Inc. (2001-2004)
- ❖ Manager of Supply Chain Management and VP of Corporate Procurement at Chevron IndoAsia Business Unit & PT Berau Coal (2004-2023)



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors, or the Company's Shareholders.



Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

Tidak Memiliki saham di Perseroan

Does not own shares in the Company



**TONNY SUTANTO
MAHADARTA**
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Riwayat Penunjukan

Appointment History

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019 sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 07 Januari 2019 dengan periode jabatan 2019-2024.

Serving as a Commissioner of the Company since 2019, in accordance with Deed No. 03 dated January 7, 2019, with a term of office from 2019 to 2024.



Pendidikan

Education

Sarjana Akuntansi di Universitas Parahyangan Bandung, 2007

Bachelor of Accounting from Parahyangan University Bandung, 2007.



Domisili

Domicile

Indonesia



Pengalaman Kerja

Former Position

- Pemilik PT Aneka Aluminium (2015- sekarang).
- Pemilik Toko Tulis Jayamas (2010 - 2014).

- Owner of PT Aneka Aluminium (2015 – present).
- Owner of Toko Tulis Jayamas (2010 – 2014).



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors, or the Company's Shareholders.



Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

Tidak Memiliki saham di Perseroan

Does not own shares in the Company



PROFIL DIREKSI

*Board of Directors
Profile*

REINALD SISWANTO

Direktur Utama
President Director



Riwayat Penunjukan

Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2006. Dan diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perseroan sesuai dengan akta No. 03 tanggal 07 Januari 2020 dengan periode jabatan 2019-2024.

Serving as the President Director of the Company since 2006. Reappointed as the President Director of the Company in accordance with Deed No. 03 dated January 7, 2020, with a term of office from 2019 to 2024.



Pendidikan

Education

Sarjana Akuntansi di Universitas Parahyangan Bandung, 2007.

Bachelor of Accounting from Parahyangan University Bandung, 2007.



Domisili

Domicile

Indonesia



Pengalaman Kerja

Former Position

Direktur PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2003–sekarang)

Director of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2003 – present).



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors, or the Company's Shareholders.



Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

Tidak Memiliki saham di Perseroan

Does not own shares in the Company



IRMA SUNTITA

Direktur
Director



Riwayat Penunjukan

Appointment History

Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak tahun 2019 sesuai dengan Akta No. 03 tanggal 07 Januari 2019 dengan periode jabatan 2019-2024.

Serving as an Independent Director of the Company since 2019, in accordance with Deed No. 03 dated January 7, 2019, with a term of office from 2019 to 2024.



Pendidikan

Education

Sarjana Teknologi Pangan dari Universitas Pasundan Bandung, 2000

Bachelor of Food Technology from Pasundan University Bandung, 2000.



Domisili

Domicile

Indonesia





Pengalaman Kerja

Former Position

- Factory Manager di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2007-sekarang)
- R&D staff PT Gizitata Pangan (2002-2007)
- Admin Marketing PT Unilever (Jan-April 2002)
- Koordinator SPG PT. Shafira Laras Persada (2000-2001)
- Factory Manager at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2007 – present)
- R&D Staff at PT Gizitata Pangan (2002 – 2007)
- Marketing Admin at PT Unilever (Jan – April 2002)
- SPG Coordinator at PT. Shafira Laras Persada (2000 – 2001)



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi Perseroan, maupun dengan Pemegang Saham Perseroan.

Has no affiliated relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Company's Board of Directors, or the Company's Shareholders.



Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

Tidak Memiliki saham di Perseroan

Does not own shares in the Company

PRODUK-PRODUK PERSEROAN

Company Products

Kakao Bubuk Schoko

Kakao Bubuk SCHOKO terdiri atas beberapa jenis dengan kualitas beragam dan warna-warna yang memikat. Dihasilkan dari 100% kakao murni dari biji kokoa yang difermentasikan membuat Kakao Bubuk SCHOKO mempunyai kualitas yang tinggi. Produk ini memiliki keseimbangan yang unik dalam rasa dan performa. Produk kami cocok untuk dipergunakan pada kue.

Couverture

Varian dari coklat *couverture* SCHOKO adalah cokelat yang berkualitas premium dengan racikan yang pas. Dihasilkan dari biji kakao dengan kualitas tertinggi asli Indonesia yang dipadukan dengan biji Kakao asal Indonesia-Afrika Barat. Produk ini cocok untuk anda para *chocolatiers* yang hendak melakukan aktivitas produk cetak, membuat dekorasi kue, membuat karakter tiruan, membuat lapisan luar, dan penganan lainnya. Setiap varian dilengkapi dengan tekstur yang lembut, kaya rasa, penampilan mengkilat dan renyah, dan kemampuan untuk meleleh dengan mudah.

Schoko Cocoa Powder

SCHOKO Cocoa Powder consists of various types with diverse quality and captivating colors. Made from 100% pure cocoa derived from fermented cocoa beans, SCHOKO Cocoa Powder offers exceptional quality. This product has a unique balance of taste and performance, making it ideal for baking applications.

Couverture

SCHOKO's couverture chocolate variants are premium-quality chocolates with a perfectly balanced composition. Produced from the finest-quality cocoa beans from Indonesia, blended with cocoa beans from Indonesia-West Africa, this product is perfect for chocolatiers engaged in molding, cake decoration, chocolate figurines, coating, and other confectionery applications. Each variant features a smooth texture, rich flavor, glossy and crisp appearance, and excellent melting properties.



Identitas Perusahaan | Company Profile



Compound

Cokelat *compound* SCHOKO dibuat dari bahan-bahan terbaik dan premium. Dirancang untuk aplikasi apapun dan tidak menerapkan proses “*tempering*”.

Cokelat *compound* SCHOKO sangat mudah digunakan untuk membuat *praline*, *ganache*, dan isian kue. Setiap jenis memiliki yang mengkilap dan proses mencair yang sangat baik.

Selai dan Isian

Cokelat isian yang siap pakai, hadir dengan beragam karakter atau ketebalan untuk memenuhi kebutuhan anda.

Compound

SCHOKO compound chocolate is crafted from the finest premium ingredients. It is designed for various applications and does not require a tempering process.

SCHOKO compound chocolate is highly convenient for making pralines, ganache, and cake fillings. Each type boasts a glossy finish and excellent melting performance.

Spreads and Fillings

Ready-to-use chocolate fillings, available in various textures and thicknesses to meet your specific needs.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure



WILAYAH OPERASI

Operating Area



HEAD OFFICE
Jl. Dadali No. 16, RT. 001 RW
003, Kel. Garuda, Kec. Andir,
Kota Bandung

FACTORY
Kawasan Industri Sadang
Rahayu 39, Blok C No. 3E,
Margaasih, Bandung,
West Java 40218



Identitas Perusahaan | Company Profile



Sumber Daya Manusia

Pembahasan mengenai pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan 2024 yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari laporan ini dapat dikunjungi <https://www.wahana-interfood.com>

Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pertumbuhan dan keberhasilan Schoko secara berkelanjutan sangat didukung oleh keberadaan Sumber Daya Manusianya (SDM). Oleh karenanya, Perseroan terus berkomitmen terhadap pengembangan SDM sehingga dapat memberikan unjuk kerja yang baik. SDM yang handal dan berkualitas merupakan faktor penting bagi keberhasilan jangka panjang Schoko, di tengah lingkungan persaingan usaha yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan dan profesionalisme SDM, serta pendayagunaannya secara optimal senantiasa menjadi perhatian Perseroan.

Program *Health Safety Environment* (HSE) menggarisbawahi komitmen Perseroan dalam mempertahankan kualitas lingkungan dan membangun tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Perseroan telah melaksanakan berbagai workshop, pelatihan, dan sesi berbagi pengetahuan serta evaluasi mandiri di seluruh organisasi guna mendukung inisiatif Pemerintah yakni Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER), sebagai inisiatif nasional yang mendorong kepatuhan industri terhadap peraturan lingkungan. Uraian lebih lanjut tentang aktivitas Schoko terkait program PROPER ada di bagian Tanggung Jawab Sosial dari laporan tahunan ini.

Human Resources

The discussion on human resource management and development can be found in the 2024 Sustainability Report, which is published separately but remains an integral part of this report. The report is accessible at <https://www.wahana-interfood.com>.

Human Resource Management and Development

Schoko's continuous growth and success are strongly supported by its human resources (HR). Therefore, the Company remains committed to HR development to ensure optimal performance. Skilled and high-quality human resources are crucial for Schoko's long-term success, especially in an increasingly competitive business environment. Consequently, the Company prioritizes enhancing employee capabilities and professionalism while ensuring their optimal utilization.

The Health, Safety, and Environment (HSE) program underscores the Company's commitment to maintaining environmental quality and creating a safe and healthy workplace for all employees. The Company has implemented various workshops, training sessions, knowledge-sharing events, and self-evaluations across the organization. These efforts align with the Government's Environmental Performance Rating Program (PROPER), a national initiative encouraging industrial compliance with environmental regulations. Further details on Schoko's activities related to the PROPER program are provided in the Corporate Social Responsibility section of this annual report.

Pengembangan Dan Pelatihan

Program pengembangan SDM difokuskan untuk membantu keberhasilan dan meningkatkan produktivitas karyawan di tempat kerja. Hal ini dilaksanakan melalui suatu program pendidikan dan pelatihan secara reguler, baik dilakukan secara internal (*in-house training*) maupun dilakukan diluar lingkungan Perseroan. Perencanaan pengembangan SDM telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses *performance management* guna memastikan pencapaian target-target kinerja yang disepakati.

Program Retensi Dan Apresiasi

Perseroan memberikan kesamaan hak bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan karir di lingkungan Perseroan. Karyawan yang memiliki prestasi kerja baik dan memenuhi berbagai persyaratan yang diberlakukan Perseroan akan memperoleh promosi jabatan dan kenaikan gaji. Selain itu, untuk karyawan yang telah bekerja selama 20, 25, dan 30 tahun diberikan penghargaan atas bukti loyalitasnya selama bekerja di Schoko. Hal ini merupakan salah 1 (satu) bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawannya.

Inisiatif di 2024

Di tahun 2024, Perseroan melanjutkan berbagai upaya guna memperkuat hubungan industrial dan pengembangan SDM. Inisiatif penting lainnya adalah *performance management*, manajemen data SDM, perbaikan berkelanjutan, serta program-program HSE. Hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan dan serikat pekerja sangat penting untuk mempertahankan produktivitas operasional dan tercapainya kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Institusi Lembaga Kerja Sama Bipartit, yang berfungsi sebagai forum berkala

Development and Training

HR development programs are designed to enhance employee success and productivity in the workplace. This is achieved through regular education and training programs, conducted either internally (in-house training) or externally. HR development planning is an integral part of performance management to ensure the achievement of agreed performance targets.

Retention and Appreciation Program

The Company provides equal career development opportunities for all employees. Those who demonstrate excellent performance and meet the required criteria are eligible for promotions and salary increases. Additionally, employees who have served for 20, 25, and 30 years receive special recognition as a token of appreciation for their loyalty and dedication to Schoko. This initiative reflects the Company's commitment to valuing and appreciating its employees.

2024 Initiatives

In 2024, the Company continued various efforts to strengthen industrial relations and human resource (HR) development. Other key initiatives included performance management, HR data management, continuous improvement, and HSE programs. Maintaining harmonious industrial relations with employees and labor unions is crucial for sustaining operational productivity and achieving Collective Labor Agreement (PKB) settlements. The Bipartite Cooperation Institution, which serves as a regular forum for communication and consultation on labor and

untuk komunikasi dan konsultasi perihal ketenagakerjaan dan hubungan industrial, telah dilaksanakan secara rutin selama tahun 2024.

Selain itu, inisiatif penting lainnya termasuk kegiatan kebersamaan karyawan, olah raga dan keagamaan yang diadakan guna meningkatkan dan mempertahankan hubungan industrial yang sehat serta mendorong komunikasi informal antara manajemen dan karyawan.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2024, jumlah karyawan Perseroan dan Entitas anak mencapai 383 orang. Profil demografi karyawan Perseroan dan Entitas anak dapat dilihat pada table dan bagan berikut ini:

industrial relations matters, was consistently conducted throughout 2024.

Additionally, other significant initiatives included employee engagement activities, sports, and religious programs, aimed at fostering healthy industrial relations and encouraging informal communication between management and employees.

Employee Composition

As of December 31, 2024, the total number of employees in the Company and its subsidiaries reached 467. The demographic profile of employees within the Company and its subsidiaries is presented in the following tables and charts:

	2024		2023	
	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah Number	Persentase (%) Percentage (%)
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>				
PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	308	80,42%	343	82,85
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>				
PT Dlanier Gaya Indonesia	61	15,93%	69	16,67
PT Winco Niagatama Corpora			1	0,24
PT Biji Kopi Internusa			1	0,24
PT Wahana Distribusi Nusantara	14	3,66%		
PT Wahana Retail Nusantara				
Jumlah Total	383	100%	414	100

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Table of Employee Composition by Employment Status

Status Ketenagakerjaan <i>Employment Status</i>	2024			2023		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>						
Karyawan Tetap <i>Permanent employees</i>	215	73	288	184	80	264
Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>	12	4	16	59	20	79
Sub jumlah Entitas Induk <i>Subtotal of parent Entity</i>	227	77	304	243	100	343
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>						
Karyawan Tetap <i>Permanent employees</i>	46	24	70	31	16	47
Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>	4	1	5	14	10	24
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>	50	25	75	45	26	71
Jumlah <i>Total</i>	277	106	383	288	126	414

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Jabatan

Table of Employee Composition by Job Level

Status Status	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>				
Direksi <i>Director</i>	4		5	1,46
Manajer <i>Manager</i>	37		43	12,54
Staff <i>Staff</i>	68		81	23,62
Non-Staff <i>Non-Staff</i>	199		214	62,39
Sub jumlah Entitas Induk <i>Subtotal of parent Entity</i>	308		343	100
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>				
Direksi <i>Director</i>				
Manajer <i>Manager</i>	9		4	5,63
Staff <i>Staff</i>	24		24	33,80
Non-Staff <i>Non-Staff</i>	42		43	60,56
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>	75		71	100
Jumlah Total	383		467	

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan

Table of Employee Composition by Education Level

Status	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>				
SD <i>Elementary</i>	7	2%	3	1,23
SMP <i>Junior High</i>	28	9%	24	9,88
SMA/SMK <i>Senior High</i>	207	67%	177	72,84
D1 <i>Diploma 1</i>			6	2,47
D2 <i>Diploma 2</i>				
D3 <i>Diploma 3</i>	6	2%		
S1 <i>Bachelor</i>	56	18%	31	12,76
S2 <i>Master</i>	2	1%	2	0,82
S3 <i>Doctoral</i>	2	1%		
Sub jumlah Entitas Induk <i>Subtotal of parent Entity</i>	308	100%	243	100
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>				
SD <i>Elementary</i>			-	-
SMP <i>Junior High</i>				
SMA/SMK <i>Senior High</i>	53	71%	59	83,1
D1 <i>Diploma 1</i>	1	1%		
D2 <i>Diploma 2</i>				
D3 <i>Diploma 3</i>	7	9%	4	5,63
S1 <i>Bachelor</i>	14	19%	8	11,27
S2 <i>Master</i>				
S3 <i>Doctoral</i>				
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>				
Jumlah	75	100%	71	100

Status Status	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>				
< 21	4	1%	15	4,37
21-30	226	72%	233	67,93
31-35	32	10%	37	10,79
36-40	24	8%	24	7,00
41-45	16	5%	21	6,12
46-50	5	2%	7	2,04
51-55	1	1%	5	1,46
56-60			1	0,29
> 60				
Sub jumlah Entitas Induk <i>Subtotal Subsidiary</i>	308	100%	343	100
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>				
< 21	6	8%	13	18,31
21-30	47	63%	45	63,38
31-35	8	11%	7	9,86
36-40	5	7%	3	4,23
41-45	6	8%	3	4,23
46-50	3	4%		
51-55				
56-60				
> 60				
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>	75	100%		
Jumlah Total	383	100%	71	100

Status Status	2024		2023	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Entitas Induk <i>Parent Entity</i>				
Manajerial <i>Managerial</i>	4	1%	5	1,46
Akuntansi/Keuangan <i>Accounting/Finance</i>	17	6%	13	3,79
Teknisi <i>Technicians</i>	11	4%	13	3,79
Personalia <i>HRD</i>	18	6%	19	5,54
Pemasaran <i>Marketing</i>	12	4%	27	7,87
Produksi <i>Production</i>	246	80%	266	77,55
Sub jumlah Entitas Induk <i>Subtotal Subsidiary</i>	308	100%	343	100
Entitas Anak <i>Subsidiary</i>				
Manajerial <i>Managerial</i>				
Akuntansi/Keuangan <i>Accounting/Finance</i>	5	7%	3	4,23
Teknisi <i>Technicians</i>				
Personalia <i>HRD</i>	1	1%	1	1,41
Pemasaran <i>Marketing</i>	24	32%	15	21,13
Produksi <i>Production</i>	45	60%	52	73,24
Sub jumlah Entitas Anak <i>Subtotal Subsidiary</i>			71	100
Jumlah Total	75	100	414	100

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

Shareholders Structure

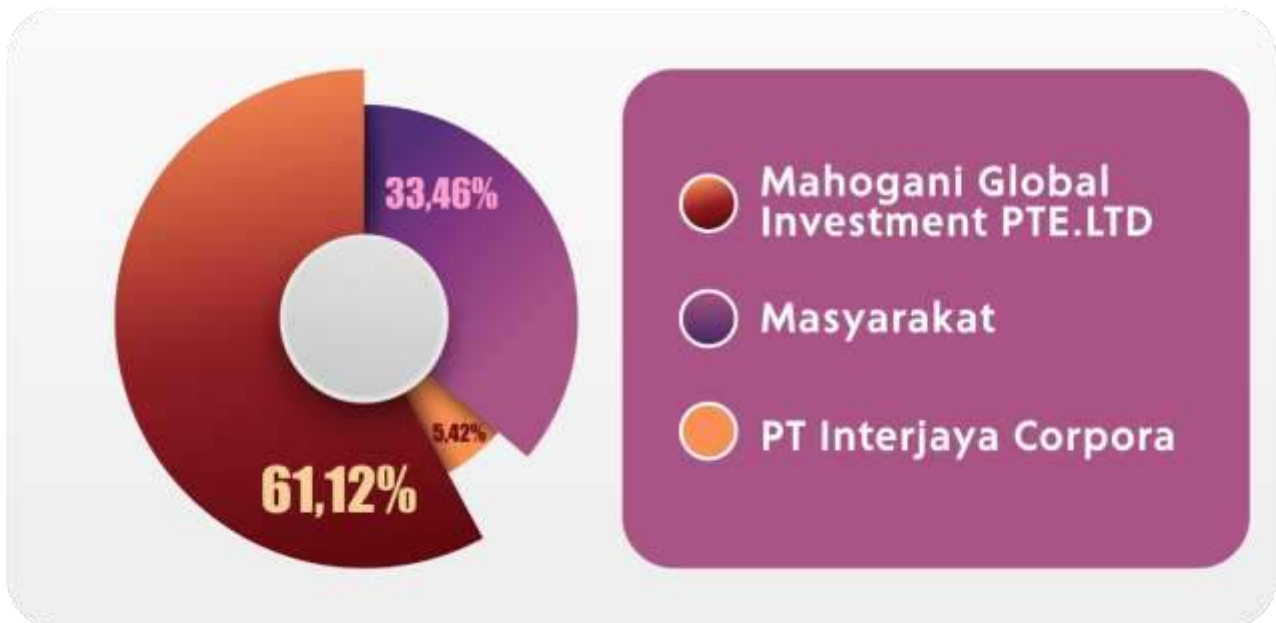
Pemegang Saham Dan Persentase Kepemilikannya

Per tanggal 31 Desember 2024, berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang dicatat oleh PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan, komposisi pemegang saham PT Wahana Interfood Nusantara Tbk adalah sebagai berikut:

Shareholders and Ownership Percentage

As of December 31, 2024, based on the Shareholder Register recorded by PT Sinartama Gunita as the Company's Securities Administration Bureau, the shareholding composition of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is as follows:

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk



JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN PER AKHIR TAHUN BUKU BERDASARKAN KLASIFIKASI:

Number of Shareholders and ownership Percentage at the End of The Fiscal Year Based on Classification:

Kelompok <i>Group</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership</i>
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Institution Ownership</i>	11	15,24%
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Institution Ownership</i>	3	61,13%
Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individual Ownership</i>	2.413	23,58%
Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individual Ownership</i>	7	0,05%
Jumlah <i>Total</i>	2.434	100%

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of Board of Commissioners and Directors

Nama Direksi <i>Name of Directors</i>	Jabatan <i>Position</i>	Saham <i>Stock</i>	%
Reinald Siswanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	0	0%
Irma Suntita	Direktur <i>Director</i>	0	0%

Nama Komisaris <i>Name of Commissioners</i>	Jabatan <i>Position</i>	Saham <i>Stock</i>	%
Gde Iswantara	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	0	0%
Tonny Sutanto Mahadarta	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	0	0%

KRONOLOGIS PENERBITAN SAHAM

Perseroan pertama kali mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 20 Maret 2019, dengan menawarkan sekitar 168 juta saham baru atau sekitar 33,07% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum, pada harga Rp100 per saham dengan nilai nominal penawaran Rp198 per saham.

Selain saham, Perseroan menawarkan Waran Seri 1 sebanyak banyaknya 56 juta atau 16,47% dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat penyertaan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang disampaikan.

OBLIGASI/SUKUK/OBLIGASI KONVERSI, DAN EFEK LAINNYA DAN KRONOLOGIS PENCATATAN

Perseroan tidak menerbitkan obligasi/sukuk/obligasi konversi dan efek lainnya.

INFORMASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 15 Juni 2024, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar dan Rekan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024.

CHRONOLOGY OF SHARE ISSUANCE

The Company first listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2019, by offering approximately 168 million new shares, representing 33,07% of the issued and fully paid-up capital after the Initial Public Offering (IPO), at an offering price of Rp100 per share, with a nominal value of Rp198 per share.

In addition to shares, the Company also offered Series 1 Warrants of up to 56 million units, or 16,47% of the total issued and fully paid-up shares at the time of registration submission for the Public Offering.

BONDS/SUKUK/CONVERTIBLE BONDS AND OTHER SECURITIES

The Company has not issued any bonds, sukuk, convertible bonds, or other securities.

PUBLIC ACCOUNTING FIRM INFORMATION

Based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 15, 2024, the Company appointed Public Accounting Firm (KAP) Anwar dan Rekan to audit the Company's and its Subsidiaries' Consolidated Financial Statements for the 2024 fiscal year.



Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Anwar dan Rekan <i>Anwar and Partners</i>
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Soaduon Tampubolon, CPA
Alamat <i>Address</i>	Gedung Permata Kuningan Lantai 5, Jl. Kuningan Mulia Kav.9C Jakarta 12980 Indonesia <i>Permata Kuningan Building, 5th Floor, Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta 12980 Indonesia</i>
Objek Audit <i>Audit object</i>	Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2024 <i>Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the 2024 financial year</i>
Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>	Periode penugasan Akuntan Publik Soaduon Tampubolon, CPA adalah periode pertama di tahun buku 2024 <i>The assignment period of Public Accountant Soaduon Tampubolon, CPA is the first period in the 2024 fiscal year</i>
Jasa Profesional Lainnya <i>Other Professional Services</i>	KAP Anwar dan Rekan tidak memberikan Perseroan di luar jasa audit laporan keuangan jasa lain <i>Anwar and Partners did not provide other services to the Company other than financial report audit services</i>

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang

Supporting Institutions and/or Professions

Nama dan Alamat <i>Name and Address</i>	Jasa <i>Services</i>	Periode Penugasan <i>Assignment Period</i>
PT Sinartama Gunita Menara Tekno 7 th floor, Jl. Fachrudin NO.19 RT 01 / RW 07, Jakarta Pusat 20250	Biro Administrasi Efek <i>Securities Administration Bureau</i>	2024

ENTITAS ANAK

Perseroan memiliki 5 entitas anak yang dikonsolidasikan dalam laporan keuangan Perseroan

SUBSIDIARIES

The Company has 5 subsidiaries that are consolidated in the Company's financial statements.

No	Nama Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>	Penyertaan <i>Equity Participation</i>	Tahun Penyertaan <i>Year of Participation</i>	Bidang Usaha <i>Business Lines</i>	Status Operasional <i>Operational Status</i>
1	PT Dlanier Gaya Indonesia	99,99%	2022	Industri Pengolahan Cokelat dan Perdagangan Eceran <i>Chocolate Processing Industry and Retail Trade</i>	Beroperasi <i>in operation</i>
2	PT Winco Niagatama Corpora	99,99%	2022	Real Estate	Beroperasi <i>in operation</i>
3	PT Biji Kopi Internusa	99,99%	2022	Industri pengolahan Kopi dan Perdagangan Besar <i>Coffee processing industry and wholesale trade</i>	Beroperasi <i>in operation</i>
4	PT Wahana Distribusi Nusantara	99%	2023	Perdagangan besar gula cokelat dan kembang gula Perdagangan besar produk roti Perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya Perdagangan besar kopi, teh dan Kakao <i>Wholesale trade of chocolate and sugar confectionery</i> <i>Wholesale trade of bakery products</i> <i>Wholesale trade of non-alcoholic beverages other than milk</i> <i>Wholesale trade of other food and beverages</i> <i>Wholesale trade of coffee, tea, and cocoa</i>	Beroperasi <i>In operation</i>
5	PT Wahana Retail Nusantara	99%	2024	Perdagangan Eceran <i>Retail Trade</i>	Beroperasi

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK

Name and Address of Subsidiary Entity

PT Dlanier Gaya Indonesia

Holis Regency Blok M-61, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Prov. Jawa Barat.

PT Winco Niagatama Corpora

Holis Regency Blok M-57, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

PT Biji Kopi Internusa

Holis Regency Blok M-59, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

PT Wahana Distribusi Nusantara

Holis Regency Blok M-59, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

PT Wahana Retail Nusantara

Holis Regency Blok M-59, Kel. Babakan, Kec. Babakan Ciparay, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Profil Entitas Anak

PT Dlanier Gaya Indonesia

PT Dlanier Gaya Indonesia adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Dlanier Gaya Indonesia yakni Akta Nomor 98, tanggal 30 November 2018 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0058606.AH.01.01 Tahun 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0166315.AH.01.11. Tahun 2018 tertanggal 7 Desember 2018. Anggaran dasar Perseroan selanjutnya telah mengalami perubahan, dan perubahan terakhir diubah sebagaimana termaktub dalam Akta Nomor 19, tanggal 7 November 2022 yang dibuat oleh Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0081669.AH.01.02. Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah

Subsidiary Profile

PT Dlanier Gaya Indonesia

PT Dlanier Gaya Indonesia is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The company was founded based on the Deed of Establishment of PT Dlanier Gaya Indonesia, namely Deed Number 98, dated November 30, 2018, drawn up before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number AHU-0058606.AH.01.01 of 2018 and registered in the Company Register under Number AHU-0166315.AH.01.11 of 2018, dated December 7, 2018. The Company's Articles of Association have undergone amendments, with the most recent amendment stipulated in Deed Number 19, dated November 7, 2022, drawn up before Risdiyani Tandi, S.H., Notary in Bandung, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Decree Number AHU-0081669.AH.01.02 of 2022 and registered in the Company Register under Number AHU-0226372.AH.01.11 of 2022, dated November 11,

nomor AHU-0226372.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 11 November 2022, serta telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam surat penerimaan pemberitahuan perubahan Data Perseroan PT Dlanier Gaya Indonesia nomor AHU-AH.01.09-0074999 tertanggal 11 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0226372.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 11 November 2022.

Maksud dan Tujuan PT Dlanier Gaya Indonesia

Maksud dan Tujuan PT Dlanier Gaya Indonesia adalah berusaha dalam bidang :

- a) Industri pengolahan yang terdiri dari:
 - ❶ Industri Produk Roti dan Kue (10710)
 - ❷ Industri Makanan dari Cokelat dan Kembang Gula dari Cokelat (10732)
- b) Perdagangan Eceran
 - ❶ Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di minimarket/ supermarket/ hypermarket (47111)
 - ❷ Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di toserba (department store) (47191)
 - ❸ Perdagangan eceran minuman tidak beralkohol (47222)
 - ❹ Perdagangan eceran roti, kue kering, serta kue basah dan sejenisnya (47242)
 - ❺ Perdagangan eceran makanan lainnya (47249)

PT Dlanier Gaya Indonesia memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120302470455 tertanggal 5 April 2019.

2022. Additionally, it has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Notification Receipt Letter for Changes to Company Data of PT Dlanier Gaya Indonesia, Number AHU-AH.01.09-0074999, dated November 11, 2022, and registered in the Company Register under Number AHU-0226372.AH.01.11 of 2022, dated November 11, 2022.

Objectives and Business Activities of Pt Dlanier Gaya Indonesia

The objectives and business activities of PT Dlanier Gaya Indonesia are engaged in the following sectors :

- a) Manufacturing Industry, which includes:
 - ❶ Bakery and Pastry Products Industry (10710)
 - ❷ Chocolate-based Food and Confectionery Industry (10732)
- b) Retail Trade, which includes:
 - ❶ Retail trade of various types of goods, primarily food, beverages, or tobacco in minimarkets/supermarkets/hypermarkets (47111)
 - ❷ Retail trade of various types of goods, primarily food, beverages, or tobacco in department stores (47191)
 - ❸ Retail trade of non-alkoholic beverages (47222)
 - ❹ Retail trade of bread, pastries, wet cakes, and similar products (47242)
 - ❺ Retail trade of other food products (47249)

PT Dlanier Gaya Indonesia holds a Business Identification Number (NIB) 9120302470455, issued on April 5, 2019.

PT Winco Niagatama Corpora

PT Winco Niagatama Corpora adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Winco Niagatama Corpora yakni Akta Nomor 91, tanggal 27 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0043777.AH.01.01 Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0124958.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 1 Juli 2022.

Maksud dan Tujuan PT Winco Niagatama Corpora

Maksud dan Tujuan PT Winco Niagatama Corpora adalah berusaha dalam bidang Real Estate yang terdiri dari:

1. Real Estate yang dimiliki sendiri atau disewa (68111)
3. Penyewaan Venue penyelenggaraan aktifitas MICE dan event khusus (68112)
4. Real Estate atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (68200)

PT Winco Niagatama Corpora memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 0507220044091 tertanggal 5 Juli 2022.

PT Winco Niagatama Corpora

PT Winco Niagatama Corpora is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The Company was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Winco Niagatama Corpora, Deed Number 91, dated June 27, 2022, made before Risdiyani Tandi, S.H., a Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree Number AHU-0043777.AH.01.01 Year 2022 and has been registered in the Company Register under Number AHU-0124958.AH.01.11 Year 2022 dated July 1, 2022.

Purpose and Objectives of PT Winco Niagatama Corpora

The purpose and objectives of PT Winco Niagatama Corpora are to engage in the Real Estate sector, which includes:

- 1. Real estate owned or leased (68111)*
- 2. Venue rental for MICE activities and special events (68112)*
- 3. Real estate on a service fee or contract basis (68200)*

PT Winco Niagatama Corpora holds a Business Identification Number (NIB) 0507220044091 dated July 5, 2022.

PT Biji Kopi Internusa

PT Biji Kopi Internusa adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Biji Kopi Internusa yakni Akta Nomor 122, tanggal 29 September 2022 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0068553.AH.01.01 Tahun 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0197486.AH.01.11. Tahun 2022 tertanggal 4 Oktober 2022.

Maksud dan Tujuan PT Biji Kopi Internusa

Maksud dan Tujuan PT Biji Kopi Internusa adalah berusaha dalam bidang:

- a) Industri pengolahan yang terdiri dari:
 - ☉ Industri Kopi (10761)
- b) Perdagangan Besar
 - ☉ Perdagangan besar Kopi, Teh dan Kakao (46314)

PT Biji Kopi Internusa memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 1710220022269 tertanggal 17 Oktober 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara

PT Wahana Distribusi Nusantara adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Wahana Distribusi Nusantara yakni Akta Nomor 58, tanggal 15 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Risdiyani Tandi, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor

PT Biji Kopi Internusa

PT Biji Kopi Internusa is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The Company was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Biji Kopi Internusa, Deed Number 122, dated September 29, 2022, made before Risdiyani Tandi, S.H., a Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree Number AHU-0068553.AH.01.01 Year 2022 and has been registered in the Company Register under Number AHU-0197486.AH.01.11 Year 2022 dated October 4, 2022.

Purpose and Objectives of PT Biji Kopi Internusa

The purpose and objectives of PT Biji Kopi Internusa are to engage in the following sectors:

- a) Processing Industry, which includes:*
 - ☉ Coffee Industry (10761)
- b) Wholesale Trade, which includes:*
 - ☉ Wholesale trade of coffee, tea, and cocoa (46314)

PT Biji Kopi Internusa holds a Business Identification Number (NIB) 1710220022269 dated October 17, 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara

PT Wahana Distribusi Nusantara is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The Company was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Wahana Distribusi Nusantara, Deed Number 58, dated June 15, 2023, made before Risdiyani Tandi, S.H., a Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree Number AHU-

AHU-004599.AH.01.01 Tahun 2023 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan nomor AHU-0116984.AH.01.11. Tahun 2023 tertanggal 22 Juni 2023.

Maksud dan Tujuan Wahana Distribusi Nusantara

- ❶ Perdagangan besar gula coklat dan kembang gula (46331)
- ❷ Perdagangan besar produk roti (46332)
- ❸ Perdagangan besar minuman non alkohol bukan susu (46334)
- ❹ Perdagangan besar makanan dan minuman lainnya (46339)
- ❺ Perdagangan besar kopi, teh dan Kakao (46314)

PT Wahana Retail Nusantara

PT Wahana Retail Nusantara adalah Perusahaan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia dan berkedudukan di Bandung. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Wahana Retail Nusantara yakni Akta Nomor 1, tanggal 17 Mei 2024 yang dibuat dihadapan Yanly Gandawidjaja, S.H., Notaris di Bandung yang telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan nomor AHU-0035027.AH.01.01 Tahun 2024 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di bawah nomor AHU-0095746.AH.01.11. Tahun 2024 tertanggal 17 Mei 2024.

004599.AH.01.01 Year 2023 and has been registered in the Company Register under Number AHU-0116984.AH.01.11 Year 2023 dated June 22, 2023.

Purpose and Objectives of PT Wahana Distribusi Nusantara

- ❶ Wholesale trade of chocolate sugar and confectionery (46331)
- ❷ Wholesale trade of bakery products (46332)
- ❸ Wholesale trade of non-dairy non-alcoholic beverages (46334)
- ❹ Wholesale trade of other food and beverages (46339)
- ❺ Wholesale trade of coffee, tea, and cocoa (46314)

PT Wahana Retail Nusantara

PT Wahana Retail Nusantara is a Limited Liability Company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in Bandung. The Company was established based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Wahana Retail Nusantara, Deed Number 1, dated May 17, 2024, made before Yanly Gandawidjaja, S.H., a Notary in Bandung, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Decree Number AHU-0035027.AH.01.01 Year 2024 and has been registered in the Company Register under Number AHU-0095746.AH.01.11 Year 2024 dated May 17, 2024.

Maksud dan Tujuan PT Wahana Retail Nusantara

Maksud dan Tujuan PT Wahana Retail Nusantara adalah berusaha dalam bidang:

- Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di minimarket/supermarket/hypermarket (47111)
- Perdagangan eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau Bukan di minimarket/supermarket/hypermarket (47112)
- Perdagangan eceran minuman tidak beralkohol (47222)
- Perdagangan eceran roti, kue kering, serta kue basah dan sejenisnya (47242)
- Perdagangan eceran kopi, gula pasir dan gula merah dan sejenisnya (47243)
- Perdagangan eceran makanan lainnya (47249)
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar roti, kue kering, kue basah dan sejenisnya (47822)
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar roti, gula pasir, gula merah dan sejenisnya (47823)
- Perdagangan eceran kaki lima dan los pasar komoditi makanan dan minuman (47829)
- Perdagangan atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak (47820)

PT Wahana Retail Nusantara memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) 1006240019573 tertanggal 10 Juni 2024.

Purpose and Objectives of PT Wahana Retail Nusantara

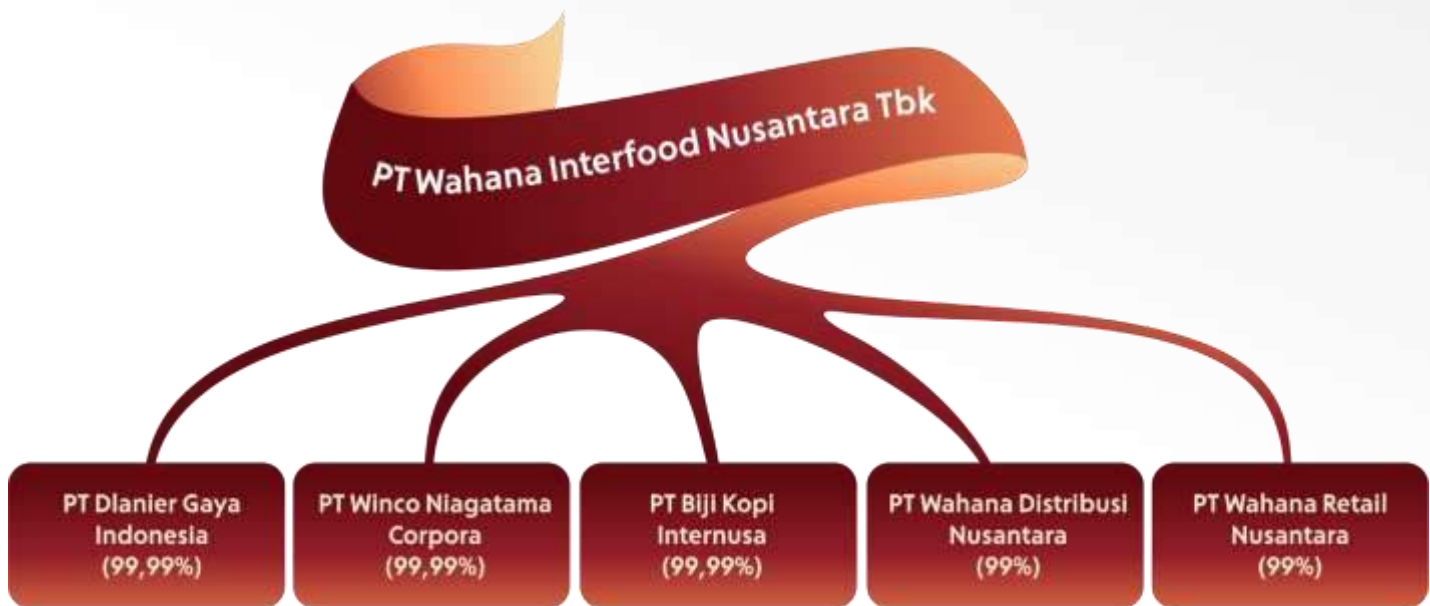
The purpose and objectives of PT Wahana Retail Nusantara are to engage in the following sectors:

- Retail trade of various goods, primarily food, beverages, or tobacco in minimarkets/supermarkets/hypermarkets (47111)
- Retail trade of various goods, primarily food, beverages, or tobacco, not in minimarkets/supermarkets/hypermarkets (47112)
- Retail trade of non-alcoholic beverages (47222)
- Retail trade of bread, pastries, cakes, and similar products (47242)
- Retail trade of coffee, granulated sugar, brown sugar, and similar products (47243)
- Retail trade of other food products (47249)
- Street vendor and market stall retail trade of bread, pastries, cakes, and similar products (47822)
- Street vendor and market stall retail trade of granulated sugar, brown sugar, and similar products (47823)
- Street vendor and market stall retail trade of food and beverage commodities (47829)
- Trade based on commission or contract (47820)

PT Wahana Retail Nusantara holds a Business Identification Number (NIB) 1006240019573, dated June 10, 2024.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



Penghargaan Dan Sertifikasi

Untuk menjamin kehalalan produk sesuai dengan hukum Syari'at Islam, maka Perusahaan telah memperoleh Sertifikat HALAL yang diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal untuk produk-produk yang di produksi perusahaan yaitu Cokelat Couverture, Cokelat Compound, Cokelat Filling & Cokelat Powder yang berlokasi di Kabupaten Bandung. Sertifikat halal tersebut diterbitkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal dengan nomor sertifikat halal ID00410000187000821 dan berlaku sampai 7 Oktober 2025 dan mendapatkan sertifikat Status Sistem Jaminan Halal dari Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia dengan Predikat "B".

Perusahaan juga telah memperoleh Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) 3747:2009 untuk kategori produk coklat bubuk dengan nomor 05823DN-44A.0-398-LSPR-001-IDN dan berlaku sampai 11 September 2027.

Awards and Certifications

To ensure the halal status of its products in accordance with Islamic Shari'a law, the Company has obtained a HALAL Certificate issued by the Halal Product Assurance Agency for the products manufactured by the company, namely Couverture Chocolate, Compound Chocolate, Chocolate Filling, and Chocolate Powder, located in Bandung Regency. The halal certificate was issued by the Halal Product Assurance Agency with certificate number ID00410000187000821 and is valid until October 7, 2025. Additionally, the company has received a Halal Assurance System Status certificate from the Indonesian Council of Ulama's Food, Drug, and Cosmetics Assessment Institute with a "B" rating.

The Company has also obtained the Indonesian National Standard (SNI) 3747:2009 Certificate for the chocolate powder product category with certificate number 05823DN-44A.0-398-LSPR-001-IDN, which is valid until September 11, 2027.

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN

Perseroan memiliki 2 websites (corporate website dan e-commerce website).

1. Corporate Website Perseroan, www.wahana-interfood.com menyediakan setidaknya informasi berikut ini:

- Prospektus.
- Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), meliputi: bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu; tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan, yang dimulai sejak 2019.
- Laporan Tahunan/Laporan Keuangan Perseroan mulai tahun 2019 hingga 2024.
- Laporan keuangan triwulan (interim) mulai tahun 2019 hingga 2024.
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite, dan Sekretaris Perusahaan; dan Pedoman Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Pedoman untuk Audit Internal. Pedoman Perilaku atau Code of Conduct untuk seluruh Insan Schoko.

2. Selain Corporate Website, untuk melakukan pemesanan coklat dapat melalui e-commerce di www.schoko.id

INFORMATION ON THE COMPANY'S WEBSITE

The Company operates two websites: a corporate website and an e-commerce website.

1. The Company's Corporate Website (www.wahana-interfood.com) provides at least the following information:

- Prospectus.
- General Meeting of Shareholders (GMS) information, including agenda materials discussed in the GMS, summary minutes of the GMS, and key dates such as the GMS announcement date, GMS invitation date, GMS date, and the date the summary minutes of the GMS are announced, starting from 2019.
- The Company's Annual Reports/ Financial Statements from 2019 to 2024.
- Quarterly (interim) financial statements from 2019 to 2024.
- Profiles of the Board of Commissioners, Directors, Committees, and Corporate Secretary; and the Guidelines for the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Internal Audit Guidelines. The Code of Conduct for all Schoko Personnel.

2. In addition to the Corporate Website, chocolate orders can be placed through the e-commerce website at www.schoko.id.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJERIAL

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN MAKRO EKONOMI

Macroeconomic Overview

Pemulihan ekonomi global pada tahun 2024 setelah pandemi masih diwarnai oleh meningkatnya ketegangan geopolitik, yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi berjalan lambat dan tidak merata. Meskipun pada awal tahun terlihat tanda-tanda kebangkitan, namun terjadi perlambatan pada pertengahan hingga akhir tahun dikarenakan penurunan permintaan global yang dipengaruhi oleh suku bunga tinggi.

Tercatat adanya perbedaan pertumbuhan ekonomi yang signifikan, dimana ekonomi Amerika Serikat (AS) menunjukkan ketahanan yang relatif baik didukung oleh pasar tenaga kerja yang ketat, sementara pertumbuhan ekonomi China di sepanjang tahun 2024 merupakan pertumbuhan terlemah dari tiga dekade terakhir yang diakibatkan oleh krisis properti yang berkepanjangan. Perekonomian Jepang yang relatif lama dikarenakan adanya perlambatan belanja dunia usaha dan konsumen yang berhadapan dengan inflasi yang tinggi selama 4 dekade terakhir. Sementara itu, pemulihan ekonomi negara Uni Eropa terhambat oleh eksposur tinggi terhadap konflik antara Rusia dan Ukraina.

The global economic recovery in 2024, following the pandemic, continues to be marked by rising geopolitical tensions, resulting in slow and uneven economic growth. Although signs of economic revival were evident at the beginning of the year, a slowdown occurred from mid to late 2024 due to a decline in global demand, influenced by high interest rates.

There were significant disparities in economic growth across different regions. The United States (U.S.) economy demonstrated relative resilience, supported by a tight labor market. Meanwhile, China's economic growth in 2024 was the weakest in the past three decades, largely due to a prolonged property crisis. Japan's economy faced prolonged stagnation caused by a slowdown in business and consumer spending, as the country struggled with its highest inflation in four decades. On the other hand, the European Union's economic recovery was hampered by high exposure to the ongoing conflict between Russia and Ukraine.

Menurut laporan World Economic Outlook (WEO) Oktober 2024, IMF mempertahankan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% yoy pada tahun tersebut. Namun, angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 3,5%. Meskipun demikian, di tengah tekanan dari sektor eksternal yang meningkat akibat ketidakpastian ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kestabilan yang solid.

Stabilitas makro dan eksternal tetap terjaga, dengan inflasi berada dalam rentang target tahun 2024 dan kinerja neraca pembayaran yang masih terjaga. Pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2024 mencapai 5,05% (yoy), meskipun angka ini sedikit lebih rendah dari pencapaian tahun sebelumnya yang mencapai 5,31%. Namun demikian, pertumbuhan tersebut masih lebih tinggi dari angka pertumbuhan pada kuartal ketiga tahun 2024, yang sebesar 4,94%. Perekonomian Indonesia diukur berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) yang mencapai Rp20.892,4 triliun, dengan PDB per kapita sebesar Rp75,0 juta atau US\$4.919,7. PDB per kapita pada tahun 2024 mengalami pertumbuhan 5,63% dari PDB per kapita Rp71 juta atau US\$4.783,9 pada tahun lalu.

Tahun 2024 tidak hanya diwarnai dengan isu ekonomi, tetapi juga krisis perubahan iklim yang semakin nyata. Fenomena cuaca ekstrem, seperti gelombang panas, el nino, kekeringan, dan banjir, melanda berbagai wilayah di Indonesia. Hal ini merupakan bukti nyata dari dampak perubahan iklim yang dihadapi manusia di seluruh dunia.

According to the World Economic Outlook (WEO) report from October 2024, the IMF maintained its global economic growth projection at 3,1% YoY for the year. However, this figure represents a decline compared to the previous year's growth rate of 3,5%. Despite mounting external pressures due to global economic uncertainty, Indonesia's economy remained resilient and stable.

Macroeconomic and external stability were well maintained, with inflation within the 2024 target range and a stable balance of payments performance. Indonesia's national economic growth in 2024 reached 5,05% YoY, slightly lower than the 5,31% recorded in 2023. However, this growth rate was still higher than the third quarter of 2024, which stood at 4,94%. The Gross Domestic Product (GDP) reached Rp20.892,4 trillion, with GDP per capita at Rp75,0 million (USD 4.919,7). The GDP per capita in 2024 grew by 5,63%, compared to Rp71 million (USD 4.783,9) in the previous year.

Beyond economic concerns, 2024 was also marked by intensifying climate change crises. Extreme weather events such as heat waves, El Niño, droughts, and floods affected various regions across Indonesia. These events serve as tangible evidence of the global climate crisis and its widespread impact on human life.

Salah satu dampak signifikan dari perubahan iklim di Indonesia adalah kenaikan harga beras yang mencapai lebih dari 20% dibandingkan tahun 2023. Selain kenaikan harga hal tersebut berpengaruh juga pada hasil perkebunan antara lain Buah-buahan dan sayuran yang tumbuh dalam kondisi yang tidak ideal cenderung memiliki ukuran yang lebih kecil dan kualitas yang kurang baik. Kenaikan ini dipicu oleh kekeringan berkepanjangan yang berakibat pada penurunan volume produksi pertanian dan perkebunan. Hal ini tentu saja sangat memberatkan masyarakat, terutama bagi kalangan ekonomi menengah ke bawah yang bergantung pada beras sebagai bahan pangan pokok dan hasil bumi lainnya.

Di tengah gejolak ekonomi global di tahun 2024, Indonesia tampil sebagai salah satu negara dengan pertumbuhan ekonomi yang kuat dan persisten. Pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5.05%, melampaui negaranegara mitra seperti Malaysia (5.44%) dan Korea Selatan (0.6%). Bahkan, dibandingkan negara-negara G20, Indonesia mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi daripada Amerika Serikat (3.1%), Perancis (0.4%), dan Jerman (0.1%).

Memasuki tahun 2025, prospek perekonomian nasional Indonesia menunjukkan sinyal positif dan optimisme yang tinggi. Hal ini ditopang oleh beberapa indikator kunci, salah satunya adalah Purchasing Managers' Index (PMI) manufaktur yang terus berada di level ekspansif. Pada Januari 2024, PMI manufaktur Indonesia tercatat sebesar 52,9, menunjukkan bahwa sektor manufaktur masih bertumbuh dengan baik dan optimisme pelaku usaha terhadap kondisi ekonomi masih terjaga.

One of the most significant impacts of climate change in Indonesia is the increase in rice prices, which has surged by more than 20% compared to 2023. In addition to rising prices, this situation has also affected plantation yields, particularly fruits and vegetables, which tend to be smaller in size and lower in quality due to non-ideal growing conditions. This price surge has been triggered by prolonged droughts, leading to a decline in agricultural and plantation production volumes. This has placed a heavy burden on society, especially for low-to-middle-income groups who rely on rice as a staple food and other agricultural products.

Amidst the global economic turbulence of 2024, Indonesia has emerged as one of the countries with strong and persistent economic growth. The national economic growth reached 5.05%, surpassing its trade partners such as Malaysia (5.44%) and South Korea (0.6%). Moreover, compared to G20 nations, Indonesia recorded higher growth rates than the United States (3.1%), France (0.4%), and Germany (0.1%).

Entering 2025, Indonesia's national economic prospects show strong positive signals and high optimism. This is supported by several key indicators, one of which is the Purchasing Managers' Index (PMI) for manufacturing, which has consistently remained at an expansionary level. In January 2024, Indonesia's manufacturing PMI was recorded at 52.9, indicating that the sector continues to grow well and that business confidence in economic conditions remains strong.

Di tahun 2024, pemerintah Indonesia patut diapresiasi atas kemampuannya menjaga tingkat inflasi dalam negeri. Meskipun demikian, tingkat pendapatan masyarakat yang relatif stagnan menjadi tantangan tersendiri, karena mendorong masyarakat untuk memprioritaskan kebutuhan pokok seperti makanan, listrik, dan transportasi, dibandingkan dengan kebutuhan non-primer seperti produk kesehatan.

Dibandingkan tahun 2023, tingkat inflasi Indonesia di tahun 2024 terjaga dan mengalami penurunan, dengan Bank Indonesia berhasil mempertahankan inflasi pada level 2,61% per Desember 2024. Hal ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan di tengah berbagai gejolak ekonomi global.

In 2024, the Indonesian government deserves recognition for its ability to maintain domestic inflation levels. However, relatively stagnant household income presents its own challenge, as consumers prioritize essential needs such as food, electricity, and transportation over non-primary goods like health products.

Compared to 2023, Indonesia's inflation rate remained stable and even declined in 2024, with Bank Indonesia successfully maintaining inflation at 2,61% as of December 2024. This achievement is commendable, considering the ongoing global economic uncertainties.

TINJAUAN INDUSTRI

Industry Overview

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh dinamika bagi industri coklat di Indonesia. Pasca pandemi dan pembukaan mobilitas masyarakat, industri consumer goods, termasuk coklat, dihadapkan pada berbagai perubahan perilaku konsumen dan tantangan baru.

Banyak perubahan yang terjadi pada industri consumer goods, diantaranya dari sisi *Consumer behaviour* yaitu transaksi maupun pemasaran, yang mengalami pergeseran dari offline menjadi online. Perubahan tersebut sangat mempengaruhi industri coklat karena produk coklat tidak termasuk dalam kelompok kebutuhan pokok, melainkan kebutuhan tersier, Dimana sifat dari pembelian coklat adalah impulsif atau tidak direncanakan

Selain faktor tersebut, industri *consumer goods* termasuk industri coklat juga mengalami tekanan lainnya, yaitu tingginya harga bahan baku yang diakibatkan oleh kondisi geopolitik yang terjadi di dunia, sehingga langkah strategis untuk melakukan efisiensi sangat dibutuhkan.

The year 2024 has been a dynamic one for the chocolate industry in Indonesia. Following the pandemic and the reopening of public mobility, the consumer goods industry, including chocolate, has faced various shifts in consumer behavior and new challenges.

Significant changes have occurred in the consumer goods industry, particularly in consumer behavior, where transactions and marketing have shifted from offline to online. This transformation has greatly affected the chocolate industry, as chocolate is not categorized as a primary necessity but rather a tertiary need, with purchases often being impulsive or unplanned.

Apart from this factor, the consumer goods industry, including chocolate, has also been pressured by the rising cost of raw materials, driven by global geopolitical conditions. As a result, strategic efficiency measures have become essential.

Perseroan terus berupaya secara tangkas berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan, rutinitas baru serta melahirkan produk-produk baru untuk menciptakan *excitement* bagi pelanggan. Selanjutnya, Perseroan juga mengoptimalkan kanal online untuk promosi dan penjualan.

STRATEGI TAHUN 2024

Di awal tahun, Perseroan telah menetapkan target pertumbuhan penjualan dan laba bersih tahun 2024 sebesar double digit presentasi dari pencapaian kinerja tahun 2023. Tetapi kondisi pasar yang tidak kondusif sejak triwulan kedua 2024 sebagai imbas dari gejolak perekonomian global mempengaruhi kinerja Perseroan sehingga Perseroan merevisi target tersebut, Dimana target penjualan kurang dari target sebelumnya. Penurunan daya beli masyarakat terlihat sekitar akhir kuartal 2 sehingga berdampak langsung terhadap penjualan Perseroan. Terjadinya lonjakan harga BBM selama beberapa periode disepanjang tahun 2024 juga turut berkontribusi terhadap peningkatan beban usaha.

Hal ini disebabkan karena adanya perubahan kebijakan pemerintah Namun, pada kuartal 4 terlihat adanya sedikit perbaikan pada daya beli masyarakat seiring dengan pendistribusian bantuan sosial oleh pemerintah. Hal ini memberikan dampak positif bagi penjualan Perseroan.

Untuk menghadapi hal tersebut, sepanjang tahun 2024 Perseroan melakukan upaya-upaya strategis yang mencakup beberapa aspek utama seperti perluasan pasar dalam negeri, pengembangan jaringan bisnis internasional, inisiasi pengembangan produk baru dan terus mengupayakan menciptakan bisnis berlandaskan kebaikan yang berkelanjutan.

The Company continues to swiftly innovate and adapt to these changes, embracing new routines and introducing new products to create excitement among customers. Furthermore, the Company is also maximizing online channels for both promotion and sales

2024 STRATEGY

At the beginning of the year, the Company set a target for sales growth and net profit in 2024, aiming for a double-digit percentage increase from the 2023 performance. However, unfavorable market conditions since the second quarter of 2024, as a result of global economic turbulence, affected the Company's performance, prompting a revision of its initial targets, particularly in sales, which fell short of the original expectations. The decline in consumer purchasing power became evident towards the end of the second quarter, directly impacting the Company's sales. Additionally, the surge in fuel prices over several periods throughout 2024 contributed to an increase in operating expenses.

This situation was influenced by changes in government policies. However, in the fourth quarter, there was a slight improvement in consumer purchasing power following the distribution of government social assistance. This had a positive impact on the Company's sales.

To address these challenges, throughout 2024, the Company undertook strategic initiatives focusing on key areas such as domestic market expansion, international business network development, new product innovation, and a commitment to building a sustainable and responsible business.

PENJUALAN DAN PEMASARAN

Dalam upaya mendongkrak penjualan di pasar domestik, Perseroan terus mengoptimalkan berbagai strategi pemasaran baik secara langsung maupun secara daring. Sebagai contoh Perseroan melakukan trade promo dan product bundling, hal ini diharapkan dapat langsung diterima manfaatnya oleh konsumen. Disamping upaya pemberian promosi dan sejenisnya, Perseroan juga terus menggenjot media sosial sebagai media pemasaran untuk dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Pada tahun 2024, Perseroan meluncurkan 12 produk baru.

Peluncuran produk – produk baru ini bertujuan untuk secara konsisten berinovasi untuk meningkatkan pangsa pasar untuk dapat memenuhi demand seluruh customer di Indonesia dan menciptakan *excitement* melalui produk unggulan baru. Selain upaya untuk meningkatkan penjualan, Perseroan juga berupaya untuk mengoptimalkan profitabilitas-nya, Perseroan fokus pada penjualan produk-produk yang memiliki margin tinggi dan didukung dengan peningkatan efisiensi biaya untuk menjaga margin. Pendekatan efisiensi dan menjaga rasio margin laba dijaga seefektif mungkin, antara lain Perusahaan mengambil pendekatan proaktif dengan memperluas area penjualan dan distribusi. Selain itu juga menjaga HPP dengan mempertimbangkan dan mengoptimalkan bahan baku yang baik dan berkualitas dari supplier dengan harga yang baik. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menjaga efisiensi, serta memastikan kelancaran proses produksi sesuai dengan permintaan pasar.

SALES AND MARKETING

In an effort to boost sales in the domestic market, the Company continues to optimize various marketing strategies, both offline and online. For example, the Company implements trade promotions and product bundling, which are expected to provide direct benefits to consumers. In addition to promotional efforts, the Company also maximizes social media as a marketing tool to reach a broader market.

In 2024, the Company launched 12 new products.

The launch of these new products aims to consistently innovate to increase market share in order to meet the demand of all customers in Indonesia and to create excitement through new flagship products. In addition to efforts to boost sales, the Company also strives to optimize its profitability by focusing on the sales of high-margin products, supported by cost efficiency improvements to maintain margins. The efficiency approach and maintaining profit margin ratios are pursued as effectively as possible, among others, by the Company taking a proactive approach by expanding sales and distribution areas. Furthermore, the Company also maintains the Cost of Goods Sold (COGS) by considering and optimizing the procurement of good quality raw materials from suppliers at favorable prices. These measures are aimed at maintaining efficiency and ensuring the smooth production process in line with market demand.

Selain mengoptimalkan aspek pemasaran, Perseroan juga berupaya untuk menjaga rantai distribusi dengan memastikan visibilitas dan ketersediaan produk di pasar. Untuk menjangkau pasar yang lebih luas Perseroan juga terus meningkatkan jumlah saluran distribusi di berbagai wilayah Indonesia. Seiring dengan perkembangan teknologi, pemasaran digital menjadi salah satu strategi pemasaran yang populer dan juga efektif di kalangan dunia usaha. Hal ini berkembang seiring dengan massif nya penggunaan internet dan sosial media. Disamping itu Perusahaan juga menggencarkan digitalisasi dengan melakukan penjualan ke beberapa e-commerce ternama di Indonesia.

Upaya – upaya strategi perusahaan dalam menjaga pertumbuhan laba, antara lain:

a. Memperkuat Brand Awareness;

Memanfaatkan digitalisasi dan memperluas saluran konvensional untuk dapat meningkatkan brand value di masyarakat.

b. Memperluas Inovasi Dan Memperkaya Portofolio Pengembangan Produk Terkini;

Kami mengoptimalkan cakupan portofolio kami dengan melahirkan produk-produk baru untuk memberikan excitement kepada konsumen. Kami melakukan riset pasar dan terus menerus melibatkan diri dengan konsumen untuk lebih memahami kebutuhan dan preferensi mereka; dan menjalin kerjasama yang erat dengan pelanggan untuk membuat produk kami lebih mudah ditemukan dan terlihat lebih menarik di toko-toko.

In addition to optimizing marketing aspects, the Company also strives to maintain the distribution chain by ensuring product visibility and availability in the market. To reach a broader market, the Company continues to expand the number of distribution channels across various regions in Indonesia. Alongside technological advancements, digital marketing has become one of the most popular and effective marketing strategies in the business world. This development aligns with the massive use of the internet and social media. Moreover, the Company is intensifying digitalization efforts by selling products through several leading e-commerce platforms in Indonesia.

The Company's strategic efforts to sustain profit growth include:

a. Strengthening Brand Awareness

Leveraging digitalization and expanding conventional channels to enhance brand value in the community.

b. Expanding Innovation and Enriching the Latest Product Portfolio

We optimize our portfolio coverage by launching new products to create excitement for consumers. We conduct market research and continuously engage with consumers to better understand their needs and preferences. Additionally, we establish close collaborations with customers to make our products more accessible and visually appealing in stores.

c. Membangun Kekuatan Eksekusi Untuk Memperkuat Kepemimpinan di Channel Utama;

Kami juga melakukan perencanaan perluasan area operasional kami dengan melakukan pembelian tanah samping factory. kami terus melakukan ekspansi dengan memperluas jaringan distribusi kami.

d. Efisiensi;

Melaksanakan efisiensi dalam seluruh area operasional kami. Perseroan berfokus untuk menjaga biaya tetap kompetitif sementara efisiensi tetap meningkat, dalam proses dari hulu sampai hilir, untuk memastikan imbal hasil yang baik atas investasi pemasaran kami.

e. Melanjutkan Investasi untuk Masa Depan.

Terakhir dari strategi ini adalah investasi yang terus menerus dalam operasi pemasaran kami: investasi dalam meningkatkan kemampuan karyawan kami; investasi dalam meningkatkan dan melaksanakan visi bisnis kami; dan investasi dalam digitalisasi, untuk mendukung pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi.

c. Strengthening Execution Capabilities to Enhance Leadership in Key Channels

We are also planning to expand our operational areas by acquiring land adjacent to our factory. Additionally, we continue to expand by broadening our distribution network.

d. Efficiency

Implementing efficiency across all operational areas. The Company focuses on keeping costs competitive while continuously improving efficiency throughout the entire supply chain, from upstream to downstream, to ensure a strong return on our marketing investments.

e. Continuing Investments for the Future

The final part of this strategy involves continuous investment in our marketing operations, including: Investing in enhancing employee capabilities, investing in strengthening and executing our business vision and Investing in digitalization to support decision-making and improve efficiency.



PROSES BISNIS YANG UNGGUL

Perseroan menunjukkan komitmen kuat untuk mencapai kinerja bisnis yang handal dan berkelanjutan. Hal ini tidak hanya fokus pada peningkatan kualitas dan efisiensi, tetapi juga pada nilai yang diberikan kepada konsumen. Oleh karenanya salah satu upaya yang dilakukan oleh Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan adalah meningkatkan kualitas dan kepatuhan produk untuk menangkap permintaan pasar seperti contohnya sertifikasi produk halal. Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk beroperasi dengan lebih efisien dan ramah lingkungan, di tahun 2024, pabrik kami telah tersertifikasi FSSC 22000 Sistem Keamanan Pangan. Standar ini membantu Perseroan untuk meningkatkan pengendalian risiko keamanan pangan, serta pengelolaan jaringan rantai pasokan secara keseluruhan dan mengurangi dampak bahaya cemaran pangan secara berkelanjutan.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Pembahasan tinjauan per segmen usaha pada Laporan Tahunan ini disajikan sesuai dengan pembagian segmen yang tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan sesuai PSAK No. 5 tentang Segmen Operasi. Segmen adalah bagian khusus dari Perseroan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

EXCELLENT BUSINESS PROCESS

The Company demonstrates a strong commitment to achieving reliable and sustainable business performance. This commitment is not only focused on enhancing quality and efficiency but also on delivering value to consumers. One of the Company's efforts to achieve sustainable growth is by improving product quality and compliance to meet market demand, such as obtaining halal product certification. Aligned with the Company's commitment to operating more efficiently and in an environmentally friendly manner, in 2024, our factory has been certified with the FSSC 22000 Food Safety System. This standard helps the Company enhance food safety risk management, improve overall supply chain management, and sustainably reduce the risk of food contamination hazards.

OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

The business segment review in this Annual Report is presented in accordance with the segment classification stated in the Company's Financial Statements, following PSAK No. 5 on Operating Segments. A segment is a distinct part of the Company engaged in providing products and services (business segment) or delivering products and services within a specific economic environment (geographical segment), with risks and returns that differ from other segments.

Untuk tujuan manajemen, segmen operasi Perusahaan berdasarkan produk yaitu makanan dan geografis. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba rugi bruto dan diukur secara konsisten dengan laba rugi bruto pada laporan keuangan perusahaan. Sedangkan aspek-aspek pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan dikelola secara korporat dan tidak dialokasikan kepada segmen usaha.

For management purposes, the Company's operating segments are categorized based on products, namely food, and geography. Segment performance is evaluated based on gross profit and is consistently measured in line with the gross profit reported in the Company's financial statements. Meanwhile, financing aspects (including financing costs and financing income) and income tax are managed at the corporate level and are not allocated to business segments.

Kontribusi segmen terhadap kinerja keuangan Perusahaan disajikan pada tabel di bawah ini:

The contribution of each segment to the Company's financial performance is presented in the table below

Tabel Segmen Usaha <i>Business Segment Table</i>			
Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Pertumbuhan (%) <i>Growth (%)</i>
Penjualan <i>Sales</i>	161.089.602.162	171.060.029.289	(5,83%)
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(152.035.413.806)	(157.836.386.861)	(3,68%)
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	9.054.188.356	13.223.642.428	(31,53%)
Margin Laba Bruto <i>Gross Profit Margin</i>	5,62%	7,73%	(27,29%)

Sepanjang tahun 2024 pada segmen usaha makanan Perusahaan membukukan penjualan sebesar Rp161,08 miliar, nilai ini turun 5,83% dari tahun sebelumnya. Laba kotor yang dihasilkan oleh segmen ini adalah sebesar Rp9,05 miliar dengan margin laba bruto sebesar 5,62%. Margin laba bruto mengalami penurunan sebesar 27,29% dibanding tahun sebelumnya.

Throughout 2024, the Company's food business segment recorded sales of Rp161,08 billion, a decrease of 5,83% compared to the previous year. The gross profit generated by this segment was Rp9,05 billion, with a gross margin of 5,62%. The gross margin decreased by 27,29% compared to the previous year.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Review

Penyusunan analisa dan pembahasan kinerja keuangan dalam Laporan Tahunan ini telah mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan Entitas Anak Perusahaannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan sesuai dengan Laporan Audit No. 00135/2.1035/ AU.1/04/1164-1/1/III/2024 tanggal 28 Maret 2023, dengan pendapat disajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Seluruh angka-angka yang tersajikan dalam Tinjauan Keuangan ini merupakan angka-angka keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan Konsolidasian
2. Kinerja Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

The preparation of the financial performance analysis and discussion in this Annual Report refers to the Consolidated Financial Statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its Subsidiaries for the years ended December 31, 2024, and 2023, which were audited by Public Accounting Firm Anwar dan Rekan, as stated in Audit Report No. 00135/2.1035/AU.1/04/1164-1/1/III/2024 dated March 28, 2023, with an unqualified opinion in all material respects. All figures presented in this Financial Review represent the Company's consolidated financial figures, including its subsidiaries.

This discussion and analysis of the financial condition are presented in four sections as follows:

1. Consolidated Financial Position Performance
2. Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Performance
3. Cash Flow Performance
4. Financial Ratio Performance

ASET, LIABILITAS, DAN EKUITAS

Assets, Liabilities, and Equity

a. Jumlah Aset

Total Assets

URAIAN Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Aset Lancar Current Assets	277.058.026.878	322.016.251.005	44.958.224.127	13,96%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	212.717.081.959	206.943.482.481	5.773.599.478	2,79%
Jumlah Aset Total Assets	439.775.108.837	528.959.733.486	89.184.624.649	16,86%

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan mencatat aset sebesar Rp439.775.108.837 mengalami penurunan sebesar 16,86% dibandingkan 31 Desember 2023 yang sebesar Rp528.959.733.486. Penurunan berasal dari aset lancar.

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan turun sebesar 29,48% dari Rp322.016.251.005 pada tanggal 31 Desember 2023 menjadi Rp227.058.026.878 pada 31 Desember 2024. Penurunan ini berasal dari kas dan setara kas.

Aset Tidak Lancar

Nilai aset tidak lancar Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah Rp212,71 miliar, meningkat 2,78% atau senilai Rp5,77 miliar dari tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan nilai pada aset tetap.

Assets

As of December 31, 2024, the Company recorded assets of Rp439.775.108.837, a decrease of 16,86% compared to December 31, 2023, which amounted to Rp528.959.733.486. The decrease came from current assets.

Current Assets

The Company's current assets decreased by 29,48% from Rp322.016.251.005 as of December 31, 2023, to Rp227.058.026.878 as of December 31, 2024. This decrease was primarily due to cash and cash equivalents.

Non-Current Assets

The value of the Company's non-current assets as of December 31, 2024, was Rp212,71 billion, an increase of 2,78% or Rp5,77 billion compared to the previous year. This increase was mainly due to the rise in the value of fixed assets.

b. Jumlah Liabilitas

Total Liabilities

URAIAN Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	170.878.662.416	117.662.360.007	53.216.302.409	45,22%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Long-Term Liabilities	170.823.819.295	260.694.306.559	(89.870.487.264)	(34,47%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	341.702.481.711	378.356.666.566	(36.654.184.855)	9,68%

Jumlah Liabilitas menurun sebesar 9,68% atau Rp36,65 miliar dari Rp378,35 miliar di tahun 2023 menjadi Rp341,70 miliar di tahun 2024. Penurunan ini karena adanya penurunan Jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar 34,47%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan utang bank. Namun pada liabilitas jangka pendek terjadi kenaikan sebesar 45,22% dikarenakan adanya kenaikan utang usaha – pihak ketiga.

Total liabilities decreased by 9,68% or Rp36,65 billion, from Rp378,35 billion in 2023 to Rp341,70 billion in 2024. This decrease was due to a 34,47% reduction in long-term liabilities, which was caused by an increase in bank loans. However, short-term liabilities increased by 45,22% due to a rise in trade payables – third parties.

b. Jumlah Ekuitas

Total Equity

URAIAN Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Ekuitas Equities	98.072.627.126	150.603.066.920	(52.530.439.794)	(34,88%)
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equities	439.775.108.837	528.959.733.486	(89.184.624.649)	(16,86%)

Jumlah Ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 tercatat sebesar Rp98,07 miliar, nilai ini menurun sebesar 34,88% atau senilai Rp52,53 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp150,60 miliar. Penurunan Ekuitas tersebut disebabkan oleh penurunan tambahan modal disetor.

As of December 31, 2024, the Company's total equity was recorded at Rp98,07 billion, representing a decrease of 34,88% or Rp52,53 billion from the previous year's figure of Rp150,60 billion. This decline in equity was due to a reduction in additional paid-in capital.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF

Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	161.089.602.162	171.060.029.289	(9.970.427.127)	(5,82%)
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Goods Sold</i>	(152.035.413.806)	(157.836.386.861)	(5.800.973.055)	(3,67%)

a. Penjualan Bersih

Penjualan bersih yang berhasil dibukukan oleh Perseroan sepanjang 2024 adalah sebesar Rp161,08 miliar, menurun Rp9,97 miliar atau sebesar 5,82% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp171,06 miliar. in home/ family pack yang dilakukan di dalam negeri

a. Net Sales

The Company recorded net sales of Rp161,08 billion in 2024, a decrease of Rp9,97 billion or 5,82% compared to Rp171,06 billion in 2023. This was from in-home/family pack sales conducted domestically.

Jenis Produk <i>Product Variant</i>	2024	2023	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
COMPOUND CHOCOLATE	47.590.336.838	103.497.859.873	(55.907.523.035)	(54,01%)
REAL CHOCOLATE	50.337.652.445	44.872.694.279	5.464.958.166	12,17%
COCOA POWDER	35.996.868.283	9.616.524.247	26.380.344.036	274,32%
FOOD AND BEVERAGES	27.164.744.596	13.072.950.890	14.091.793.706	(5,05%)
JUMLAH TOTAL	161.089.602.162	171.060.029.289	(9.970.427.127)	5,82%

b. Beban Pokok Penjualan

Beban Pokok Penjualan menurun sebesar 3,67% dari Rp152,03 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp157,83 miliar dibanding tahun sebelumnya.

Beban Pokok Penjualan terdiri atas biaya-biaya produksi dari persediaan barang jadi yang dijual. Biaya-biaya pokok yang dibebankan dalam proses produksi adalah: biaya pemakaian bahan baku, biaya upah langsung, dan beban produksi tak langsung yang antara lain terdiri atas biaya-biaya yang berkaitan dengan penyusutan aset tetap, biaya sewa, biaya listrik dan energi, biaya pemeliharaan dan perbaikan, pemakaian suku cadang dan bahan pembantu, biaya gaji dan upah, dan lain-lain.

Pada Tahun 2024, penurunan pada Pemakaian bahan baku mempengaruhi penurunan beban pokok penjualan dibanding tahun sebelumnya yakni sebesar 10,65% atau senilai Rp14 miliar menjadi Rp117,40 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp131,40 miliar.

c. Beban Usaha

Beban Usaha Perusahaan terdiri dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi. Beban penjualan tahun 2024 adalah sebesar Rp5,92 miliar, meningkat sebesar 18,05% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Postur beban ini terutama digunakan untuk strategi Perseroan dalam mengimplementasikan aktivitas marketing dan promosi yang dapat menjangkau hingga konsumen akhir. Beban umum dan administrasi tercatat mengalami penurunan sebesar 16,77% menjadi sebesar Rp24,53 miliar.

b. Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold decreased by 3,67% from Rp152,03 billion in 2024 to Rp157,83 billion compared to the previous year.

The Cost of Goods Sold consists of production costs from finished goods inventory that are sold. The primary costs charged in the production process include raw material usage, direct labor costs, and indirect production expenses, which include costs related to the depreciation of fixed assets, rental expenses, electricity and energy costs, maintenance and repair costs, the use of spare parts and auxiliary materials, salaries and wages, and others.

In 2024, the decrease in raw material usage affected the reduction in the cost of goods sold compared to the previous year, with a decrease of 10,65% or Rp14 billion, dropping to Rp117,40 billion from Rp131,40 billion in the previous year.

c. Operating Expenses

The Company's operating expenses consist of selling expenses and general and administrative expenses. Selling expenses in 2024 amounted to Rp5,92 billion, an increase of 18,05% compared to the previous year. This expense structure was primarily used for the Company's strategy in implementing marketing and promotional activities that reach the end consumers. General and administrative expenses recorded a decrease of 16,77%, totaling Rp24,53 billion.

Beban Umum dan Administrasi adalah beban/ biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan beban usaha umum (nonproduksi) yang secara langsung berhubungan dengan operasi umum dan administrasi Perusahaan secara keseluruhan, di Kantor Pusat.

General and administrative expenses refer to the costs/expenses incurred in relation to general operating expenses (non-production) that are directly related to the general operations and administration of the Company as a whole, at the Head Office.

Beban operasional lainnya menurun sebesar 50,95% atau senilai Rp1,82 miliar dari Rp2.283 miliar di tahun 2024 menjadi Rp458 miliar di tahun 2023. Adapun yang mempengaruhi penurunan beban operasional lainnya yaitu, pada tahun 2024 perusahaan tidak membukukan adanya rugi selisih kurs.

Other operational expenses decreased by 50,95% or Rp1,82 billion, from Rp2.283 billion in 2024 to Rp458 million in 2023. The decrease in other operational expenses was mainly due to the fact that in 2024, the Company did not record any foreign exchange losses.

URAIAN <i>Description</i>	2024	2023	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Beban Penjualan <i>Selling Expenses</i>	5.952.022.547	5.041.699.839	910.322.708	18,05%
Beban umum dan administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	24.535.759.755	29.481.002.441	(4.945.242.686)	16,77%
Beban operasi lain <i>Other Operating Expenses</i>	(458.186.102)	(2.283.980.736)	1.825.794.634	50,95%
Jumlah <i>Total</i>	30.029.596.200	32.238.721.544	2.209.125.344	6,85%

d. Pertumbuhan Laba

Tahun 2024 merupakan tahun yang cukup menantang bagi dunia industri secara keseluruhan. Melihat kondisi geopolitik yang tidak menentu. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya harga bahan baku serta kenaikan harga BBM yang terjadi beberapa periode sepanjang tahun. Namun hal tersebut tidak menutup semangat Perseroan yang secara tangkas dan adaptif mencatatkan peningkatan pertumbuhan laba.

Adapun rincian peningkatan terhadap pertumbuhan laba yaitu:

- Laba kotor menurun 31,53% dari Rp13,22 miliar di tahun 2023 menjadi Rp9,05 di tahun 2024.
- Laba dari Usaha meningkat sebesar 7,14% dari Rp(23,59) miliar di tahun 2023 menjadi Rp(21,91) miliar di tahun 2024.
- Laba Sebelum Pajak Penghasilan juga mengalami penurunan 2,69% dari Rp(50,83) miliar di tahun 2023 menjadi Rp(52,20) miliar di tahun 2024.
- Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan meningkat sebesar 2,15% dari Rp(53,69) miliar di tahun 2023 menjadi Rp(52,53) miliar di tahun 2024.

d. Profit Growth

The year 2024 has been quite challenging for the industrial world as a whole, given the uncertain geopolitical conditions. This situation led to an increase in raw material prices and fuel price hikes that occurred periodically throughout the year. However, this did not dampen the Company's spirit, as it remained agile and adaptive, recording a growth in profits.

The details of the profit growth are as follows:

- *Gross Profit decreased by 31,53%, from Rp13,22 billion in 2023 to Rp9,05 billion in 2024.*
- *Operating Profit increased by 7,14%, from a loss of Rp23,59 billion in 2023 to a loss of Rp21,91 billion in 2024.*
- *Profit Before Tax also decreased by 2,69%, from a loss of Rp50,83 billion in 2023 to a loss of Rp52,20 billion in 2024.*
- *Total Comprehensive Income for the Year increased by 2,15%, from a loss of Rp53,69 billion in 2023 to a loss of Rp52,53 billion in 2024.*

Uraian <i>Description</i>	2024	2023	Pertumbuhan <i>Growth</i>	Persentase <i>Percentage</i>
Penjualan Bersih <i>Net Sales</i>	161.089.602.162	171.060.029.289	(9.970.427.127)	(5,82%)
Laba Kotor <i>Gross profit</i>	(152.035.413.806)	(157.836.386.861)	(5.800.973.055)	(3,67%)
Laba dari Usaha <i>Operating Profit</i>	9.054.188.356	13.223.642.428	(4.169.454.072)	(3,15%)
Laba Bersih setelah Pajak <i>Net Profit After Tax</i>	(50.831.622.872)	(52.530.439.794)	1.159.581.124	2,15%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada: <i>Profit (Loss) for the Year Attributable to:</i>				
Pemilik Entitas <i>Owners of the Entity</i>	(52.561.042.193)	(50.445.584.085)	2.115.458.108	4,19%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	(182.484)	5.877.440	5.694.956	96,89%
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>				
Pemilik Entitas <i>Owners of the Entity</i>	(52.530.439.794)	(53.689.866.475)	1.159.426.681	2,15%
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-controlling Interests</i>	-	(154.443)	(154.443)	(100,00%)
Laba per Saham (dalam Rupiah) <i>Earnings per Share (in Rupiah)</i>	(59,00)	(56,68)	(2,32)	4,09%

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

Uraian Description	2024	2023	Pertumbuhan Growth	Persentase Percentage
Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi <i>Net Cash Obtained from (used for) Operational Activities</i>	(43.772.791.726)	(8.682.439.283)	(35.090.352.443)	(404%)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used for Investment Activities</i>	(16.320.264.784)	(10.968.879.549)	(5.351.385.235)	(49%)
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Obtained from Funding Activities</i>	(45.524.803.629)	126.586.716.535	(172.111.520.164)	(1.363%)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas <i>Net Increase (Decrease) of Cash</i>	(105.617.860.139)	106.935.397.703	(212.553.266.842)	(199%)
Kas Awal Tahun <i>Beginning of year Cash</i>	108.156.508.334	1.221.110.631	-	8.757%
Kas Akhir Tahun <i>End of year Cash</i>	2.538.648.195	108.156.508.334	106.935.397.703	(98%)

a. Kas Neto yang Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi pada tahun 2024 berjumlah Rp(43,77) miliar, menurun sebesar Rp35,09 miliar atau 404% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp(8,68) miliar. Penurunan ini mencerminkan peningkatan signifikan penggunaan kas untuk mendukung aktivitas operasional perusahaan sepanjang tahun 2024.

b. Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2024 berjumlah Rp(16,32) miliar, meningkat sebesar Rp5,35 miliar atau 49% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp(10,97) miliar. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan alokasi dana untuk kegiatan investasi selama tahun berjalan.

c. Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun 2024 berjumlah Rp(45,52) miliar, mengalami penurunan sebesar Rp172,11 miliar atau 136% dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar Rp126,59 miliar. Penurunan ini menunjukkan adanya perubahan strategi atau kebijakan pendanaan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya.

a. Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities

Net cash used in operating activities in 2024 amounted to Rp(43,77) billion, a decrease of Rp35,09 billion or 404% compared to 2023, which was Rp(8,68) billion. This decline reflects a significant increase in cash usage to support the Company's operational activities throughout 2024.

b. Net Cash Used in Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2024 amounted to Rp(16,32) billion, an increase of Rp5,35 billion or 49% compared to 2023, which was Rp(10,97) billion. This indicates an increase in fund allocation for investment activities during the year.

c. Net Cash Provided by Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2024 amounted to Rp(45,52) billion, a decrease of Rp172,11 billion or 136% compared to 2023, which was Rp126,59 billion. This decline indicates a significant shift in funding strategies or policies compared to the previous year.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN LAINNYA

Other Financial Performance Analysis

Tingkat Kemampuan Membayar Utang

Debt Payment Ability

Uraian <i>Description</i>	2024 %	2023 %
Rasio-rasio keuangan <i>Financial Ratios</i>		
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	132,88%	273,68%
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	71,43%	196,90%
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	1,49%	91,92%
Utang terhadap Aset <i>Debt to Assets</i>		
Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity</i>		

a. Rasio Lancar

Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset lancar. Pada tahun buku 2024, rasio lancar tercatat sebesar 132,88%, mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 yang sebesar 273,68%. Meskipun mengalami penurunan, rasio ini masih menunjukkan bahwa Perseroan memiliki likuiditas yang cukup untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

a. Current Ratio

The current ratio indicates the Company's ability to meet its short-term obligations using its current assets. In the 2024 fiscal year, the current ratio was recorded at 132,88%, a decrease compared to 273,68% in 2023. Despite the decline, this ratio still shows that the Company has sufficient liquidity to meet its short-term liabilities.

b. Rasio Cepat

Rasio cepat menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. Rasio cepat tahun 2024 menurun menjadi 71,43% dari 196,90% pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan adanya penurunan kemampuan likuiditas jangka pendek ketika persediaan tidak diperhitungkan.

c. Rasio Kas

Rasio kas mengukur kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek secara langsung dengan menggunakan kas dan setara kas. Pada tahun buku 2024, rasio kas menurun signifikan menjadi 1,49% dari 91,92% di tahun 2023. Penurunan ini mencerminkan berkurangnya posisi kas Perseroan dalam menghadapi liabilitas lancarnya secara langsung.

b. Quick Ratio

The quick ratio illustrates the Company's ability to meet its short-term obligations without considering inventory. The quick ratio in 2024 decreased to 71,43% from 196,90% in 2023. This decline indicates a decrease in short-term liquidity when inventory is excluded.

c. Cash Ratio

The cash ratio measures the Company's ability to meet its short-term obligations directly using cash and cash equivalents. In the 2024 fiscal year, the cash ratio decreased significantly to 1,49% from 91,92% in 2023. This decrease reflects a reduction in the Company's cash position to cover its short-term liabilities directly.

Tingkat Kolektibilitas Piutang*Accounts Receivable Collectibility Rate*

	2024	2023
Rasio Kegiatan:		
<i>Activity Ratios:</i>		
Perputaran piutang <i>Receivable turnover</i>	1,87 kali/ 1,87times	1,44 kali/ 1,44times
Rata-rata periode pencairan <i>Average collection period</i>	195 hari/ 195 days	253 hari/ 253 days

Kolektibilitas piutang digunakan untuk menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meminimalisir terjadinya piutang macet. Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian terhadap piutang usaha dan membukukan penyisihan untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

The accounts receivable collectibility rate is used to illustrate the Company's ability to minimize the occurrence of bad debts. The Company applies a prudent approach to trade receivables and records provisions to cover the potential uncollectibility of trade receivables.

Tingkat Perputaran Piutang Usaha

Tingkat perputaran Piutang Usaha (receivable turnover) menunjukkan seberapa cepat Perseroan mampu menagih piutangnya dalam satu tahun. Pada tahun buku 2024, tingkat perputaran Piutang Usaha mengalami peningkatan menjadi 1,87 kali, dibandingkan dengan 1,44 kali pada tahun buku 2023. Peningkatan ini mencerminkan efisiensi yang lebih baik dalam pengelolaan dan penagihan piutang usaha selama tahun berjalan.

Kemampuan Mencairkan Piutang Usaha

Kemampuan Perseroan dalam mencairkan Piutang Usaha (average collection period) juga menunjukkan perbaikan. Rata-rata periode penagihan piutang menurun dari 253 hari di tahun 2023 menjadi 195 hari di tahun 2024. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan membutuhkan waktu yang lebih singkat untuk mengubah piutang menjadi kas, yang berdampak positif terhadap likuiditas dan arus kas operasional.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Struktur modal adalah keseimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas. Perusahaan berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan. Perusahaan mengelola struktur permodalan untuk menjaga rasio modal yang sehat untuk menjalankan kegiatan usaha dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Trade Receivables Turnover Rate

The Receivable Turnover ratio indicates how quickly the Company is able to collect its receivables within a year. In the 2024 fiscal year, the Receivable Turnover increased to 1,87 times, compared to 1,44 times in the 2023 fiscal year. This increase reflects improved efficiency in the management and collection of trade receivables throughout the year.

Ability to Collect Trade Receivables

The Company's ability to convert Receivables into cash (average collection period) also showed improvement. The average collection period decreased from 253 days in 2023 to 195 days in 2024. This indicates that the Company now takes less time to turn receivables into cash, which positively impacts liquidity and operational cash flow.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

Capital Structure

Capital structure refers to the balance or ratio between liabilities and equity. The Company believes that an optimal capital structure will maximize the Company's value. The Company manages its capital structure to maintain a healthy capital ratio, ensuring smooth business operations and delivering benefits to stakeholders.

Perusahaan mengelola struktur modal secara optimal, dengan mempertimbangkan laba Perusahaan saat ini dan proyeksi laba tahun mendatang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi investasi barang modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan kondisi ekonomi. Pengelolaan modal Perseroan dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan secara berkala ditinjau untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat sehingga mendukung bisnis berkelanjutan Perseroan.

Tujuan Perseroan dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Struktur modal tahun 2024 tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding struktur modal tahun 2023. Tidak ada penambahan modal disetor berupa setoran modal tunai, dividen saham, dan agio saham. Perubahan terjadi pada peningkatan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2024, saldo kas dan setara kas Perseroan mencapai Rp2,54 miliar, turun signifikan dari sebesar Rp108,16 miliar di tahun sebelumnya. Rasio lancar di tahun 2024 tercatat sebesar 1,33 kali, lebih rendah dibandingkan dengan 2,74 kali di tahun 2023. Perseroan menjadikan total ekuitas sebagai modal perusahaan. Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perseroan senantiasa berupaya untuk memelihara dan melakukan penyesuaian struktur permodalan, apabila diperlukan, sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi.

The Company optimally manages its capital structure by considering current profits and projected future earnings, projected operating cash flows, projected capital investment, and anticipated strategic investment opportunities.

Capital Structure Policy

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on economic conditions. The Company's capital management is carried out with prudence and is periodically reviewed to ensure the maintenance of a healthy capital ratio, thereby supporting the Company's sustainable business.

The Company's objective in capital management is to maintain business continuity. The capital structure in 2024 did not undergo significant changes compared to 2023. There were no additional paid-in capital contributions in the form of cash injections, stock dividends, or share premiums. Changes occurred in the increase of retained earnings that have not been designated for specific use.

As of December 31, 2024, the Company's cash and cash equivalents balance amounted to Rp2,54 billion, a significant decrease from Rp108,16 billion in the previous year. The current ratio in 2024 was recorded at 1,33 times, lower than 2,74 times in 2023. The Company uses total equity as its capital. The primary goal of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support its operations and maximize returns for shareholders. The Company continually strives to maintain and adjust its capital structure, as needed, in response to changes in economic conditions.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal pada tahun buku 2024.

Tujuan ikatan adalah untuk meningkatkan efisiensi proses produksi dan fasilitas produksi dengan sumber dana berasal dari internal Perseroan. Transaksi Mata uang yang digunakan untuk transaksi adalah Rupiah dan US Dollar. Prioritas ditempatkan untuk pengadaan menggunakan mata uang Rupiah. Pada tahun 2024, tidak ada risiko fluktuasi mata uang yang signifikan terhadap investasi barang modal.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

Pada tahun 2024 dikarenakan tidak ada transaksi secara material. Secara umum kapasitas produksi kami masih memadai untuk memenuhi rencana kerja baik dari sisi kuantitas maupun variasi. Sehingga belanja modal yang dikeluarkan yaitu untuk peningkatan maintenance *capex* dan minor improvement. selain itu, *capex* dialokasikan untuk pengembangan sarana distribusi, penjualan, penghematan biaya, peningkatan kapasitas serta untuk keamanan, kesehatan, lingkungan, dan kualitas.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET ANGGARAN DENGAN REALISASI

Pada awal tahun 2024, Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai, khususnya untuk kinerja operasional dan finansial utama. Perseroan optimis double digit dalam prosentase untuk pendapatan dan laba bersih. Namun demikian, dalam perjalanannya Perusahaan melakukan review terhadap target yang ditetapkan sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

The Company did not have any material commitments for capital investment in the 2024 fiscal year.

The purpose of the commitment is to improve the efficiency of production processes and production facilities, with funding sourced internally from the Company. The currency used for transactions is Rupiah and US Dollar, with priority given to procurement using Rupiah. In 2024, there was no significant currency fluctuation risk affecting capital investment.

REALIZED CAPITAL INVESTMENT

In 2024, there were no material transactions. In general, our production capacity remains sufficient to meet work plans in terms of both quantity and variety. Therefore, capital expenditures were allocated for maintenance capex improvements and minor enhancements. Additionally, capex was allocated for the development of distribution and sales facilities, cost savings, capacity enhancement, as well as safety, health, environmental, and quality improvements.

COMPARISON BETWEEN BUDGET TARGET AND REALIZATION

At the beginning of 2024, the Company set targets to be achieved, particularly for key operational and financial performance. The Company was optimistic about achieving double-digit percentage growth in revenue and net profit. However, throughout the year, the Company reviewed the set targets in accordance with developments in its internal and external conditions.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL/TRANSAKSI AFILIASI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2024 tidak terdapat informasi material dan afiliasi mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan.

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS/ AFFILIATED TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST

In 2024, there were no material or affiliated transactions related to investments, expansions, divestitures, mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions, or conflict-of-interest transactions.

PROSPEK USAHA DAN PROYEKSI TAHUN 2025

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2025, ekonomi Indonesia dihadapkan pada dinamika yang kompleks, dipengaruhi oleh berbagai faktor global dan domestik. Ketidakpastian global, seperti risiko geopolitik dan normalisasi suku bunga di negara maju, masih menjadi bayang-bayang yang dapat menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi di tahun 2025 diproyeksikan masih akan tertahan dan cenderung melambat dari 3% di tahun 2024 menjadi 2,9% di tahun 2024, hal ini disampaikan oleh International Monetary Fund (IMF). Prediksi ini didasarkan pada tingginya risiko ekonomi dan geopolitik yang makin memanas dan berlanjut di tahun 2025. Di sisi lain World Bank memproyeksikan sebaliknya, dimana gross domestic product (GDP) global akan mencapai angka 2,4% di tahun 2025 mengalami pertumbuhan dari tahun 2024 yang sebesar 2,1%, pandangan positif ini didasarkan pada normalisasi suku bunga dan inflasi. Di tahun 2025, Indonesia akan menggelar rangkaian acara pesta demokrasi, hal ini diperkirakan akan banyak uang yang beredar, daya beli masyarakat meningkat sehingga mempengaruhi pertumbuhan ekonomi tahun 2025. Sejumlah Lembaga moneter internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 akan stagnan dan cenderung menurun dari tahun 2024. Hal ini disebabkan karena tahun politik akan berdampak pada kinerja investasi meskipun keyakinan akan tingkat konsumsi masih akan tetap solid seiring dengan mobilitas yang meningkat dan berbagai upaya pemerintah dalam menjaga daya beli masyarakat.

BUSINESS OUTLOOK AND PROJECTIONS FOR 2025

Business Outlook

Entering 2025, Indonesia's economy is faced with complex dynamics, influenced by various global and domestic factors. Global uncertainties, such as geopolitical risks and the normalization of interest rates in advanced countries, continue to loom as potential obstacles to economic growth. Economic growth in 2025 is projected to remain subdued and is expected to slow from 3% in 2024 to 2,9% in 2025, according to the International Monetary Fund (IMF). This forecast is based on the high economic and geopolitical risks, which are intensifying and expected to continue into 2025. On the other hand, the World Bank has a more optimistic view, projecting global Gross Domestic Product (GDP) growth to reach 2,4% in 2025, an increase from 2,1% in 2024. This positive outlook is attributed to the normalization of interest rates and inflation. In 2025, Indonesia will hold a series of democratic events, which is expected to increase money circulation and boost consumer purchasing power, thus influencing the economic growth for the year. Several international monetary institutions forecast that Indonesia's economic growth in 2025 will stagnate and tend to decline from 2024. This is due to the political year, which is expected to impact investment performance, even though confidence in consumption levels remains solid, driven by increased mobility and various government efforts to maintain purchasing power.

Untuk mengatasi tantangan perekonomian tersebut, pemerintah telah mengambil langkah-langkah kebijakan berikut dan berencana untuk terus mengambil langkah-langkah kebijakan di masa depan:

1. Menjaga stabilitas perekonomian melalui inflasi yang rendah dan nilai tukar Rupiah yang stabil.
2. Mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan investasi dan mendorong ekspor.
3. Melindungi masyarakat miskin dan rentan dari dampak resesi ekonomi global melalui pemberian bantuan sosial dan subsidi.
4. Melaksanakan reformasi struktural untuk meningkatkan daya saing perekonomian Indonesia, antara lain penyederhanaan peraturan, peningkatan kualitas infrastruktur, dan peningkatan kualitas pendidikan dan keterampilan tenaga kerja.

Selain merevitalisasi mesin konvensional seperti produktivitas, daya saing, hingga infrastruktur, Pemerintah juga ingin membangun mesin pertumbuhan ekonomi baru mulai dari industrialisasi, digitalisasi, hingga transisi energi berkelanjutan.

Untuk memberikan pertumbuhan yang kompetitif, konsisten, menguntungkan, dan bertanggung jawab, Perseroan akan fokus pada kebutuhan masyarakat dan juga akan tetap fokus pada strategi untuk menjadi bisnis yang berlandaskan tujuan mulia serta relevan, dan mampu bersaing untuk masa depan. Prioritas Perseroan adalah memastikan produk tetap kompetitif, terus mentransformasi baik portofolio dan cara memasuki pasar, adaptif, resilience untuk tumbuh secara berkelanjutan

To address these economic challenges, the government has implemented the following policy measures and plans to continue taking policy steps in the future:

1. *Maintaining economic stability through low inflation and a stable Rupiah exchange rate.*
2. *Encouraging economic growth by increasing investment and boosting exports.*
3. *Protecting the poor and vulnerable communities from the impact of the global economic recession through social assistance and subsidies.*
4. *Implementing structural reforms to enhance Indonesia's economic competitiveness, including regulatory simplification, infrastructure quality improvement, and the enhancement of education and workforce skills.*

In addition to revitalizing conventional drivers such as productivity, competitiveness, and infrastructure, the government also aims to build new economic growth engines, including industrialization, digitalization, and the transition to sustainable energy.

To achieve competitive, consistent, profitable, and responsible growth, the Company will focus on community needs while maintaining its strategy to become a purpose-driven, relevant, and competitive business for the future. The Company's priority is to ensure its products remain competitive, continuously transforming both its portfolio and market entry strategies, and being adaptive and resilient to achieve sustainable growth.

Strategi Tahun 2025

Tahun mendatang juga membawa tantangan tersendiri bagi industri cokelat. Tantangan dan risiko yang perlu dicermati pada sektor barang konsumsi secara umum terkait kebijakan perpajakan. Misalnya saja terkait pajak cukai tembakau, produk plastik, dan minuman manis. Kemudian, depresiasi nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat dapat menghambat pemulihan margin.

Dengan memperhatikan indikator dan perkembangan yang ada, Perseroan optimis melalui investasi pada bisnis serta menyusun strategi yang berkelanjutan agar tetap bersaing ditengah tingginya kompetisi industri cokelat di Indonesia. Demi mencapai pertumbuhan yang konsisten strategi yang kami bangun, antara lain:

1. Memperkuat dan membuka potensi penuh dari produk cokelat melalui inovasi dan program marketing terdepan untuk mendorong pertumbuhan pasar;
2. Memperluas jaringan distribusi dan penjualan;
3. Memperkaya portofolio produk dan meningkatkan value segment;
4. Memperkuat Leadership penjualan pada kanal utama (General Trade dan Modern Trade) dan masa depan (e-Commerce);
5. Mendorong kemampuan transformasi operasional serta kapabilitas Digital & Data Driven;
6. Tetap menjadi yang terdepan dalam bisnis yang berkelanjutan.

Proyeksi Tahun 2025

Di tahun 2025, Perseroan terus melanjutkan proses pemulihan kinerja dengan target kenaikan pada penjualan dan laba bersih sebesar 15% dibandingkan pencapaian tahun 2024.

Strategy for 2025

The coming year presents unique challenges for the chocolate industry. Some key challenges and risks in the consumer goods sector relate to taxation policies, such as excise taxes on tobacco, plastic products, and sugary beverages. Additionally, the depreciation of the Indonesian Rupiah against the US Dollar may hinder margin recovery.

Considering existing indicators and developments, the Company remains optimistic about investing in its business and formulating sustainable strategies to remain competitive amidst Indonesia's highly competitive chocolate industry. To achieve consistent growth, the strategies we are developing include:

1. *Strengthening and unlocking the full potential of chocolate products through innovation and leading marketing programs to drive market growth;*
2. *Expanding distribution and sales networks;*
3. *Enriching the product portfolio and increasing the value segment;*
4. *Strengthening sales leadership in key channels (General Trade and Modern Trade) and future channels (e-Commerce);*
5. *Enhancing operational transformation capabilities as well as Digital & Data-Driven capabilities;*
6. *Remaining at the forefront of sustainable business practices.*

2025 Projections

In 2025, the Company will continue its performance recovery process with a target sales and net profit increase of 15% compared to 2024 achievements.

Perseroan juga berupaya untuk menciptakan pertumbuhan berkelanjutan sebagai wujud dari perusahaan yang berwawasan lingkungan. Dengan mengimplementasikan Perusahaan berwawasan ESG bagi perusahaan terbuka di Indonesia, serta pemenuhan *Sustainable Development Goals* (SDGs), menjadi salah satu katalis kami untuk terus meningkatkan value serta kepuasan bagi seluruh shareholders dan stakeholders.

Struktur Modal

Perusahaan akan tetap mempertahankan struktur permodalan yang telah dimiliki pada tahun 2024.

Kebijakan Dividen

Para pemegang saham baru yang berasal dari Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen. Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan).

Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan.

Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Jika setelah berakhirnya tahun keuangan dimana terjadi pembagian dividen interim Perseroan mengalami kerugian, maka dividen interim yang telah dibagikan tersebut harus dikembalikan oleh pemegang saham kepada Perseroan.

The Company also strives to create sustainable growth as part of its commitment to being an environmentally conscious company. By implementing ESG-oriented corporate practices for publicly listed companies in Indonesia and fulfilling the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company aims to continually enhance value and satisfaction for all shareholders and stakeholders.

Capital Structure

The Company will maintain the capital structure established in 2024.

Dividend Policy

New shareholders from this Initial Public Offering will have the same and equal rights as the Company's existing shareholders, including the right to receive dividends. Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Before the end of the financial year, interim dividends may be distributed as long as it is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of interim dividends does not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid-up capital and mandatory reserves.

The distribution of interim dividends is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. If, at the end of the financial year in which the interim dividend was distributed, the Company incurs a loss, the interim dividends that have been distributed must be returned by the shareholders to the Company.

Dewan Komisaris serta Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng untuk pengembalian dimaksud jika dividen interim tidak dikembalikan oleh pemegang saham.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan untuk setiap tahunnya berencana membayarkan dividen tunai kepada pemegang saham Perseroan dengan rasio sebanyak-banyaknya **30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun berjalan setelah menyisihkan untuk cadangan wajib yang dimulai dari tahun buku 2019**, dengan tidak mengabaikan tingkat dan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan anggaran dasar Perseroan.

Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah. Pemegang saham pada *recording date* akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku dalam ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia. Tidak ada *negative covenant* yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

REALISASI PENGGUNAAN DANA PENAWARAN UMUM

Sampai akhir tahun 2024, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan maupun program kepemilikan saham oleh manajemen.

The Board of Commissioners and the Board of Directors shall be jointly and severally liable for the repayment if the interim dividend is not returned by the shareholders.

After the Initial Public Offering, the Company plans to distribute cash dividends to its shareholders each year at a maximum ratio of 30% (thirty percent) of the current year's net profit after allocating the mandatory reserves, starting from the 2019 fiscal year. This is subject to the discretion and rights of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the Company's Articles of Association.

Cash dividends will be paid in Rupiah. Shareholders on the recording date will be entitled to receive the full dividend amount, subject to applicable income tax regulations in Indonesia. Cash dividends received by shareholders outside Indonesia will be subject to income tax in accordance with Indonesian tax regulations. There are no negative covenants that could hinder the Company from distributing dividends to shareholders.

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING FUNDS

As of the end of 2024, the Company does not have an employee stock ownership program or a management stock ownership program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Tahun 2024, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum di bursa saham mana pun, sehingga tidak terdapat laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang dapat disampaikan pada laporan ini.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH PADA PERUSAHAAN

Pada tahun 2024 tidak ada perubahan peraturan Perundang-undangan yang berpengaruh signifikan pada Laporan Keuangan Perseroan atau berpengaruh pada operasional Perseroan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian serta Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan seluruh entitas anak di Indonesia. Tiap entitas dalam Grup menentukan

Realization of Use of Funds From Public Offering

In 2024, the Company did not conduct any public offerings on any stock exchange. Therefore, there is no report on the realization of the use of funds from a public offering to be presented in this report.

CHANGES IN REGULATIONS AFFECTING THE COMPANY

In 2024, there were no changes in regulations that had a significant impact on the Company's Financial Statements or its operations.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation Number VIII.G.7 concerning Guidelines for the Presentation and Disclosure of Financial Statements issued by the Financial Services Authority (OJK). The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual concept using the historical cost concept, except as otherwise stated in the relevant notes to the consolidated financial statements. The consolidated statement of cash flows, presented using the direct method, reflects cash receipts and disbursements classified into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Company and all subsidiaries in Indonesia. Each entity within the Group

mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

PERISTIWA SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

determines its own functional currency and records transactions in that functional currency.

EVENTS AFTER THE REPORTING DATE OF THE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Post-year-end events that provide additional information on the Company's financial position as of the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Non-adjusting events that occur after the year-end are disclosed in the notes to the financial statements if material.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance (CGC)

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Peningkatan penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dilakukan sejalan dengan perkembangan Perusahaan. Prinsip tersebut bertujuan untuk membimbing dan mengawasi Perusahaan agar mencapai keseimbangan antara kekuatan dan kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham, terutama, dan para pemangku kepentingan lainnya secara umum.

DASAR HUKUM PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan dilandaskan kepada hukum dan kebijakan yang meliputi undang-undang, peraturan, dan pedoman sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
6. Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
7. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is continuously enhanced in line with the Company's growth. These principles serve as guidelines to supervise and direct the Company in achieving a balance between corporate power and accountability, ensuring transparency and fairness for shareholders and stakeholders in general.

LEGAL BASIS FOR GCG IMPLEMENTATION

The Company adheres to laws, regulations, and guidelines in implementing Good Corporate Governance, including:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets.
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 21/POJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.
4. OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies.
5. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies.
6. Corporate Governance Guidelines issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).
7. POJK No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee

- Perusahaan Publik.
8. POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata kelola Perusahaan Terbuka.
 9. POJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 10. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
 11. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penerapan Pedoman Komite Audit; POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Penerapan Pedoman Komite Audit.
 12. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
 13. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sebagai panduan untuk penerapan GCG yang baik, Perseroan mengacu pada Pedoman *Nasional Good Corporate Governance* (Pedoman Nasional GCG) yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance*, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Selain itu, Perseroan telah memiliki pedoman dan kebijakan GCG, sebagai panduan bagi seluruh Insan Perseroan untuk menerapkan

of Issuers or Public Companies.

8. POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies.
9. POJK No. 32/POJK.04/2014 concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
10. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies.
11. POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Implementation of Audit Committee Guidelines.
12. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies.
13. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Planning and Organization of General Meetings of Shareholders of Public Companies Electronically.

As a guideline for the implementation of good corporate governance (GCG), the Company refers to the National Guidelines for Good Corporate Governance (National GCG Guidelines) issued by the National Committee on Governance Policy, Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies, and Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Good Corporate Governance of Public Companies.

Furthermore, the Company has established GCG guidelines and policies as a reference for all Company Personnel in implementing GCG

praktik GCG dalam aktivitas bisnis, antara lain:

- Pedoman dan Kode Etik Perusahaan;
- Pedoman dan Kode Etik Dewan Komisaris dan direksi (Board Manual);
- Piagam Komite Audit;
- Piagam Audit Internal;

Secara berkala, Perseroan mengadakan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik Perusahaan bagi seluruh insan Schoko termasuk Anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar Kode Etik Perusahaan dapat dipahami dan dijalankan dengan konsisten di lingkungan perusahaan. Pemenuhan atas peraturan yang berlaku dan kode etik yang sudah disepakati merupakan tanggung jawab bersama seluruh pemangku kepentingan baik di internal Perseroan maupun eksternal.

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Peningkatan implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) dilaksanakan seiring dengan proses pengembangan Perusahaan. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik merupakan suatu prinsip yang mengarahkan dan mengendalikan Perusahaan agar mencapai keseimbangan diantara kekuatan serta kewenangan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para pemegang saham khususnya, dan para pemangku kepentingan lainnya pada umumnya.

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja Perseroan. Dimana pada akhirnya penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya terkait pengelolaan Perseroan.

practices in business activities, including:

- Corporate Code of Conduct and Guidelines
- Board of Commissioners and Board of Directors Code of Conduct and Guidelines (Board Manual)
- Audit Committee Charter
- Internal Audit Charter

The Company regularly conducts socialization and internalization of the Corporate Code of Conduct for all Schoko personnel, including members of the Board of Commissioners and Board of Directors, to ensure that the Corporate Code of Conduct is well understood and consistently implemented within the Company. Compliance with applicable regulations and the agreed-upon code of ethics is a shared responsibility among all stakeholders, both internally and externally.

Objectives of Corporate Governance Implementation

The enhancement of Good Corporate Governance (GCG) implementation is carried out in parallel with the Company's development process. Good Corporate Governance serves as a guiding principle that directs and controls the Company to achieve a balance between corporate power and authority while ensuring accountability to shareholders in particular, and stakeholders in general.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles contributes to improving the Company's performance. Ultimately, the application of GCG enhances the trust of shareholders and other stakeholders in the Company's management.

Oleh karenanya, Perseroan dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola

Therefore, in carrying out its operational activities, the Company consistently and continuously strives to apply the fundamental principles of Good Corporate Governance.

Adapun prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dimaksud meliputi:

The fundamental principles of Good Corporate Governance include:

Prinsip Dasar <i>Basic Principles</i>	Penerapan <i>Implementation</i>
Transparansi <i>Transparency</i>	
Menjaga objektivitas dalam menjalankan bisnis, menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan.	Perseroan secara konsisten berinisiatif memberikan informasi yang jelas dan relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan sebagaimana diwajibkan untuk mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku.
<i>Maintain objectivity in conducting business, provides material and relevant information that is accessible and easy to understandable to stakeholders.</i>	<i>The Company consistently takes the initiative to provide clear and relevant information to shareholders and other stakeholders and to ensure the compliance with applicable laws and regulations.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	
Mempertanggung jawabkan kinerja secara transparan dan wajar, Mengelola secara benar, terukur dan sesuai dengan tujuan namun memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.	Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.
<i>Accountability for performance in a transparent and fair manner, properly, measurably managed and in line with the objectives by still considering the interests of shareholders and other stakeholders.</i>	<i>The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that the management is carried out properly, fairly and in a measurable manner, all in accordance with the interests of the stakeholders.</i>
Pertanggungjawaban <i>Responsibility</i>	
Mematuhi peraturan perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan usaha dalam jangka panjang.	Perseroan bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolaannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.

Ensure compliance with laws and regulations and carry out responsibilities towards society and the environment so the business continuity can be maintained in a long term.

The Company is responsible for all decisions and actions taken and ensures that the management is carried out properly, fairly and in a measurable manner, all in accordance with the interests of the stakeholders.

Kemandirian

Independency

Dikelola secara independen, Tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Perseroan dikelola secara profesional tanpa adanya benturan kepentingan dan tanpa tekanan atau intervensi dari pihak manapun.

Independently managed, not dominating each other and cannot be intervened by other parties.

The company is professionally managed without any conflicts of interest and without any pressure or intervention from any parties.

Kewajaran

Fairness

Memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

Perseroan memastikan perlakuan yang setara dan adil dalam memenuhi hak pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Carefully consider the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality.

The Company ensures equal and fair treatment in fulfilling the rights of stakeholders, in accordance with the applicable laws and regulations.



STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK *GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE*

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar, Perseroan terdiri dari tiga organ perusahaan utama, yang saling berdiri sendiri: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan. Penerapan GCG di Perseroan mengadopsi prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi Kebijakan GCG, Aturan Perilaku, Piagam-Piagam, Proses Bisnis maupun Aturan Internal, Prosedur Operasional Standar hingga Instruksi Kerja. Seluruh kerangka GCG tersebut berlandaskan pada Manajemen Risiko.

Kerangka GCG tersebut kemudian dimanifestasikan dalam struktur GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang terdiri dari:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
2. Dewan Komisaris, yang didukung oleh Komite Audit;
3. Direksi, yang didukung oleh fungsi-fungsi:
4. Audit Internal, dan
5. Sekretaris Perusahaan.

Corporate Governance Structure and Mechanism

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and as stated in the Articles of Association, the Company consists of three main corporate organs that operate independently: the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are accountable to the GMS. This structure ensures a clear separation between supervisory functions and decision-making within the Company. The implementation of GCG within the Company adopts the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness and equality. The Good Corporate Governance Structure includes GCG policies, Code of Conduct, Charters, Business Processes, Internal Regulations, Standard Operating Procedures, and Work Instructions. The entire GCG framework is based on Risk Management.

This GCG framework is then manifested in the Company's GCG structure in accordance with applicable regulations, which consists of:

- 1. General Meeting of Shareholders (GMS);*
- 2. Board of Commissioners, supported by the Audit Committee;*
- 3. Board of Directors, supported by the following functions:*
- 4. Internal Audit; and*
- 5. Corporate Secretary.*



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPS merupakan otoritas tertinggi dalam Perseroan yang mempunyai kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas-batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar.

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk, sebagai perusahaan publik, wajib melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang penyelenggaraannya mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perseroan. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

2. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company, possessing powers that are not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits set by the Law and/or the Articles of Association.

As a public company, PT Wahana Interfood Nusantara Tbk is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association. According to the Company's Articles of Association, the GMS is categorized into two types:

1. Annual GMS

The Annual GMS must be held no later than six (6) months after the end of the fiscal year.

2. Extraordinary GMS

The Extraordinary GMS may be held at any time as necessary in the interest of the Company.

Wewenang RUPS

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik;
3. Menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan;
4. Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
6. Menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab pengurusan diantara anggota Direksi dan/atau batas dan syarat kewenangan Direksi untuk mewakili Perusahaan;
7. Menetapkan akuntan publik yang terdaftar di OJK serta menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lain pengangkatan akuntan publik tersebut;
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi Perusahaan sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku;
9. Wewenang lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Authority of the General Meeting of Shareholders

1. Approving and ratifying the Annual Report reviewed by the Board of Commissioners, including the Board of Commissioners' supervisory report.
2. Ratifying the Financial Statements audited by a Public Accountant.
3. Determining the allocation of the Company's net profit.
4. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Establishing the division of duties and responsibilities among the members of the Board of Directors and/or defining the limits and conditions of the Board of Directors' authority to represent the Company.
7. Appointing a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK) and determining the amount of honorarium and other terms of appointment for the Public Accountant.
8. Granting approval for corporate actions in accordance with applicable regulations and provisions.
9. Exercising other authorities as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pengumuman RUPST telah diumumkan pada tanggal 06 Mei 2024 di situs web Bursa Efek Indonesia dan di situs web Perseroan sesuai dengan Pasal 52/POJK.15/2020 dan Pasal 21 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan. Hal tersebut juga dimuat di situs web Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) selaku penyelenggara e-RUPS.

Pemanggilan RUPST telah diumumkan pada tanggal 21 Mei 2024 di situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan sesuai dengan Pasal 21 ayat (11) Anggaran Dasar Perseroan dan telah dimuat di situs web KSEI sebagai penyedia e-Proxy.

Tanggal pengumuman dan pemanggilan serta penyampaian informasi RUPST telah sesuai dengan POJK No. 15/POJK.04/2020 dan standar RUPST. Tata Tertib RUPST dibagikan kepada pemegang saham sebelum rapat, dan juga tersedia melalui situs web Perseroan sejak tanggal undangan RUPST dikeluarkan sampai dengan dan termasuk pada hari rapat. Apabila terdapat agenda pengangkatan Komisaris, Direktur atau Auditor Independen baru, Perseroan menyertakan profil calon bersamaan dengan bahan rapat.

Pemberitahuan RUPST dan surat edaran dan/atau pernyataan yang menyertainya memberikan alasan dan penjelasan untuk setiap mata acara dan keputusan. Pemegang saham diundang untuk mengusulkan mata acara RUPS sesuai dengan tata cara yang tercantum dalam pengumuman rapat. Mata acara yang diusulkan oleh pemegang saham akan ditambahkan ke

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders

The announcement of the Annual GMS was published on May 6, 2024, on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, in accordance with Article 52 of POJK 15/2020 and Article 21, paragraph (11) of the Company's Articles of Association. The announcement was also published on the website of the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) as the organizer of e-GMS.

The notice of the Annual GMS was published on May 21, 2024, on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's website, in accordance with Article 21, paragraph (11) of the Company's Articles of Association, and was also made available on the KSEI website as the e-Proxy provider.

The announcement, notice, and dissemination of information regarding the Annual GMS were conducted in compliance with POJK No. 15/POJK.04/2020 and the Annual GMS standards. The Rules of Conduct for the Annual GMS were distributed to shareholders before the meeting and were also available on the Company's website from the date of the invitation until and including the day of the meeting. If the agenda includes the appointment of a new Commissioner, Director, or Independent Auditor, the Company provides the candidate's profile along with the meeting materials.

Notice of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) and its accompanying circulars and/or statements provide reasons and explanations for each agenda item and resolution. Shareholders are invited to propose agenda items for the AGM in accordance with the procedures outlined in the meeting announcement. Any agenda items proposed by

bahan rapat jika memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan Pasal 16 POJK No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik.

Rapat dilaksanakan secara daring dan luring (hybrid), yang memungkinkan kehadiran fisik bagi pemegang saham yang namanya tercatat dengan sah dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 20 Mei 2024 pukul 16:00 WIB atau kuasanya yang sah, Perseroan menghimbau pemegang saham untuk hadir secara elektronik dengan menyediakan proxy elektronik melalui fasilitas Elektronik General Meeting System (eASY KSEI) yang disediakan oleh KSEI kepada perwakilan independen yang ditunjuk Perseroan sebagai mekanisme proxy elektronik (e-proxy) di dalam Rapat.

Hari Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

RUPST telah dilaksanakan pada tanggal 12 Juni 2024 bertempat di Harris Hotel & Conventions Festival Citylink Smiley Room Area Lobby Hotel Haris 3rd Floor. Jl. Peta No 241 Bandung. Mengingat kebijakan Perseroan yang menetapkan kuota bagi pemegang saham atau kuasanya yang dapat hadir secara fisik dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), maka Pemegang Saham dan Kuasanya dapat mengikuti rapat secara fisik dengan kehadiran terbatas dan secara virtual/ elektronik melalui sistem eASY.KSEI dan AKSes.KSEI. Bagi Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat memberikan kuasa kepada pihak independen yang ditunjuk Perseroan, yaitu PT Sinartama

shareholders will be added to the meeting materials if they meet the requirements of the Company's Articles of Association and the provisions of Article 16 of OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 on the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies and OJK Regulation No. 16/POJK.04/2020 on the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The meeting was conducted in a hybrid format, allowing both physical and virtual attendance for shareholders whose names were legally registered in the Company's Shareholder Register as of May 20, 2024, at 16:00 WIB, or their duly authorized proxies. The Company encouraged shareholders to attend electronically by providing an electronic proxy through the Electronic General Meeting System (eASY KSEI) facilitated by KSEI, appointing an independent representative designated by the Company as the electronic proxy (e-proxy) mechanism for the meeting.

Date of the Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) was held on June 12, 2024, at Harris Hotel & Conventions Festival Citylink, Smiley Room, Lobby Area, 3rd Floor, Jl. Peta No. 241, Bandung. Considering the Company's policy of setting a quota for shareholders or their proxies attending the General Meeting of Shareholders (GMS) in person, shareholders and their proxies were allowed to participate physically with limited attendance or virtually/electronically via the eASY.KSEI and AKSes.KSEI systems. Shareholders who were unable to attend had the option to grant proxy authorization to an independent party appointed by the Company, PT Sinartama Gunita, through the e-Proxy system, enabling

Gunita melalui e-Proxy untuk mewakili Pemegang Saham untuk mengikuti dan memberikan suara dalam Rapat.

RUPST dihadiri oleh 611.689.705 pemegang saham atau kuasa yang mewakili 68,74% dari 889.863.981 saham Perseroan dengan hak suara yang sah. Oleh karena itu, ketentuan kuorum RUPS, sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, terpenuhi dan RUPS berwenang untuk mengambil keputusan yang mengikat.

Kehadiran Pengurus Perusahaan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2023

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 juga dihadiri oleh pengurus Perusahaan yang menjabat pada saat RUPS dilangsungkan. Daftar kehadiran pengurus Perusahaan pada RUPS seperti dijelaskan pada tabel berikut:

them to represent shareholders in the meeting and cast votes.

The AGM was attended by 611,689,705 shares or proxies, representing 68.74% of the 889,863,981 shares of the Company with valid voting rights. Therefore, the quorum requirements of the AGM, as stipulated in the Company's Articles of Association, were met, and the AGM was authorized to make binding resolutions.

Attendance of the Company's Management at the 2023 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders

The 2023 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders was also attended by members of the Company's management serving at the time of the meeting. The attendance list of the Company's management at the AGM is presented in the following table:

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Gde Iswantara
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tonny Sutanto Mahadarta
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Reinald Siswanto
Direktur <i>Director</i>	Irma Suntita

Mata Acara Rapat Dan Keputusan Rups Tahunan Tahun Buku 2023

RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan dilaksanakan untuk mengambil beberapa keputusan penting dari agenda yang dibahas terkait keberlangsungan bisnis Perusahaan. Pengambilan keputusan pada RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara. Berikut adalah agenda dan keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2023:

Meeting Agenda and Resolutions of the 2023 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders

The AGM, as the highest governing body of the Company, is held to make key decisions regarding the Company's business continuity. Decision-making at the AGM is carried out based on deliberation and consensus. In the event that a consensus is not reached, decisions are made through voting. The following are the agenda items and resolutions adopted at the 2023 Fiscal Year Annual General Meeting of Shareholders:

No	Agenda Agenda	Keputusan Resolutions	Keterangan Description
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023, termasuk di dalamnya Laporan kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengu-rusan dan tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2023. <i>Approval and Ratification of the Com-pany's 2023 Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2023 Fiscal Year, as well as the granting of full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory</i>	Menyetujui dan mengesahkan laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perse-roan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, tertanggal 28 Maret 2024, nomor 00135/2.1035/AU.1/04/1165-I/I/III/2024 dengan pendapat "laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang mate-rial, posisi keuangan konsolidasian kelompok usaha tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indo-nesia", serta pemberian pelunasan dan pembe-basan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perse-roan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengu-rusan dan tindakan pengawasan yang telah dija-lankan selama tahun buku 2023, sepanjang tin-dakan tersebut tercermin dalam Laporan Perse-roan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.	Setuju: 611.689.705 lembar saham Abstain: - Tidak Setuju: - <i>Approved: 611.689.705 shares Abstain: - Disapproved: -</i>

actions carried out during the 2023 fiscal year.

Approving and ratifying the Annual Report, including the Company's Activity Report, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year, which were audited by Public Accounting Firm Anwar dan Rekan on March 28, 2024, under report number 00135/2.1035/AU.1/04/1165-I/I/III/2024, with the opinion that "the attached financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the business group as of December 31, 2023, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards." Additionally, the AGM granted full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the 2023 fiscal year, as long as such actions are reflected in the Company's Reports and do not violate applicable laws and regulations.

- 2 Persetujuan dan Penetapan honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Approval and Determination of Honorarium and/or Remuneration for Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

1. Menetapkan honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 adalah sebesar sama jumlahnya dengan honorarium da/atau remunerasi yang dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya (tahun buku 2023), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan.

1. *Determining that the honorarium and/or remuneration for members of the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year shall remain the same as the honorarium and/or remuneration distributed to the Board*

Setuju: 611.689.705 lembar saham
 Abstain: -
 Tidak Setuju:-
 Approved: 611.689.705 shares
 Abstain: -
 Disapproved: -

of Commissioners for the previous fiscal year (2023), and authorized the Board of Commissioners Meeting to determine its allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

2. *Authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or remuneration for the Company's Board of Directors.*

- 3 Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dengan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris Perseroan, serta pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya.

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to Audit the Company's Financial Statements Ending on December 31, 2024, considering the proposal from the Company's Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders (GMS) approved the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the period ending December 31, 2024 and granted authority to determine the honorarium and other terms of the appointment.

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2024, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta penunjukan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan.

Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and designate a Replacement Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's financial statements. The appointed Public Accountant must be independent and registered with the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan). This appointment pertains to the audit of the Company's financial statements for the 2024 fiscal year, which is currently under consideration and evaluation for further appointment. Additionally, the Board of Commissioners is authorized to

Setuju:
611.689.705
lembar saham
Abstain: -
Tidak Setuju: -
Approved:
611.689.705
shares
Abstain: -
Not Approved: -

determine the honorarium for the Public Accountant, establish terms related to the appointment and dismissal of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and appoint a Replacement Public Accountant in the event of a change in the appointed Public Accountant and/or Public Accounting Firm.

4	Persetujuan pengangkatan kembali Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. <i>Approval of the reappointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	a. Mengangkat kembali: Bapak REINALD SISWANTO sebagai Direktur Utama Ibu IRMA SUNTITA sebagai Direktur Bapak GDE ISWANTARA sebagai Komisaris Utama Bapak TONNY SUTANTO MAHADARTA sebagai Komisaris Independen -terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029; b. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029, adalah sebagai berikut: Direksi : Direktur Utama: Bapak REINALD SISWANTO Direktur: Ibu IRMA SUNTITA Dewan Komisaris : Komisaris Utama: Bapak GDE ISWANTARA Komisaris Independen: Bapak TONNY SUTANTO MAHADARTA c. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan	Setuju: 611.689.705 lembar saham Abstain: - Tidak Setuju: 2.000 Lembar saham <i>Approved:</i> <i>611.689.705 shares</i> <i>Abstain: -</i> <i>Disapproved: 2.000 shares</i>

sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;

a. *Reappointing:*

Mr. REINALD SISWANTO as President Director

Ms. IRMA SUNTITA as Director

Mr. GDE ISWANTARA as President Commissioner

Mr. TONNY SUTANTO MAHADARTA as Independent Commissioner

— effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029.

b. *Establishing the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029, as follows:*

Board of Directors:

President Director: Mr. REINALD SISWANTO

Director: Ms. IRMA SUNTITA

Board of Commissioners:

President Commissioner: Mr. GDE ISWANTARA

Independent Commissioner: Mr. TONNY SUTANTO MAHADARTA

c. *Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to formalize/declare the decision regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners in a deed made before a Notary and to subsequently notify the relevant authorities, as well as to carry out all necessary actions related to this decision in accordance with applicable laws and regulations.*

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022

Pada tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 15 Juni 2023 secara elektronik yang mengacu pada POJK Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara elektronik bertempat di Hotel Santika – Pasir Koja Ruang Meeting Santika 1 Lt 3. Jalan Peta Nomor 176, Suka Asih, Kec. Bojongloa Kaler, Kota Bandung. Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan 2 cara yaitu virtual dan offline meeting serta dihadiri oleh 626.840.609 saham atau 70,44% dari 889.863.981 saham yang mempunyai hak suara yang sah.

Sebelum penyelenggaraan RUPS Tahunan, Perusahaan melakukan pengumuman melalui situs web Perseroan, Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") selaku Penyedia e-RUPS pada tanggal 09 Mei 2023.

Kehadiran Pengurus Perusahaan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2022

RUPS Tahunan Tahun Buku 2023 juga dihadiri oleh pengurus Perusahaan yang menjabat pada saat RUPS dilangsungkan. Daftar kehadiran pengurus Perusahaan pada RUPS seperti dijelaskan pada tabel berikut:

Implementation of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Fiscal Year

In 2023, the Company held one (1) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 15, 2023, conducted electronically in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies. The meeting took place at Hotel Santika – Pasir Koja, Santika 1 Meeting Room, 3rd Floor, Jalan Peta No. 176, Suka Asih, Bojongloa Kaler District, Bandung City. The AGMS was held in a hybrid format, allowing both virtual and offline participation, and was attended by 626,840,609 shares or 70.44% of the 889,863,981 shares with valid voting rights.

Prior to the AGMS, the Company made an announcement through its website, the Indonesia Stock Exchange (IDX), and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") as the e-GMS provider on May 9, 2023.

Attendance of the Company's Management at the 2022 Fiscal Year AGMS

The 2023 AGMS for the 2022 Fiscal Year was also attended by the Company's management serving at the time of the meeting. The list of attending management members is detailed in the following table:

Jabatan <i>Position</i>	Nama <i>Name</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Donny Hartanto
Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Tonny Sutanto Mahadarta
Direksi <i>Board of Directors</i>	
Direktur Utama <i>President Director</i>	Reinald Siswanto
Direktur <i>Director</i>	Firman Budidarma
Direktur <i>Director</i>	Irma Suntita

Mata Acara Rapat Dan Keputusan Rups Tahunan Tahun Buku 2022

RUPS sebagai organ tertinggi Perusahaan dilaksanakan untuk mengambil beberapa keputusan penting dari agenda yang dibahas terkait keberlangsungan bisnis Perusahaan. Pengambilan keputusan pada RUPS dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat, dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan cara pemungutan suara. Berikut adalah agenda dan keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan Tahun Buku 2022:

Agenda and Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders for the 2022 Fiscal Year

As the highest governing body of the Company, the AGMS was held to make several key decisions related to the Company's business continuity. Decision-making during the AGMS was conducted based on deliberation and consensus. If consensus was not reached, decisions were made through voting. The following are the agenda items and resolutions adopted during the 2023 AGMS for the 2022 Fiscal Year:

No	Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolutions</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022. <i>Approval and Ratification of the Annual Report, Including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year, as well as the Granting of Full Release and Discharge (Acquit et decharge) to All Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the Management and Supervisory Actions Carried Out During the 2022 Fiscal Year</i>	Menyetujui dan mengesahkan laporan Tahunan termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar dan Rekan, tertanggal 30 Maret 2023, nomor 00130/2.1035/AU.1/04/1432-3/1/III/2023 dengan pendapat "laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian kelompok usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia", serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Perseroan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. <i>Approving and ratifying the Annual Report, including the Company's Activity Report, the Supervisory Report of the Board of Commissioners, and the Company's Financial Statements for the 2022 fiscal year, which had been audited by the Public Accounting Firm Anwar dan Rekan, dated March 30, 2023, with report number 00130/2.1035/AU.1/04/1432-3/1/III/2023, providing an opinion that "the attached financial statements fairly present, in all material respects, the consolidated financial position of the business group as of December 31, 2022, as well as its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards."</i>	Setuju: 626.840.609 lembar saham Abstain: - Tidak Setuju: - <i>Approved: 626.840.609 shares Abstain: - Disapproved: -</i>



Additionally, full release and discharge (acquit et decharge) were granted to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions undertaken during the 2022 fiscal year, provided that such actions were reflected in the Company's Report and did not violate prevailing laws and regulations.

2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. <i>Determination of the Use of the Company's Net Profit for the Fiscal Year Ending December 31, 2022</i>	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022 sebagai berikut: - Tidak membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham Perseroan; - Sebesar Rp100.500.000,00 (seratus juta lima ratus ribu rupiah) disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan; - Sebesar Rp6.620.432.696,00 (enam miliar enam ratus dua puluh juta empat ratus tiga puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh enam rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan.	Setuju: 626.840.609 lembar saham Abstain: - Tidak Setuju:- <i>Approved: 626.840.609 shares</i> <i>Abstain: -</i> <i>Disapproved: -</i>

Approving the use of the Company's net profit for the 2022 fiscal year as follows:

- No distribution of cash dividends to the Company's shareholders;*
- An amount of Rp100,500,000.00 (one hundred million five hundred thousand rupiah) allocated and recorded as a reserve fund;*
- An amount of Rp6,620,432,696.00 (six billion six hundred twenty million four hundred thirty-two thousand six hundred ninety-six rupiah) allocated and recorded as retained earnings.*

3	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dan pemberian wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya.	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik dan menetapkan Akuntan Publik Pengganti dalam hal Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan, dengan kriteria Independen dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang akan mengaudit laporan	Setuju: 626.840.609 lembar saham Abstain: - Tidak Setuju: - <i>Approved: 626.840.609 shares</i>

Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the year ending December 31, 2023, and the granting of authority to determine the amount of honorarium for the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, as well as other related requirements.

keuangan Perseroan tahun buku 2023, oleh karena sedang dipertimbangkan dan dievaluasi untuk penunjukan Akuntan Publik lebih lanjut, serta untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut, dan menetapkan syarat-syarat sehubungan dengan penunjukan dan pemberhentian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut, serta penunjukan Akuntan Publik pengganti dalam hal terdapat penggantian Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan.

*Abstain: -
Disapproved: -*

1. *Granting authority and power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and designate a Substitute Public Accountant in the event that the appointed Public Accountant, for any reason, is unable to complete the audit of the Company's financial statements. The appointed Public Accountant must be independent and registered with the Financial Services Authority. The appointment is currently under consideration and evaluation for further selection. Additionally, the Board of Commissioners is authorized to determine the honorarium of the Public Accountant, establish the terms and conditions related to the appointment and dismissal of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm, and appoint a substitute Public Accountant in the event of any replacement of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.*

4. Persetujuan dan Penetapan honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Approval and Determination of Honorarium and/or Remuneration for the Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

1. Menetapkan honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 adalah sebesar sama jumlahnya dengan honorarium dan/atau remunerasi yang dibagikan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya (tahun buku 2022), dan memberikan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan alokasinya, dengan memper-

Setuju: 626.840.609 lembar saham
Abstain: -
Tidak Setuju: 2.000 Lembar saham

Approved: 626.840.609 shares

hatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Abstain: -

Disapproved: 2.000 shares

2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan/atau remunerasi bagi anggota Direksi Perseroan.

1. Determining that the honorarium and/or remuneration for the members of the Company's Board of Commissioners for the 2023 financial year shall remain the same as the honorarium and/or remuneration distributed to the members of the Company's Board of Commissioners for the previous financial year (2022). Authority is granted to the Board of Commissioners' Meeting to determine the allocation, taking into account the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

2. Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of honorarium and/or remuneration for the members of the Company's Board of Directors.



Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 15 Juni Tahun 2023

Extraordinary General Meeting of Shareholders held on June 15, 2023

No	Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolutions</i>	Keterangan <i>Description</i>
1	Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. <i>Approval of Changes to the Composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.</i>	a. Menerima pengunduran diri Tuan EVAN JOSEPH BURHAN selaku Direktur, Tuan FIRMAN BUDIDARMA selaku Direktur, dan Tuan DONNY HARTANTO selaku Komisaris Utama, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam menjalankan Perseroan. b. Mengangkat Tuan ANDRE SYLVESTRE sebagai Komisaris Utama, yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan. -terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024; c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut: Direktur Utama: Tuan REINALD SISWANTO Diretur Independen: Nyonya IRMA SUNTITA Dewan Komisaris Komisaris Utama: Tuan ANDRE SYLVESTRE Komisaris Independen: Tuan TONNY SUTANTO MAHADARTA d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;	Setuju: 626.838.609 Abstain: - Tidak Setuju: - <i>Approved: 626.838.609 shares</i> <i>Abstain: -</i> <i>Disapproved: -</i>

- a. *Accepting the resignation of Mr. EVAN JOSEPH BURHAN as Director, Mr. FIRMAN BUDIDARMA as Director, and Mr. DONNY HARTANTO as President Commissioner, with gratitude for their contributions and performance in managing the Company.*
- b. *Appointing Mr. ANDRE SYLVESTRE as President Commissioner, who previously served as the Company's Commissioner, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024.*
- c. *Determining the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, as follows:*

President Director: Mr. REINALD SISWANTO

Independent Director: Mrs. IRMA SUNTITA

Board of Commissioners

President Commissioner: Mr. ANDRE SYLVESTRE

Independent Commissioner: Mr. TONNY SUTANTO MAHADARTA

- d. *Granting authority and power to the Company's Board of Directors, with the right of substitution, to record/declare the decision regarding the composition of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in a deed made before a Notary and to subsequently notify the relevant authorities, as well as to carry out all necessary actions related to this decision in accordance with the applicable laws and regulations.*

2	Perubahan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan terkait media pengumuman laporan keuangan Perseroan	a. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, yaitu merubah Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, sebagaimana telah disampaikan dalam Rapat; b. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama dengan hak substitusi untuk melakukan segala dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut,	Setuju: 626.838.609 Abstain: - Tidak Setuju: - <i>Approved: 626.838.609 shares</i> <i>Abstain: -</i> <i>Disapproved: -</i>
<i>Amendment to</i>			

*Article 17 Paragraph
5 of the Company's
Articles of
Association
Regarding the
Medium for
Announcing the
Company's Financial
Statements*

termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan tersebut dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan/atau menyusun kembali ketentuan Pasal 17 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan atau Pasal 17 Anggaran Dasar Perseroan secara keseluruhan, sebagaimana yang diisyaratkan oleh serta sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang selanjutnya untuk mengajukan permohonan persetujuan dan/atau menyampaikan pemberitahuan atas keputusan Rapat dan/atau perubahan Anggaran Dasar Perseroan, kepada instansi yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- a. Approving the amendment to the Company's Articles of Association, specifically revising Article 17 Paragraph 5, as presented in the Meeting.*
- b. Approving the granting of authority and power to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, with the right of substitution, to take all necessary actions related to this decision, including but not limited to stating/incorporating this decision into deeds made before a Notary, amending and/or restructuring the provisions of Article 17 Paragraph 5 or Article 17 of the Company's Articles of Association as a whole, as required and in accordance with the prevailing laws and regulations. Furthermore, to submit an approval request and/or notify the relevant authorities regarding the Meeting's resolution and/or amendment to the Company's Articles of Association, as well as to carry out all necessary actions in accordance with applicable regulations.*

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 07 Desember Tahun 2023
Implementation of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 7, 2023

No	Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Decision</i>	Keterangan <i>Remark</i>
1	Persetujuan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan <i>Approval of Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners</i>	a. Menerima pengunduran diri Tuan ANDRE SYLVESTRE selaku Komisaris Utama, dengan ucapan terima kasih atas jasa dan kinerjanya dalam menjalankan Perseroan. <i>Accepted the resignation of Mr. ANDRE SYLVESTRE as President Commissioner, with gratitude for his services and performance in managing the Company.</i> b. Mengangkat Tuan GDE ISWANTARA sebagai Komisaris Utama <i>Appointed Mr. GDE ISWANTARA as President Commissioner.</i> – terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024; – effective from the close of this Meeting until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024; c. Menetapkan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, adalah sebagai berikut: <i>Determined the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, effective from the close of this Meeting until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2024, as follows:</i>	Setuju : 576.826.956 Agree: 576.826.956

Direktur Utama*President Director*

Tuan REINALD SISWANTO

Diretur Independen*Independent Director*

Nyonya IRMA SUNTITA

DEWAN KOMISARIS*BOARD OF COMMISSIONERS*

Abstain : -

Komisaris Utama*President Commissioner*

Tuan GDE ISWANTARA

Komisaris Independen*Independent Commissioner*

Tuan TONNY SUTANTO MAHADARTA

- d. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam akta yang dibuat dihadapan Notaris dan untuk selanjutnya memberitahukannya pada pihak yang berwenang, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku;

Tidak Setuju : -

Disagree: -

Granted authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to incorporate/declare the decision regarding the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company into a deed made before a Notary and subsequently to notify the relevant authorities, as well as to carry out all and any necessary actions in connection with the said decision in accordance with the prevailing laws and regulations;

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 15, dan hukum serta peraturan yang berlaku, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan mengawasi pengelolaan Perseroan oleh Direksi, dengan memastikan efektivitas praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang diterapkan Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pengawasan terhadap kebijakan pengu-
rusan, jalannya pengurusan pada umum-
nya, baik mengenai Perusahaan maupun
usaha Perusahaan, dan memberi nasihat
kepada Direksi;
2. Mengawasi pelaksanaan tugas komite-ko-
mite yang dibentuk oleh Dewan Komi-saris;
3. Mengawasi pelaksanaan manajemen risiko;
4. Mengawasi efektivitas penerapan tata kelo-
la Perusahaan;
5. Mengawasi kepatuhan Perusahaan terha-
dap peraturan perundang-undangan yang
berlaku;
6. Memantau efektivitas praktek *Good Cor-
porate Governance* (GCG) antara lain de-
ngan mengadakan pertemuan berkala an-
tara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk
membahas implementasi GCG di Peru-
sahaan;

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In accordance with the Company's Articles of Association, Article 15, as well as prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) and supervises the management of the Company by the Board of Directors, ensuring the effectiveness of the Company's Good Corporate Governance (GCG) practices. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. *Supervising management policies and the overall management of the Company, inclu-
ding its business operations, and providing
advice to the Board of Directors;*
2. *Overseeing the performance of committees
established by the Board of Commissioners;*
3. *Monitoring the implementation of risk
management;*
4. *Supervising the effectiveness of corporate
governance practices;*
5. *Ensuring the Company's compliance with
prevailing laws and regulations;*
6. *Monitoring the effectiveness of Good
Corporate Governance (GCG) practices, in-
cluding conducting regular meetings be-
tween the Board of Commissioners and the
Board of Directors to discuss the imple-
mentation of GCG within the Company.*

7. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
8. Menyusun Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan mengungkapkan dalam Laporan Tahunan bahwa Dewan Komisaris telah memiliki pedoman. Secara prinsip dasar, tugas dan kewajiban Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk pelaksanaan rencana-rencana Perusahaan serta ketentuan Anggaran Dasar dan RUPS, dan peraturan perundang-undangan.

KEWENANGAN DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk mengakses semua dokumen, mengunjungi lokasi Perseroan dan berbicara dengan karyawan Perseroan. Dewan Komisaris juga memiliki wewenang untuk melakukan pemeriksaan atas informasi yang disiapkan oleh Direksi sehubungan dengan setiap transaksi material dan/atau transaksi afiliasi yang akan dilakukan oleh Perseroan.

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penunjukan Komisaris Independen Perseroan sudah selaras dengan kriteria yang ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

1. Tidak bekerja untuk, atau memiliki wewenang untuk merencanakan,

7. *Submitting a report on the supervisory duties carried out during the previous fiscal year to the General Meeting of Shareholders (GMS);*
8. *Establishing the Board of Commissioners' Guidelines and Code of Conduct and disclosing in the Annual Report that the Board of Commissioners has such guidelines. In principle, the main duties and responsibilities of the Board of Commissioners are to supervise the management of the Company by the Board of Directors, provide advice to the Board of Directors, and oversee the implementation of corporate plans, the provisions of the Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations.*

AUTHORITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has the authority to access all documents, visit the Company's premises, and communicate with employees. The Board of Commissioners is also authorized to examine information prepared by the Board of Directors concerning any material transaction and/or affiliated transaction to be undertaken by the Company.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The criteria for the appointment of the Company's Independent Commissioner align with the requirements set forth in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which include:

1. *Not working for, nor having the authority to plan, lead, control, or supervise the*

memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan selama 6 bulan sebelum pengangkatannya, kecuali dalam kasus komisaris independen yang diangkat kembali;

2. Tidak secara langsung atau tidak langsung memiliki saham di Perseroan;
3. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan atau pemegang saham mayoritas atau salah satu anggota Dewan Komisaris atau Direksi;
4. Tidak memiliki hubungan kerja/ profesional langsung atau tidak langsung dengan Perseroan.

Pernyataan Independensi oleh Komisaris Independen

Setiap Komisaris Independen Schoko menyatakan independensinya secara berkala dengan membuat pernyataan dalam bentuk Pakta Integritas yang ditandatangani oleh Komisaris Independen Perusahaan terkait. Pernyataan independensi ini dapat dilihat di situs Perseroan dengan alamat: <http://www.wahana-interfood.com/id/pernyataan-independensi>.

PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, kewenangan mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris ada pada RUPS. Komisaris Perseroan ditunjuk oleh RUPS untuk bekerja selama jangka waktu yang ditentukan dalam RUPS dimaksud sampai dengan penutupan RUPS Tahunan ketiga setelah penunjukan Komisaris yang bersangkutan. RUPS berhak memberhentikan seorang Komisaris kapan saja sebelum jangka waktu berakhir. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode, dapat diangkat kembali dengan syarat yang bersangkutan memberikan pernyataan independensi mereka. Komisaris menjalani proses

Company's activities for six months before their appointment, except in cases where an independent commissioner is reappointed;

2. *Not directly or indirectly owning shares in the Company;*
3. *Not having any affiliation with the Company, the majority shareholder, or any member of the Board of Commissioners or Board of Directors;*
4. *Not having any direct or indirect professional or employment relationship with the Company.*

Statement of Independence by the Independent Commissioner

Each Independent Commissioner of Schoko periodically declares their independence by signing a Statement of Integrity (Pakta Integritas). This independence statement is available on the Company's website at: <http://www.wahana-interfood.com/id/pernyataan-independensi>.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Articles of Association, the authority to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners lies with the GMS. The Company's Commissioners are appointed by the GMS to serve for the period specified in the GMS resolution until the closing of the third Annual GMS following their appointment. The GMS has the right to dismiss a Commissioner at any time before the term expires. An Independent Commissioner who has served for two (2) terms may be reappointed, provided that they submit a statement of their independence. Commissioners undergo an orientation process

orientasi tentang Perseroan setelah resmi ditunjuk.

PROGRAM PENGENALAN BAGI DEWAN KOMISARIS

Program Pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris bertujuan agar diantara Anggota Dewan Komisaris saling mengenal dan menjalin kerjasama sebagai 1 (satu) tim yang solid, komprehensif, dan efektif. Program ini penting untuk dilaksanakan mengingat Anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang yang berbeda, berasal dari beberapa pihak yang merepresentasikan Pemegang Saham. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
2. Tanggung jawab untuk melaksanakan program pengenalan berada pada *Corporate Secretary* atau yang menjalankan fungsi sebagai *Corporate Secretary*;
3. Dewan Komisaris menyampaikan surat kepada Direksi untuk diadakannya program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat;
4. Penyelenggaraan program pengenalan wajib terdokumentasi dengan baik, termasuk pencatatan tingkat kehadiran/keaktifan Anggota Dewan Komisaris dalam mengikuti program tersebut.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya secara independen. Hal ini untuk memastikan bahwa Perseroan melindungi kepentingan semua pemegang saham secara setara.

about the Company upon their official appointment.

INTRODUCTORY PROGRAM FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Introductory Program for members of the Board of Commissioners aims to foster familiarity and teamwork among members, ensuring they function as a solid, comprehensive, and effective team. This program is essential, considering that members of the Board of Commissioners come from diverse backgrounds and represent different shareholders. The provisions of the introductory program include the following:

1. Newly appointed members of the Board of Commissioners must undergo an Introduction Program to gain a general understanding of the Company's condition.
2. The responsibility for conducting the introduction program lies with the Corporate Secretary or the party fulfilling the Corporate Secretary function.
3. The Board of Commissioners shall submit a letter to the Board of Directors requesting the implementation of an introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners.
4. The implementation of the introduction program must be well-documented, including records of attendance and participation levels of the Board of Commissioners members in the program.

Independence of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must carry out its duties independently. This ensures that the Company protects the interests of all

Juga untuk menunjukkan bahwa mekanisme kontrol Perseroan berjalan secara efektif dan sah sesuai hukum yang berlaku. Demi memastikan independensi ini, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen. Hal ini sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 dan persyaratan pencatatan Bursa Efek Indonesia bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris harus merupakan Komisaris Independen.

Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Setiap konflik kepentingan atau kepentingan yang jelas antara Perseroan dan anggota Dewan Komisaris harus dihindari. Dewan Komisaris Perseroan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa terdapat aturan untuk menghindari konflik kepentingan dari setiap anggota. Ketika konflik muncul, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa penanganannya telah mematuhi semua hukum dan peraturan.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 16, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris Perseroan mengadakan Rapat Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan wajib mengadakan Rapat bersama Direksi secara berkala kurang lebih 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sebanyak 4 (empat) kali dari pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Direksi. Komisaris diijinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau *teleconference*. Minimal 1 (satu) kali dalam setahun, Dewan Komisaris membahas fungsi, keanggotaan, dan kompetensi Dewan. Pertemuan mana berlangsung tanpa kehadiran Direksi. Rencana

shareholders equally and demonstrates that the Company's control mechanisms function effectively and legally in accordance with applicable laws. To uphold this independence, the Company has one (1) Independent Commissioner. This complies with Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 and the Indonesia Stock Exchange listing requirements, which mandate that at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners.

Requirements for the Absence of Conflicts of Interest

Any conflict of interest or apparent interest between the Company and members of the Board of Commissioners must be avoided. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that there are regulations in place to prevent conflicts of interest among its members. When conflicts arise, the Board of Commissioners is also responsible for ensuring that their resolution complies with all applicable laws and regulations.

Meetings of the Board of Commissioners

In accordance with the Company's Articles of Association, Article 16, and Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners holds Board of Commissioners Meetings at least once every two (2) months and is required to hold joint meetings with the Board of Directors periodically, approximately once every four (4) months. Four (4) of these meetings are also attended by the Board of Directors. Commissioners are permitted to participate in meetings via video or teleconference. At least once a year, the Board of Commissioners reviews its functions, membership, and competencies in a meeting conducted without the presence of the Board of

penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris diusulkan pada setiap akhir tahun. Agenda Rapat Dewan Komisaris meliputi hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Dewan Komisaris, termasuk diantaranya strategi dan kinerja perusahaan, isu tata kelola perusahaan, dan isu-isu strategis lainnya.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Proses Penilaian dan Kriteria Kinerja

Dewan Komisaris Perseroan melakukan penilaian terhadap komite dibawahnya setiap tahun. Di awal tahun, Dewan Komisaris menetapkan tujuan untuk masing-masing komite. Tujuan komite selaras dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Kriteria penilaian terhadap Komite Audit meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata Kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas kecukupan proses dan operasi bisnis, serta kepatuhan pada peraturan. Kinerja komite dinilai oleh Dewan Komisaris pada akhir tahun, sebagai dasar untuk penetapan tujuan tahun berikutnya.

Hasil Penilaian

Di tahun 2024, Komite Audit telah menyelesaikan program rencana kerjanya, melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris, dan menindaklanjuti rekomendasi mereka. Atas hal ini, penilaian yang dijalankan menemukan bahwa mereka telah memastikan efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan dan manajemen risiko keuangan Perusahaan, dan memberikan jaminan yang memadai atas proses dan operasional terkait. Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa Komite Audit telah bekerja secara efektif pada

Directors. The schedule for Board of Commissioners Meetings is proposed at the end of each year. The agenda for these meetings includes matters within the scope of the Board of Commissioners' responsibilities, including corporate strategy and performance, corporate governance issues, and other strategic matters.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Assessment Process and Performance Criteria

The Company's Board of Commissioners conducts an annual assessment of the committees under its supervision. At the beginning of each year, the Board of Commissioners sets objectives for each committee, aligning them with their respective duties and responsibilities. The assessment criteria for the Audit Committee include attendance, support for the implementation of corporate governance, the efficiency and effectiveness of financial reporting and risk management activities, assurance of the adequacy of business processes and operations, and compliance with regulations. The Board of Commissioners evaluates the committees' performance at the end of the year, serving as the basis for setting objectives for the following year.

Assessment Results

In 2024, the Audit Committee successfully completed its work plan, reported its findings to the Board of Commissioners, and followed up on its recommendations. As a result, the assessment found that the committee ensured the efficiency and effectiveness of the Company's financial reporting and risk management activities and provided adequate assurance regarding related processes and operations. The Board of Commissioners concluded that the Audit Committee operated effectively in 2024 while

tahun 2024, namun tetap mendorong untuk terus meningkatkan kinerja mereka pada tahun 2025.

Kebijakan Pelatihan Dan Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai pihak yang bertugas mengawasi operasional Perusahaan perlu terus memperbaharui dan meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui berbagai bentuk pendidikan dan pelatihan. Dewan Komisaris wajib mendapatkan pelatihan, pendidikan, dan pengembangan kompetensi serta program orientasi yang relevan untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur Penilaian

Dalam melakukan penilaian kinerja pada Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan telah mengadopsi prosedur penilaian kinerja yang mengacu pada keseimbangan berdasarkan tugas dan tanggung jawab baik secara kolegal maupun secara individu. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk memastikan bahwa setiap anggota melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif, serta memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian tujuan strategis Perusahaan. Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme *self-assessment* setiap tahunnya berdasarkan tingkat pencapaian dibandingkan dengan target *Key Performance Indicator* (KPI) yang telah disepakati.

encouraging further performance improvements in 2025.

Training and Competency Development Policy for the Board of Commissioners

As the party responsible for overseeing the Company's operations, the Board of Commissioners must continuously update and enhance its knowledge and competencies through various forms of education and training. The Board of Commissioners is required to participate in relevant training, education, competency development, and orientation programs to support the effectiveness of its duties and responsibilities.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Assessment Procedure

In assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company has adopted a performance assessment procedure that ensures a balanced evaluation based on duties and responsibilities, both collegially and individually. The purpose of this procedure is to ensure that each member effectively carries out their duties and responsibilities while making a positive contribution to the achievement of the Company's strategic objectives. The Company conducts an annual performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors through a self-assessment mechanism, based on the level of achievement compared to the agreed-upon Key Performance Indicator (KPI) targets.

Kriteria Penilaian

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. Pencapaian pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris,
2. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris,
3. Ketertiban administrasi,
4. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris,
5. Partisipasi dan Kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup, namun tidak terbatas pada:

1. Pencapaian target bisnis yang harus dicapai,
2. Pencapaian target terkait aspek keberlanjutan (sosial, ekonomi, lingkungan),
3. Pencapaian rencana jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan,
4. Pencapaian anggaran dan pendapatan,
5. Pencapaian Tata Kelola Perusahaan yang baik

Direksi bertanggung jawab dalam mengelola Perusahaan dan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar. Dalam menjalankan peran dan tanggung jawab, setiap anggota Direksi Perusahaan harus sejalan dengan arah dan tujuan Anggaran Dasar Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bekerja dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dan berlandaskan itikad baik.

Assessment Criteria

The performance assessment criteria for the Board of Commissioners include, but are not limited to:

1. *The achievement of Board of Commissioners' meetings implementation,*
2. *Attendance and participation of Board of Commissioners members,*
3. *Administrative compliance,*
4. *Integrity and transparency of Board of Commissioners members,*
5. *Participation and contribution in carrying out supervisory and advisory functions.*

The performance assessment criteria for the Board of Directors include, but are not limited to:

1. *Achievement of business targets,*
2. *Achievement of targets related to sustainability aspects (social, economic, environmental),*
3. *Achievement of the Company's short-term and long-term plans,*
4. *Achievement of budget and revenue targets,*
5. *Achievement of Good Corporate Governance implementation.*

The Board of Directors is responsible for managing the Company and implementing Good Corporate Governance in accordance with the Company's objectives and purposes as stipulated in the Articles of Association. In carrying out their roles and responsibilities, each member of the Board of Directors must align with the direction and objectives of the Company's Articles of Association while complying with applicable laws and regulations. The Board of Directors operates with prudence and in good faith. They must ensure that the

Direksi harus memastikan pengelolaan aset dan sumber daya Perusahaan berlandaskan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Anggota Direksi adalah insan profesional yang dipilih berdasarkan kompetensi. Setiap anggota Direksi Perusahaan bertanggung jawab sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang masing-masing. Pengangkatan, komposisi, peran, dan tanggung jawab Direksi Perusahaan telah diatur sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Terbuka.

Pihak Penilai

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self-assessment*. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan *Assessment* kinerja Direksi pada tahun 2024. Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara langsung oleh Dewan Komisaris. Secara garis besar, Dewan Komisaris menetapkan Indikator Pencapaian Kinerja (*Key Performance Indicators/KPI*) untuk tujuan ini, kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham.

Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan serta peraturan perundang-undangan terkait.

Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku

management of the Company's assets and resources adheres to the principles of Good Corporate Governance. Members of the Board of Directors are professionals selected based on their competencies. Each member is responsible according to their respective roles and authorities. The appointment, composition, roles, and responsibilities of the Board of Directors are regulated in accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Publicly Listed Companies.

Assessors

The assessment of the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted internally through a self-assessment process. No independent party was appointed to assess the performance of the Board of Directors in 2024. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted directly by the Board of Commissioners. In general, the Board of Commissioners sets Key Performance Indicators (KPIs) for this purpose, which are then communicated to the Shareholders.

Policy on the Resignation of Board of Commissioners Members Involved in Financial Crimes

The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes, in accordance with the Company's Board of Directors and Board of Commissioners Work Guidelines, as well as relevant laws and regulations.

The resignation policy for members of the Board of Commissioners involved in financial crimes is designed to enhance stakeholder trust in the Public Company, thereby maintaining the

kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (“Perseroan”) telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu bahwa masa jabatan Dewan Komisaris berakhir salah satunya karena melanggar peraturan perundangan dan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan hal ini juga tercermin dalam Pedoman ataupun Kode Etik (*Board Manual*) Dewan Komisaris.

Berdasarkan pada Pasal 14 ayat (12) huruf e Anggaran Dasar Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

integrity of the organization. This policy is necessary to facilitate legal proceedings and to ensure that such proceedings do not disrupt business operations. Furthermore, from a moral perspective, this policy fosters an ethical culture within the Public Company. This policy may be incorporated into the applicable Code of Conduct or Guidelines for the Board of Commissioners.

The term "involvement in financial crimes" refers to the status of a convicted individual as determined by the relevant authorities. Financial crimes include fraud, various forms of embezzlement in financial services activities, and money laundering offenses as stipulated in Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (the “Company”) has established a policy regarding the resignation of Board of Commissioners members if they are involved in financial crimes, as stipulated in the Company’s Articles of Association. It states that the term of office of the Board of Commissioners shall end if a member violates applicable laws and regulations or provisions in the Company’s Articles of Association. This policy is also reflected in the Board of Commissioners’ Guidelines or Code of Ethics (Board Manual).

Pursuant to Article 14, Paragraph (12), Letter e of the Company’s Articles of Association, the term of office of a Board of Commissioners member shall end if they no longer meet the requirements to serve as a member of the Board of Commissioners, as set forth in the Articles of Association and other applicable laws and regulations.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris melakukan pengunduran diri termasuk apabila terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan wajib memberitahukan secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri Dewan Komisaris tersebut.

In the event that a member of the Board of Commissioners submits their resignation, including cases where they are involved in financial crimes, they are required to notify the Company in writing. The Company is then obligated to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) to decide on the resignation request within a maximum period of 90 (ninety) days after receiving the resignation letter from the concerned Board of Commissioners member.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk telah mengatur mengenai kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Apabila anggota Dewan Komisaris tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan, termasuk terlibat dalam kejahatan keuangan maka masa jabatan anggota Dewan Komisaris dengan sendirinya berakhir pada saat itu juga.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk has established a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. If a member of the Board of Commissioners no longer meets regulatory requirements, including being involved in financial crimes, their term of office shall automatically end immediately.

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan, untuk kepentingan Perusahaan, serta sesuai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the corporate body fully responsible for managing the Company in the best interests of the Company and in accordance with the Company's objectives, as stipulated in the Articles of Association.

Susunan Direksi per 31 Desember 2024

Composition of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment
Reinald Siswanto	Direktur Utama President Director	Akta No. 21 tanggal 12 Juni 2024
Irma Suntita	Direktur Director	Akta No. 21 tanggal 12 Juni 2024

Kriteria Anggota Direksi

Anggaran Dasar Perseroan, Pasal 11, menjelaskan kriteria kelayakan untuk calon Anggota Direksi. Kriteria kelayakan juga didasarkan pada pasal-pasal yang terdapat dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, dalam proses pencarian kualitas Direksi juga harus selaras dengan arah strategis perusahaan.

Anggota Direksi Perseroan adalah individu yang memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Persyaratan Umum

Persyaratan umum merupakan persyaratan dasar yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi:

- a. Orang perseorangan;
- b. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik;
- c. Mampu melaksanakan perbuatan hukum;
- d. Tidak pernah dinyatakan pailit oleh Pengadilan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- e. Tidak pernah menjadi Direktur atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- f. Tidak pernah dihukum karena melakukan perbuatan melawan hukum dan pidana yang merugikan keuangan negara dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan;
- g. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - ❏ Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;

Criteria for Members of the Board of Directors

The Company's Articles of Association, Article 11, outline the eligibility criteria for prospective members of the Board of Directors. These criteria are also based on the provisions stipulated in applicable laws and regulations. Additionally, the selection process for Directors must align with the Company's strategic direction.

Members of the Company's Board of Directors must meet the following requirements:

1. General Requirements

The general requirements are fundamental criteria established by applicable laws and regulations, which include:

- a. An individual person;
- b. Having good character, morals, and integrity;
- c. Capable of performing legal actions;
- d. Not having been declared bankrupt by a court within five (5) years prior to nomination;
- e. Not having served as a Director or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt within five (5) years prior to nomination;
- f. Not having been convicted of any criminal offense or unlawful act that resulted in financial losses to the state within five (5) years prior to nomination;
- g. Never having served as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners who, during their tenure:
 - ❏ Failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS);

- ❶ Pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - ❷ Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
- h. Tidak boleh merangkap jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan dan atau yang bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- i. Memiliki integritas dan moral, bahwasannya yang bersangkutan tidak pernah terlibat:
- ❶ Perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang dalam pengurusan di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - ❷ Cidera janji yang dapat dikategorikan tidak memenuhi komitmen yang telah disepakati di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - ❸ Perbuatan yang dapat dikategorikan dapat memberikan keuntungan kepada pribadi calon anggota Direksi, pegawai di tempat yang bersangkutan sebelumnya bekerja sebelum pencalonan;
 - ❹ Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai pelanggaran terhadap ketentuan yang berkaitan dengan prinsip pengurusan perusahaan yang sehat.
- ❶ *Failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the AGMS; and*
 - ❷ *Caused a company that had obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan – OJK) to fail in fulfilling its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.*
- h. *Must not hold any concurrent positions that could directly or indirectly create a conflict of interest with the Company and/or that contradict applicable laws and regulations.*
- i. *Must possess integrity and moral character, ensuring that the candidate has never been involved in:*
- ❶ *Manipulative acts or unethical practices in the management of their previous workplace before nomination;*
 - ❷ *Breaches of commitments that could be categorized as failure to fulfill agreed obligations at their previous workplace before nomination;*
 - ❸ *Actions that could be categorized as providing personal benefits to the candidate or employees of their previous workplace before nomination;*
 - ❹ *Actions that could be categorized as violations of regulations related to sound corporate management principles.*

- j. Berwatak baik dan mempunyai kemampuan untuk mengembangkan usaha guna kemajuan Perusahaan
- k. Memiliki kompetensi, yaitu kemampuan dan pengalaman dalam bidang-bidang yang menunjang pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi;
- l. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Persyaratan Khusus

Persyaratan khusus merupakan persyaratan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis Perusahaan yang bergerak di industri coklat dan juga sebagai perusahaan terbuka. Disamping Anggota Direksi harus memiliki kompetensi teknis/keahlian terkait hal tersebut, yang bersangkutan juga harus:

- a. Memiliki pengalaman menangani korporasi sebagai senior management dan dapat memberikan rekomendasi dan solusi yang diperlukan;
- b. Memahami ketentuan-ketentuan terkait dengan perusahaan terbuka dan pasar modal;
- c. Berani dan cepat (*less bureaucracy*) di dalam pengambilan keputusan;
- d. Mempunyai rekam jejak yang bersih dari aspek integritas;
- e. Memiliki *leadership, sense of entrepreneurship*, dan pengalaman;
- f. *Networking* yang memadai dan interpersonal skill.

- k. *Possess good character and the ability to develop the business for the advancement of the Company.*
- l. *Have competence, meaning the ability and experience in fields that support the execution of the duties and responsibilities of the Board of Directors.*
- m. *Have a commitment to complying with applicable laws and regulations.*

2. Specific Requirements

Specific requirements are adjusted to the needs and nature of the Company's business in the chocolate industry and as a publicly listed company. In addition to possessing technical competence and expertise related to these aspects, members of the Board of Directors must also:

- a. *Have experience in handling corporate affairs at the senior management level and be able to provide necessary recommendations and solutions.*
- b. *Understand the regulations related to publicly listed companies and the capital market.*
- c. *Be decisive and quick in decision-making (less bureaucracy).*
- d. *Have a clean track record in terms of integrity.*
- e. *Possess leadership, an entrepreneurial mindset, and relevant experience.*
- f. *Have adequate networking and interpersonal skills.*

Persyaratan khusus merupakan salah 1 (satu) substansi dari sistem dan prosedur nominasi serta seleksi yang dikembangkan oleh Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS agar disahkan. Anggota Direksi wajib membuat surat pernyataan terkait pemenuhan persyaratan tersebut dan disampaikan kepada Perseroan untuk diteliti dan didokumentasikan.

Persyaratan Tidak Adanya Konflik Kepentingan

Setiap konflik kepentingan atau kecenderungan konflik kepentingan antara Perseroan dan Anggota Direksi harus dihindari. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki aturan untuk menghindari konflik kepentingan oleh Anggota Direksi. Ketika konflik muncul, Direksi juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua hukum dan peraturan telah dipatuhi dalam mengatasi konflik kepentingan tersebut.

Independensi & Kepemilikan Saham Direksi

Anggota Direksi harus mematuhi aturan Transaksi Saham mengenai Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham sebagaimana telah diatur oleh Perseroan dalam Peraturan OJK Nomor 11/POJK.04/2017, tentang Laporan Kepemilikan setiap perubahan kepemilikan saham Perusahaan Terbuka dan dievaluasi secara teratur. Perseroan harus memberikan informasi terkait kepemilikan saham kepada instansi berwenang secara tepat waktu. Oleh karenanya, Anggota Direksi harus memberitahukan kepada Perseroan secara tertulis sesegera mungkin atau selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja setelah tanggal transaksi saham Perseroan.

Specific requirements are one of the key aspects of the nomination and selection system and procedures developed by the Board of Commissioners to be proposed to the GMS for approval. Members of the Board of Directors must submit a written statement confirming compliance with these requirements, which will be reviewed and documented by the Company.

Conflict of Interest Requirements

Any conflict of interest or potential conflict of interest between the Company and a member of the Board of Directors must be avoided. The Board of Directors is responsible for ensuring that the Company has regulations in place to prevent conflicts of interest among its members. If a conflict arises, the Board of Directors must also ensure that all applicable laws and regulations are adhered to in resolving the conflict.

Independence & Share Ownership of the Board of Directors

Members of the Board of Directors must comply with the Share Transaction Rules regarding the Reporting of Ownership or Any Changes in Share Ownership, as regulated by the Company under OJK Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Reporting Ownership or Changes in Share Ownership of a Publicly Listed Company. These regulations are reviewed regularly. The Company is required to provide timely information regarding share ownership to the relevant authorities. Therefore, members of the Board of Directors must notify the Company in writing as soon as possible, or no later than two (2) business days after the date of the Company's share transaction.

TUGAS & TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Direksi berperan untuk mengelola kegiatan operasional Perusahaan dengan orientasi kepentingan terbaik Perusahaan. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab Direksi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

1. Dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan Perusahaan;
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
3. Menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dan tetap memperhatikan ketentuan, norma yang berlaku, serta Anggaran Dasar;
4. Memastikan bahwa Auditor Eksternal, Auditor Internal, Komite Audit, serta komite lainnya (jika ada), memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
5. Mematuhi peraturan internal Perusahaan dan Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*);
6. Melaksanakan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan;
7. Dalam setiap pengambilan keputusan/ tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha.

DUTIES & RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible for managing the Company's operational activities with a focus on the Company's best interests. The scope of work and responsibilities of the Company's Board of Directors are outlined as follows:

1. *Acting in good faith and with full responsibility in carrying out duties for the benefit of the Company.*
2. *Complying with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), while ensuring that all Company activities align with these regulations, the Articles of Association, and GMS decisions.*
3. *Consistently and continuously implementing Good Corporate Governance (GCG) principles in accordance with prevailing regulations while considering applicable norms and the Articles of Association.*
4. *Ensuring that External Auditors, Internal Auditors, the Audit Committee, and other committees (if any) have access to accounting records, supporting data, and Company information as necessary to perform their duties.*
5. *Adhering to the Company's internal regulations and Good Corporate Governance policies.*
6. *Managing the Company in alignment with its objectives and interests.*
7. *Considering business risks in every decision-making process or action taken.*

RAPAT DIREKSI

Di tahun 2024, Direksi setidaknya telah menyelenggarakan 12 kali pertemuan, dengan rata-rata kehadiran 100%. Hal ini telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014. Selain itu, Direksi juga mengadakan pertemuan tambahan setiap saat jika dianggap perlu.

Direksi diizinkan untuk berpartisipasi dalam pertemuan melalui video atau teleconference. Keputusan dalam Rapat Direksi diambil berdasarkan suara terbanyak, dimana masing-masing Direktur memegang 1 (satu) suara. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Pasal 13, kuorum tercapai jika lebih dari setengah dari Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Namun demikian, dalam kasus transaksi yang penting, setidaknya dua pertiga dari Direksi harus hadir atau diwakili untuk mencapai kuorum. Rapat Direksi dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun berjalan.

RAPAT DIREKSI PADA TAHUN 2024

Agenda yang dibahas dalam pertemuan mencakup hal-hal yang termasuk dalam ruang lingkup tanggung jawab Direksi, termasuk strategi Perseroan dan pembaruan kinerja, manajemen isu, manajemen risiko dan operasional, serta hal-hal strategis lainnya. Rapat Direksi diadakan setidaknya sebulan sekali. Dewan Komisaris juga mengadakan rapat gabungan bersama Direksi. Di tahun 2024, Dewan Komisaris dan direksi telah menyelenggarakan rapat gabungan sebanyak 4 (empat) kali. Agenda pertemuan meliputi pembahasan mengenai situasi ekonomi dan politik, perkembangan dalam industri dan Perusahaan, serta diskusi mengenai strategi Perusahaan.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

In 2024, the Board of Directors held at least 12 meetings, with an average attendance rate of 100%. This complies with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014. Additionally, the Board of Directors convenes additional meetings whenever deemed necessary.

The Board of Directors is permitted to participate in meetings via video or teleconference. Decisions in Board of Directors meetings are made by majority vote, with each Director holding one vote. According to Article 13 of the Articles of Association, a quorum is met when more than half of the Board of Directors members are present or represented at the meeting. However, for significant transactions, at least two-thirds of the Board of Directors must be present or represented to meet the quorum. The Board of Directors meetings are scheduled before the end of the current year.

BOARD OF DIRECTORS MEETINGS IN 2024

The meetings covered topics within the scope of the Board of Directors' responsibilities, including corporate strategy and performance updates, issue management, risk and operational management, and other strategic matters. The Board of Directors meetings were held at least once a month. Additionally, the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted joint meetings. In 2024, the Board of Commissioners and the Board of Directors held four (4) joint meetings. The meeting agendas included discussions on economic and political conditions, industry and corporate developments, and corporate strategy discussions.

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Di sepanjang tahun 2024, Direksi Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

ORIENTASI DIREKTUR BARU

Pelaksanaan orientasi juga diberlakukan bagi Direktur Baru. Ketentuan tentang program pengenalan meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk Anggota Direksi yang baru diangkat, wajib diberikan Program Pengenalan mengenai kondisi Perusahaan secara umum;
2. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan berada pada *Corporate Secretary*;
3. Program pengenalan meliputi:
 - a. Pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perusahaan;
 - b. Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, pengendalian internal dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - c. Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal di Perusahaan;
 - d. Keterangan mengenai kewajiban, tugas, tanggung jawab, dan hak-hak Direksi dan Dewan Komisaris;
 - e. Pemahaman terkait dengan prinsip etika dan norma yang berlaku di lingkungan Perusahaan serta masyarakat setempat.

BOARD OF DIRECTORS TRAINING PROGRAM

Throughout 2024, the Board of Directors did not participate in any training or educational programs.

NEW DIRECTOR ORIENTATION

An orientation program is also implemented for newly appointed Directors. The provisions of this introduction program include the following:

1. Newly appointed members of the Board of Directors are required to participate in an Introduction Program to gain a general understanding of the Company's conditions.
2. The Corporate Secretary is responsible for organizing the Introduction Program.
3. The Introduction Program includes:
 - a. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles within the Company.
 - b. An overview of the Company's objectives, nature, and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position, risks, internal controls, and other strategic issues.
 - c. Information related to delegated authorities, internal and external audits, internal control systems, and Company policies.
 - d. Details regarding the obligations, duties, responsibilities, and rights of the Board of Directors and Board of Commissioners.
 - e. Understanding of ethical principles and norms applicable within the Company and local communities.

4. Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke kantor cabang, ke fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan;
5. Program pengenalan ini dilaksanakan selambat-lambatnya (tiga) bulan setelah pengangkatan Anggota Direksi baru.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan keseluruhan jumlah remunerasi setiap tahun. Posisi khusus ini tidak ada dalam struktur Perseroan, namun fungsi ini dilakukan oleh staf Perseroan yang ditunjuk.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG TUGAS DIREKSI

Hingga akhir tahun 2024 Direksi belum membentuk komite khusus dibawahnya. Bahwa dalam melaksanakan tugasnya, Direksi didukung oleh organ-organ yang telah dibentuk dalam Perusahaan guna memenuhi ketentuan peraturan di bidang pasar modal, dalam hal ini Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan. Penilaian kinerja masing-masing organ pendukung dilakukan berdasarkan keaktifan dari pelaksanaan tugas sesuai penugasan yang diberikan, yang tercermin dari *Key Performance Indicator* (KPI).

4. *The Introduction Program may take the form of presentations, meetings, visits to branch offices, visits to company facilities, reviews of company documents, or other programs deemed suitable to meet the needs.*
5. *The Introduction Program must be conducted no later than three (3) months after the appointment of a new Board Member.*

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) grants authority to the Board of Commissioners to determine the total remuneration annually. While this specific role does not exist within the Company's structure, the function is carried out by designated Company staff.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SUPPORTING COMMITTEES FOR THE BOARD OF DIRECTORS

As of the end of 2024, the Board of Directors has not established a dedicated committee under its structure. In carrying out its duties, the Board of Directors is supported by existing company organs that have been formed to comply with capital market regulations, namely Internal Audit and the Corporate Secretary. The performance assessment of each supporting organ is based on the activeness and execution of assigned responsibilities, as reflected in the Key Performance Indicators (KPI).

Transparansi Informasi Dewan Komisaris dan Direksi Penilaian Terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kebijakan untuk melakukan *self-assessment* yang bertujuan untuk mengukur kinerja pada tahun berjalan, kelebihan yang dimiliki, serta hal-hal yang masih perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain melalui penilaian sendiri (*self-assessment*), kinerja Direksi juga dinilai oleh Dewan Komisaris berdasarkan kemampuan anggota Direksi dalam menjalankan fungsi dan tugasnya terkait pencapaian Visi dan Misi Perseroan.

Direksi Mempunyai Kebijakan Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Apabila Terlibat Dalam Kejahatan Keuangan

Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha.

Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai

Transparency of Information on the Board of Commissioners and the Board of Directors

The Board of Commissioners and the Board of Directors have a policy of conducting self-assessments aimed at evaluating their performance for the current year, identifying strengths, and determining areas for improvement.

In addition to self-assessment, the Board of Directors' performance is also evaluated by the Board of Commissioners based on the capability of Board members in carrying out their functions and responsibilities related to achieving the Company's Vision and Mission.

The Board of Directors' Policy on the Resignation of Members Involved in Financial Crimes

The policy requiring the resignation of Board members involved in financial crimes is a crucial measure to enhance stakeholders' trust in the public company, ensuring that the company's integrity remains intact. This policy is essential to facilitate legal proceedings and prevent any ongoing legal processes from disrupting business operations.

From a moral standpoint, this policy also fosters a culture of ethical conduct within the public company environment. This policy may be incorporated into the Board Manual or Code of Ethics applicable to the Board of Directors.

Furthermore, involvement in financial crimes refers to a conviction status of a Board member by the competent authorities. Financial crimes in this context include manipulation, various forms

bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Perseoran") telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman ataupun Kode Etik (*Board Manual*).

Berdasarkan pada Pasal 11 ayat (13) huruf e Anggaran Dasar, masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk terlibat dalam kejahatan Keuangan. Dalam hal anggota Direksi melakukan pengunduran diri karena terlibat dalam kejahatan keuangan, maka anggota Direksi yang bersangkutan wajib menyampaikan permohonan pengunduran diri secara tertulis mengenai maksudnya tersebut kepada Perseroan dan Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan *juncto* Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014, setiap anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi anggota Direksi yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 termasuk di dalamnya adalah terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum dan masa jabatan anggota Direksi dengan sendirinya berakhir.

of embezzlement in financial services, and money laundering offenses as defined in Law No. 8 of 2010 on the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (the "Company") has established a policy regarding the resignation of Board members involved in financial crimes, as outlined in the Company's Articles of Association and the Board Manual or Code of Ethics.

Based on Article 11 paragraph (13) letter e of the Articles of Association, the term of office of a member of the Board of Directors ends if they no longer meet the requirements as a member of the Board of Directors pursuant to the provisions of the Articles of Association and the applicable laws and regulations, including involvement in financial crimes. In the event that a member of the Board of Directors resigns due to involvement in financial crimes, the respective member must submit a written resignation letter regarding their intention to the Company, and the Company must convene a General Meeting of Shareholders (GMS) to decide on the resignation application of the member of the Board of Directors no later than 90 (ninety) days after receipt of the resignation letter.

According to the Company's Articles of Association in conjunction with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, any Board member who no longer meets the qualifications outlined in the Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, including involvement in financial crimes, will have their position automatically nullified by law, and their term of office will be terminated immediately.

Transparansi Hubungan Afiliasi dan Rangkap Jabatan

Informasi terkait transparansi hubungan afiliasi antar organ Perseroan, yakni antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini. Begitupun dengan informasi terkait rangkap jabatan Dewan Komisaris maupun Direksi di sepanjang tahun 2023.

KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

Perseroan berkomitmen terhadap keragaman dan kesempatan yang setara untuk semua orang di dalam Perseroan, terlepas dari jenis kelamin, usia, latar belakang, keahlian dan pandangan mereka.

Transparency of Affiliated Relationships and Multiple Positions

Details regarding the transparency of affiliated relationships among the Company's organs, including Shareholders, the Board of Commissioners, and the Board of Directors, can be found in the Company Profile section of this Annual Report. Likewise, information on multiple positions held by the Board of Commissioners and the Board of Directors throughout 2023 is also provided in the report.

DIVERSITY IN THE BOARD OF COMMISSIONERS & BOARD OF DIRECTORS

The Company is committed to diversity and equal opportunities for everyone within the organization, regardless of gender, age, background, expertise, or perspectives.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

DASAR HUKUM KOMITE AUDIT

1. Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995, tentang Pasar Modal;
2. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
4. Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris;
5. Keputusan Dewan Komisaris No. 003/WIN/SK-DEKOM/I/2024 tanggal 08 Januari 2024 tentang pengangkatan anggota Komite Audit PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.

Susunan dan Profil Komite Audit Tahun 2024

Komite Audit Perseroan beranggotakan tiga (3) orang, terdiri dari satu (1) orang Komisaris Independen, dan dua (2) orang pihak independen. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 003/WIN/SK-DEKOM/I/2024 tanggal 08 Januari 2024, komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

LEGAL BASIS OF THE AUDIT COMMITTEE

1. Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work;
4. Provisions in the Company's Articles of Association regarding the duties and authorities of the Board of Commissioners;
5. Board of Commissioners Decree No. 003/WIN/SK-DEKOM/I/2024, dated January 8, 2024, concerning the appointment of the Audit Committee members of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.

Composition and Profile of the Audit Committee in 2024

The Company's Audit Committee consists of three (3) members, comprising one (1) Independent Commissioner and two (2) independent parties. Based on the Board of Commissioners' Decree No. 003/WIN/SK-DEKOM/I/2024, dated January 8, 2024, the composition of the Audit Committee is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Periode <i>Period</i>
Tonny Sutanto Mahadarta	Ketua/Komisaris Independen <i>President Commissioner/ Independent</i>	2024-2029
Syaeful Munir	Anggota/Independen <i>Member/Independent</i>	2024-2029
Anna KaniaWidiatami	Anggota/Independen <i>Member/Independent</i>	2024-2029

PROFIL KOMITE AUDIT

Audit Committee Profile

Tonny Sutanto Mahadarta

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit untuk periode 2024-2029. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Parahyangan. Menjabat pula sebagai pemilik PT Aneka Aluminium (2015- sekarang).

Syaeful Munir

Anggota Komite Audit

Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode 2024-2029. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Teknologi Yogyakarta tahun 2002. Pada tahun 2009, beliau mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia. Beliau pernah menjabat sebagai Accounting Staff Hiba Utama Bus Rental Company (2008), Accounting Staff Wazran Inti Amani Ceramic (2009), Junior Auditor di AAMS Public Accounting (2010-2011), dan Supervisor KAP KBS Bandung (2011-2016). Saat ini beliau menjabat sebagai Partner di KJA Acre Reporting (2017-sekarang).

Tonny Sutanto Mahadarta

Serving as the Chairman of the Audit Committee for the 2024-2029 period. Residing in Indonesia. Holds a Bachelor's degree in Accounting from Parahyangan University. Also serves as the owner of PT Aneka Aluminium (2015–present).

Syaeful Munir

Audit Committee Member

Serving as a member of the Audit Committee for the 2024-2029 period. Residing in Indonesia. Holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Teknologi Yogyakarta (2002). In 2009, he completed the Accounting Profession Education Program at Universitas Indonesia. He previously worked as an Accounting Staff at Hiba Utama Bus Rental Company (2008), Accounting Staff at Wazran Inti Amani Ceramic (2009), Junior Auditor at AAMS Public Accounting (2010-2011), and Supervisor at KAP KBS Bandung (2011-2016). Currently, he serves as a Partner at KJA Acre Reporting (2017–present).

Anna Kania Widiatami

Anggota Komite Audit

Menjabat sebagai anggota Komite Audit untuk periode 2024. Berdomisili di Indonesia. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Diponegoro Semarang tahun 2009. Pada tahun 2015, beliau lulus Program Magister Akuntansi dari Universitas Padjajaran Bandung. Beliau pernah menjabat sebagai Back Office di CV Spectra Consultant (2014-2015), dan Auditor di KAP KBS Bandung (2015-2017) dan Accounting & Tax Specialist di PT. Cekindo Bisnis Grup (2018-2019). Saat ini, beliau menjabat sebagai Dosen di Universitas Negeri Semarang.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang, dan pelaporan Komite Audit dijabarkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perusahaan dengan alamat: <http://www.wahana-interfood.com/komite-audit/>.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memastikan bahwa telah terdapat prosedur review yang memuaskan terhadap informasi yang disampaikan/diterbitkan Perusahaan, antara lain, laporan keuangan berkala, dan disampaikan kepada Pemegang Saham;
- Menilai perencanaan, pelaksanaan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal untuk memastikan bahwa pelaksanaan prosedur audit dan pelaporan audit para auditor sesuai dengan standar audit yang berlaku;

Anna Kania Widiatami

Member of the Audit Committee

Serving as a member of the Audit Committee for the 2024 period. Residing in Indonesia. She earned a Bachelor's degree in Accounting from Diponegoro University, Semarang, in 2009. In 2015, she completed a Master's degree in Accounting from Padjajaran University, Bandung. She previously held positions as a Back Office staff at CV Spectra Consultant (2014–2015), an Auditor at KAP KBS Bandung (2015–2017), and an Accounting & Tax Specialist at PT Cekindo Bisnis Grup (2018–2019). Currently, she serves as a Lecturer at Semarang State University.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

The organization, membership, responsibilities, authority, and reporting of the Audit Committee are outlined in the Audit Committee Charter. The Audit Committee Charter can be accessed on the Company's website at: <http://www.wahana-interfood.com/komite-audit/>.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its functions, the Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- *Ensuring that there are satisfactory review procedures in place for the information disclosed/published by the Company, including but not limited to periodic financial reports, which are presented to Shareholders;*
- *Evaluating the planning, execution, and results of audits conducted by both Internal and External Auditors to ensure that audit procedures and reporting comply with applicable auditing standards;*

- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal perusahaan serta pelaksanaannya;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Komisaris;
- Komite Audit menerima dan meninjau program/rencana kerja tahunan Internal Auditor yang dibuat oleh Departemen Audit Internal serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris;
- Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi mengenai Perusahaan selamanya.

Wewenang Komite Audit

Berdasarkan Piagam Komite Audit, dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen diluar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- *Providing recommendations for improvements to the Company's internal control system and its implementation;*
- *Performing other tasks assigned by the Board of Commissioners, as long as they remain within the scope of the Commissioners' duties and responsibilities;*
- *Receiving and reviewing the Internal Auditor's annual program/work plan, which is prepared by the Internal Audit Department, and providing input to the Board of Commissioners;*
- *The Audit Committee is required to maintain the confidentiality of documents, data, and information regarding the Company indefinitely.*

Authorities of the Audit Committee

According to the Audit Committee Charter, in carrying out its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. *Accessing the Company's documents, data, and information related to employees, funds, assets, and resources as required;*
2. *Directly communicating with employees, including the Board of Directors and those responsible for internal audit functions, risk management, and Accountants, regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;*
3. *Engaging independent parties outside the Audit Committee, if necessary, to assist in carrying out its duties; and*
4. *Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.*

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit Perseroan harus memiliki sikap yang tidak memihak, tidak bias, dan menghindari konflik kepentingan. Dalam pelaksanaan tugas, Komite Audit wajib menerapkan beberapa hal diantaranya adalah memperhatikan keseimbangan dan menempatkan kepentingan pemangku kepentingan di atas kepentingan lain, serta mengungkapkan apabila terdapat hubungan yang berpotensi merugikan atau menimbulkan benturan kepentingan sebagaimana telah diatur dalam kode etik Komite Audit Perseroan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya empat (4) kali dalam satu (1) tahun dengan agenda rapat yang telah ditetapkan sebelumnya. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota.

Ketua Komite Audit dapat mengundang Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Internal Auditor, atau Eksternal Auditor untuk hadir dalam rapat. Komite Audit juga dapat hadir dalam rapat Dewan Komisaris atau rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi apabila diundang. Di sepanjang tahun 2023, Komite Audit melaksanakan delapan (8) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%. Hasil rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat dan ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir di dalam rapat. Risalah rapat tersebut dibagikan kepada seluruh peserta rapat dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Independence of the Audit Committee

Members of the Company's Audit Committee must remain impartial, unbiased, and free from conflicts of interest. In performing its duties, the Audit Committee must uphold balance and prioritize the interests of stakeholders above all else. Additionally, it must disclose any relationships that could potentially cause harm or create conflicts of interest, as stipulated in the Company's Audit Committee Code of Ethics.

AUDIT COMMITTEE MEETING

The Audit Committee holds meetings at least four (4) times a year with a predetermined agenda. The Audit Committee meeting can only be conducted if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one-half) of the members.

The Chairman of the Audit Committee may invite the Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Auditor, or External Auditor to attend the meeting. The Audit Committee may also attend the Board of Commissioners' meeting or the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors if invited. Throughout 2023, the Audit Committee held eight (8) meetings with a 100% attendance rate. The results of the Audit Committee meetings are documented in the meeting minutes and signed by all members of the Audit Committee present at the meeting. The meeting minutes are distributed to all meeting participants and submitted to the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memfasilitasi komunikasi antara organ Perseroan dengan para pemangku kepentingan. Selain itu, bertanggung jawab pula dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi komunikasi perusahaan, hubungan kelembagaan, hubungan investor dan pelaku pasar modal lainnya, dengan tetap memperhatikan prinsip standar etika perusahaan, prinsip tata kelola perusahaan, dan nilai-nilai perusahaan. Sekretaris Perusahaan juga wajib memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan diantaranya adalah:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs Perusahaan;
 - b. Penyampaian laporan reguler maupun insidentil kepada otoritas pasar modal secara tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;

CORPORATE SECRETARY

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary plays an essential role in facilitating communication between the Company's organs and stakeholders. Additionally, they are responsible for the development of policies, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of corporate communication, institutional relations, investor relations, and other capital market participants, while adhering to corporate ethics standards, corporate governance principles, and company values. The Corporate Secretary is also required to ensure the company's compliance with laws and regulations in the capital markets sector.

Main Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

1. *Keeping up with developments in the Capital Market, particularly the applicable laws and regulations in the Capital Market sector.*
2. *Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with Capital Market regulations and the Company's Articles of Association.*
3. *Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:*
 - a. *Ensuring transparency of information to the public, including the availability of information on the Company's website.*
 - b. *Submitting regular and incidental reports to capital market authorities in a timely manner.*
 - c. *Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS).*

- d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Bersama, dan Rapat Komite;
 - e. Pelaksanaan program orientasi tentang Perusahaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Meningkatkan hubungan baik dan sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek, dan pemangku kepentingan lainnya.

URAIAN SINGKAT PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan - kegiatan yang berkaitan dengan hubungan investor, masyarakat dan regulator, *Good Corporate Governance*, serta kegiatan *general affairs* dan administratif. Dibawah ini adalah rincian kegiatan Sekretaris Perusahaan pada tahun 2024:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, termasuk aktif mengikuti acara sosialisasi, seminar ataupun workshop terkait Pasar Modal yang diadakan oleh Bursa Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia dan instansi terkait lainnya;
2. Memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi segera diinformasikan tentang perubahan peraturan yang relevan, dan bahwa mereka memahami implikasi dari perubahan tersebut;
3. Pelaksanaan Kepatuhan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
4. Penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseoran di Bandung pada tahun 2022;
5. Penyelenggaraan Public Expose pada tahun 2022;

- d. *Organizing and documenting Board of Directors Meetings, Board of Commissioners Meetings, Joint Meetings, and Committee Meetings.*
 - e. *Conducting orientation programs about the Company for the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
4. *Strengthening relationships and acting as a liaison between the Company and Shareholders, the Financial Services Authority (OJK), the Stock Exchange, and other stakeholders.*

BRIEF DESCRIPTION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2024, the Corporate Secretary has carried out activities related to investor relations, public relations, regulators, Good Corporate Governance, as well as general affairs and administrative activities. Below are the details of the Corporate Secretary's activities in 2024:

1. *Following developments in the Capital Market, including actively attending socialization events, seminars, or workshops related to the Capital Market organized by the Indonesia Stock Exchange, the Indonesian Issuers Association, and other relevant agencies;*
2. *Ensuring that the Board of Commissioners and the Board of Directors are promptly informed of any regulatory changes and that they understand the implications of these changes;*
3. *Implementation of Corporate Governance Compliance;*
4. *Organizing the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company in Bandung in 2022;*
5. *Organizing the Public Expose in 2022;*

6. Penyelenggaraan kegiatan rapat Koordinasi Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Unit terkait dan membuat risalah rapat;
7. Penyempurnaan Website Perseroan dengan mematuhi Peraturan OJK Nomor 08/POJK.04/2015 tentang Website Perseroan;
8. Berkomunikasi dengan OJK, Kementerian terkait Organisasi Regulator Mandiri (SRO) seperti Bursa Efek Indonesia (BEI), KSEI dan KPEI, serta organisasi terkait lainnya dan menyerahkan semua laporan dan pengajuan sesuai dengan persyaratan lembaga-lembaga tersebut di atas.

KEBIJAKAN KOMUNIKASI PEMEGANG SAHAM

Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, Perseroan mengoptimalkan untuk dapat menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Salah satunya adalah melalui komunikasi yang dengan pemegang pada umumnya. Perseroan menyediakan akses untuk Pemegang Sahamnya. Hal ini untuk memastikan bahwa informasi mengenai kegiatan bisnis Perseroan dapat dipahami disampaikan secara tepat dan akurat. Sebagaimana tercantum dalam Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham, saluran komunikasi dengan Pemegang Saham dan/atau komunitas investor adalah sebagai berikut:

- a. Rapat Umum Pemegang Saham;
- b. Paparan Publik;
- c. Laporan Keuangan Tahunan dan Interim Perseroan;
- d. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;
- e. Komunikasi dengan Komunitas Investor;
- f. Situs Web.

6. *Organizing coordination meetings for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and relevant units, and preparing meeting minutes.*
7. *Enhancing the Company's Website in compliance with OJK Regulation Number 08/POJK.04/2015 regarding the Company's Website.*
8. *Communicating with OJK, relevant Ministries, Self-Regulatory Organizations (SROs) such as the Indonesia Stock Exchange (IDX), KSEI, and KPEI, as well as other related organizations, and submitting all reports and filings in accordance with the requirements of the aforementioned institutions.*

SHAREHOLDER COMMUNICATION POLICY

As outlined in the Shareholder Communication Policy, the Company strives to optimize long-term value creation for its shareholders. One way to achieve this is through effective communication with shareholders in general. The Company provides access for its shareholders to ensure that information regarding the Company's business activities is delivered in a clear, timely, and accurate manner. As stated in the Shareholder Communication Policy, the channels of communication with shareholders and/or the investor community are as follows:

- a. *General Meeting of Shareholders;*
- b. *Public Expose;*
- c. *The Company's Annual and Interim Financial Statements;*
- d. *Annual Report and Sustainability Report;*
- e. *Communication with the Investor Community;*
- f. *Website.*

Tabel Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Table of Corporate Secretary's Task Implementation

No	Kegiatan <i>Activities</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>
1	Laporan melalui SPE IDXnet <i>Reports via SPE IDXnet</i>	70
2	RUPST <i>Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)</i>	1
3	Laporan Keuangan <i>Financial Reports</i>	4
4	Paparan Publik <i>Public Expose</i>	1
5	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	1
6	Laporan Keberlanjutan <i>Sustainability Report</i>	1

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Profile of Corporate Secretary

Gendra Fachrurozi



Kewarganegaraan

Nationality

Indonesia



Domisili

Domicile

Bandung, Indonesia



Pendidikan

Education

**Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam
Bandung**



Riwayat Pekerjaan

Work Experience

- General Manager di PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2014 – 2019)
- General Manager at PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (2014 – 2019)
- Supervisor di PT INTI (2013 – 2014)
- Supervisor at PT INTI (2013 – 2014)



Dasar Hukum Pengangkatan

Legal Basis of Appointment

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 001/WIN/SK-Dir/IV/2022 tanggal 19 April 2022

Appointed as Corporate Secretary based on Board of Directors Decree No. 001/WIN/SK-Dir/IV/2022 dated April 19, 2022.



Rangkap Jabatan

Affiliation

-



Hubungan Afiliasi

Affiliate Relations

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya.

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Directors.



Kepemilikan Saham Perseroan

Company Share Ownership

-

PROGRAM PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perusahaan terus berupaya meningkatkan kompetensinya. Diantaranya dengan mengikuti pelatihan, workshop, ataupun seminar. Tabel di bawah ini adalah beberapa pelatihan, workshop, dan seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2024.

CORPORATE SECRETARY TRAINING PROGRAM

To support the execution of duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously strives to enhance competencies by participating in training, workshops, and seminars. The table below presents some of the training programs, workshops, and seminars attended by the Corporate Secretary throughout 2024.

Tabel Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Corporate Secretary

Table of Corporate Secretary Training and Competency Development

Nama Name	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
Gendra Fachrurazi	Undangan Sosialisasi eASY.KSEI <i>Invitation to eASY.KSEI Socialization</i>	January 29, 2024	KSEI
	Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas <i>Socialization of Regulation No. I-I on Stock Splits and Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities</i>	January 23, 2024	AEI
	Webinar Introduction To Carbon Accounting	February 28, 2024	KSEI
	Undangan Sosialisasi eASY.KSEI-Batch II <i>Invitation to eASY.KSEI Socialization - Batch II</i>	February 28, 2024	
	Pemahaman PMK 172/2023 <i>Understanding PMK 172/2023</i>	March 14, 2024	AEI
	Undangan Webinar Series: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia <i>Webinar Series Invitation: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by IDX</i>	April 1, 2024	BEI
	Pemahaman POJK Nomor 4 Tahun 2024 dan Pendalaman POJK Nomor 30 Tahun 2023 <i>Understanding POJK No. 4 of 2024 and In-Depth Study of POJK No. 30 of 2023</i>	April 25, 2024	AEI
	ESG Investing : What is it and why investors care about it?	April 23, 2024	BEI & Tropical Forest Alliance (TFA)
	Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability"	April 26, 2024	BEI

Debt Capital Market Seminar 2024: Outlook, Opportunity, and Sustainability

Sosialisasi Implementasi Publikasi Statistik Versi Baru
Socialization of New Version of Statistical Publication Implementation

April 24, 2024

BEI

Sosialisasi Pilar Governansi Etak dan Annual Report Award 2023

Socialization of Governance Pillar and Annual Report Award 2023

Mei 6, 2024

BEI & Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)

Sosialisasi eASY.KSEI batch ke-6 dan 7

Socialization of eASY.KSEI Batch 6 and 7

Mei 8, 2024

KSEI

ESG Reporting and Sustainable Disclosures Workshop: Bridging CSR, ESG, and ISSB S1 & ISSB S2 Standards for Sustainability and Climate Resilience
ESG Reporting and Sustainable Disclosures Workshop: Bridging CSR, ESG, and ISSB S1 & ISSB S2 Standards for Sustainability and Climate Resilience

Mei 15, 2024

ESG Intelligence Reporting Centre (EIRC) PPA FEB UI

Undangan Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (*Delisting*) dan Pencatatan Kembali (*Relisting*)
Invitation to IDX Regulation No. I-N Socialization on Delisting and Relisting

Mei 16, 2024

BEI

Webinar Pelaporan Keberlanjutan Terkait Dampak Terhadap Sumber Daya Alam
Webinar on Sustainability Reporting Related to Natural Resource Impact

Mei 28, 2024

AEI

Sosialisasi eASY.KSEI batch ke-8 dan 9

Socialization of eASY.KSEI Batch 8 and 9

Juni 4, 2024

KSEI

Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI)
Socialization of KSEI Regulation No. VI-D on Service Fees for the KSEI Electronic General Meeting System (eASY.KSEI)

Juni 3, 2024

KSEI

Workshop Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long Term Value Creation
Workshop on Internalizing Integrated Mindset Toward Sustainable Long-Term Value Creation

Juni 5, 2024

BEI

Webinar Standar Pelaporan Keberlanjutan GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity Dalam Rangka Pelaporan Keberlanjutan untuk Ketahanan Pangan yang Lebih Baik
Webinar on GRI 13: Agriculture, Aquaculture, Fisheries & GRI 101: Biodiversity for Sustainability Reporting Towards Better Food Security

Juni 6, 2024

BEI & GRI

Peraturan

Otoritas Jasa Keuangan (POJK)

- a. POJK No. 30/2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama Dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan Yang Diaudit Di Pasar Modal; dan
- b. POJK No.6/2024 tentang Pembiayaan Transaksi Efek Oleh Perusahaan Efek Bagi Nasabah Dan Transaksi Short Selling Oleh Perusahaan Efek,

Juni 14, 2024

OJK

*Financial Services Authority (OJK) Regulations:
POJK No. 30/2023 on Communicating Key Audit
Matters in Public Accountant Reports for Audited
Financial Statements in the Capital Market*

*b. POJK No. 6/2024 on Financing Securities
Transactions by Securities Companies for Clients and
Short Selling Transactions by Securities Companies*

Undangan Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem

*Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the
Indonesia Carbon Trading Ecosystem*

Juni 27, 2024

BEI

Dengar Pendapat dalam Rangka Rule Making

Rule Konsep Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-P tentang Pencatatan Waran Terstruktur di Bursa dan II-P tentang Perdagangan Waran Terstruktur di Bursa

*Hearing Session on Rule Making for Amendments to
IDX Regulation No. I-P on Listing of Structured
Warrants and II-P on Structured Warrants Trading
on IDX*

Juni 19, 2024

BEI

Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the Bar on Sustainability Standards & Disclosures

*Accelerate Your Sustainability Journey by Raising the
Bar on Sustainability Standards & Disclosures*

Juni 24, 2024

OJK

Webinar Series Bagian II: "Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem

*Webinar Series Part II: Setting Your Sail on the
Indonesia Carbon Trading Ecosystem*

Juni 27, 2024

BEI

Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus

*Socialization of Amendments to Regulation No. I-X
on Placement of Equity Securities Listing on the
Special Monitoring Board*

Juli 18, 2024

BEI

Sosialisasi Buletin Implementasi Volume 4 Transaksi Unit Karbon

Juli 19, 2024

BEI

Seminar Penguatan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Tercatat dalam Rangka Mendukung Pertumbuhan Perekonomian dan Pasar Modal Indonesia <i>Seminar on Strengthening the Quality of Financial Reporting for Listed Companies to Support Economic and Capital Market Growth in Indonesia</i>	Juli 23, 2024	BEI
Seminar "Green Technology Transformation: Utilizing Technology to Achieve Sustainable & Secured Business"	Juli 30, 2024	BEI
IDX Net Zero Incubator dan Modul 1 Pengenalan Risiko Iklim dan Net Zero <i>IDX Net Zero Incubator and Module 1: Introduction to Climate Risk and Net Zero</i>	Agustus 1, 2024	BEI
Pelatihan Modul 2 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca (Scope 1 & 2) <i>Module 2 Training for IDX Net Zero Incubator: Greenhouse Gas Emissions Assessment (Scope 1 & 2)</i>	Agustus 20, 2024	BEI
Pelatihan Modul 3 Program IDX Net Zero Incubator: Penilaian Emisi Gas Rumah Kaca Scope 3 <i>Module 3 Training for IDX Net Zero Incubator: Greenhouse Gas Emissions Assessment (Scope 3)</i>	September 10, 2024	BEI
Webinar Series Part III: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem oleh Bursa Efek Indonesia <i>Webinar Series Part III: Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem by IDX</i>	September 26, 2024	BEI
Enhancing Business Outcomes Through a More Diverse and Family-Friendly Workplace	September 24, 2024	BEI & APINDO
Workshop Sustainable Investment in Agribusiness: Nature-based Solutions and Regenerative Agriculture	Oktober 2, 2024	BEI & Climate Bonds Initiative (CBI)
Managing ESG Impacts and Risks in Nature and Climate Investments	Oktober 3, 2024	BEI & Climate Bonds Initiative (CBI)
Internalizing Integrated Mindset toward Sustainable Long-term Value Creation	Oktober 7, 2024	BEI
Sosialisasi eASY.KSEI batch ke-10 <i>Socialization of eASY.KSEI Batch 10</i>	Oktober 23, 2024	KSEI
Sosialisasi Peraturan Bursa Nomor I-K tentang Pencatatan Efek Beragun Aset Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif	November 8, 2024	BEI

Socialization of IDX Regulation No. I-K on Listing of Asset-Backed Securities in Collective Investment Contracts

Navigating Global Market Forces and Technology Innovation for Sustainable Business	November 26, 2024	BEI
Tips & Trick Penyampaian Laporan Rutin Emiten” <i>Tips & Tricks for Submission of Routine Reports by Issuers</i>	November 18, 2024	AEI
Sosialisasi Peraturan Nomor I-C tentang Pencatatan Unit Penyertaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif yang Unit Penyertaannya Diperdagangkan di Bursa dan Implementasi Indicative Net Asset Value (INAV) ETF <i>Socialization of Regulation No. I-C on Listing of Exchange-Traded Fund (ETF) Participation Units and Implementation of Indicative Net Asset Value (INAV)</i>	November 19, 2024	BEI
Sosialisasi Laporan Efek Bersifat Utang Dan/Atau Sukuk Yang Dilakukan Tanpa Melalui Penawaran Umum <i>Socialization of Reporting on Debt Securities and/or Sukuk Issued Without a Public Offering</i>	November 26, 2024	KSEI
Webinar Responsible Supply Chain	Desember 3, 2024	BEI
Lokakarya Green Climate Fund (GCF) Financing Facility Expo 2024 <i>Green Climate Fund (GCF) Financing Facility Expo 2024 Workshop</i>	Desember 4, 2024	Green Climate Fund (GCF)
Webinar Series Part IV (Final): Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem <i>Webinar Series Part IV (Final): Setting Your Sail on the Indonesia Carbon Trading Ecosystem</i>	Desember 12, 2024	BEI
Lokakarya dan Pelatihan Integrasi Nature-related Risks and Opportunities untuk Perusahaan <i>Workshop and Training on Integrating Nature-related Risks and Opportunities for Companies</i>	Desember 13, 2024	BEI
Sosialisasi SPE-IDXnet terkait Pengembangan Form Pelaporan AP/KAP, Waran terstruktur dan ESG <i>Socialization of SPE-IDXnet on Reporting Form Development for AP/KAP, Structured Warrants, and ESG</i>	Desember 13, 2024	BEI

UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Dasar hukum pembentukan Audit Internal diantaranya:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

PENUNJUKAN KEPALA AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal ditunjuk dan bertanggung jawab kepada Presiden Direktur, dengan persetujuan Dewan Komisaris.

FUNGSI UNIT AUDIT INTERNAL

Tujuan Audit Internal melaksanakan tugasnya adalah untuk memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dalam mencapai tujuan dengan cara sebagai berikut:

1. Risiko yang telah diidentifikasi manajemen, meliputi risiko finansial, hukum, operasional dan lain-lain dapat dikelola secara memadai;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The legal basis for the establishment of the Internal Audit includes:

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;*
2. *Law No. 8 of 1995 on Capital Markets;*
3. *Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, on the Establishment and Guidelines for the Formulation of the Internal Audit Unit Charter.*

APPOINTMENT OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

The Head of Internal Audit is appointed and reports to the President Director, with the approval of the Board of Commissioners.

FUNCTION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The purpose of the Internal Audit in carrying out its duties is to add value to the Company in achieving its objectives by:

1. *Ensuring that identified risks, including financial, legal, operational, and other risks, are adequately managed;*

2. Informasi operasi, manajerial, finansial yang signifikan sudah akurat, dapat diandalkan dan tepat waktu;
3. Tindakan-tindakan karyawan yang telah sesuai dengan kebijakan, standar, prosedur, hukum dan peraturan yang berlaku;
4. Sumber daya diperoleh secara ekonomis, dipergunakan secara efisien, dan dilindungi secara memadai;
5. Program kerja, rencana, dan tujuan dapat tercapai;
6. Program perbaikan yang berkelanjutan dapat dilaksanakan;
7. Sistem *governance* dapat dikelola secara memadai.

KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

1. Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Audit Internal atau *Head of Internal Audit*;
2. Secara struktural bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perusahaan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit;
3. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perusahaan, dengan persetujuan Dewan Komisaris;
4. Setiap pengangkatan, penggantian, dan pemberhentian Kepala Audit Internal segera diberitahukan kepada lembaga terkait, seperti: Otoritas Jasa Keuangan dan lembaga lainnya;
5. Pengangkatan dan pemberhentian staf Audit Internal harus mempertimbangkan pendapat Kepala Audit Internal dengan memperhatikan kompetensi dan kriteria seorang auditor.

2. *Ensuring that significant operational, managerial, and financial information is accurate, reliable, and timely;*
3. *Ensuring that employees' actions comply with applicable policies, standards, procedures, laws, and regulations;*
4. *Ensuring that resources are acquired economically, used efficiently, and adequately protected;*
5. *Ensuring that work programs, plans, and objectives can be achieved;*
6. *Facilitating the implementation of continuous improvement programs;*
7. *Ensuring that governance systems are adequately managed.*

POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

1. *The Internal Audit is led by a head, referred to as the Head of Internal Audit.*
2. *Structurally, the Internal Audit Unit reports to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee.*
3. *The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.*
4. *Any appointment, replacement, or dismissal of the Head of Internal Audit must be promptly reported to relevant authorities, such as the Financial Services Authority (OJK) and other regulatory institutions.*
5. *The appointment and dismissal of Internal Audit staff must consider the opinion of the Head of Internal Audit while taking into account the competency and criteria required for an auditor.*

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Seluruh hasil kerja Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Audit Internal, yang menetapkan tujuan, organisasi, tanggung jawab, dan wewenangnya. Piagam Audit Internal dapat dilihat pada situs Perusahaan: <http://www.wahana-interfood.com/audit-internal/>.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Audit Internal beserta seluruh stafnya bertanggung jawab untuk:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan berbasis risiko;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa kepada seluruh tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil pemeriksaan dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan dan disepakati;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;

INTERNAL AUDIT CHARTER

All work performed by the Internal Audit Unit adheres to the Internal Audit Charter, which defines its objectives, organization, responsibilities, and authority. The Internal Audit Charter can be accessed on the Company's website: <http://www.wahana-interfood.com/audit-internal/>.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit and all staff are responsible for:

1. *Developing and implementing an annual risk-based audit plan;*
2. *Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with the Company's policies;*
3. *Conducting examinations and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;*
4. *Providing recommendations for improvements and objective information on the activities under review to all levels of management;*
5. *Preparing audit reports and delivering those reports to the President Director and the Audit Committee;*
6. *Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of corrective actions that have been suggested and agreed upon;*
7. *Cooperating with the Audit Committee.*

8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
9. Bersama-sama dengan Presiden Direktur membahas target dan KPI (Key Performance Indicator) Audit Internal;
10. Melakukan pemeriksaan khusus jika diperlukan; dan
11. Jika diperlukan oleh manajemen, Kepala Audit Internal dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab diluar kegiatan Audit Internal. Untuk keperluan ini, perlu dibuatkan batasan dan pengawasan oleh Komite Audit untuk dapat menjamin independensi dan obyektivitas.

Kewenangan Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal berwenang untuk:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit serta anggota dari Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Presiden Direktur, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal;
5. Melakukan koordinasi dengan Auditor Eksternal terkait dengan laporan tahunan, Audit Internal melakukan monitoring atas pelaksanaan tindak lanjut Management Letter yang diterbitkan pihak Auditor Eksternal;

8. *Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities conducted.*
9. *Collaborate with the President Director to discuss Internal Audit targets and Key Performance Indicators (KPI).*
10. *Conduct special audits when necessary.*
11. *If required by management, the Head of Internal Audit may undertake responsibilities beyond Internal Audit activities. For such cases, limitations and oversight must be established by the Audit Committee to ensure independence and objectivity.*

Authority of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties, the Internal Audit Unit has the authority to:

1. *Access all relevant company information related to its functions and responsibilities.*
2. *Communicate directly with the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of these entities.*
3. *Hold regular and ad-hoc meetings with the President Director, Board of Commissioners, and/or Audit Committee.*
4. *Coordinate its activities with those of the External Auditor.*
5. *Collaborate with the External Auditor concerning the annual report; the Internal Audit Unit monitors the follow-up actions on the Management Letter issued by the External Auditor.*

6. Melakukan pemeriksaan terhadap pihak-pihak terkait dengan persetujuan Presiden Direktur tanpa mengabaikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

KEGIATAN UNIT AUDIT INTERNAL PADA TAHUN 2024

Pada tahun 2024, kegiatan utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Pelaksanaan audit operasional dan audit special termasuk audit investigasi.
- Penanggung jawab hot line channel yang merupakan saluran resmi perusahaan untuk menampung pengaduan terkait ketidak-sesuaian / pelanggaran code of conduct, penyimpangan SOP, fraud dan sejenisnya.
- Memberikan rekomendasi, terkait temuan audit dan improvement serta tindak lanjut yg dilakukan oleh auditee.
- Membuat Audit Rating Score sebagai komponen Key Performance Indicator (KPI) auditee.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 003/WIN/SK-DIR/I/2024 tertanggal 8 Januari 2024, berdasarkan Persetujuan Dewan Komisaris, Presiden Direktur mengangkat Ibtihal Taufiqah sebagai Kepala Unit Internal Audit Perseroan.

Ibtihal Taufiqah

Kepala Unit Audit Internal

Meraih gelar sarjana Akuntansi dari Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Sebelum menjabat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Manajemen Akuntansi di PT Telekomunikasi

6. Conduct examinations of relevant parties with the approval of the President Director while adhering to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

INTERNAL AUDIT UNIT ACTIVITIES IN 2024

In 2024, the primary activities of the Internal Audit Unit were as follows:

- Conducting operational audits and special audits, including investigative audits.
- Managing the hotline channel, the company's official reporting platform for complaints related to code of conduct violations, SOP deviations, fraud, and similar issues.
- Providing recommendations regarding audit findings, necessary improvements, and follow-up actions taken by the auditee.
- Developing an Audit Rating Score as a component of the auditee's Key Performance Indicator (KPI).

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Board of Directors Decree No. 003/WIN/SK-DIR/I/2024 dated January 8, 2024, and with the approval of the Board of Commissioners, the President Director appointed Ibtihal Taufiqah as the Head of the Company's Internal Audit Unit.

Ibtihal Taufiqah

Head of Internal Audit Unit

Ibtihal Taufiqah holds a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Before assuming the role of Head of Internal Audit, she held several positions of accounting Management at PT

Indonesia (2015), *Accounting Staff* di PT Masuya Graha Trikenca (Jan – Juli 2016), dan *Inventory Accounting* di PT Wahana Interfood Nusantara (2016- 2019).

AUDIT EKSTERNAL

Laporan keuangan konsolidasi Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik KAP Anwar & Rekan. Firma ini dan mitranya hingga kini telah memberikan layanan audit kepada Perseroan sejak tahun 2020. Firma tersebut tidak memberikan jasa yang tidak terkait audit untuk Perseroan selama tahun berjalan.

Telekomunikasi Indonesia (2015), accounting Staff at PT Masuya Graha Trikenca (January – July 2016), and inventory Accounting at PT Wahana Interfood Nusantara (2016 – 2019).

EXTERNAL AUDIT

The Company's consolidated financial statements for the year ending December 31, 2024, have been audited by Public Accounting Firm KAP Anwar & Rekan. This firm and its partners have been providing audit services to the Company since 2020. The firm did not provide any non-audit services to the Company during the year.

Tahun <i>Year</i>	Nama Kantor Akuntan Publik <i>Public Accounting Firm</i>	Nama Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>
2024	KAP Anwar & Rekan <i>Anwar & Partners</i>	Soadun Tampubolon, CPA
2023	KAP Anwar & Rekan <i>Anwar & Partners</i>	Cristiadi Tjahnadi
2022	KAP Anwar & Rekan <i>Anwar & Partners</i>	Soadun Tampubolon, CPA

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal Perseroan dijabarkan dalam bentuk perencanaan yang meliputi seluruh kegiatan operasional Perseroan dengan tujuan menjaga eksistensi dan keamanan harta milik Perseroan, memeriksa kebenaran data akuntansi, dan mendorong dipatuhinya seluruh kebijakan-kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company's internal control system is structured through a comprehensive planning framework that encompasses all operational activities. The system aims to safeguard the Company's assets, verify the accuracy of accounting data, and ensure compliance with all established management policies.

Untuk dapat mencapai hal tersebut, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dipimpin oleh para Direksi yang sangat berpengalaman dalam *core business* perusahaan, dibantu oleh para manajer yang berpengalaman, memiliki integritas yang tinggi, dan berkompeten di bidangnya masing-masing. Selain itu Perseroan selalu menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi terkini baik dalam bidang keuangan, produksi, maupun bidang pemasaran.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi Komite Audit, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai yang diturunkan mulai dari Kode Etik, kebijakan, SOP hingga Instruksi Kerja yang disinkronkan dengan penerapan penilaian *Key Performance Indicator* (KPI). KPI menjadi alat dari manajemen agar seluruh kegiatan operasional Perseroan terintegrasi untuk mencapai target yang telah ditetapkan.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam pengelolaan usaha, Perseroan dihadapi dengan beberapa risiko yang secara garis besar terbagi menjadi risiko dari instrumen keuangan dan risiko dari instrumen non keuangan. Untuk meminimalisasi potensi munculnya risiko yang dapat mempengaruhi kinerja, Perseroan melakukan berbagai kajian dan menetapkan kebijakan dalam mengelola potensi risiko yang ada.

To achieve these objectives, the Company is led by a Board of Directors with extensive experience in its core business, supported by highly experienced managers with strong integrity and expertise in their respective fields. Additionally, the Company continuously aligns its operational activities with the latest technological advancements in finance, production, and marketing.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Based on the evaluation conducted by the Audit Committee, the Board of Commissioners assesses that the Company's internal control system has been implemented adequately, encompassing the Code of Ethics, policies, Standard Operating Procedures (SOPs), and Work Instructions. These elements are integrated with the implementation of Key Performance Indicator (KPI) assessments, which serve as a management tool to ensure that all operational activities are aligned in achieving the Company's established targets.

RISK MANAGEMENT

In its business operations, the Company faces various risks, broadly categorized into financial instrument risks and non-financial instrument risks. To mitigate potential risks that may impact performance, the Company conducts comprehensive risk assessments and establishes policies to manage these risks effectively.

Profil Risiko dan Mitigasinya

I. Risiko Operasional

- **Kontaminasi produk**

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang makanan, Perseroan menghadapi potensi risiko kontaminasi produk yang mungkin terjadi saat masih dalam bentuk bahan baku, dalam proses produksi, maupun pada saat terjadinya proses distribusi ke outlet dan Konsumen akhir. Sebagai bentuk pencegahan terhadap risiko tersebut, Perseroan menerapkan prosedur GMP (Good Manufacturing Practice), SSOP (Sanitation Standard Operating Procedure), Standar ISO 9001:2015 (Quality Management System) serta ISO/TS 22002-1:2009 dan ISO 22000:2005 (Food Safety Management System).

- **Umur produk yang relatif singkat**

Produk yang dihasilkan Perseroan memiliki umur yang relatif singkat. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi dan perbaikan untuk meningkatkan kualitas produk.

- **Isu bahan pengawet dan kehalalan**

Perseroan memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh BPOM dan persyaratan halal yang ditetapkan oleh MUI. Perseroan senantiasa melakukan edukasi kepada masyarakat melalui program "Factory Visit".

- **Ketersediaan bahan baku**

Ketersediaan bahan baku sangat berpengaruh terhadap produksi Perseroan. Untuk mengantisipasi risiko atas ketersediaan bahan baku tersebut, Perseroan melakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan yang baik disamping tetap mengusa-

Risk Profile and Mitigation

I. Operational Risks

- **Product Contamination**

As a company operating in the food industry, the Company faces potential risks of product contamination that may occur during raw material handling, production processes, or distribution to outlets and end consumers. To mitigate these risks, the Company implements Good Manufacturing Practice (GMP), Sanitation Standard Operating Procedure (SSOP), and adheres to ISO 9001:2015 (Quality Management System), ISO/TS 22002-1:2009, and ISO 22000:2005 (Food Safety Management System) standards.

- **Relatively Short Product Shelf Life**

The Company's products have a relatively short shelf life. To address this risk, the Company conducts regular evaluations and improvements to enhance product quality.

- **Preservative Issues and Halal Compliance**

The Company complies with BPOM (Indonesian Food and Drug Authority) regulations and meets halal requirements set by the Indonesian Ulema Council (MUI). Additionally, the Company actively educates the public on its production processes through the "Factory Visit" program.

- **Raw Material Availability**

The availability of raw materials significantly impacts the Company's production. To mitigate risks related to raw material shortages, the Company implements effective production planning and inventory control, while also securing substitute materials and

hakan bahan baku substitusi dan pemasok alternatif.

- **Persaingan usaha**

Dalam menghadapi persaingan usaha, Perseroan senantiasa melakukan inovasi produk dan meningkatkan kepuasan Pelanggan dengan menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang terjangkau.

- **Ketersediaan pasokan energi**

Ketersediaan pasokan energi merupakan salah satu faktor utama pendukung operasional Perseroan, oleh karena itu Perseroan memiliki risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi. Untuk mengantisipasi risiko terjadinya kelangkaan pasokan energi, Perseroan mempersiapkan sumber energi alternatif lainnya.

- **Pemogokan tenaga kerja**

Tenaga kerja merupakan aset yang berharga bagi Perseroan, untuk itu Perseroan senantiasa memberikan perhatian kepada tenaga kerja dan senantiasa membina hubungan yang baik antara Manajemen dan Karyawan.

Dalam aktivitas operasional sehari-hari, Perseroan memastikan keselamatan dan kesehatan kerja Karyawan di lingkungan Perseroan. Untuk mengatasi terjadinya mogok kerja, Perseroan bekerjasama dengan Dinas Tenaga Kerja dan pihak keamanan serta mengusahakan ketersediaan produk.

- **Bencana alam**

Bencana alam seperti gempa bumi, gunung berapi, banjir maupun bencana lainnya, merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari. Perseroan mengasuransikan aset dan kelangsungan operasi Perseroan.

alternative suppliers.

- **Business Competition**

To stay competitive in the market, the Company continuously innovates its products and enhances customer satisfaction by offering high-quality products at affordable prices.

- **Energy Supply Availability**

The availability of energy supply is one of the main factors supporting the Company's operations; therefore, the Company faces the risk of energy supply shortages. To anticipate the risk of energy supply shortages, the Company prepares alternative energy sources.

- **Labor Strikes**

Employees are valuable assets to the Company. To prevent labor strikes, the Company prioritizes employee welfare and maintains strong relationships between management and employees through continuous engagement and communication.

In its daily operations, the Company ensures occupational health and safety for employees within the work environment. To prevent labor strikes, the Company collaborates with the Department of Manpower and security authorities while also ensuring product availability during disruptions.

- **Natural Disasters**

Natural disasters such as earthquakes, volcanic eruptions, floods, and other calamities are unavoidable risks. To mitigate their impact, the Company insures its assets and operational continuity to safeguard against financial losses.

II. Risiko Keuangan

- **Risiko mata uang asing**

Perseroan menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena harga beberapa pembelian utamanya dipengaruhi oleh pergerakan dari harga acuan dalam mata uang asing. Oleh karena itu, Perseroan menjaga transaksi dan saldo dalam mata uang asing pada tingkat yang minimum untuk membatasi risiko mata uang asing.

- **Risiko harga komoditas**

Dampak risiko harga komoditas yang dihadapi Perseroan terutama sehubungan dengan pembelian bahan baku yang dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas serta tingkat permintaan dan penawaran di pasar. Untuk meminimalkan risiko tersebut, Perseroan menerapkan perencanaan pembelian dan pengendalian persediaan.

- **Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, Perseroan menerapkan kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti memiliki sejarah kredit yang baik.

- **Risiko likuiditas**

Perseroan mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan ketersediaan pendanaan. Perseroan secara teratur melakukan evaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual serta senantiasa memantau kondisi pasar keuangan.

II. Financial Risks

- **Foreign Exchange Risk**

The Company is exposed to foreign exchange risks as the prices of several key purchases are influenced by reference prices in foreign currencies. To mitigate this, the Company minimizes transactions and balances in foreign currencies to reduce the impact of exchange rate fluctuations.

- **Commodity Price Risk**

The Company faces commodity price risks, particularly in relation to raw material purchases that are affected by fluctuations in commodity prices as well as market demand and supply dynamics. To mitigate this risk, the Company implements strategic procurement planning and inventory control to ensure cost efficiency and supply stability.

- **Credit Risk**

Credit risk arises from receivables granted to customers. To minimize this risk, the Company enforces a strict credit policy, ensuring that sales are only conducted with reliable customers who have a proven track record of good credit history.

- **Liquidity Risk**

The Company manages its liquidity profile to fund capital expenditures and meet debt obligations as they fall due. To ensure liquidity sufficiency, the Company maintains adequate cash reserves and available funding sources, regularly evaluates cash flow projections versus actual cash flows, and monitors financial market conditions to anticipate potential risks.

III. Risiko Pemanasan Global dan Perubahan Iklim

Ancaman cuaca ekstrem dan perubahan iklim terus meningkat dan sudah berada pada tingkat yang mengkhawatirkan. Pemanasan global telah berdampak pada perubahan pola cuaca yang semakin sulit untuk diprediksi, punahnya flora dan fauna tertentu, krisis air bersih, terganggunya kesehatan manusia dan peningkatan frekuensi terjadinya bencana alam, seperti penurunan/peningkatan curah hujan secara ekstrem, kekeringan berkepanjangan, banjir, naiknya permukaan air laut, penurunan permukaan tanah dan bencana kebakaran hutan. Kejadian-kejadian tersebut tidak hanya berdampak langsung pada fasilitas dan asset Perseroan, namun juga menyebabkan gangguan pada ketersediaan bahan baku, proses produksi, dan distribusi produk.

Guna memitigasi risiko tersebut, Perseroan menjaga tingkat persediaan bahan baku yang cukup, menjalin kemitraan dengan para pemasok dalam dan luar negeri, menetapkan langkahlangkah kontinjensi dalam menghadapi bencana, serta memastikan adanya perlindungan asuransi yang memadai terhadap kerugian finansial. Inisiatif Perseroan untuk memitigasi pengaruh perubahan iklim tercantum pada Laporan Keberlanjutan 2024 Perseroan.

IV. Risiko Keberlanjutan

Aspek lingkungan, sosial dan ekonomi berperan penting dalam pertumbuhan usaha Perseroan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Aspek lingkungan mempengaruhi ketersediaan pasokan bahan baku yang berkualitas dan sumber daya alam yang

III. Risk of Global Warming and Climate Change

The threat of extreme weather and climate change continues to increase and has reached an alarming level. Global warming has led to changes in weather patterns that are becoming increasingly difficult to predict, the extinction of certain flora and fauna, clean water crises, disruptions to human health, and an increased frequency of natural disasters, such as extreme rainfall fluctuations, prolonged droughts, floods, rising sea levels, land subsidence, and forest fires. These events not only have a direct impact on the Company's facilities and assets but also cause disruptions in the availability of raw materials, production processes, and product distribution.

To mitigate these risks, the Company maintains an adequate level of raw material inventory, establishes partnerships with domestic and international suppliers, implements contingency measures to deal with disasters, and ensures sufficient insurance protection against financial losses. The Company's initiatives to mitigate the impact of climate change are outlined in the 2024 Sustainability Report.

IV. Sustainability Risk

Environmental, social, and economic aspects play a crucial role in the Company's long-term sustainable business growth. The environmental aspect influences the availability of high-quality raw materials and natural resources that are continuously needed in the

diperlukan secara terus menerus dalam kegiatan operasional Perseroan, sedangkan aspek sosial dan ekonomi mempengaruhi kualitas hidup karyawan yang berdampak pada produktivitas mereka, kehidupan komunitas di sekitar area operasional, serta konsumen yang membeli dan mengkonsumsi produk-produk Perseroan.

Perseroan mengelola risiko tersebut dengan berupaya menanamkan praktik-praktik keberlanjutan dalam kegiatan usahanya. Perseroan senantiasa memastikan kepatuhan terhadap peraturan pengelolaan lingkungan yang berlaku dan memantau pelaksanaan kegiatan pengelolaan lingkungannya. Perseroan juga senantiasa menaati peraturan ketenagakerjaan dan keselamatan kerja yang berlaku; melakukan sosialisasi, pelatihan dan pemantauan untuk mendukung lingkungan kerja yang aman dan kondusif; berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan masyarakat; memproduksi produk yang aman, halal dan berkualitas; serta meningkatkan pemahaman masyarakat atas keamanan pangan dan gizi yang seimbang. Perseroan mengembangkan program-program penjualan yang meningkatkan keterlibatan pelaku usaha kecil dan menengah ("UKM"). Informasi lebih lanjut mengenai inisiatif berkelanjutan Perseroan tercantum pada Laporan Keberlanjutan 2024.

V. Risiko Sistem dan Informasi

Perseroan memiliki banyak sekali interaksi secara elektronik dengan para pelanggan, pemasok, dan konsumen, semakin mengutamakan kebutuhan akan sistem dan infrastruktur TI yang aman dan dapat diandalkan.

Gangguan dengan sistem TI dapat menghambat kegiatan operasional bisnis dengan

Company's operations, while social and economic aspects affect employees' quality of life, which impacts their productivity, the well-being of communities surrounding the operational areas, and consumers who purchase and consume the Company's products.

The Company manages these risks by embedding sustainability practices into its business activities. The Company consistently ensures compliance with applicable environmental management regulations and monitors the implementation of its environmental management activities. Additionally, the Company adheres to labor and occupational safety regulations, conducts outreach, training, and monitoring to support a safe and conducive work environment, participates in community development activities, produces safe, halal, and high-quality products, and enhances public awareness of food safety and balanced nutrition. The Company also develops sales programs that increase the involvement of small and medium enterprises (SMEs). Further information regarding the Company's sustainability initiatives can be found in the 2024 Sustainability Report.

V. System and Information Risk

The Company engages in numerous electronic interactions with customers, suppliers, and consumers, placing a strong emphasis on the need for secure and reliable IT systems and infrastructure.

Disruptions in IT systems can hinder business operations in various ways, including

berbagai cara, termasuk menghambat penjualan, produksi dan siklus arus kas kami.

Mematikan pembatasan akses ke informasi rahasia mengingat adanya risiko peretasan serta pemisahan tugas juga ada dalam prioritas utama kami.

VI. Produk Layak dan Aman

Proses produksi Perseroan bertujuan untuk memitigasi dan mencegah risiko bahan baku terkontaminasi secara tidak sengaja ataupun terkontaminasi oleh bahan berbahaya / atau cacat produk lainnya. Risiko ini dapat disebabkan oleh kesalahan manusia, kegagalan peralatan ataupun faktor lainnya. telah sesuai standar pangan dan sertifikat FSSC 22000.

VII. Hubungan dengan Pelanggan

Memelihara hubungan positif dengan pelanggan kami menjadi kunci pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Menjaga kedekatan dengan pelanggan setia dan membina relasi dengan pelanggan baru, terutama mengingat perubahan dalam kebiasaan berbelanja konsumen, menjadi suatu aspek penting dalam memastikan daya tarik merek-merek kami di mata konsumen dan ketersediaannya di pasaran.

Kualitas hubungan yang baik dengan pelanggan juga berperan besar dalam menjamin harga yang kompetitif dan meraih perjanjian kerja sama yang menguntungkan bagi Perseroan. Kegagalan dalam mempertahankan hubungan yang kuat dengan pelanggan dapat memiliki dampak negatif pada perjanjian kerja sama dengan pelanggan tersebut, sehingga berpotensi mengurangi ketersediaan produk kepada konsumen.

obstructing sales, production, and cash flow cycles.

Preventing unauthorized access to confidential information, addressing hacking risks, and ensuring proper segregation of duties are among the Company's top priorities.

VI. Safe and Suitable Products

The Company's production processes are designed to mitigate and prevent the risk of accidental contamination of raw materials or contamination by hazardous substances and other product defects. These risks may arise due to human error, equipment failure, or other factors. The Company ensures that its food safety standards align with the FSSC 22000 certification.

VII. Customer Relations

Maintaining positive relationships with our customers is key to sustainable business growth. Strengthening bonds with loyal customers and fostering relationships with new ones—especially in light of evolving consumer shopping habits—is crucial to ensuring the attractiveness and market availability of our brands.

The quality of our customer relationships also plays a major role in securing competitive pricing and establishing beneficial cooperation agreements for the Company. Failure to maintain strong customer relationships could negatively impact these agreements, potentially reducing product availability for consumers.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko yang dibangun Perseroan sejauh ini telah mampu mengidentifikasi risiko-risiko yang akan timbul dan akan mengakibatkan kerugian bagi Perseroan, sehingga Perseroan dapat segera melakukan mitigasi untuk mengurangi dampaknya.

Selain itu, sistem yang ada senantiasa dievaluasi secara berkala sehingga dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaannya.

PERNYATAAN DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Hasil evaluasi atas efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan dilaporkan dan dibahas oleh Unit Audit Internal dengan Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan dari Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi dalam rapat Dewan Komisaris bersama Direksi. Direksi telah menindaklanjuti berbagai saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

TRANSPARANSI PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRASI

Tidak ada sanksi administratif yang diterima oleh Perseroan sepanjang tahun 2024.

Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company's risk management system has effectively identified potential risks that could lead to losses, allowing for timely mitigation measures to minimize their impact.

Additionally, the existing system is regularly evaluated to enhance its effectiveness in implementation.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS ON THE ADEQUACY OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The evaluation results on the effectiveness of the Company's risk management implementation are reported and discussed by the Internal Audit Unit with the Audit Committee. The discussion results in improvement recommendations from the Audit Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then conveys these recommendations to the Board of Directors during a joint meeting. The Board of Directors has followed up on these improvement suggestions, and the Board of Commissioners assesses that the risk management system implemented is sufficiently adequate and effective in preventing disruptions to the Company's operational activities.

TRANSPARENCY OF LEGAL CASES AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

The Company did not receive any administrative sanctions throughout 2024.

AKSES INFORMASI DAN DATA

Roadmap Tata Kelola Perusahaan yang dikembangkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara khusus mengarah kepada pemenuhan hak Pemegang Saham tanpa terkecuali; termasuk pola keterbukaan informasi Perseroan kepada Pemegang Saham minoritas. Bentuk transparansi informasi ini dilakukan dalam bentuk keterbukaan penyampaian informasi Perseroan yang akurat, tercatat, diolah, dan dirangkum menjadi sebuah laporan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

Perseroan memaparkan sejumlah informasi penting yang dapat digunakan oleh para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk menganalisis kinerja Perseroan seperti posisi, kondisi, kinerja, dan prospek keuangan yang tersedia dalam Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Interim, press release dan pengungkapan informasi lainnya kepada publik. Informasi tersebut juga terus diperbaharui secara berkala agar publik selalu menerima informasi terbaru mengenai Perseroan.

Di samping itu, Perseroan menyampaikan informasi tentang Perseroan untuk seluruh karyawan melalui internal memo dan email. Hal ini dilaksanakan untuk menjamin kesetaraan dalam penyebaran informasi kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Selain itu dalam mengumumkan informasi, Perseroan juga kerap menggunakan media atau sarana lain seperti *employee gathering* dan rapat koordinasi.

ACCESS TO INFORMATION AND DATA

The Corporate Governance Roadmap developed by the Financial Services Authority (OJK) is specifically designed to uphold shareholders' rights without exception, including ensuring transparency of Company information for minority shareholders. This transparency is realized through the accurate, recorded, processed, and summarized disclosure of Company information in reports issued within specific timeframes, in accordance with applicable disclosure regulations.

The Company presents several key pieces of information that shareholders and stakeholders can use to analyze the Company's performance, including its position, condition, financial performance, and prospects. These details are made available through the Annual Report, Interim Financial Statements, press releases, and other public disclosures. The information is also regularly updated to ensure that the public consistently receives the latest updates about the Company.

Additionally, the Company communicates internal information to all employees via internal memos and emails. This practice ensures equal distribution of information to all stakeholders. Furthermore, in disseminating information, the Company also utilizes other media or channels, such as employee gatherings and coordination meetings.

Perseroan juga memberikan kemudahan terkait seluruh informasi mengenai Perseroan yang dapat dengan mudah diakses melalui:

- **Website Perseroan**
Melalui *website* resmi www.wahana-interfood.com masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi seputar produk Schoko dan data yang relevan mengenai Perseroan.
- **Keterbukaan informasi**
Perseroan senantiasa melakukan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) terkait dengan kegiatan yang dilakukan Perseroan.
- **Kunjungan pabrik**
Kegiatan kunjungan pabrik merupakan salah satu sarana komunikasi yang cukup efektif. Selain menjadi sarana komunikasi, kunjungan pabrik merupakan sarana untuk mengedukasi masyarakat.
- **Pemberitaan di media**
Selain melalui *website* resmi Perseroan dan keterbukaan informasi, masyarakat dapat memperoleh informasi seputar Perseroan melalui pemberitaan pada media.

KODE ETIK PERILAKU DAN BISNIS

Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan disusun sebagai suatu upaya pencegahan dan pendeteksian dini atas potensi terjadinya pelanggaran hukum atau penyimpangan di lingkungan Perseroan.

Kode Etik Perilaku dan Bisnis Perseroan meliputi:

- Etika berbisnis termasuk perlindungan aset Perusahaan; anti korupsi; perlakuan adil; dan hubungan dengan vendor.

The Company also facilitates easy access to all relevant information through:

- **Company Website**
Through the official website www.wahana-interfood.com, the public can easily access information about Schoko products and relevant Company data.
- **Information Disclosure**
The Company consistently ensures transparency by providing disclosures to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (BEI) regarding its activities.
- **Factory Visits**
Factory visits serve as an effective communication channel. In addition to facilitating engagement, these visits also serve as an educational tool for the public.
- **Media Coverage**
Besides the official website and regulatory disclosures, the public can obtain information about the Company through media coverage.

CODE OF ETHICS AND BUSINESS CONDUCT

The Company's Code of Ethics and Business Conduct is designed as a preventive measure and an early detection system to mitigate potential legal violations or irregularities within the Company.

The Company's Code of Ethics and Business Conduct covers the following aspects:

- Business Ethics, including the protection of Company assets, anti-corruption, fair treatment, and relationships with vendors.

- Etika berperilaku di tempat kerja termasuk standar moral dan integritas; kepentingan pribadi; kegiatan bisnis di tempat lain; hubungan kekerabatan; diskriminasi atau pelecehan; keselamatan, kesehatan dan keamanan di tempat kerja;
- tempat kerja bebas dari obat-obatan terlarang; komunikasi, peralatan dan sistem layanan; informasi; dan penyelidikan.
- Konflik kepentingan termasuk hadiah dan perjamuan; kegiatan dan kontribusi politik; kepemilikan; penggunaan fasilitas dan nama Perusahaan; dan kasus-kasus khusus.
- Pelaporan atas terjadinya pelanggaran.
- Sanksi terhadap pelanggaran.
- Lembar pernyataan komitmen.

Kode Etik Perilaku dan Bisnis disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan terkait dan dilakukan peninjauan secara berkala untuk melihat efektivitas penerapannya.

Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap Kode Etik akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kebijakan yang telah ditentukan.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Sepanjang tahun 2023, tidak terjadi pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan.

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (Esop/Msop)

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak melakukan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen, atau memberikan opsi saham kepada manajemen maupun karyawan.

- Workplace Ethics, covering moral standards and integrity, personal interests, business activities outside the Company, family relationships, discrimination or harassment, workplace safety, health and security.
- A Drug-Free Workplace, including regulations on communication, equipment and service systems, information management, and investigations.
- Conflicts of Interest, including guidelines on gifts and entertainment, political activities and contributions, ownership interests, use of Company facilities and name, and specific case considerations.
- Reporting of Violations.
- Sanctions for Violations.
- Commitment Statement Form.

The Code of Ethics and Business Conduct is communicated to all relevant stakeholders and is periodically reviewed to assess its effectiveness.

Sanctions for Violations

Any violation of the Code of Ethics will result in sanctions in accordance with established policies.

Number of Code of Ethics Violations

Throughout 2023, no violations of the Company's Code of Ethics were recorded.

Employee and/or Management Share Ownership Program (Esop/Msop)

As of the end of 2023, the Company did not implement an employee and/or management share ownership program, nor did it grant stock options to management or employees.

Kepemilikan Saham Perseroan Oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, kepemilikan saham Perseroan oleh Mahogany Pte. Ltd. tidak mengalami perubahan.

Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (“Perseroan”) berkomitmen untuk terus berupaya meningkatkan peran dan partisipasi pemegang saham/investor melalui komunikasi yang efektif dan berkesinambungan dalam rangka mencapai tujuan Perseroan.

Adanya komunikasi antara Perseroan dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Disamping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perseroan.

Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.

Share Ownership by Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Throughout 2023, the share ownership of the Company by Mahogany Pte. Ltd. remained unchanged.

Communication Policy with Shareholders

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (“the Company”) is committed to continuously enhancing the role and participation of shareholders/investors through effective and ongoing communication to achieve the Company’s objectives.

The communication between the Company and shareholders or investors is intended to provide shareholders or investors with a clearer understanding of the information that has been publicly disclosed, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as the implementation of Public Company Governance. In addition, shareholders or investors may also provide input and opinions to the Company’s management.

The communication policy with shareholders or investors demonstrates PT Wahana Interfood Nusantara Tbk’s commitment to engaging with shareholders or investors. This policy includes strategies, programs, and communication time-lines, as well as guidelines that support shareholders or investors in participating in such communication.

Prinsip Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor

1. Perseroan mengedepankan komunikasi yang terbuka, pengungkapan secara transparan dan wajar, perlakuan yang setara terhadap para Pemegang Saham/Investor dan perlindungan atas kepentingan para pemegang saham, dengan menjunjung integritas, ketepatan waktu dan relevansi informasi yang diberikan.
2. Perseroan memastikan keakuratan informasi yang disampaikan kepada Pemegang Saham/Investor agar para Pemegang Saham/Investor dapat membuat keputusan terbaik atas investasinya pada Perseroan.
3. Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor dan komunitas investasi dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku yang ditetapkan oleh otoritas pasar modal.
4. Informasi yang berkaitan dengan kejadian, peristiwa atau fakta yang dapat mempengaruhi harga saham Perseroan dan/atau keputusan pemegang saham atau investor Perseroan ("Informasi Material") tidak diungkapkan ke media sebelum disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan Indonesia ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia ("BEI"), sesuai dengan peraturan pasar modal.
5. Untuk menghindari pengungkapan secara selektif dan potensi pelanggaran peraturan keterbukaan informasi, Perseroan tidak memberikan:
 - a. Wawancara atau informasi eksklusif kepada media, pemegang saham atau investor, yang mengandung Informasi Material yang belum diungkapkan kepada publik;

Principles of the Communication Policy with Shareholders/Investors

1. The Company prioritizes open communication, transparent and fair disclosure, equal treatment of shareholders/investors, and the protection of share-holders' interests while upholding integrity, timeliness, and the relevance of the information provided.
2. The Company ensures the accuracy of the information shared with shareholders/investors, enabling them to make the best investment decisions regarding the Company.
3. Communication with shareholders/investors and the investment community is carried out in compliance with applicable laws and regulations established by capital market authorities.
4. Information related to events, incidents, or facts that may affect the Company's stock price and/or shareholders' or investors' decisions ("Material Information") will not be disclosed to the media before being submitted to the Financial Services Authority of Indonesia ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange ("BEI"), in accordance with capital market regulations.
5. To prevent selective disclosure and potential violations of information disclosure regulations, the Company does not provide:
 - a. Exclusive interviews or information to the media, shareholders, or investors that contain Material Information not yet disclosed to the public.

- b. Informasi Material yang belum diungkapkan kepada publik kepada media, pemegang saham atau investor secara “off the record”. Apabila terdapat kebocoran Informasi Material, Perseroan akan mengeluarkan rilis kepada publik melalui BEI. Jika ada rumor yang bersifat Informasi Material di media yang tidak benar atau menyesatkan dan yang berasal dari Perseroan, Perseroan juga akan mengeluarkan rilis. Di luar hal tersebut, Perseroan akan mempertimbangkan apakah akan mengkonfirmasi atau menyangkal rumor.

Dalam menjalin hubungan dengan Pemegang Saham/Investor, insan Perseroan diwajibkan untuk senantiasa:

1. Memberikan informasi yang lengkap dan akurat kepada para investor dengan menjunjung tinggi transparansi dan kejelasan serta tidak mengandung hal-hal yang multitafsir.
2. Memberikan perlakuan yang setara dan adil sehingga para investor dapat menggunakan hak-haknya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Membangun komunikasi yang jujur dan efektif secara berkelanjutan.
4. Menjaga kepercayaan investor dan menjamin pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan.
5. Memenuhi kewajiban dan melaksanakan tanggung jawab sesuai Anggaran Dasar Perseroan, semua keputusan yang diambil secara sah dalam RUPS serta peraturan perundang-undangan yang berlaku bagi setiap pemegang saham.

- b. *Material Information that has not been publicly disclosed to the media, shareholders, or investors on an “off the record” basis. If there is a leakage of Material Information, the Company will release a public statement through BEI. If there are misleading or false media rumors containing Material Information originating from the Company, the Company will also issue a release. Outside of these circumstances, the Company will assess whether to confirm or deny rumors.*

In maintaining relations with Shareholders/ Investors, all Company personnel are required to:

1. *Provide complete and accurate information to investors while upholding transparency and clarity, ensuring that the information is free from multiple interpretations.*
2. *Ensure equal and fair treatment so that investors can exercise their rights in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.*
3. *Establish honest and effective communication on a continuous basis.*
4. *Maintain investor trust and ensure sustainable business growth.*
5. *Fulfill obligations and carry out responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, all legally adopted resolutions in the GMS, and applicable laws and regulations for each shareholder.*

6. Menjaga independensi dengan menolak investor untuk campur tangan dalam kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kebijakan Komunikasi Perseroan dengan pemegang saham/investor dalam Situs Web

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (“Perseroan”) telah menyediakan situs web yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan yang beralamat di www.wahana-interfood.com.

Keberadaan situs web tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perseroan dan senantiasa diperbarui secara berkala, agar seluruh pemangku kepentingan dapat memperoleh berbagai informasi terbaru terkait dengan Perseroan dan produk-produknya. Selain menyajikan informasi dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, website juga dikelola dengan tujuan yang jelas dan menyajikan informasi tentang Perusahaan.

Sebagai perusahaan publik, PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk memiliki kewajiban untuk menyampaikan berbagai informasi terkait Perseroan sebagaimana yang dipersyaratkan oleh regulator. Selain itu, Perseroan melalui Divisi Investor Relation dan Sekretaris Perusahaan secara aktif memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan dan senantiasa memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan untuk mengakses informasi, diantaranya mengenai informasi, termasuk laporan keuangan, informasi perusahaan, publikasi (siaran pers), informasi produk, dan tindakan korporasi Perseroan.

6. Uphold independence by rejecting any investor interference in the Company's operational activities, which fall under the Board of Directors' authority as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Company Communication Policy with Shareholders/Investors on the Website

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (the “Company”) has provided a website that is easily accessible to all stakeholders at www.wahana-interfood.com.

The existence of this website is part of the Company's information disclosure initiative and is regularly updated to ensure that all stakeholders can obtain the latest information regarding the Company and its products. In addition to providing information in Bahasa Indonesia and English, the website is managed with a clear purpose, presenting comprehensive information about the Company.

As a public company, PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk is obligated to disclose various information related to the Company as required by regulators. In addition, the Company, through the Investor Relations Division and the Corporate Secretary, actively provides information to stakeholders and consistently facilitates stakeholders' access to information, including financial reports, corporate information, publications (press releases), product information, and the Company's corporate actions.

Sarana utama untuk menyebarkan informasi adalah melalui situs web Perseroan. Selain situs web, Perseroan juga memberikan jalur komunikasi melalui email ke info@wahana-interfood.com atau telepon ke +62 22 6011375 dan senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui *Electronic Reporting* kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui <https://spe.ojk.go.id/idxnet/> dan www.idx.co.id.

Akses informasi yang telah disiapkan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Online Situs web Perseroan yang beralamat di www.wahana-interfood.com yang tersedia dalam 2 (dua) bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris memuat informasi mengenai:

- ➊ Profil Perseroan
- ➋ Milestone Perseroan
- ➌ Visi dan Misi
- ➍ Struktur Organisasi
- ➎ Produk
- ➏ Investor dan Media Relasi: Prospek Pertumbuhan, Laporan Keuangan, RUPS, Laporan Tahunan, Keterbukaan Informasi, Paparan Publik
- ➐ CSR
- ➑ Kontak Perusahaan

2. Media Sosial seperti

- ➊ Youtube
- ➋ Instagram
- ➌ Facebook
- ➍ Linked in

The primary platform for disseminating information is the Company's website. In addition to the website, the Company also provides communication channels via email at info@wahana-interfood.com or telephone at +62 22 6011375. The Company continuously reports material information and facts through Electronic Reporting to the OJK and Indonesia Stock Exchange via <https://spe.ojk.go.id/idxnet/> and www.idx.co.id.

The information access channels provided by the Company are as follows:

1. *The Company's website, www.wahana-interfood.com, is available in two languages (Bahasa Indonesia and English) and contains information about:*

- ➊ *Company Profile*
- ➋ *Company Milestones*
- ➌ *Vision and Mission*
- ➍ *Organizational Structure*
- ➎ *Products*
- ➏ *Investor and Media Relations: Growth Prospects, Financial Reports, General Meeting of Shareholders (GMS), Annual Reports, Information Disclosure, Public Expose*
- ➐ *Corporate Social Responsibility (CSR)*
- ➑ *Company Contact Information*

2. *Social Media Platforms*

- ➊ *YouTube*
- ➋ *Instagram*
- ➌ *Facebook*
- ➍ *LinkedIn*

3. Surat menyurat/Surel

Alamat surat-menyurat Perseroan ditujukan ke alamat Jalan Dadali No. 16 Bandung 40184

Email yang ditujukan ke Corporate Secretary/Investor Relations dengan alamat email: corsec@wahana-interfood.com.

4. Keterbukaan Informasi Surat resmi melalui Electronic Reporting kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui <https://spe.ojk.go.id/idxnet/> dan www.idx.co.id

Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor dalam situs web Perseroan. Perseroan juga telah menyiapkan *form Request Information* untuk memudahkan pemegang saham atau investor berkomunikasi dengan Perseroan.

Perseroan Memiliki Kebijakan Untuk Mencegah Terjadinya Insider Trading

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("Perseroan") melarang seluruh individu jajaran Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.

3. Correspondence/Email

The Company's mailing address is:

Jalan Dadali No. 16, Bandung 40184

Emails intended for the Corporate Secretary/Investor Relations can be sent to: corsec@wahana-interfood.com

4. Official letters are submitted via Electronic Reporting to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX) through <https://spe.ojk.go.id/idxnet/> and www.idx.co.id

The Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its official website. Additionally, the Company has prepared a Request Information Form to facilitate communication between shareholders or investors and the Company.

The Company Has a Policy to Prevent Insider Trading

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk ("The Company") strictly prohibits all individuals within the Company who have access to material information from abusing their position and employment to disclose such material information that could influence investor decisions. Material information refers to any non-public information that could prompt an individual to buy, sell, or hold the Company's shares.

Perseroan menegaskan larangan penggunaan Informasi Orang Dalam (*Insider Trading*) dalam transaksi pribadi oleh karyawan dan manajemen (dalam hal ini anggota Direksi dan Dewan Komisaris). Dengan adanya kebijakan ini diharapkan penggunaan informasi orang dalam untuk kepentingan pribadi karyawan maupun manajemen (orang dalam) dapat dimitigasi.

Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi Efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal.

Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya *insider trading* tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (“Perseroan”) telah memiliki kebijakan mengenai Insider Trading yang tertuang pada Standar Pedoman Corporate Secretary. Dalam Standar Pedoman Corporate Secretary, ketentuan yang mengatur mengenai tindakan Insider Trading diatur mengenai:

1. Orang Dalam yang mempunyai insider information, antara lain berupa informasi tentang keadaan keuangan Perseroan, rencana kegiatan Perseroan dan/ atau informasi material lainnya yang belum dipublikasikan yang sepatutnya diduga akan mempengaruhi keputusan investor atau pemegang saham, dilarang melakukan pembelian dan/atau penjualan saham Perseroan.

The Company strictly prohibits the use of Insider Information in personal transactions by employees and management, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners. This policy is intended to mitigate the misuse of insider information for the personal benefit of employees and management (insiders).

Any individual possessing insider information is prohibited from conducting securities transactions using such information as stipulated in the Capital Market Law.

A Public Company can minimize the occurrence of Insider Trading through preventive policies, such as clearly separating confidential and public information, and allocating responsibilities for information management in a proportional and efficient manner.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (“The Company”) has established an Insider Trading Policy, which is documented in the Corporate Secretary Standard Guidelines. The Corporate Secretary Standard Guidelines regulate Insider Trading practices, including:

1. *Insiders possessing material non-public information, such as the Company's financial condition, planned activities, or other unpublished material information that may influence investor or shareholder decisions, are prohibited from buying or selling the Company's shares.*

2. Orang Dalam yang memiliki *insider information* dilarang mempengaruhi pihak manapun termasuk keluarga Orang Dalam untuk melakukan pembelian atau penjualan saham.
3. Orang Dalam selain Direksi dan Dewan Komisaris yang melakukan pelanggaran sebagaimana diatur diatas dan terbukti melakukan transaksi dan/atau memberikan *insider information* akan dikenakan sanksi disiplin sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan.
4. Direksi dan Dewan Komisaris dan pihak-pihak yang karena kedudukan, profesi/ hubungan tertentu dengan Perseroan yang melakukan *insider trading* pertanggungjawabannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. *Annual Disclosure*/Pernyataan Tahunan mencantumkan larangan *insider trading*. Kewajiban pemberian pernyataan tahunan bagi jajaran Perseroan diatur dalam *code of conduct* dan/ atau Peraturan Perusahaan.

Pihak Orang Dalam Perseroan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Pemegang Saham Utama Perseroan
2. Anggota Dewan Komisaris, Direktur, atau Karyawan Perseroan
3. Pihak yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan Perseroan memungkinkan pihak tersebut memperoleh informasi orang dalam
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak menjadi pihak-pihak sebagaimana dimaksud tersebut di atas.

2. *Insiders with such information are prohibited from influencing any party, including family members, to buy or sell shares.*
3. *Insiders, other than the Board of Directors and Board of Commissioners, who violate these provisions by engaging in transactions or disclosing insider information will be subject to disciplinary sanctions in accordance with Company Regulations.*
4. *The Board of Directors, Board of Commissioners, and other parties who, due to their position, profession, or relationship with the Company, engage in insider trading will be held accountable in accordance with applicable laws.*
5. *The Annual Disclosure Statement includes a prohibition on insider trading. The obligation for Company personnel to submit an annual statement is regulated in the Code of Conduct and/or Company Regulations.*

Insiders within the Company can be classified as follows:

1. *Majority Shareholders of the Company.*
2. *Members of the Board of Commissioners, Directors, or Employees of the Company.*
3. *Parties who, due to their position, profession, or business relationship with the Company, have access to insider information.*
4. *Parties who, within the last six (6) months, were not part of the categories mentioned above.*

Kebijakan pencegahan terjadinya insider trading di Perseroan diterapkan antara lain melalui:

1. Memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dan bersifat publik
2. Menandatangani *Non-Disclosure Agreement* pada saat melakukan kerjasama dengan pihak Ketiga
3. Membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi yang bersifat rahasia

Perseroan Memiliki Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada Kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan Kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada Kreditur.

Kebijakan terkait hak Kreditur biasanya akan dituangkan dalam Perjanjian ketika PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk melakukan kesepakatan Pinjaman dengan Kreditur. Dalam Perjanjian tersebut telah dicantumkan hak dan kewajiban dari Para Pihak.

Dalam hal pelaksanaan Perjanjian dengan Kreditur, Perseroan sebagai Debitur memiliki hak untuk:

1. Memperoleh fasilitas atau pembiayaan sebagaimana telah disepakati dengan Kreditur;

The implemented policies on Preventing Insider Trading in the Company:

1. *Clearly separating confidential data and/or information from public information.*
2. *Requiring the signing of a Non-Disclosure Agreement (NDA) when engaging in collaborations with third parties.*
3. *Assigning specific roles and responsibilities in managing confidential information.*

The Company Has a Policy on Fulfilling Creditor Rights

The policy on fulfilling creditor rights serves as a guideline when obtaining loans from creditors. The purpose of this policy is to ensure that creditor rights are met and to maintain creditor confidence in the Public Company. This policy includes considerations in making agreements and follow-up actions to fulfill the Public Company's obligations to creditors.

Policies related to creditor rights are generally outlined in agreements when PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk enters into a loan agreement with a creditor. These agreements specify the rights and obligations of both parties.

In the implementation of agreements with creditors, the Company, as a debtor, has the right to:

1. *Obtain facilities or financing as agreed upon with the creditor.*

2. Memperoleh informasi-informasi yang diperlukan terkait dengan rencana pelaksanaan penerimaan fasilitas atau pembiayaan;
3. Melakukan proses secara internal terkait dengan rencana pelaksanaan penerimaan fasilitas atau pembiayaan;
4. Mengajukan perubahan atau keberatan dalam bentuk lain terkait dengan perhitungan bunga atas pinjaman fasilitas atau pembiayaan apabila terdapat ketidaksesuaian perhitungan antara Kreditur dengan Perseroan;
5. Mendapatkan hak-hak sebagaimana diatur dalam Perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan dengan Kreditur; dan lain sebagainya.

Sedangkan kewajiban Perseroan sebagai Debitur adalah:

1. Menyiapkan rencana pembiayaan atau pemasukan di muka, seperti *cash flow forecast*, rasio utang terhadap ekuitas Perseroan dan biaya-biaya operasional;
2. Melakukan review atas syarat dan ketentuan dalam perjanjian fasilitas atau pembiayaan dalam internal Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan-persetujuan internal Perseroan;
3. Memberikan Informasi atau dokumen-dokumen terkait kerjasama dan/atau kesepakatan secara transparan, akurat dan tepat waktu sebagaimana disepakati dalam masing-masing Perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur;
4. Menjaga rasio keuangan (*Current Ratio*, *DeR*, *Debt to Service Ratio*) sesuai dengan rasio yang disepakati dengan kreditur;

2. *Receive necessary information regarding the planned execution of facility or financing acceptance.*
3. *Conduct internal processes related to the planned execution of facility or financing acceptance.*
4. *Submitting changes or objections in other forms related to the calculation of interest on loan facilities or financing if there are discrepancies between the Creditor's and the Company's calculations.*
5. *Receiving rights as stipulated in the cooperation agreements and/or agreements with the Creditor, among others.*

Meanwhile, the Company's Obligations as a Debtor are:

1. *Preparing upfront financing or revenue plans, such as cash flow forecasts, the Company's debt-to-equity ratio, and operational costs.*
2. *Reviewing the terms and conditions of facility or financing agreements internally within the Company, including but not limited to obtaining the necessary internal approvals.*
3. *Providing information or documents related to cooperation agreements and/or agreements transparently, accurately, and in a timely manner as agreed upon in each cooperation agreement and/or agreement with the Creditor.*
4. *Maintaining financial ratios (Current Ratio, DeR, Debt to Service Ratio) in accordance with the ratios agreed upon with the Creditor.*

5. Menggunakan pinjaman atau fasilitas sesuai dengan tujuan penggunaan kredit yang diperjanjikan;
6. Menyampaikan laporan keuangan *audited* tahunan pada jangka waktu yang telah disepakati dengan Kreditur
7. Melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian kerjasama dan/atau kesepakatan dengan kreditur

Perseroan Memanfaatkan Penggunaan Teknologi Informasi Secara Lebih Luas Selain Situs Web Sebagai Media Keterbukaan Informasi

Penggunaan teknologi informasi dapat bermanfaat sebagai media keterbukaan informasi. Adapun keterbukaan informasi yang dilakukan tidak hanya keterbukaan informasi yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan, namun juga informasi lain terkait Perusahaan Terbuka yang dirasakan bermanfaat untuk diketahui pemegang saham maupun investor. Dengan pemanfaatan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web diharapkan Perusahaan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perusahaan. Meskipun demikian, pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan tetap memperhatikan manfaat dan biaya bagi Perusahaan.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (“Perseroan”) telah mengelola Situs Web Perseroan seoptimal mungkin untuk selalu menyediakan informasi yang terbaru dan akurat bagi Pemegang Saham dan Publik. Selain Situs web, Perseroan juga memanfaatkan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya seperti e-mail, Instagram, Facebook, Youtube dan Twitter untuk media keterbukaan informasi sebagai sarana komunikasi dan media keterbukaan dan promosi produk bagi masyarakat luas.

5. *Using loans or facilities in accordance with the agreed credit usage purposes;*
6. *Submitting the audited annual financial statements within the agreed timeframe with the creditors;*
7. *Fulfilling obligations as stipulated in cooperation agreements and/or agreements with creditors.*

The Company Utilizes Information Technology More Extensively Beyond the Website as an Information Disclosure Platform

The use of information technology can serve as an information disclosure platform. The disclosure conducted is not only limited to what is regulated by laws and regulations but also includes other information related to the Public Company that is considered beneficial for shareholders and investors. By utilizing information technology more extensively beyond the website, the Company aims to improve the effectiveness of corporate information dissemination. Nevertheless, the use of information technology remains mindful of the benefits and costs to the Company.

PT Wahana Interfood Nusantara, Tbk (“the Company”) has optimized its Corporate Website to continuously provide the latest and most accurate information for Shareholders and the Public. In addition to the website, the Company also utilizes various technology and social media applications such as e-mail, Instagram, Facebook, YouTube, and Twitter as information disclosure platforms, as well as communication and product promotion channels for the broader community.

Selain itu Perseroan juga menggunakan sistem *mailing list* sebagai media keterbukaan informasi dan komunikasi bagi pemegang saham maupun investor.

Keterbukaan Informasi melalui pemanfaatan teknologi informasi ini merupakan salah satu upaya Perseroan dalam beradaptasi dengan perubahan perilaku konsumen dan atau pemegang saham yang lebih digital dengan cara terus menggali inovasi dan mempelajari *trend* terkini dari pemanfaatan teknologi guna mengoptimalkan inovasi baik dari sisi teknologi maupun optimalisasi proses bisnis Perusahaan.

PENERAPAN DAN KESESUAIAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Ikhtisar kepatuhan Perseroan terhadap Peraturan dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka per 31 Desember 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kepatuhan Perseroan Terhadap Surat Edaran OJK Tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Furthermore, the Company employs a mailing list system as a means of information disclosure and communication for shareholders and investors.

The utilization of information technology for disclosure is part of the Company's efforts to adapt to changes in consumer and shareholder behavior, which are increasingly digital. The Company continuously explores innovations and studies the latest technology trends to optimize both technological advancements and business process efficiency.

IMPLEMENTATION AND COMPLIANCE WITH THE PUBLIC COMPANY GOVERNANCE GUIDELINES

The Company's compliance overview with the Regulations and Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015, regarding the Public Company Governance Guidelines as of December 31, 2024, is presented in the table below:

Company Compliance with OJK Circular Letter on Public Company Governance Guidelines.

Aspek <i>Aspects</i>	Prinsip <i>Principle</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Kepatuhan Perseroan (per 31 Desember 2024) <i>Compliance (per December 31, 2024)</i>
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham <i>The Company's Relationship with the Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders</i>	1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>Provide the added value of the implementation of General Meeting of Shareholders (GMS)</i>	1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>The Company shall have its voting methods or technical procedures either openly or covertly that prioritize the independence and interest of Shareholders.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
		2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan <i>All members of the Board of Directors and members of the Public Company's Board of Commissioners attend the Annual GMS</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
		3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun <i>Summary of the minutes of the GMS shall be available on the</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

Company's website for
at least 1 (one) year

		2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor.	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
		<i>Improve the communication quality of the Company with Shareholders or Investors</i>	<i>The Company shall have a policy on its communication with the Shareholders or Investors.</i>	
			2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor dalam situs web.	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
			<i>The Company shall disclose its communication policies with the Shareholders or Investors on the website.</i>	
2. Fungsi dan peran Dewan Komisaris	3. Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>	
<i>Functions and roles of the Board of Commissioners</i>	<i>Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioners</i>	<i>The determination of the number of members of Board of Commissioners shall consider the condition of the Company.</i>		

	2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian dan pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>The determination of the composition of members of Board of Commissioners shall consider the skills, knowledge, and experience needed.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris <i>Improve the Quality of Execution of the Board of Commissioners' Roles and Responsibilities</i>	1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners shall have its own self assessment policy to review its performance.</i> 2. Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkap melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The Board of Commissioners' self-assessment policy is reported in the Annual Report of the Company.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i> Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

			3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners shall have resignation policy for its members due to an involvement in a financial crime</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>		
			4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee shall perform the function of Nomination and Remuneration composing the succession policy in the nomination process of Board of Directors.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>		
3.	Fungsi dan peran Direksi <i>Functions and roles of the Board of Directors</i>	5.	Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi <i>Strengthen the Membership and Composition of Board of Directors</i>	1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>The determination of number of members of Board of Directors shall consider the condition of the Company as well as</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

the effectiveness of the voting

2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

The determination of the composition of members of Board of Directors shall consider the skills, knowledge, and experience needed.

3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

The member of Board of Directors who supervises accounting or finance should be skilled and/or knowledgeable in accounting.

6.	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

Improve the Quality of the Execution of Board of Directors' Roles and Responsibilities

1.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi.	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

The Board of Directors shall have its own self-assessment policy to review its performance

2.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

			melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The Board of Directors' self-assessment policy is reported in the Annual Report of the Company.</i>			
		3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors shall have resignation policy for its members due to an involvement in a financial crime</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>		
4.	Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>The Participation of Stakeholders</i>	7.	Meningkatkan aspek Tata Kelola Perusahaan melalui partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Improve the Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders</i>	1.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>The Company shall have a policy to prevent insider trading.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
				2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>The Company shall have an anti-corruption and antifraud policy.</i>	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
				3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>

tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.

The Company shall have a policy on the selection and improvement of quality of suppliers or vendors.

4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.

Sudah diterapkan
Implemented

The Company shall have a policy on the fulfillment of creditor's rights.

5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Whistleblowing System.

Dalam Pembahasan
In discussion

The Company shall have a policy on the whistleblowing system.

6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan.

Dalam Pembahasan
In discussion

The Company shall have a policy on long term incentives to the Board of Directors and employees.

5. Keterbukaan Informasi	8. Meningkatkan pelaksanaan Keterbukaan Informasi	1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media Keterbukaan Informasi.	Sudah diterapkan <i>Implemented</i>
<i>Disclosure of Information</i>	<i>Improve the Implementation of</i>		

*Disclosure of
Information*

*The Company utilizes
Information Technology
besides the website as a
medium for Information
Disclosure.*

2. Laporan Tahunan
Perusahaan Terbuka
mengungkapkan pemilik
manfaat akhir dalam
kepemilikan saham
Perusahaan Terbuka
paling sedikit 5%, selain
pengungkapan pemilik
manfaat akhir dalam
kepemilikan saham
Perusahaan Terbuka
melalui Pemegang Saham
Utama dan Pengendali.

Tidak ada Pemegang
Saham
dengan nilai paling
sedikit 5%
selain yang telah
diungkapkan
pada Laporan Tahunan
ini.

*No other shareholder
with more than 5%
ownership except the
ones disclosed in this
Annual Report.*

*The Annual Report of the
Company shall present
the latest shareholding
structure with the
minimum 5% of
ownership, as well as the
majority and controlling
shareholders.*

06

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk menyajikan informasi tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam bentuk Laporan Keberlanjutan pada buku terpisah. Laporan tersebut, sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu mengacu pada Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Silakan merujuk pada Laporan Keberlanjutan 2024 PT Wahana Interfood Nusantara Tbk untuk informasi lebih lengkap.
<https://www.wahana-interfood.com>

SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk presents information on social and environmental responsibility in the form of a separate Sustainability Report. The report complies with the Circular Letter of the Financial Services Authority (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which refers to OJK Regulation Number 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

*Please refer to the 2024 Sustainability Report of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk for more detailed information.
<https://www.wahana-interfood.com>*

07

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian /

Consolidated Financial Statements

31 Desember 2024 / December 31, 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut /

And for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report



PT. WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk.
Cocoa & Chocolate Confectionery

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Reinald Siswanto	Name
Alamat Kantor	Jl Dadali No. 16, Kota Bandung, Jawa Barat	Office Address
Alamat Domisili	Jl Dadali No. 16, Kota Bandung, Jawa Barat	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	Ima Suntila	Name
Alamat Kantor	Komp. Bumi Aari Blok E, No. 14, Gempol Sari Bandung Kulon	Office Address
Alamat Domisili	Jl Dadali No. 16, Kota Bandung, Jawa Barat	Domicile
Telepon	+62 22 6011375	Telephone
Jabatan	Direktur / Director	Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anaknya.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements;
 2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information contained in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;
b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.
 4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2025 / March 27, 2025

Reinald Siswanto
Direktur Utama / President Director
Ima Suntila
Direktur / Director

The original report included herein is in Indonesian language

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00191/2.1035/AU.1/04/1432-4/1/II/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report

Report No. 00191/2.1035/AU.1/04/1432-4/1/II/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statement, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha Kelompok Usaha adalah sebesar Rp 83.981.068.398, yang mencakup 19,10% dari total aset Kelompok Usaha, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp 87.575.411.843 dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp 3.594.343.445.

Penyisihan untuk Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") atas Piutang Usaha

Sesuai dengan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) Instrumen Keuangan, Kelompok Usaha menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 2 atas konsolidasian laporan keuangan, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Kelompok Usaha yang relevan sehubungan dengan penyisihan KKE atas piutang usaha.
- Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.
- Kami mengevaluasi kewajaran dari asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan KKE.

Realisasi dari Uang Muka Perolehan Aset Tetap

Pada tanggal 31 Desember 2024, seluruh uang muka ini dimiliki oleh Kelompok Usaha. Uang muka tersebut merupakan uang muka perolehan aset tetap dari tahun 2019. Penilaian Manajemen atas realisasi uang muka penting bagi audit kami karena merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Key Audit Matters (continued)

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

As of December 31, 2024, the Group trade receivables amounted to Rp 83,981,068,398, which represents 19.10% of the Group's total assets, comprise of gross trade receivables of Rp 87,575,411,843 and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp 3,594,343,445.

Allowance for Expected Credit Losses ("ECL") for Trade Receivables

In accordance with PSAK 109 (formerly PSAK 71) Financial Instruments, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The ECL rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant internal controls in respect of the allowance for ECL of trade receivables.
- We evaluated the accuracy and completeness of data used in the ECL model and checked the mathematical accuracy of the calculation.
- We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

Realization of Advances for Acquisition of Fixed Assets

As of December 31, 2024, all of these advances are owned by the Group. The advances represents advance for the acquisition of fixed assets from 2019. Management's assessment of the realization of the advances of important to our audit because it is a complex process and requires significant management judgement.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

- Kami telah melakukan konfirmasi kepada manajemen tentang progress dari masing-masing uang muka terutama untuk uang muka yang sudah ada dari tahun 2019 dan mengevaluasi bukti dokumen pendukung atas progress masing-masing uang muka perolehan aset sampai dengan tanggal laporan keuangan;
- Kami telah mengevaluasi rencana dan perkembangan yang telah ditentukan sebelumnya sehingga realisasi atas uang muka perolehan aset tetap ini terkendala;
- Kami telah melakukan observasi lapangan atas penilaian yang disiapkan oleh manajemen termasuk perkiraan realisasi uang muka perolehan aset tetap ini berdasarkan pemeriksaan lapangan maupun dari bukti dokumen dan perjanjian yang ada.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Wahana Interfood Nusantara Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2024, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam Lampiran atas informasi keuangan PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (entitas induk) tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2024 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Key Audit Matters (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We have confirmed to management regarding the progress of each advance, especially for existing advances from year 2019, and evaluated evidence and supporting documents for the progress of each advances for the acquisition of assets up to the date of the financial statements;
- We have evaluated the plans and progress that has been a change in the predetermined plan so that the realization of the down payment for the acquisition of the fixed assets is determined;
- We have conducted field observations on assessments prepared by management including estimates of the realization of advances for the acquisition of these fixed assets based on field inspections as well as from evidence of existing documents and agreements

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2024, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in Appendix regarding the financial information of PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (parent entity), as of December 31, 2024, and for the year then ended, which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for other information. Other information consists of information contained in the 2024 Annual Report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of the independent auditors' report.

Informasi Lain (lanjutan)

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Other information (continued)

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

The original report included herein is in Indonesian language

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

The original report included herein is in Indonesian language

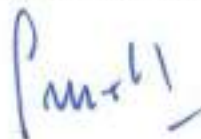
Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
ANWAR & REKAN**



Soadun Tampubolon

Registrasi Akuntan Publik No. AP 1432. / Public Accountant Registration No. AP, 1432

27 Maret 2025 / March 27, 2025



**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
December 31, 2024**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,32,33	2.538.648.195	108.156.508.334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2,5,32,33	83.981.068.398	88.075.161.275	Third parties
Piutang lain-lain	2,32,33	603.432.275	589.019.552	Other receivables
Persediaan	2,6	105.000.791.484	90.338.075.915	Inventories
Uang muka	2,7	33.630.204.245	34.008.830.003	Advances
Beban dibayar di muka	2,8	711.222.857	387.957.916	Prepaid expenses
Pajak di bayar di muka	15a	592.659.424	460.698.010	Prepaid taxes
Total Aset Lancar		227.058.026.878	322.016.251.005	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan				Advances for fixed
aset tetap	9	29.543.997.905	29.543.997.905	assets acquisition
Aset pajak tangguhan - neto	2,15d	1.295.587.731	1.541.191.371	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2,10	180.720.052.859	174.353.361.970	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto		71.456.011	91.884.437	Intangible assets - net
Estimasi taksiran tagihan				Estimated claim for income
pajak penghasilan	15e	1.085.987.453	1.413.046.798	tax refund
Total Aset Tidak Lancar		212.717.081.959	206.943.482.481	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		439.775.108.837	528.959.733.486	TOTAL ASSETS

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2024
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	2,14,32,33	71.683.642.650	74.522.776.508	Short-term bank loans and other financial institution loans
Utang usaha - pihak ketiga	2,11,32,33	35.913.952.613	23.491.663.990	Trade payables - third parties
Beban akrual	2,12,32,33	5.628.023.844	7.138.949.447	Accrued expenses
Uang muka penjualan		2.167.130.423	408.197.946	Sales advances
	2,13,29,			
Utang lain-lain	32,33	2.379.933.735	2.564.403.745	Other payables
Utang pajak	15b	330.120.762	2.117.365.267	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2,32,33			liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	14	2.734.444.444	7.334.444.445	Bank loans
Medium term notes	16	41.413.945	84.558.659	Consumer financing payables
	18	50.000.000.000	-	Medium term notes
Total Liabilitas Jangka Pendek		170.878.662.416	117.662.360.007	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	2,32,33			Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	14	17.090.277.778	55.091.388.889	Consumer financing payables
Medium term notes	16	56.859.725	98.273.670	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	18	150.000.000.000	200.000.000.000	Employee benefits liability
	2,17	3.676.681.792	5.504.644.000	
Total Liabilitas Jangka Panjang		170.823.819.295	260.694.306.559	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		341.702.481.711	378.356.666.566	TOTAL LIABILITIES

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2024**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
December 31, 2024**

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
(LANJUTAN)				(CONTINUED)
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp 100				Rp 100 par value
Modal dasar 1.360.000.000				Authorized -
lembar saham				1,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and
disetor 889.863.981				paid - 889,863,981
lembar saham	19	88.986.398.100	88.986.398.100	shares
Rugi komprehensif lain	2	(3.570.869.377)	(3.601.654.260)	Other comprehensive loss
Tambahan modal disetor	2,20	84.231.771.204	84.231.771.204	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan				
penggunaannya	22	100.500.000	100.500.000	Appropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya		(71.681.517.051)	(19.120.474.858)	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada				to owners of the
pemilik entitas induk		98.066.282.876	150.596.540.186	parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	6.344.250	6.526.734	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		98.072.627.126	150.603.066.920	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES
EKUITAS		439.775.108.837	528.959.733.486	AND EQUITY

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
PENJUALAN NETO	2,24	161.089.802.162	171.060.029.289	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,25	(152.035.413.806)	(157.836.386.861)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		9.054.188.356	13.223.642.428	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2,26	(5.952.022.547)	(5.041.699.839)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2,26	(24.535.759.755)	(29.481.002.441)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - neto	2	(18.919.927)	(14.122.901)	Loss in exchange rate - net
Beban operasi lain - neto	2,27	(458.186.102)	(2.283.980.736)	Other operating expenses - net
RUGI USAHA		(21.910.699.975)	(23.597.163.489)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	2,28	953.828.318	1.698.865.522	Finance income
Beban keuangan	2,28	(31.245.385.994)	(28.933.324.905)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(52.202.257.651)	(50.831.622.872)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN - NETO	2,15c	(358.967.026)	391.761.784	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN		(52.561.224.677)	(50.439.861.088)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan	2,17	32.239.337	(4.012.543.000)	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2,15d	(1.454.454)	762.383.170	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK		30.784.883	(3.250.159.830)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(52.530.439.794)	(53.690.020.918)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
RUGI NETO				NET LOSS
TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2	(52.561.042.193)	(50.445.584.085)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	(182.484)	5.722.997	Non-controlling interests
Total		(52.561.224.677)	(50.439.861.088)	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL LOSS COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	2	(52.530.257.310)	(53.689.866.475)	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	2	(182.484)	(154.443)	Non-controlling interests
Total		(52.530.439.794)	(53.690.020.918)	Total
LABA PER SAHAM DASAR	2,34	(59,07)	(56,69)	EARNINGS PER SHARE

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		166.942.627.516	222.291.738.012	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(126.005.496.899)	(159.777.621.234)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(33.185.207.645)	(30.744.017.153)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya		(21.233.157.222)	(13.218.080.525)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) operasi		(13.481.234.050)	18.552.020.100	Cash provided by (used in) operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan		953.828.318	1.698.865.522	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan		(31.245.385.994)	(28.933.324.905)	Finance costs paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(43.772.791.726)	(8.682.439.283)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	10	-	4.504.505	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	10	(16.320.264.784)	(6.445.279.572)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap		-	(4.528.104.482)	Advance for fixed assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(16.320.264.784)	(10.968.879.549)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek		10.000.000.000	3.116.225.252	Proceeds of short-term bank loans and other financial institutions loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek		-	(26.807.521.046)	Payments of short-term bank loans and other financial institutions loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(55.440.244.970)	-	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	16,36	(84.558.659)	(71.987.671)	Payment of consumer financing payables
Medium term notes	18	-	150.350.000.000	Medium term notes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		(45.524.803.629)	126.586.716.535	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(105.617.860.139)	106.935.397.703	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		108.156.508.334	1.221.110.631	CASH ON HAND AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	2.538.648.195	108.156.508.334	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 36 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Alamat terdaftar kantor di Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Jalan Sadang Rahayu No. 39 Blok C No. 3E, Kota Bandung, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2006.

Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Mahogany Global Investment PTE. LTD.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Gde Iswantara
Komisaris Independen :	Tonny Sutanto Mahadarta
Direksi	
Direktur Utama :	Reinald Siswanto
Direktur :	Irma Suntita

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Ketua :	Tonny Sutanto Mahadarta
Anggota :	Anna Kania Widiatami
Anggota :	Syaeful Munir

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki masing-masing 352 dan 309 karyawan tetap (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

The address of the Company's registered office is in Jalan Dadali No. 16, Kelurahan Garuda, Kecamatan Andir, Kota Bandung, Jawa Barat. Principal place of business is in Jalan Sadang Rahayu No. 39 Blok C No. 3E, Kota Bandung, Jawa Barat. The Company started its commercial operations in 2006.

The ultimate parent entity of the Company is Mahogany Global Investment PTE. LTD.

b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

	2023	
		Board of Commissioners
Gde Iswantara :		President Commissioner
Tonny Sutanto Mahadarta :		Independent Commissioner
		Directors
Reinald Siswanto :		President Director
Irma Suntita :		Director

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023 was as follows:

		Audit Committee
		Chairman
		Member
		Member

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had a total of 352 and 309 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Lokasi / Location	Kegiatan Usaha / Operations	Kepemilikan Efektif (%) / Percentage of Effective Ownership (%)	Tahun Beroperasi / Years of Operation	Total Aset / Total Assets	
					2024	2023
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Ownership</u>						
PT Dianier Gaya Indonesia	Bandung	Perdagangan dan industri/ Trading and industry	99,99	2018	9.136.570.412	7.779.172.816
PT Winco Niagabima Corpora	Bandung	Real estat / Real estate	99,00	2022	30.641.609	73.608.492
PT Biji Kopi Intermusa	Bandung	Industri pengolahan / Processing industry	99,00	2022	2.448.628.481	2.625.993.801
PT Wahana Distribusi Nusantara	Bandung	Perdagangan besar dan eceran / Wholesale and retail trade	99,00	2023	19.631.629.989	833.200.954
PT Wahana Ritel Nusantara	Bandung	Perdagangan eceran / Retail trade	99,99	2024	1.252.105.011	-
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Ownership</u>						
<u>Melalui PT Biji Kopi Intermusa / Through PT Biji Kopi Intermusa</u>						
PT Biji Kopi Kreasi	Bandung	Perdagangan eceran / Retail trade	99,00	2023	299.441.250	271.192.866

Pendirian Entitas Anak

PT Dianier Gaya Indonesia ("DGI")

DGI didirikan pada tanggal 30 November 2018 berdasarkan Akta Notaris No. 98 Notaris Risdiani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0058606.AH.01.01 Tahun 2018 tanggal 7 Desember 2018 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 18 tanggal 1 Maret 2019. Rincian harga pengalihan dibayar dan nilai tercatat aset neto yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Nilai tercatat aset neto	(804.117.090)
Harga pengalihan dibayar	(19.999.992.000)
Selisih Nilai Transaksi	
Restrukturisasi Entitas	
Sepengendali	(20.804.109.090)

Berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38) tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2024 and 2023, the consolidated Subsidiaries are as follows:

Establishment of Subsidiaries

PT Dianier Gaya Indonesia ("DGI")

DGI was established based on November 30, 2018, based on Notarial Deed No. 98 of Risdiani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0058606.AH.01.01 Year 2018 dated December 7, 2018 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 18 dated March 1, 2019. The details of the paid transfer price and the carrying value of the net assets obtained are as follows:

The carrying value of the net assets
Transfer price paid
Difference in Value of Restructuring
Transaction of Entity Under Common
Control

Based on PSAK 338 (formerly PSAK 38), the elements of the financial statements of the entity joining, for the period of occurrence of a business combination of entities under common control and for the comparative period of presentation, are presented in such a way as if the merger had occurred from the beginning of the entity joining the control.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak (lanjutan)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNC")

WNC didirikan pada tanggal 27 Juni 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0043777.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 1 Juli 2022.

PT Biji Kopi Internusa ("BKI")

BKI didirikan pada tanggal 29 September 2022 berdasarkan Akta Notaris No. 91 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0068553.AH.01.01 Tahun 2022 tanggal 4 Oktober 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 7 Oktober 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara ("WDN")

WDN didirikan pada tanggal 23 Oktober 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 103 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.09-0177680 Tahun 2023 tanggal 25 Oktober 2023.

PT Wahana Retail Nusantara ("WRN")

WRN didirikan pada tanggal 17 Mei 2024 berdasarkan Akta Notaris No. 1 Notaris Yanly Gandawidjaja, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0035027.AH.01.01. Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

Pendirian Entitas Anak Tidak Langsung

PT Bikoin Kopi Kreasi ("BKK")

BKK didirikan pada tanggal 21 Maret 2023 berdasarkan Akta Notaris No. 86 Notaris Risdiyani Tandi, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0024868.AH.01.01 Tahun 2023 tanggal 29 Maret 2023.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Establishment of Subsidiaries (continued)

PT Winco Niagatama Corpora ("WNCI")

WNC was established June 27, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0043777.AH.01.01 Year 2022 dated July 1, 2022.

PT Biji Kopi Intemusa ("BKI")

BKI was established based on September 29, 2022, based on Notarial Deed No. 91 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0068553.AH.01.01 Year 2022 dated October 4, 2022 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 7, 2022.

PT Wahana Distribusi Nusantara ("WDN")

BKI was established based on October 23, 2023, based on Notarial Deed No. 103 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0177680 Year 2023 dated October 25, 2023.

PT Wahana Retail Nusantara ("WRN")

WRN was established based on May 17, 2024, based on Notarial Deed No. 1 of Yanly Gandawidjaja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0035027.AH.01.01. Year 2024 dated May 17, 2024.

Establishment of Indirect Ownership

PT Bikoin Kopi Kreasi ("BKK")

BKK was established based on March 21, 2023, based on Notarial Deed No. 86 of Risdiyani Tandi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0024868.AH.01.01 Year 2023 dated March 29, 2023.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 6 Maret 2019, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-24/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum perdana 168.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 198 per saham, dan menerbitkan Waran Seri I sejumlah 56.000.000 lembar dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru berhak untuk memperoleh 1 Waran Seri I dimana setiap 1 Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham selama jangka waktu pelaksanaan dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 November 2021, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan Surat No. S-224/D.04/2021 untuk melakukan Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD) sebanyak-banyaknya 331.764.555 saham baru yang akan diterbitkan dari dalam portepel dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Dari jumlah saham yang ditawarkan tersebut Perusahaan memperoleh penambahan modal saham sebesar 329.578.344 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp 304 per saham. Penerbitan saham tersebut berasal dari Penambahan Modal Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMHMETD") yang telah disetujui oleh Direksi BEI melalui Pengumuman No. PENG-P-00478/BEI.PP1/12-2021 tanggal 13 Desember 2021.

Berikut adalah kronologis jumlah saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh serta saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia sejak penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2024:

Saham Pendiri	340.000.000
Pencatatan saham perdana dari penawaran umum saham	168.000.000
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2019	52.242.105
Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2020	42.833

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering

On March 6, 2019, the Company obtained an Effective Statement from Financial Services Authority ("OJK") in his Letter No. S-24/D.04/2019 to conduct initial public offering of 168,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 198 per share, and issue Series I Warrants of 56,000,000 provided that each shareholder holding 3 new shares is entitled to obtain 1 Series I Warrants, where every 1 Series I Warrants entitles the holder to purchase 1 new share of the Company at an exercise price of Rp 400 per share during the implementation period from September 20, 2019 to March 19, 2022. On March 20, 2019, all of the Company's shares and warrants have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

On November 30, 2021, the Company obtained a Statement of Effectiveness from the Financial Services Authority ("OJK") with Letter No. S 224/D.04/2021 to perform Capital Increase with Pre-emptive Rights I (PMHMETD) a maximum of 331,764,555 new shares to be issued from the portfolio with a nominal value of Rp100 per share. From the number of shares offered, the Company obtained additional share capital of 329,578,344 shares with a nominal value of Rp 100 per share and an exercise price of Rp 304 per share. The issuance of these shares came from the Additional Capital for Pre-emptive Rights ("PMHMETD") which was approved by the IDX Board of Directors through Announcement No. PEM-P-00478/BEI.PP1/12-2021 dated December 13, 2021.

The following is a chronology of the total of the Company's issued and fully paid shares and shares listed on the Indonesia Stock Exchange from the initial public offering until December 31, 2024:

Shares
Listing of initial public shares from a public offering of shares
Execution of Series I Warrants in 2019
Execution of Series I Warrants in 2020

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perdana (lanjutan)

Eksekusi Waran Seri I pada Tahun 2021	699
Eksekusi "PMHMETD" pada Tahun 2021	329.578.344
Total	889.863.981

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Kelompok Usaha bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2025.

1. GENERAL (continued)

d. Initial Public Offering (continued)

Execution of Series I Warrants in 2021	699
Execution of "PMHMETD" in 2021	329.578.344
Total	889.863.981

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Directors on March 27, 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BU/2012 tentang "Pedoman Pelaporan dan Pengungkapan Laporan Keuangan untuk Perusahaan Publik".

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the related OJK's regulation particularly Rules No. VIII.G.7, Appendix of the Decision Decree of the Chairman of BAPEPAM-LK No. Kep 347/BU/2012 on "Guidelines for Financial Statements Reporting and Disclosures for Public Companies".

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)**

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Kelompok Usaha.

Penerapan PSAK yang Direvisi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in this Note.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2024:

- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statement related to classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statements of Cash Flows

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan
Laporan Keuangan Konsolidasi (lanjutan)**

Penerapan PSAK yang Direvisi (lanjutan)

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Kelompok Usaha memiliki pengendalian. Kelompok Usaha mengendalikan investee ketika (a) memiliki kekuasaan atas investee, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Kelompok Usaha menilai kembali apakah Kelompok Usaha mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain distribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of Measurement in Preparation of
Consolidated Financial Statements (continued)**

Adoption of Revised PSAK (continued)

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Kombinasi Bisnis

Kelompok Usaha menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71), it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Pada akuisisi bertahap, Kelompok Usaha mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Kelompok Usaha atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika goodwill yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional Kelompok Usaha adalah Rupiah, yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

Dalam menerjemahkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam jumlah Rupiah, Kelompok Usaha menggunakan kurs tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

e. Foreign Currency Transactions and Balances

The functional currency of the Group is Indonesian Rupiah, which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements.

In translating the foreign currency-denominated monetary assets and liabilities into Rupiah amounts, the Group used exchange rates as December 31, 2024 and 2023 as follow:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	United States Dollar

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 224 (sebelumnya PSAK 7), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 224 (formerly PSAK 7), "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 29 to the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Kelompok Usaha meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Kelompok Usaha telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 (formerly PSAK 71) are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang bank dan lembaga keuangan lainnya, beban akrual, medium term notes dan utang pembiayaan konsumen. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, bank loans and other financial institution loans, accrued expenses, medium term notes and consumer financing payables. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Kelompok Usaha menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Kelompok Usaha menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Kelompok Usaha membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Kelompok Usaha menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Kelompok Usaha memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya. Jika tersedia, Kelompok Usaha mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

Determination of Fair Value

The fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk. When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, dimana ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun dimana pendapatan terkait diakui.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Financial Instruments (continued)

If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories shall comprise all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the moving average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi. Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 336 (sebelumnya ISAK 36), Kelompok Usaha menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Kelompok Usaha, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Kelompok Usaha menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73), "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Kelompok Usaha menerapkan PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16) "Aset tetap".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 336 (formerly ISAK 36), the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 216 (formerly PSAK 16) "Fixed Assets".

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Year
Bangunan	20
Mesin	8 - 10
Peralatan	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 8
Kendaraan	4 - 8

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya jika jumlah tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam pembangunan akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada aset tersebut saat selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

k. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method balances to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives of fixed assets as follows:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 - 10	Machinery
Peralatan	4 - 8	Equipment
Peralatan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Assets in development is stated at cost less any impairment losses. Assets in development is reclassified to appropriate property and equipments account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the assets) is recognized in consolidated profit or loss in the year when assets is derecognized.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

I. Sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Kelompok Usaha menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Kelompok Usaha menilai apakah:

- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Kelompok Usaha memiliki hak ini ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - i) Kelompok Usaha memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 - ii) Kelompok Usaha telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal inisiasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Kelompok Usaha mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Kelompok Usaha bertindak sebagai penyewa, Kelompok Usaha memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

I. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
 - i) The Group has the right to operate the asset;
 - ii) The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Kelompok Usaha atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuaria, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Kelompok Usaha mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- i) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- ii) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

m. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2024 and 2023, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group's net liability in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfil 5 steps of assessment:

- i) Identify contract(s) with a customer.
- ii) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- iii) Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Kelompok Usaha membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- iv) Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- v) Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Kelompok Usaha memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment: (continued)

- ii) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- iv) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- v) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)**

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam suatu periode waktu dimana jasa diberikan. Untuk kontrak harga tetap, pendapatan diakui berdasarkan layanan aktual yang diberikan hingga akhir periode pelaporan sebagai proporsi dari total layanan yang akan disediakan.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72) dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam "Biaya keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Revenue and Expense Recognition (continued)

**Revenue from contracts with customers
(continued)**

Sale of goods

Revenue from sale of services are recognized over time in which the services are rendered. For fixed-price contracts, revenue is recognized based on the actual service provided to the end of the reporting period as a proportion of the total services to be provided.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115 (formerly PSAK 72) and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest expense

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in the consolidated statement of profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak Penghasilan Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas di dalam Kelompok Usaha karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Kelompok Usaha dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit and loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Income Tax

The current tax payable is based on taxable income for the year. Taxable income differs from profit as reported in the respective statements of profit or loss and other comprehensive income of entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable or tax deductible. The respective liability for current tax of entities in the Group are calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of the consolidated financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred Income Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Penghasilan Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

p. Laba Neto per Saham

Labar neto per saham dasar dihitung dengan membagi labar neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun tersebut.

Labar per saham diulasian dihitung manakala Kelompok Usaha memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

q. Tambahan Modal Disetor

Tambahan modal disetor merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK. Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada labar rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Income Tax (continued)

Deferred Income Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset, if and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the period attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

q. Additional Paid-in Capital

Additional paid-in capital represents the excess of share issuance over its par value less subscription costs. Subscription costs comprises all costs pertain with the issuance of shares as stipulated in BAPEPAM-LK regulations. Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of shares is recognized directly in profit or loss.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**r. Selisih Nilai Transaksi Entitas dengan
Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan saham Kelompok Usaha kepada masyarakat dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**r. Difference in Value from Transaction with
Entities Under Common Control**

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK 338 (formerly PSAK 38), "Business Combination Under Common Control," by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control" and presented under "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Stock Issuance Cost

Costs incurred in connection with the issuance of the Group's shares to the public are deducted directly from the proceeds of the issuance and are presented as a deduction from the additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before intra-group balances and intra Group transactions are eliminated.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Kelompok Usaha menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolannya. Kelompok Usaha memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Kelompok Usaha tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa

Kelompok Usaha sebagai penyewa - Menilai pengaturan sewa dan jangka waktu sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Mengestimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing lease arrangement and lease term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Estimation of useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line and double declining balances basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan nilai piutang usaha dan lain-lain

Kelompok Usaha menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan aset kontrak. Tingkat provisi didasarkan pada hari telah jatuh tempo sebagai pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan dengan *letter of credit* dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tarif default yang diamati secara historis atas Kelompok Usaha. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Pada setiap tanggal pelaporan, rasio default historis yang diamati disesuaikan dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili default pelanggan sebenarnya di masa depan. Jumlah tercatat piutang usaha Kelompok Usaha pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Dalam menentukan penyisihan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan serta permintaan pasar dimasa datang atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap hasil usaha. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penilaian penurunan untuk aset nonkeuangan, dilakukan ketika indikator penurunan nilai tertentu yang hadir.

Menentukan nilai wajar asset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut. Setiap perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar material dapat memengaruhi penilaian nilai dipulihkan dan kerugian penurunan nilai yang dihasilkan bisa memiliki dampak material terhadap hasil usaha.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Impairment of trade and other receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and contract assets. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The carrying amount of the Group's trade receivables at the consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

Provision for decline in value of inventories

Determining the allowance for decline in value of inventories requires management to estimate for the future saleability and market demand of the inventories. Significant changes in these assumptions may materially affect the results of the operations. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 6 to the consolidated financial statements.

Impairment of non-financial assets

Impairment review for non-financial assets is performed when certain impairment indicators are present.

Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyisihan pajak penghasilan badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak dan aset pajak tangguhan Kelompok Usaha, diungkapkan pada Catatan 15 laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Kelompok Usaha berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Provision for income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 15 to the consolidated financial statements.

Employee benefits liability

The determination of the Group's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Employee benefits liability (continued)

The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 17 to the consolidated financial statements.

4. KAS DAN SETARA KAS

	2024	2023
Kas		
Rupiah	13.907.100	
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	1.377.191.563	
PT Bank Sinarmas Tbk	1.037.345.235	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.426.391	
PT Bank DKI Jakarta	19.233.600	
PT Bank Permata Tbk	10.376.002	
PT Bank Danamon		
Indonesia Tbk	6.640.073	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.801.240	
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	4.110.821	
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.804.659	
PT Bank Negara Indonesia		
(Persero) Tbk	1.499.786	
PT Bank UOB Indonesia	-	
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk	26.050.082	
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.606.008	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.655.635	
PT Bank UOB Indonesia	-	
Sub-total	2.524.741.095	
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Syariah Mega		
Indonesia	-	
PT Bank Sinarmas Syariah	-	
Sub-total	-	
Total	2.538.648.195	

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak berelasi ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

Tidak terdapat saldo kas yang tidak dapat digunakan oleh Kelompok Usaha.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Cash			Cash
Rupiah	13.907.100	27.494.141	Rupiah
Cash in banks			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	1.377.191.563	352.866.759	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	1.037.345.235	17.704.692.778	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.426.391	18.798.236	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank DKI Jakarta	19.233.600	17.958.600	PT Bank DKI Jakarta
PT Bank Permata Tbk	10.376.002	1.102.295	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	6.640.073	1.811.745	Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	4.801.240	4.526.240	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk	4.110.821	-	(Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.804.659	2.999.825	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	1.499.786	-	(Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	1.089.009	PT Bank UOB Indonesia
United States Dollar			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	26.050.082	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.606.008	4.393.406	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.655.635	4.841.703	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	-	13.933.597	PT Bank UOB Indonesia
Sub-total	2.524.741.095	18.129.014.193	Sub-total
Time deposit			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Syariah			PT Bank Syariah
Mega Indonesia	-	60.000.000.000	Mega Indonesia
PT Bank Sinarmas Syariah	-	30.000.000.000	PT Bank Sinarmas Syariah
Sub-total	-	90.000.000.000	Sub-total
Total	2.538.648.195	108.156.508.334	Total

As of December 31, 2024 and 2023, there were no cash and cash equivalents placed on related parties nor pledged.

There is no cash of the Group that is restricted for use.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA

	2024
Pihak ketiga	
Pelanggan dalam negeri	87.128.889.868
Pelanggan luar negeri	446.521.975
Sub-total	87.575.411.843
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.594.343.445)
Neto	83.981.068.398

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya jatuh tempo berkisar antara 30 sampai 120 hari. Piutang diakui sebesar jumlah di tagihan yang mencerminkan nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2024
Rupiah	87.128.889.868
Dolar Amerika Serikat	446.521.975
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.594.343.445)
Neto	83.981.068.398

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2024
Belum jatuh tempo	28.671.902.759
Jatuh tempo	
1 - 30 hari	5.140.173.000
31 - 60 hari	1.697.266.116
61 - 90 hari	1.122.929.207
> 90 hari	50.943.140.761
Total	87.575.411.843
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.594.343.445)
Neto	83.981.068.398

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14).

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang seluruhnya berdasarkan penilaian secara individual adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	2.964.079.204
Pemulihan (Catatan 27)	(1.321.848.075)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 27)	1.952.112.316
Saldo Akhir Tahun	3.594.343.445

5. TRADE RECEIVABLES

	2023	
		<i>Third parties</i>
	90.188.693.511	<i>Domestic customers</i>
	850.546.968	<i>Overseas customers</i>
	91.039.240.479	<i>Sub-total</i>
	(2.964.079.204)	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Net	88.075.161.275	

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 to 120 days terms. They are recognized at their original invoice amounts which represent their fair values on initial recognition.

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2023	
		<i>Rupiah</i>
	90.188.693.511	<i>United States Dollar</i>
	850.546.968	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Net	88.075.161.275	

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	2023	
		<i>Current</i>
	39.878.974.464	<i>Past due</i>
		<i>1 - 30 days</i>
	8.733.566.830	<i>31 - 60 days</i>
	2.399.588.890	<i>61 - 90 days</i>
	2.095.251.552	<i>> 90 days</i>
	37.931.858.743	<i>Total</i>
	91.039.240.479	<i>Less allowance for impairment loss</i>
Net	88.075.161.275	

All trade receivables of the Group were used as collateral for short-term and long-term bank loans (Note 14).

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables which were wholly based on individual assessments were as follows:

	2023	
		<i>Balance at beginning of year</i>
	977.302.015	<i>Recovery (Note 27)</i>
	(977.302.015)	<i>Provisions during the year (Note 27)</i>
Balance at the End of the Year	2.964.079.204	

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

	2024
Bahan baku (Catatan 25)	69.402.854.669
Barang jadi (Catatan 25)	19.437.472.055
Barang dalam proses (Catatan 25)	16.160.464.760
Total	105.000.791.484

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 61.029.684.373 pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

7. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan uang muka atas pembelian bahan baku dan kemasan masing-masing sebesar Rp 33.630.204.245 dan Rp 34.008.830.003.

8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	2024
Asuransi	111.703.361
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 25.000.000)	599.519.496
Total	711.222.857

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The management believed that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. INVENTORIES

	2023	
	58.189.426.231	Raw materials (Note 25)
	16.862.972.835	Finished goods (Note 25)
	15.485.676.849	Work in process (Note 25)
Total	90.338.075.915	Total

Inventories were pledged as collateral for bank loan (Note 14).

Inventories were covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with a third party amounting to Rp 61,029,684,373 as of December 31, 2024 and 2023, respectively. The management believed that these sums insured were adequate to cover possible losses on insured inventories.

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of inventories as of December 31, 2024 and 2023.

7. ADVANCES

As of December 31, 2024 and 2023 this account represents advances for purchase of raw material and packaging amounting to Rp 33,630,204,245 and Rp 34,008,830,003, respectively.

8. PREPAID EXPENSES

	2023	
	27.004.917	Insurance
	360.952.999	Others (each below Rp 25,000,000)
Total	387.957.916	Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP

	2024
Mesin - pihak ketiga	21.067.605.405
Hak atas tanah dan bangunan - pihak ketiga	8.476.392.500
Total	29.543.997.905

Mesin

Akun ini merupakan uang muka yang diberikan kepada pemasok pihak ketiga sehubungan dengan perolehan mesin dan akan direklasifikasikan ke aset dalam penyelesaian pada saat mesin tersebut diterima oleh Perusahaan.

Perjanjian Jual Beli tanggal 28 Januari 2019 telah ditandatangani oleh Perusahaan dan PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), pihak ketiga. Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan mesin yang telah diberikan kepada IJI adalah sebesar Rp 21.475.014.500.

Mutasi uang muka perolehan mesin adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	21.067.605.405
Penambahan/Reklasifikasi	-
Saldo akhir	21.067.605.405

Hak atas tanah

Direktur utama dengan Perusahaan mengadakan pelepasan hak atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.242 m² dengan harga Rp 6.988.985.500, dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 08 tanggal 18 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., M.Kn., notaris di Bandung.

Perusahaan mengadakan perjanjian jual beli tanggal 7 Januari 2019 dengan Reinald Siewanto (pihak berelasi) menyetujui jual beli atas tanah yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 6.280 m² dengan harga Rp 6.988.985.500. Perjanjian tersebut telah dinyatakan dalam Akta Perjanjian No. 8 tanggal 1 Februari 2019 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., notaris di Jakarta.

Mutasi uang muka hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	3.014.500.000
Penambahan/Reklasifikasi	-
Saldo akhir	3.014.500.000

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION

	2023	
	21.067.605.405	Machinery - third party
	8.476.392.500	Land rights and building - third party
Total	29.543.997.905	Total

Machinery

This account represents advances given to third party suppliers in connection with the acquisition of machinery and will be reclassified to assets in progress when the machine is received by the Company.

The Sale and Purchase Agreement dated January 28, 2019 was signed by the Company and PT Inti Jaya Internasional ("IJI"), a third party. In 2019, total advance for the acquisition of machinery granted to IJI was Rp 21,475,014,500.

Movements for advances for machine acquisition are as follows:

	2023	
	70.511.435.180	Beginning balance
	(49.443.829.775)	Addition/Reclassification
	21.067.605.405	Ending balance

Land rights

The main director and the Company entered into a release of rights to land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,242 m² at a price of Rp. 6,988,985,500, stated in Deed of Agreement No. 08 dated March 18, 2022 made in the presence of Mario Martin Sutanto, S.H., M.Kn., notary in Bandung.

The Company entered into sale and purchase agreement dated January 7, 2019 with and Reinald Siswanto (related party) for the sale and purchase of land located in Sumedang, West Java, covering an area of 6,280 m² at a price of Rp 6,988,985,500. The agreement has been stated in the Agreement Deed No. 8 dated February 1, 2019 made before Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a notary in Jakarta.

Movements for advances for land rights are as follows:

	2023	
	8.492.485.500	Beginning balance
	(5.477.985.500)	Addition/Reclassification
	3.014.500.000	Ending balance

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA PEROLEHAN ASET TETAP
(lanjutan)**

Jasa konstruksi

Berdasarkan Perjanjian Pengerjaan Jasa Konstruksi tanggal 28 Januari 2019 yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan CV Raden Cipta Karya ("RCK"), pihak ketiga, RCK menyetujui untuk melakukan pengerjaan jasa konstruksi pembangunan pabrik baru milik Perusahaan yang terletak di Sumedang, Jawa Barat, seluas 2.291,6 m². Pada tahun 2019, jumlah uang muka perolehan bangunan yang telah diberikan kepada RCK adalah sebesar Rp 4.800.000.000.

Mutasi uang muka jasa konstruksi adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal	5.461.892.500
Penambahan/Reklasifikasi	-
Saldo akhir	5.461.892.500

Sampai dengan 31 Desember 2024, status uang muka perolehan aset tetap masih dalam proses.

**9. ADVANCES FOR FIXED ASSET ACQUISITION
(continued)**

Construction Services

Based on the Construction Services Work Agreement dated January 28, 2019 which was signed by the Company and CV Raden Cipta Karya ("RCK"), a third party, RCK agreed to undertake construction work on the construction of the Company's new factory plant located in Sumedang, West Java, covering an area of 2,291.6 m². In 2019, the total advance for building acquisition that had been given to RCK amounted to Rp 4,800,000,000.

Movements for advances for construction services are as follows:

	2023	
Saldo awal	8.021.182.708	Beginning balance
Penambahan/Reklasifikasi	(2.559.290.208)	Addition/Reclassification
Saldo akhir	5.461.892.500	Ending balance

As of December 31, 2024, the status of the advance for the acquisition of fixed asset is still in process.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	42.526.854.634	-	-	-	42.526.854.634	Land
Bangunan	32.023.540.390	-	-	-	32.023.540.390	Buildings
Mesin	73.492.051.942	1.059.836.978	-	-	74.551.888.920	Machinery
Peralatan	6.681.362.455	6.777.865.542	-	-	13.459.227.997	Equipment
Peralatan kantor	410.735.080	3.800.000	-	-	414.535.080	Office equipment
Kendaraan	5.705.749.016	-	-	-	5.705.749.016	Vehicles
Sub-total	161.040.293.517	7.841.802.520	-	-	168.881.896.037	Sub-total
Aset dalam pembangunan						Asset under development
Bangunan	53.869.803.219	8.478.662.264	-	-	62.348.465.483	Buildings
Total Biaya Perolehan	214.910.096.736	16.320.264.784	-	-	231.230.361.520	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	3.584.544.251	1.601.177.019	-	-	5.185.721.270	Buildings
Mesin	28.087.484.979	6.856.713.824	-	-	34.944.198.803	Machinery
Peralatan	4.621.049.535	944.204.452	-	-	5.565.253.987	Equipment
Peralatan kantor	314.815.785	46.345.100	-	-	361.160.885	Office equipment
Kendaraan	3.948.840.216	505.133.500	-	-	4.453.973.716	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	40.556.734.766	9.953.573.895	-	-	50.510.308.661	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	174.353.361.970				180.720.052.859	Net Book Value

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Tanah	35.537.869.134	-	-	6.988.985.500	42.526.854.634	Land
Bangunan	32.023.540.390	-	-	-	32.023.540.390	Buildings
Mesin	38.946.469.107	887.142.500	-	33.658.440.335	73.492.051.942	Machinery
Peralatan	5.229.518.210	401.844.245	-	1.250.000.000	6.881.362.455	Equipment
Peralatan kantor	367.830.575	42.904.505	-	-	410.735.080	Office equipment
Kendaraan	5.525.785.471	193.813.545	13.650.000	-	5.705.749.016	Vehicles
Sub-total	117.631.012.887	1.525.504.795	13.650.000	41.897.425.835	181.040.293.517	Sub-total
Aset dalam pembangunan						Assets in development
Bangunan	28.838.244.312	4.919.774.777	-	20.111.784.130	53.869.803.219	Buildings
Total Biaya Perolehan	146.469.257.199	6.445.279.572	13.650.000	62.009.209.965	214.910.096.736	Total Acquisition Costs
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1.983.367.234	1.601.177.017	-	-	3.584.544.251	Buildings
Mesin	23.355.176.530	4.732.308.449	-	-	28.087.484.979	Machinery
Peralatan	4.181.258.815	439.790.720	-	-	4.621.049.535	Equipment
Peralatan kantor	246.158.729	68.657.056	-	-	314.815.785	Office equipment
Kendaraan	3.349.541.992	612.948.224	13.650.000	-	3.948.840.216	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	33.115.503.300	7.454.881.466	13.650.000	-	40.556.734.766	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	113.353.753.899				174.353.361.970	Net Book Value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The detail of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	-	4.504.505	Selling price
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 27)	-	4.504.505	Gain from sale of fixed assets (Note 27)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation was charged as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	7.727.174.785	5.117.747.694	Costs of good sold (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	2.226.399.110	2.337.133.772	General and administrative expenses (Note 26)
Total	9.953.573.895	7.454.881.466	Total

Hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui akan jatuh tempo antara tahun 2034, 2043 dan 2049. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land rights are held under Renewable Building Rights titles ("HGB") which will expire between 2034, 2043 and 2049. Management believes that the term of HGB can be extended upon expiration.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset dalam penyelesaian merupakan biaya untuk pembangunan pabrik, proses penyelesaian mencapai 95%. Manajemen berpendapat bahwa penyelesaian aset tersebut diestimasi pada Januari 2025.

On December 31, 2024, construction in progress represents costs for factory, the completion process reached 95%. Management believes that completion of these assets is estimated in January, 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Kelompok Usaha memiliki aset tetap dengan total biaya masing-masing sebesar Rp 12.831.444.385 dan Rp 9.864.801.016, yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group had fixed assets with total costs amounting to Rp 12,831,444,385 and Rp 9,864,801,016, respectively, which have been fully depreciated but are still being used.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 29.843.730.000 dan Rp 32.688.650.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tanah, bangunan dan mesin Kelompok Usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 14).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2024 and 2023, fixed assets are insured against fire, theft and other risks to a third party insurance companies with total insurance coverage of Rp 29,843,730,000 and Rp 32,688,650,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's land, building and machinery were pledged as collateral for bank loans (Note 14).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of December 31, 2024 and 2023.

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan pemasok

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang kepada pemasok pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 35.913.952.613 dan Rp 23.491.663.990.

b. Berdasarkan umur

	2024
Belum jatuh tempo	16.286.749.181
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	6.094.106.025
31 - 60 hari	8.201.223.017
Lebih dari 60 hari	5.331.874.390
Total	35.913.952.613

c. Berdasarkan mata uang

	2024
Rupiah	35.913.952.613

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga berkisar antara 30 sampai dengan 60 hari.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat jaminan yang diberikan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pembelian bahan baku dan kemasan, bahan penunjang, suku cadang dan lain-lain kepada pihak ketiga.

11. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

a. By suppliers

As of December 31, 2024 and 2023, this account represent payables to third party suppliers amounted Rp 35,913,952,613 and Rp 23,491,663,990 respectively.

b. By aging

	2023	
14.348.229.078		Current
1.158.373.532		Past due:
562.544.972		1 - 30 days
7.422.516.408		31 - 60 days
		More than 60 days
23.491.663.990		Total

c. Based on currency

	2023	
23.491.663.990		Rupiah

The credit period arising from the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others up to 30 days with 60 days.

As of December 31, 2024 and 2023, no guarantee was given by the Group in connection with the purchase of raw materials and packaging, supporting materials, spare parts and others to third parties.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. BEBAN AKRUAL

	2024
Renovasi bangunan	1.127.236.900
Sewa	458.858.973
Ekspedisi	450.546.537
Alat tulis dan perlengkapan pabrik	440.794.819
Transportasi	416.770.315
Jasa profesional	273.868.368
Listrik dan telepon	250.044.992
Asuransi	195.062.860
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 250.000.000)	2.014.840.080
Total	5.628.023.844

12. ACCRUED EXPENSES

	2023	
	1.127.241.500	Building renovation
	242.916.474	Rent
	1.555.274.490	Shipping
	179.764.719	Stationery and factory equipment
	-	Transportation
	345.600.979	Professional services
	223.784.222	Electricity and telephone
	549.438.305	Insurance
		Others (each below Rp 250,000,000)
	2.914.928.758	
Total	7.138.949.447	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini merupakan utang lain-lain kepada Direktur masing-masing sebesar Rp 2.379.933.735 dan Rp 2.564.403.745.

13. OTHER PAYABLES

As of December 31, 2024 and 2023, this account represents other payables to the Directors amounting to Rp 2,379,933,735 and Rp 2,564,403,745, respectively.

14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

	2024
Utang bank jangka pendek	
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Time Loan Revolving	23.714.031.537
Fasilitas Rekening Koran	37.973.611.113
PT Bank Nano Syariah	
Fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyya Bit Tamlik (IMBT)	9.996.000.000
Lembaga keuangan lainnya	
PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia	-
Total	71.683.642.650
Utang bank jangka panjang	
PT Bank Central Asia Tbk	
Fasilitas Kredit Investasi 1	19.824.722.222
Fasilitas Kredit Investasi 2	-
Total	19.824.722.222
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.734.444.444)
Bagian jangka panjang	17.090.277.778

14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

	2023	
		Short-term bank loans
		PT Bank Central Asia Tbk
		Time Loan Revolving
		Overdraft Facility
		PT Bank Nano Syariah
		Financing facility with
		Ijarah Muntahiyya Bit
		Tamlik (IMBT)
		Other financial institution
		PT Akseleran Keuangan
		Inklusif Indonesia
		Total
		Long-term bank loans
		PT Bank Central Asia Tbk
		Investment Credit Facility 1
		Investment Credit Facility 2
		Total
		Less: current
		portion
		Long-term loan

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 33 tanggal 26 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek

a. Fasilitas Rekening Koran ("RK")

<i>Plafond</i>	: Rp 25.000.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	: 8,75% p.a
<i>Jangka Waktu</i>	: 21 Maret 2025
<i>Tujuan</i>	: Modal kerja

b. Fasilitas *Time Loan Revolving*

<i>Plafond</i>	: Rp 38.097.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	: 8,75% per tahun
<i>Jangka Waktu</i>	: 21 Maret 2025
<i>Tujuan</i>	: Modal kerja

Fasilitas Pinjaman Jangka Panjang

a. Fasilitas Kredit Investasi 1 ("KI 1")

<i>Plafond</i>	: Rp 24.610.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	: 8,50% per tahun
<i>Jangka Waktu</i>	: 4 Maret 2033
<i>Tujuan</i>	: Pembangunan pabrik

b. Fasilitas Kredit Investasi 2 ("KI 2")

<i>Plafond</i>	: Rp 41.400.000.000
<i>Tingkat Bunga</i>	: 8,75% per tahun
<i>Jangka Waktu</i>	: 8 Agustus 2032
<i>Tujuan</i>	: Pembelian mesin

Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga:

- Rasio lancar dan rasio cepat lebih dari atau sama dengan satu kali.
- *Debt* atau *Earning Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* lebih dari atau sama dengan 1.
- Rasio Utang Modal lebih kecil atau sama dengan 3 kali.

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan milik Perusahaan.
- 12 unit mesin produksi dan 12 tangki penyimpanan milik Perusahaan.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA")

Based on the Loan Agreement No. 33 dated August 26, 2024, the Company obtained credit facilities from BCA with the following details:

Short Term Loan Facilities

a. Overdraft Facility ("RK")

<i>Plafond</i>	: Rp 25,000,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 8.75% p.a
<i>Period</i>	: March 21, 2025
<i>Purpose</i>	: Working capital

b. Installment *Time Loan Revolving*

<i>Plafond</i>	: Rp 48,097,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 8.75% per annum
<i>Period</i>	: March 21, 2025
<i>Purpose</i>	: Working capital

Long-Term Loan Facilities

a. Investment Credit Facility 1 ("KI1")

<i>Plafond</i>	: Rp 24,610,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 8.50% per annum
<i>Period</i>	: March 4, 2033
<i>Purpose</i>	: Construction of factory

b. Investment Credit Facility 2 ("KI 2")

<i>Plafond</i>	: Rp 41,400,000,000
<i>Interest Rate</i>	: 8.75% p.a
<i>Period</i>	: August 8, 2032
<i>Purpose</i>	: Purchase of machine

Based on the credit agreement, the Company is required to maintain:

- *Current ratio* and *quick ratio* are more than or equal to one time.
- *Debt* or *Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization* more than or equal to.
- *Debt to Capital Ratio* is less than or equal to 3 times.

Collaterals for bank loans are as follows:

- Land and building on behalf of Company.
- 12 units of production machines and 12 storage tanks owned by the Company.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut: (lanjutan)

- Jaminan piutang usaha milik Perusahaan (Catatan 5).
- Jaminan fidusia atas persediaan milik Perusahaan (Catatan 6).
- Mesin-mesin produksi yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi 2.
- Bangunan pabrik yang dibiayai oleh fasilitas kredit investasi 1.

Fasilitas KI 2 telah dibayarkan sepenuhnya pada tanggal 8 Maret 2024.

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur:

- Mentaati semua undang-undang, peraturan pemerintah, kebijakan pemerintah, petunjuk atau instruksi dari pemerintah yang berlaku terhadap DEBITOR;
- Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis tentang adanya setiap perkara yang menyangkut DEBITOR, baik perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan maupun perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun harta kekayaan DEBITOR;
- Segera memberitahukan kepada BCA secara tertulis dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham Debitur (apabila Debitur berbentuk badan);
- Membayar semua biaya yang timbul dan berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit serta pelaksanaan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan Perjanjian Kredit meskipun Fasilitas Kredit tidak digunakan dan/atau Perjanjian Kredit dibatalkan;
- Memberikan segala keterangan yang diminta oleh BCA yang berhubungan dengan pemberian Fasilitas Kredit dan Agunan;
- Mempertahankan Hak atas Kekayaan Intelektual, antara lain hak cipta, paten dan merek yang telah atau akan dimiliki oleh DEBITOR;

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA") (continued)

Collaterals for bank loans are as follows: (continued)

- Trade receivables as collateral (Note 5).
- Fiduciary guarantee of inventory of company-owned (Notes 6).
- Production machines financed by investment credit facilities 2.
- Factory building financed by investment credit facility 1.

The facility KI 2 has been fully paid on March 8, 2024.

Things that Debtor must do:

- Comply with all laws, government regulations, government policies, instructions or instructions from the government that apply to the DEBTOR;
- Immediately notify BCA in writing of any case involving DEBTOR, whether civil, state administration, tax claims, investigations or criminal cases that will affect DEBTOR's business or assets;
- Immediately notify BCA in writing by attaching supporting documents whenever there is a change in the articles of association as well as changes in the composition of the Board of Directors, Commissioners and/or shareholders of the Debtor (if the Debtor is an entity);
- Pay all costs incurred and related to the granting of the Credit Facility and the implementation of the terms and conditions of the Credit Agreement even though the Credit Facility is not used and/or the Credit Agreement is canceled;
- Provide all information requested by BCA in relation to the granting of the Credit Facility and Collateral;
- Maintain Intellectual Property Rights, including copyrights, patents and brands that have been or will be owned by DEBTOR;

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur: (lanjutan)

- Khusus bagi Debitur berbentuk Perseroan Terbatas yang memiliki aktiva dan/atau peredaran usaha (omset) Rp 50.000.000.000 atau lebih per tahun, atau DEBITOR Perorangan yang fasilitas kreditnya digunakan untuk membiayai Perseroan Terbatas yang memiliki aktiva dan/atau peredaran usaha (omset) sebesar Rp 50.000.000.000,- atau lebih per tahun, wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Terdaftar setiap 1 tahun sekali, selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhir tahun buku.
- Khusus bagi DEBITOR berbentuk Perseroan Perorangan, wajib menyerahkan bukti telah menyerahkan laporan keuangan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia selambat-lambatnya 6 bulan setelah berakhirnya tahun buku.
- Melakukan penilaian ulang atas objek kredit investasi melalui KJPP (list BCA) paling lambat 3 bulan sejak selesai pembangunan pabrik di Jl. Parakan Muncang, Sumedang (Kredit Investasi 1) dan sejak mesin terpasang di pabrik (Kredit Investasi 2) & diserahkan ke BCA. Apabila nilai pasar pada Berita Acara Pemeriksaan ("BAP") lebih kecil dari nilai pasar yang tercantum pada memo pengolahan kredit, DEBITOR wajib memberikan tambahan agunan solid lainnya atau fasilitas akan ditinjau kembali;
- Menyerahkan Laporan Keuangan Audited tahunan (konsolidasi dan parent) atas nama Debitur paling lambat 180 hari dari tanggal tutup buku.
- Menyerahkan :
 - a. Laporan Keuangan Internal periode tahun berjalan;
 - b. Laporan pembelian dan penjualan bulanan;
 - c. Aging schedule hutang dan piutang sesuai posisi Laporan Keuangan yang diserahkan.
- Mencatat seluruh aset dan hutang yang dibiayai oleh BCA pada Laporan Keuangan;
- Mempertahankan rasio *Earnings Before Interest Tax Depreciation dan Amortization/ (Installment + Interest)* lebih dari atau sama dengan 1 kali, *Current Ratio* lebih dari atau sama dengan 1 kali, dan *Debt to Equity* lebih kecil dari atau sama dengan 3 kali;

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA") (continued)

Things that Debtor must do: (continued)

- Specifically for Debtors in the form of Limited Liability Companies that have assets and/or business turnover of Rp 50,000,000,000 or more per year, or Individual DEBTORS whose credit facilities are used to finance Limited Liability Companies that have assets and/or business turnover of Rp 50,000,000,000, or more per year, must submit financial statements that have been audited by a Registered Public Accountant once every 1 year, no later than 6 months after the end of the fiscal year.
- Specifically for DEBTOR in the form of an Individual Company, must submit proof of having submitted financial statements to the Ministry of Law and Human Rights no later than 6 (six) months after the end of the financial year.
- Re-appraise the object of investment credit through KJPP (BCA list) no later than 3 months after the completion of the construction of the factory on Jl. Parakan Muncang, Sumedang (Investment Credit 1) and since the machinery is installed in the factory (Investment Credit 2) & submitted to BCA. If the market value in the Berita Acara Pemeriksaan ("BAP") is less than the market value stated in the credit processing memo, DEBITOR is required to provide additional solid collateral or the facility will be reviewed;
- Submit annual Audited Financial Statements (consolidated and parent) on behalf of the Debtor no later than 180 days from the closing date.
- Submit:
 - a. Internal Financial Report for the current year period;
 - b. Monthly purchase and sales reports;
 - c. Aging schedule of payables and receivables according to the position of the submitted Financial Statements.
- Record all assets and liabilities financed by BCA in the Financial Statements;
- Maintain *Earnings Before Interest Tax Depreciation and Amortization/ (Installment + Interest)* ratio of more than or equal to 1 time, *Current Ratio* of more than or equal to 1 time, and *Debt to Equity* of less than or equal to 3 times;

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Hal-hal Yang Wajib Dilaksanakan Debitur: (lanjutan)

- Menurunkan umur piutang dagang dan inventory menjadi maksimal 4 bulan dalam jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perubahan Perjanjian Kredit;
- Melakukan pemberitahuan tertulis ke BCA minimal 14 hari kalender sebelum perubahan susunan direksi dan dewan komisaris debitur
- Tetap memusatkan aktivitas keuangan dan usaha termasuk aktivitas ekspor dan impor (jika ada) di BCA
- Manajemen usaha DEBITOR tetap di bawah control Bapak Reinald Siswanto (Key Person);
- Menurunkan fasilitas kredit di BCA minimal sebesar Rp 10.000.000.000 (di luar fasilitas Kredit Investasi 2), paling lambat 4 bulan setelah penandatanganan Perubahan Perjanjian Kredit;
- Menurunkan umur piutang dagang dan inventory menjadi maksimal 4 bulan dalam jangka waktu 12 bulan sejak penandatanganan Perubahan Perjanjian Kredit;

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Debitur Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA:

- Memeroleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan DEBITOR kepada pihak lain;
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari
- Melakukan penyertaan atau membuka usaha baru di luar bisnis inti DEBITOR;
- Apabila DEBITOR berbentuk badan;
 - a. melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi;
 - b. mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, serta para pemegang saham;
 - c. melakukan pembagian dividen;

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA") (continued)

Things that Debtor must do: (continued)

- Reduce the aging of trade receivables and inventory to a maximum of 4 months within 12 months from the signing of the Credit Agreement Amendment;
- Make a written notification to BCA at least 14 calendar days before the change in the composition of the board of directors and board of commissioners of the debtor.
- Continue to concentrate financial and business activities including export and import activities (if any) in BCA
- DEBITOR's business management remains under the control of Mr. Reinald Siswanto (Key Person);
- Lowering the credit facility at BCA to a minimum of Rp 10,000,000,000 (excluding the Investment Credit 2 facility), no later than 4 months after the signing of the Amendment to the Credit Agreement;
- To reduce the aging of trade receivables and inventory to a maximum of 4 months within 12 months from the signing of the Credit Agreement Amendment;

Things that cannot be done by the debtor: As long as the Debtor has not paid in full or the Deadline for Withdrawal and/or Use of the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA:

- Obtain new money/credit loans from other parties and/or bind themselves as insurers/guarantors in any form and by any name and/or pledge DEBITOR's assets to other parties;
- Lending money, including but not limited to its affiliated companies, except in the context of carrying out daily business
- Make investments or open new businesses outside the DEBITOR's core business;
- If the DEBITOR is an entity;
 - a. consolidation, merger, takeover, dissolution / liquidation;
 - b. change the institutional status, articles of association, and shareholders;
 - c. make dividend distribution;

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") (lanjutan)

Hal-hal yang tidak boleh dilaksanakan oleh Debitur Selama Debitur belum membayar lunas Utang atau Batas Waktu Penarikan dan/atau Penggunaan Fasilitas Kredit belum berakhir, Debitur tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal di bawah ini, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA: (lanjutan)

- Menambah utang/leasing dari bank maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk Medium Term Note/surat berharga hutang dan tambahan atas nama pengurus dan pemegang saham yang pinjamannya digunakan untuk membiayai Debitur) kecuali tambahan back to back;
- Menjual/ melepas/ mengalihkan hak merek "SCHOKO" serta merek baru lainnya yang akan ada ke pihak lain;
- Melakukan investasi/memberikan piutang ke pihak terkait maupun pihak ketiga yang tidak berhubungan dengan aktivitas usaha debitur; Long term investment yang ada tidak boleh ditambah;
- Mengkatkan diri sebagai penjamin.

PT Bank Nano Syariah

Perusahaan melakukan penandatanganan fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) dari PT Bank Nano Syariah No. 1516 tanggal 19 Agustus 2024 dengan jenis aset IMBT berupa tanah dan bangunan atas nama Perusahaan, dengan nilai aset IMBT sebesar Rp 10 miliar dan memiliki harga sewa (ujrah) sebesar Rp 975 juta dalam jangka waktu 12 bulan. Tujuan dari fasilitas pembiayaan IMBT tersebut digunakan untuk menurunkan *outstanding* pembiayaan di BCA sebesar Rp 10 miliar. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan tertulis dari BCA atas fasilitas pembiayaan IMBT tersebut melalui surat No. 8200/SBK-W01/2024 tanggal 12 Agustus 2024.

Agunan yang diserahkan sebagai berikut:

- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 1026 di Jalan Wijaya 1 Nomor 83, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
- Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) Nomor 1027 Jalan Wijaya 1 Nomor 83, Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia ("BCA") (continued)

Things that cannot be done by the debtor: As long as the Debtor has not paid in full or the Deadline for Withdrawal and/or Use of the Credit Facility has not expired, the Debtor is not permitted to do the following things, without prior written approval from BCA: (continued)

- Increase debt/leasing from banks and other financial institutions (including Medium Term Note/debt securities and additions on behalf of management and shareholders whose loans are used to finance Debtors) except back to back additions;
- Sell/release/transfer the rights of the "SCHOKO" brand as well as other new brands that will exist to other parties;
- Make investments/provide receivables to related parties or third parties that are not related to the debtor's business activities; Existing long term investments may not be increased;
- Bind themselves as guarantor.

PT Bank Nano Syariah

The Company entered into financing facility in accordance with Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT) from PT Bank Nano Syariah No. 1516 dated August 19, 2024 with IMBT assets of the Company's land and buildings amounting to Rp 10 billion and embedded *ujrah* amounting to Rp 975 million for 12 months period. The purpose of IMBT financing facility is to reduce the outstanding facility in BCA amounting to Rp 10 billion. The Company has obtained a written approval from BCA upon the IMBT facility by letter No. 8200/SBK-W01/2024 dated August 12, 2024.

The collateral submitted is as follows:

- Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 1026 at Jalan Wijaya 1 Number 83, Petogogan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta
- Building Use Rights Certificate (SHGB) Number 1027 at Jalan Wijaya 1 Number 83, Petogogan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Nano Syariah (lanjutan)

Affirmative Covenants

Nasabah wajib untuk melaksanakan kewajiban berikut hingga jangka waktu fasilitas berakhir termasuk tapi tidak terbatas pada:

- Menggunakan fasilitas pembiayaan yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad pembiayaan
- Menurunkan baki debet pembiayaan apabila fasilitas ini melampaui batas maksimum pemberian pembiayaan di bank

Informative Covenants

Selama fasilitas pembiayaan masih berlaku, nasabah wajib untuk memberikan informasi termasuk tapi tidak terbatas pada:

- Menyerahkan surat keterangan lunas/surat keterangan penurunan *outstanding* pembiayaan dari BCA terkait dengan fasilitas yang dilunasi Sebagian oleh bank.
- Menyerahkan realisasi *cashflow* bulanan paling lambat 1 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Menyerahkan laporan keuangan audited nasabah paling lambat 6 bulan sejak tanggal laporan.
- Menyerahkan laporan keuangan *inhouse* nasabah tiap semester paling lambat 3 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Menyerahkan perpanjangan atau perubahan atas dokumen legal perusahaan yang terbaru apabila dokumen tersebut telah jatuh tempo/terdapat perubahan paling lambat 3 bulan sejak tanggal jatuh tempo/perubahan.
- Memberitahukan setiap adanya perubahan yang dapat mempengaruhi kemampuan nasabah dalam memenuhi kewajiban kepada bank.
- Memberitahukan bank apabila ada pergantian alamat korespondensi dan pergantian nomor telepon.
- Menginformasikan secara tertulis dengan segera kepada bank mengenai hal-hal berikut:
 - a. Perkara perdata yang melibatkan
 - b. Perkara yang terjadi antara nasabah dan instansi pemerintah
 - c. Suatu kejadian kelalaian atau suatu kejadian yang dengan lewatnya waktu atau pemberitahuan atau kedua-duanya yang menjadikan kejadian kelalaian.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Nano Syariah (continued)

Affirmative Covenants

The customer is obliged to carry out the following obligations until the facility period ends including but not limited to:

- Use the financing facilities provided in accordance with the objectives as stated in the financing agreement
- Reducing the financing debit balance if this facility exceeds the maximum limit for providing financing at the bank

Informative Covenants

As long as the financing facility is still valid, customers are required to provide information including but not limited to:

- Submit a written off statement/certificate of reduction in outstanding financing from BCA related to facilities partially paid off by the bank.
- Submit monthly cash flow realization no later than 1 month from the reporting date
- Submit customer audited financial reports no later than 6 months from the date of the report
- Submit customer in-house financial reports every semester no later than 3 months from the reporting date.
- Submit an extension or amendment to the company's latest legal document if the document is overdue/there are changes no later than 3 months from the due date/change.
- Notify any changes that may affect the customer's ability to fulfill their obligations to the bank.
- Notify the bank if there is a change in correspondence address and telephone number
- Inform the bank immediately in writing regarding the following matters:
 - a. Involving civil cases
 - b. Cases that occur between customers and Government agencies
 - c. An event of negligence or an event which, with the passage of time or notification or both, constitutes an event of negligence

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Nano Syariah (lanjutan)

Negative Covenants

Selama fasilitas pembiayaan masih *outstanding* nasabah tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- Mengubah anggaran dasar, susunan pengurus, dan susunan pemegang saham yang berdampak pada pengendalian perusahaan.
- Melakukan pembagian dividen.
- Melakukan penarikan modal disetor dan/atau dividen untuk kepentingan diluar usaha dan/atau kepentingan pribadi.
- Melakukan penambahan pinjaman dari bank/Lembaga keuangan lainnya (kecuali yang telah ada sebelum fasilitas pembiayaan ini diajukan).
- Melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan nasabah.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar atas utang bank yang telah jatuh tempo yang dimilikinya.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

Berdasarkan Surat Keterangan Lunas No. 098/LGL-AKII/III/2024 pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ke PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia pada tanggal 13 Maret 2024.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Utang Pajak

	2024	2023
Perusahaan		
Pajak pertambahan nilai	-	1.329.696.928
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	6.794.211	20.474.678
Pasal 21	11.941.883	352.240.341
Pasal 23	14.871.733	10.674.034
Sub-total	33.607.827	1.713.085.981

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

December 31, 2024

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. BANK LOANS AND OTHER FINANCIAL
INSTITUTION LOANS (continued)**

PT Bank Nano Syariah (continued)

Negative Covenants

As long as the financing facility is still *outstanding*, customers are not permitted to do the following things without written approval from the bank:

- Changes to the articles of association, composition of management, and composition of shareholders which have an impact on company control
- Distributing dividends
- Withdraw paid-in capital and/or dividends for purposes outside of business and/or personal interests
- Make additional loans from banks/other financial institutions (except those that existed before this financing facility was submitted)
- Carrying out mergers, acquisitions, and sales or transfers or releasing rights to customer assets.

During the reporting period and as of the date of the consolidated financial statements, the Company has never experienced defaulted in paying their maturing bank loans.

PT Akseleran Keuangan Inklusif Indonesia

Based on the Certificate of Payment No. 098/LGL-AKII/III/2024 on March 15, 2024, the Company has repaid all loans to PT Akseleran Financial Inklusif Indonesia on March 13, 2024.

15. TAXATION

a. Prepaid Taxes

As of December 31, 2024 and 2023, this account entirely represents Value Added Tax.

b. Taxes Payable

Company
Value-Added Tax
Income Taxes
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Sub-total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang Pajak (lanjutan)

	2024
Entitas Anak	
Pajak pertambahan nilai	184.252.841
Pajak penghasilan:	
Pasal 4 (2)	1.711.110
Pasal 21	905.662
Pasal 23	9.358.681
Pasal 25	-
Pasal 29	100.284.641
Sub-total	296.512.935
Total	330.120.762

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2024
Beban pajak kini	
Perusahaan	-
Entitas Anak	(114.817.840)
Sub-total	(114.817.840)
Manfaat (beban) pajak	
Tangguhan	
Perusahaan	(259.988.334)
Entitas Anak	15.839.148
Sub-total	(244.149.186)
Neto	(358.967.026)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan - neto yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	(52.202.257.651)	(50.831.622.872)
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	825.313.971	3.318.259.240
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(51.376.943.680)	(47.513.363.632)
Beda temporer		
Imbalan kerja	(1.867.719.000)	750.095.000
Penyisihan penurunan nilai piutang	499.359.348	1.321.848.075
Beda permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1.975.360.876	3.470.091.709
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(952.876.998)	(1.698.068.921)

15. TAXATION (continued)

b. Taxes Payable (continued)

	2023
	193.619.577
	7.200.000
	3.957.068
	580.916
	197.014.325
	1.907.400
	404.279.286
	2.117.365.267

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2023
	-
	(1.907.400)
	(1.907.400)
	393.669.184
	-
	393.669.184
	391.761.784

A reconciliation of income tax (benefit) expense - net included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates is as follows:

Loss before income tax - consolidated per profit or loss	
Profit before income tax of subsidiaries and elimination	
Loss before income tax the Company	
Temporary differences	
Employee benefits	
Allowance for impairment	
Loss	
Permanent differences	
Non-deductible expenses	
Income already subjected to final tax	

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

	2024
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(51.722.819.454)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(43.669.397.769)
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(95.392.217.223)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(52.202.257.651)	(50.831.622.872)
Rugi sebelum pajak penghasilan - Entitas anak dan eliminasi	825.313.971	3.318.259.240
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(51.376.943.680)	(47.513.363.632)
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	9.761.619.299	9.027.539.090
Beda permanen dan penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(194.271.937)	(336.684.330)
Penyesuaian	(9.827.335.696)	(8.297.185.576)
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(259.988.334)	393.669.184
Beban pajak penghasilan - Entitas anak	(98.978.692)	(1.907.400)
Beban pajak penghasilan - Neto	(358.967.026)	391.761.784

Perusahaan menggunakan tarif pajak penghasilan 19% untuk tahun fiskal 2024 dan 2023 sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 2020.

15. TAXATION (continued)

c. Income Tax Benefit (Expense) (continued)

	2023
(43.669.397.769)	
-	
(43.669.397.769)	

*Estimated fiscal loss for the year
Accumulated fiscal loss at the beginning of the year
Accumulated fiscal loss at the end of the year*

A reconciliation between loss before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

*Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Loss before income tax - Subsidiaries and elimination
Loss before income tax - Company
Tax calculated at applicable tax rates
Permanent differences and income already subjected to final tax
Adjustment
Income tax expense - Company
Income tax expense - Subsidiaries
Income tax expense - Net*

The Company uses an income tax rate of 19% for fiscal year 2024 and 2023 in accordance with Government Regulation No. 30 of 2020.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja	1.045.882.360	(354.866.610)	(35.708.600)	655.307.150	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	495.309.011	94.878.276	-	590.187.287	Allowance for impairment loss
Entitas anak					Subsidiaries
Imbalan kerja	-	15.839.148	34.254.146	50.093.294	Employee benefit
Aset pajak tangguhan - neto	1.541.191.371	(244.149.186)	(1.454.454)	1.295.587.731	Deferred tax assets - net
2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Deferred Tax Benefit (Expense)	Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir / Ending Balance	
Perusahaan					Company
Imbalan kerja	140.981.140	142.518.050	762.383.170	1.045.882.360	Employee benefit
Penyisihan penurunan nilai piutang	244.157.877	251.151.134	-	495.309.011	Allowance for impairment loss
Aset pajak tangguhan - neto	385.139.017	393.669.184	762.383.170	1.541.191.371	Deferred tax assets - net

e. Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

	2024	2023
Lebih bayar pajak Penghasilan		
2023	1.082.862.878	1.413.046.798
2024	3.324.575	-
Estimasi Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan	1.085.987.453	1.413.046.798

Pada 31 Desember 2024, Entitas anak, PT Dianier Gaya Indonesia, membebankan taksiran pajak 28A tahun 2023 ke laba rugi sebesar Rp 330.383.920.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, akun ini seluruhnya merupakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan tahunan (PPH Pasal 28A) tahun 2024 dan 2023

e. Estimated Claim for Income Tax Refund

Overpayment corporate
income taxes;
2023
2024
**Estimated Claim for
Income Tax Refund**

In December 31, 2024, the Subsidiary, PT Dianier Gaya Indonesia, charged the estimated tax 28A for the year 2023 to the profit and loss amounting to Rp 330,383,920.

As of December 31, 2024 and 2023, this account entirely represents overpayment of annual Corporate Income Tax (Article 28A income taxes) for 2024 and 2023

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Perubahan Peraturan Pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP" menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan Pajak Pertambahan Nilai atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan pajak pertambahan nilai yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari dasar pengenaan pajak mulai tanggal 1 Januari 2025.

16. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Kelompok Usaha memiliki perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dan Adira Finance sehubungan dengan perolehan kendaraan dengan jatuh tempo masing-masing pada 8 Juli 2027 dan 28 Juli 2026. Pembayaran minimum berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2024	2023
PT BCA Finance	89.133.670	118.852.329
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	9.140.000	63.980.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(41.413.945)	(84.558.659)
Bagian Jangka Panjang	56.859.725	98.273.670

Utang pembiayaan konsumen PT BCA Finance dan Adira Finance dalam mata uang Rupiah dikenakan tingkat suku bunga efektif masing-masing sebesar 4,25% dan 4,70% per tahun.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024
And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. TAXATION (continued)

f. Changes in Tax Regulations

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decreased to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of Value Added Tax on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilization of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilization of Taxable Services from Outside the Customs Area within Customs Area, which changes the of the method of calculating the value added tax payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price effective from January 1, 2025.

16. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The Group has consumer financing agreements with PT BCA Finance and Adira Finance in connection with the acquisition of vehicles with terms of July 8, 2027 and July 28, 2026, respectively. Minimum payments under a consumer financing agreement are as follows:

PT BCA Finance	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	
Less current portion	
Non-current Portion	

PT BCA Finance and Adira Finance's consumer financing debt in Rupiah is subject to an effective interest rate of 4.25% and 4.70% per year, respectively.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 didasarkan pada laporan aktuaria independen, KKA Hery Al Hariry dan Rekan masing-masing pada tanggal 18 Februari 2025 dan 1 Maret 2024. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2024	2023	
Kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	7,14%	7,10%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri karyawan	6,00%	6,00%	Employee turn-over rate
Umur pensiun normal	55 tahun / 55 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
	Tabel Mortalita Indonesia IV - Indonesian	Tabel Mortalita Indonesia IV - Indonesian	
Tingkat mortalitas	Mortality Table IV	Mortality Table IV	Mortality rate

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The employee benefits liability as of December 31, 2024 and 2023 were based on the actuarial reports of independent actuary, KKA Hery Al Hariry dan Rekan dated February 18, 2025 and March 1, 2024, respectively. The method used in the actuarial valuation is the "Projected Unit Credit Method", with the following main assumptions:

	2024	2023	
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	641.995.537	695.780.000	Current service cost
Biaya bunga	281.585.000	-	Interest cost
Biaya jasa lalu	(2.471.855.000)	54.315.000	Past service fee
Pembayaran manfaat	(247.448.408)	-	Benefit paid
Sub-total	(1.795.722.871)	750.095.000	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian aktuarial karena penyesuaian pengalaman	19.933.663	3.729.455.000	Actuarial losses arising from experience adjustments
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	-	283.088.000	Actuarial losses arising from changes in financial
Keuntungan aktuarial akibat perubahan estimasi yang sebagai dampak tingkat perputaran pekerja, mortalitas dan kenaikan gaji	(52.173.000)	-	Actuarial gain due to changes in estimates as a result of changes in the rate of employee turnover, mortality and salary increases
Sub-total	(32.239.337)	4.012.543.000	Sub-total
Total	(1.827.962.208)	4.762.638.000	Total

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal	5.504.644.000	742.006.000	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	641.995.537	695.780.000	Current service cost
Biaya bunga	281.585.000	-	Interest cost

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024
Biaya jasa lalu	(2.471.856.000)
Pembayaran manfaat	(247.448.408)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(32.239.337)
Saldo akhir	3.676.681.792

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2024
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption
Tingkat diskonto	1% (1%)
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements of employee benefits liability are as follows: (continued)

	2023	
	54.315.000	Past service fee
	-	Benefit paid
	4.012.543.000	Remeasurements recognized in other comprehensive income
Saldo akhir	5.504.644.000	Ending balance

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2023	
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	
Tingkat diskonto	1% (1%)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	Salary growth rate

18. MEDIUM TERM NOTES

	2024
Medium Term Notes I	50.000.000.000
Medium Term Notes II	150.000.000.000
Total	200.000.000.000
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(50.000.000.000)
Bagian jangka panjang	150.000.000.000

Pada tanggal 12 April 2023, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN II PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 Tahun 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 12 April 2023, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN II yang diterbitkan sejumlah Rp 150.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 11,25% dengan jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan MTN. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja.

18. MEDIUM TERM NOTES

	2023	
Medium Term Notes I	50.000.000.000	Medium Term Notes I
Medium Term Notes II	150.000.000.000	Medium Term Notes II
Total	200.000.000.000	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	Less current maturities
Bagian jangka panjang	200.000.000.000	Long-term portion

On April 12, 2023, Deed of Agreement for Issuance and Appointment of MTN II Monitoring Agent and Guarantee Agent PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 92 of 2023 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., which was issued on April 12, 2023, signed between the Company as the "Publisher" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as the "Arranger". MTN II issued in the amount of Rp 150,000,000,000, bears an interest rate of 11.25% with a term of 5 (five) years starting from the date of issuance of the MTN. The company issued MTN I for working capital purposes.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. MEDIUM TERM NOTES (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2022, Akta Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Agen Pemantau dan Agen Jaminan MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 Tahun 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., yang terbit pada tanggal 1 Juli 2022, ditandatangani antara Perusahaan selaku "Penerbit" dan PT Aldiracita Sekuritas Indonesia selaku "Arranger". MTN I yang diterbitkan sejumlah Rp 50.000.000.000, dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% dan jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2025. Perusahaan menerbitkan MTN I dengan tujuan untuk modal kerja dan pengambilalihan Perusahaan.

19. MODAL SAHAM

Pemegang saham Kelompok Usaha, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

18. MEDIUM TERM NOTES (continued)

On July 1, 2022, Deed of Issuance Agreement and Appointment of Monitoring Agent and Guarantee Agent of MTN I PT Wahana Interfood Nusantara Tbk No. 14 of 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., issued on July 1, 2022, signed between the Company as "Issuer" and PT Aldiracita Sekuritas Indonesia as "Arranger". MTN I issued in the amount of Rp 50,000,000,000 bears an interest rate of 10.50% and matures on July 6, 2025. The Company issued MTN I with the aim of working capital and taking over the Company.

19. SHARE CAPITAL

The Group's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2024 dan 2023 were as follows:

2024				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Mahogany Global Investment Pte. Ltd	543.842.937	61,11%	54.384.293.700	Mahogany Global Investment Pte. Ltd
PT Inter Jaya Corpora Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	50.605.750	5,69%	5.060.575.000	PT Inter Jaya Corpora Public (each below 5%)
Total	889.863.981	100%	88.986.398.100	Total
2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships	Jumlah (Rp) / Amount (Rp)	Shareholders
Mahogany Global Investment Pte. Ltd	543.842.937	61,11%	54.384.293.700	Mahogany Global Investment Pte. Ltd
PT Inter Jaya Corpora Masyarakat (masing- masing di bawah 5%)	50.605.750	5,69%	5.060.575.000	PT Inter Jaya Corpora Public (each below 5%)
Total	889.863.981	100%	88.986.398.100	Total

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Selisih antara penerimaan IPO dengan nilai nominal saham: Penerimaan IPO	33.264.000.000
Jumlah nilai nominal 168.000.000 saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan IPO	(16.800.000.000)
Selisih dana	16.464.000.000
Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO	(2.964.499.458)
Neto	13.499.500.542

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Difference between receipt of IPO with nominal value of shares: IPO Receipt	33.264.000.000
Total face value 168,000,000 new shares issued in connection with IPO	(16.800.000.000)
Funds difference	16.464.000.000
Costs associated with issuance of new shares in connection with the IPO	(2.964.499.458)
Net	13.499.500.542

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio Saham sehubungan dengan eksekusi Waran Seri I	15.685.691.100
Agio Saham sehubungan dengan eksekusi "PMHMETD"	67.233.982.176
Biaya emisi	(2.067.950.000)
Aset Pengampunan Pajak	10.684.656.476
Tambahan modal disetor	105.035.880.294
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 1c)	(20.804.109.090)
Total	84.231.771.204

Transaksi dari Penawaran Umum

Biaya-biaya yang terkait dengan penerbitan saham baru sehubungan dengan IPO terdiri dari imbalan jasa profesional, yang dibayarkan antara lain kepada penjamin pelaksana emisi, akuntan publik, penasihat hukum, penilai publik dan Biro Administrasi Efek serta biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan proses IPO.

Transaksi dari "PMHMETD"

Berdasarkan Akta Notaris No. 275 tanggal 24 Desember 2021 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., mengenai perubahan nilai nominal saham serta modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

21. WARAN

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Perusahaan kepada masyarakat ("IPO") sejumlah 168.000.000 saham dengan harga penawaran Rp 198 per saham dan nilai nominal Rp 100 per saham dan penerbitan 56.000.000 Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang saham yang memiliki 3 saham baru dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham.

Pada tanggal 20 Maret 2019, seluruh Waran Seri I Perusahaan telah dicatitkan di Bursa Efek Indonesia.

Jangka waktu pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 20 September 2019 sampai dengan tanggal 19 Maret 2022. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kedaluwarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2024, Waran Seri I yang telah dieksekusi dan terealisasi menjadi modal saham adalah sejumlah 52.285.637 saham atau total nominal modal saham sejumlah Rp 5.228.563.700 dengan total penerimaan sejumlah Rp 20.914.254.800.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Agio Stock with respect to execution of Series I Warrants	15.685.691.100
Agio Stock with respect to execution of "PMHMETD"	67.233.982.176
Issuance costs	(2.067.950.000)
Tax amnesty	10.684.656.476
Additional paid-in capital	105.035.880.294
Difference of value of restructuring transaction of entity under common control (Note 1c)	(20.804.109.090)
Total	84.231.771.204

Transaction from IPO

Costs related to the issuance of new shares in connection with an IPO consist of fees for professional services, which are paid among other things to the underwriter, public accountant, legal advisor, public appraiser and the Securities Administration Bureau and costs directly related to the IPO process.

Transactions from "PMHMETD"

Based on Notarial Deed No. 275 dated December 24, 2021 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., concerning changes in the value of shares and issued and fully paid capital of the Company.

21. WARRANT

In connection with the Company's Initial public offering ("IPO") of 168,000,000 shares with offering price of Rp 198 per share and par value Rp 100 per share and issued 56,000,000 Warrant Series I to each holder of 3 shares at an exercise price of Rp 400 per share.

On March 20, 2019, all Series I Warrants of the Company were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The period of exercise of warrants starts from September 20, 2019 until March 19, 2022. If warrants are not exercised until the expiration date, the warrants become expired and have no value. The time period of warrants will not be extended.

As of December 31, 2024, Series I Warrants that have been exercised and realized into share capital are 52,285,637 shares or a total nominal share capital of Rp 5,228,563,700 with total receipts of Rp 20,914,254,800.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam Akta Notaris R. Tedy Suwarman, S.H., No. 55 pada tanggal 27 Agustus 2020, para pemegang saham Perusahaan menyetujui dan memutuskan untuk membentuk cadangan umum atas saldo laba sejumlah Rp 100.500.000 untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya, pencadangan saldo laba tersebut telah ditegaskan kembali oleh para pemegang saham Perusahaan yang dinyatakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2019.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kepentingan nonpengendali dimiliki oleh Mahogany Global Investment Pte. Ltd masing-masing sebesar Rp 6.344.250 dan Rp 6.526.734.

24. PENJUALAN

a. Berdasarkan jenis produk

	2024
<i>Compound chocolate</i>	47.590.336.838
<i>Real chocolate</i>	50.337.652.445
<i>Cocoa powder</i>	35.996.868.283
<i>Food and beverages</i>	27.164.744.596
Total	161.089.602.162

b. Berdasarkan wilayah

	2024
Lokal	150.489.274.895
Ekspor	10.600.327.267
Total	161.089.602.162

Seluruh penjualan dilakukan dengan pihak ketiga.

Rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
PT JCO Donut & Coffee (Catatan 31)	51.250.669.200

22. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, which was stated in Notarial Deed of R. Tedy Suwarman, S.H., No. 55 on August 27, 2020, the Company's shareholders agreed and decided to establish a general reserve of retained earnings of Rp 100,500,000 to meet the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Subsequently, the provision for the retained earnings has been reaffirmed by the Company's shareholders stated at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company on May 7, 2019.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

On December 31, 2024 and 2023 non-controlling interest owned by Mahogany Global Investment Pte. Ltd amounted Rp 6,344,250 and Rp 6,526,734, respectively.

24. SALES

a. By the type of product

	2023	
103.497.859.873	<i>Compound chocolate</i>	
44.872.694.279	<i>Real chocolate</i>	
9.616.524.247	<i>Cocoa powder</i>	
13.072.950.890	<i>Food and beverages</i>	
171.060.029.289	Total	

b. By region

	2023	
168.902.717.509	Local	
2.157.311.780	Export	
171.060.029.289	Total	

All sales are sales to third parties.

Details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
23.917.257.728	PT JCO Donut & Coffee (Note 31)	

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2024	2023
Pemakaian bahan baku		
Awal tahun (Catatan 6)	58.189.426.231	64.570.731.713
Pembelian	128.617.027.547	125.025.959.833
Akhir tahun (Catatan 6)	(69.402.854.869)	(58.189.426.231)
Total pemakaian bahan baku	117.403.599.109	131.407.265.315
Tenaga kerja langsung	13.563.428.629	13.295.666.860
Beban pabrikasi		
Listrik, air dan gas	2.829.086.113	3.099.403.559
Perlengkapan pabrik	1.282.456.356	1.222.298.548
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	7.727.174.785	5.117.747.694
Lain-lain	12.678.955.945	6.274.881.146
Total beban pabrikasi	24.517.673.199	15.714.330.947
Beban produksi	155.484.700.937	160.417.263.122
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun (Catatan 6)	15.485.676.849	14.037.103.936
Akhir tahun (Catatan 6)	(16.160.464.760)	(15.485.676.849)
Beban pokok produksi	154.809.913.026	158.968.690.209
Persediaan barang jadi		
Awal tahun (Catatan 6)	16.662.972.835	15.530.669.487
Akhir tahun (Catatan 6)	(19.437.472.055)	(16.662.972.835)
Total	152.035.413.806	157.836.386.861

Seluruh pembelian dilakukan dengan pihak ketiga.

Pembelian kepada pemasok yang nilainya melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024
PT Olam Inti Indonesia	2.940.000.000

25. COST OF GOODS SOLD

Raw material used	
Beginning balance (Note 6)	
Purchase	
Ending balance (Note 6)	
Total usage of raw materials	
Direct labor	
Factory overhead	
Electricity, water, and gas	
Factory equipment	
Depreciation of fixed assets (Note 10)	
Others	
Total factory overhead	
Production costs	
Inventory work in process	
Beginning balance (Note 6)	
Ending balance (Note 6)	
Costs of production	
Finished goods	
Beginning balance (Note 6)	
Ending balance (Note 6)	
Total	

All purchase are purchase from third parties.

Details of purchase that exceed 10% of total net purchase for the years ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2023
PT Olam Inti Indonesia	58.976.038.320

26. BEBAN USAHA

	2024	2023
Beban penjualan		
Transportasi	4.979.321.930	4.160.586.915
Promosi	367.957.417	618.089.409
Lain-lain	604.743.200	263.023.515
Sub-total	5.952.022.547	5.041.699.839

26. OPERATING EXPENSES

Selling expenses	
Transportation	
Promotion	
Others	
Sub-total	

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (continued)

	2024	2023	
Beban umum dan administrasi			General and administrative
Gaji	12.466.844.260	13.614.262.326	Salaries
Jasa profesional	2.645.369.886	4.668.841.114	Professional fee
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	2.226.399.110	2.337.133.772	Depreciation of fixed asset (Note 10)
Beban pajak	2.288.629.540	2.029.540.880	Tax expense
Sewa	831.222.398	1.500.392.655	Rent
Imbalan kerja (Catatan 17)	(1.795.722.871)	750.095.000	Employee benefits (Note 17)
Alat tulis kantor	932.298.084	647.454.562	Office stationery
Keamanan	615.173.754	586.956.752	Security
Perijinan	437.227.691	269.989.844	Licensing
Komunikasi	164.973.113	110.818.317	Communication
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 50.000.000)	3.723.344.790	2.965.517.219	Others (each below Rp 50,000,000)
Sub-total	24.535.759.755	29.481.002.441	Sub-total
Total	30.487.782.302	34.522.702.280	Total

27. PENGHASILAN (BEBAN) OPERASI LAIN

27. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

	2024	2023	
Penghasilan operasi lain			Other income
Pemulihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 5)	1.321.848.075	977.302.015	Recovery for impairment loss of trade receivables (Note 5)
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 10)	-	4.504.505	Gain from sale of fixed assets (Note 10)
Lain-lain	172.649.481	-	Others
Sub-total	1.494.497.556	981.806.520	Sub-total
Beban operasi lain			Other expenses
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5)	(1.952.112.316)	(2.964.079.204)	Provisions for impairment loss of receivables (Note 5)
Lain-lain	(571.342)	(301.708.052)	Others
Sub-total	(1.952.683.658)	(3.265.787.256)	Sub-total
Neto	(458.186.102)	(2.283.980.736)	Net

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENGHASILAN (BEBAN) KEUANGAN

	2024	2023
Penghasilan keuangan		
Bunga bank	42.488.676	218.712.738
Pendapatan bunga deposito	911.339.642	1.480.152.784
Sub-total	953.828.318	1.698.865.522
Beban keuangan		
Beban bunga	(30.844.326.223)	(28.576.746.727)
Beban administrasi	(401.059.771)	(356.424.655)
Lain-lain	-	(153.523)
Sub-total	(31.245.385.994)	(28.933.324.905)
Neto	(30.291.557.676)	(27.234.459.383)

Finance income
Bank interest
Deposit interest income
Sub-total

Finance costs
Interest expense
Administration expense
Others
Sub-total
Net

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Berikut ini transaksi signifikan antara Kelompok Usaha dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak-pihak terkait:

	2024	2023
Utang lain-lain		
Direktur utama	2.379.933.735	2.564.403.745
Persentase terhadap total liabilitas	0,70%	0,68%
Beban sewa		
Direktur	336.800.014	152.000.000
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	1,37%	0,52%
Kompensasi kepada manajemen kunci		
Direktur	480.000.000	660.000.000
Komisaris	1.565.532.000	1.844.244.504
Total	2.045.532.000	2.504.244.504
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	8,34%	8,49%

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

29. SIGNIFICANT RELATED PARTIES TRANSACTIONS

The following significant transactions between the Group and its related parties took place at terms agreed between the parties concerned:

Other payable
President Director
Percentage of total liability

Rent expense
Director
Percentage of total general and administrative

Compensation of key management
Director
Commissioner
Total
Percentage of total general and administrative

These transactions are done based on terms agreed by both parties, which is not the same term with other transaction with third parties.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Tidak terdapat kompensasi dalam bentuk imbalan kerja jangka panjang

**29. SIGNIFICANT RELATED PARTIES
TRANSACTIONS (continued)**

There is no compensation in the form of long-term employee benefits.

Pihak berelasi / Related Parties	Sifat hubungan dengan Pihak Berelasi / Nature of Relationship with Related Parties	Sifat Transaksi / Nature of Transaction
		Uang muka perolehan aset tetap, Utang lain-lain, Beban sewa, Kompensasi kepada manajemen kunci / Advances for fixed assets acquisition, Other payables, Rent expense, Compensation of key management
Direktur Utama	Manajemen kunci / Key of Managements	Kompensasi kepada manajemen kunci / Compensation of key management
Komisaris	Manajemen kunci / Key of Managements	

**30. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs rata-rata beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

**30. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY**

The balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted using the Bank Indonesia's middle rates of exchange prevailing at the date of statement of financial position as follows:

2024			
Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent		
Aset Keuangan		Financial Assets	
Kas dan setara kas	1.999	32.311.725	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	27.628	446.521.975	Trade receivables
Total	29.627	478.833.700	Total
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	29.627	478.833.700	Net assets denominated in foreign currency
2023			
Mata Uang Asli (Angka Penuh dalam Dolar Amerika Serikat) / Original Currency (Full amount in United States Dollar)	Total Setara Rupiah / Total Rupiah Equivalent		
Aset Keuangan		Financial Assets	
Kas dan setara kas	1.503	23.168.706	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	55.173	850.546.968	Trade receivables
Aset keuangan didenominasi dalam mata uang asing - neto	56.676	873.715.674	Net assets denominated in foreign currency

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jual Beli "JCO"

Pada tanggal 5 Juni 2023, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 010/PJB.WIN-JCO/VI/2023 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 30 Juni 2023 sampai dengan tanggal 30 Desember 2023.

Pada tanggal 5 Desember 2022, Perusahaan dan JCO menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 009/PJB.WIN-JCO/XII/2022 dimana perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada JCO dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut selama periode sejak tanggal 30 Desember 2022 sampai dengan tanggal 30 Juni 2023.

Perjanjian Jual Beli "MDP"

Pada tanggal 1 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") menandatangani Perjanjian Jual Beli No. 011/PJB.WIN-MDP/VIII/2023 dimana Perusahaan menyetujui untuk melakukan penjualan produk tertentu kepada MDP dengan harga dan jumlah yang telah disepakati dan dicantumkan dalam perjanjian tersebut. Perjanjian ini berlaku sejak 30 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 28 Februari 2024.

Berdasarkan perjanjian jual beli tersebut di atas, Perusahaan menjamin dan berkewajiban untuk senantiasa menjaga kualitas produk serta menyetujui untuk membayar denda jika terdapat ketidaksesuaian produk sebagaimana yang telah disepakati dalam perjanjian.

Jumlah penjualan Perusahaan kepada MDP dan JCO untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 telah diungkapkan dalam Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Sale and Purchase Agreement "JCO"

On June 5, 2023, the Company and JCO entered into a Purchase Agreement No. 010/PJB.WIN-JCO/VI/2023 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and amount agreed upon and included in the agreement for the period from June 30, 2023 to December 30, 2023.

On December 5, 2022, the Company and JCO signed Sale and Purchase Agreement No. 009/PJB.WIN-JCO/XII/2022 where the company agrees to sell certain products to JCO at the price and quantity agreed upon and included in the agreement during the period from December 30, 2022 to June 30, 2023.

Sale and Purchase Agreement "MDP"

On August 1, 2023, the Company and PT Mitra Dunia Pangan ("MDP") signed a Sale and Purchase Agreement No. 011/PJB.WIN-MDP/VIII/2023 where the Company agrees to sell certain products to MDP at the price and quantity agreed upon and included in the agreement. This agreement is valid from August 30, 2023 to February 28, 2024.

Based on the purchase agreement above, the Company guarantees and has the obligation to always maintain product quality and agrees to pay fines if there are product incompatibilities as agreed in the agreement.

The amount of the Company's sales to MDP and JCO for the years ended December 31, 2024 and 2023 has been disclosed in Note 24 to the consolidated financial statement.

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Aset Keuangan		
<u>Aset keuangan lancar</u>		
Kas dan setara kas	2.538.648.195	108.156.508.334
Piutang usaha	83.981.068.398	88.075.161.275
Piutang lain-lain	603.432.275	589.019.552
Total	87.123.148.868	196.820.689.161

32. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the fair value, which appoinment the carrying value, of the Group's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2024 and 2023:

Financial assets
<u>Current financial assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2024	2023
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>		
Utang bank		
dan lembaga keuangan		
lainnya jangka pendek	71.683.642.650	74.522.776.508
Utang usaha	35.913.952.613	23.491.663.990
Beban akrual	5.828.023.844	7.138.949.447
Utang lain-lain	2.379.933.735	2.564.403.745
Utang jangka panjang yang		
jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	2.734.444.444	7.334.444.445
Utang pembiayaan		
konsumen	41.413.945	84.558.659
Medium term notes	50.000.000.000	-
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>		
Utang jangka panjang setelah		
dikurangi bagian yang jatuh		
tempo dalam satu tahun:		
Utang bank	17.090.277.778	55.091.388.889
Utang pembiayaan		
konsumen	56.859.725	98.273.670
Medium term notes	150.000.000.000	200.000.000.000
Total	335.528.548.734	370.326.459.353

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar dari utang bank dan lembaga keuangan lainnya, utang pembiayaan konsumen dan medium term notes diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kelompok Usaha terekspos risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Kelompok Usaha, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Kelompok Usaha.

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (lanjutan)

	2024	2023	
			Financial Liabilities
			<u>Current financial liabilities</u>
			Short-term bank loans
			and other financial
			institution loans
			Trade payables
			Accrued expenses
			Other payables
			Current maturities
			of long-term liabilities:
			Bank loans
			Consumer financing
			Payables
			Medium term notes
			<u>Non-current financial liabilities</u>
			Current maturities
			of long-term
			liabilities:
			Bank loans
			Consumer financing
			payables
			Medium term notes
			Total

Management has determined that the carrying values (based on notional amounts) of cash cash equivalents, trade and other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are short-term in nature.

The fair values of bank loans and other financial institution loans, consumer financing payables and medium term notes are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group activities.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari tagihan kepada para pelanggan. Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Kelompok Usaha terkait dengan manajemen piutang.

Piutang usaha berasal dari para pelanggan yang memiliki catatan pembayaran kredit yang baik. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan terpercaya atau kelompok usaha yang memiliki peringkat kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kelompok Usaha tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

2024							
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired					
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	< 1 bulan / < 1 Months	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year	Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	2.538.648.195	-	-	-	-	2.538.648.195	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	28.671.902.759	5.140.173.000	53.763.336.084	-	(3.594.343.445)	83.981.068.398	Trade receivables
Piutang lain-lain	603.432.275	-	-	-	-	603.432.275	Other receivables
Total	31.813.983.229	5.140.173.000	53.763.336.084	-	(3.594.343.445)	87.123.148.958	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Credit Risk

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

Credit risk arises from receivable of customers. This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Group.

Trade receivables are with creditworthy tenants with good payment record with the Group. Cash on hand and in banks are placed with or entered into with reputable financial institutions or companies with high credit ratings and no history of default.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2024 and 2023:

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

	2023			Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Penyisihan Penurunan Nilai / Allowance	Total / Total	
	Belum Jatuh Tempo dan Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired	> 1 bulan dan < 1 tahun / > 1 months and < 1 year				
Kas dan setara-kas	108.156.508.334	-	-	-	-	108.156.508.334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	39.878.974.464	8.733.566.830	42.426.699.185	-	(2.964.079.204)	88.075.161.275	Trade receivables
Piutang lain-lain	589.019.552	-	-	-	-	589.019.552	Other receivables
Total	148.624.502.350	8.733.566.830	42.426.699.185	-	(2.964.079.204)	196.820.689.161	Total

b. Risiko Likuiditas

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk (continued)

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2024 and 2023.

	2024					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga / Interest	Total tercatat / Carrying amount	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	35.913.952.613	-	-	-	35.913.952.613	Trade payables
Beban akrual	5.628.023.844	-	-	-	5.628.023.844	Accrued expenses
Utang lain-lain	2.379.933.735	-	-	-	2.379.933.735	Other payables
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	71.683.642.650	-	-	-	71.683.642.650	Short-term bank loans and other financial institution loans
Utang bank jangka panjang	2.734.444.444	17.090.277.778	-	-	19.824.722.222	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	41.413.945	56.859.725	-	-	98.273.670	Consumer financing payables
Medium term notes	50.000.000.000	150.000.000.000	-	-	200.000.000.000	Medium term notes
Total	168.381.411.231	167.147.137.503	-	-	335.528.548.734	Total

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

	2023	
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 - 2 tahun / 1 - 2 year
Liabilitas		
Utang usaha	23.491.003.990	-
Beban akrual	7.138.949.447	-
Utang lain-lain	2.564.403.745	-
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	74.522.776.508	-
Utang bank jangka panjang	7.334.444.445	55.091.388.889
Utang pembiayaan konsumen	84.558.659	98.273.670
Medium term notes	-	200.000.000.000
Total	115.136.796.794	255.189.662.559

Manajemen Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Selain itu, Kelompok Usaha dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk berkontribusi sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Kelompok Usaha pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 :

	2024	2023
Total liabilitas	341.702.481.711	378.356.666.566
Dikurangi kas dan setara kas	2.538.648.195	108.156.508.334
Liabilitas - neto	339.163.833.516	270.200.158.232
Total ekuitas	98.072.627.126	150.603.066.920
Rasio pengungkit	3,46	1,79

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity Risk (continued)

	2023	
	Kurang dari 1 tahun / More than 1 year	1 - 2 tahun / More than 2 years
Liabilities		
Trade payables	23.491.003.990	-
Accrued expenses	7.138.949.447	-
Other payables	2.564.403.745	-
Short-term bank loans and other financial institution loans	74.522.776.508	-
Long-term bank loans	7.334.444.445	55.091.388.889
Consumer financing payables	84.558.659	98.273.670
Medium term notes	-	200.000.000.000
Total	115.136.796.794	255.189.662.559

Capital Management

The main purpose of the Group's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns.

In addition, the Group is required by the Limited Liability Group Law effective August 16, 2007 to contribute up to 20% of the issued and fully paid capital stock into reserve funds that may not be distributed. The external capital requirements are considered by the Group at the General Meeting of Shareholders.

The Group manages the capital structure and makes adjustments to changing economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company can adjust dividend payments to shareholders or issue new shares.

There were no changes in objectives, policies or processes as of December 31, 2024 and 2023.

The following is a gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31, 2024 and 2023 :

Total liabilities	341.702.481.711	378.356.666.566
Less cash and cash equivalents	2.538.648.195	108.156.508.334
Net liabilities	339.163.833.516	270.200.158.232
Total equity	98.072.627.126	150.603.066.920
Gearing ratio	3,46	1,79

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024

And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. LABA PER SAHAM DASAR

	2024	2023
Laba neto yang diatribusikan kepada entitas induk tahun berjalan	(52.561.042.193)	(50.445.584.085)
Total rata-rata tertimbang saham	889.863.981	889.863.981
Total	(59,07)	(56,69)

Net profit for the year attributable to owners of the parent entity
Weighted average number of shares outstanding
Total

35. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen Kelompok Usaha berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

	2024		
	Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	Luar Negeri / <i>Overseas</i>	Total / <i>Total</i>
Penjualan neto	150.489.274.895	10.600.327.267	161.089.602.162
Hasil segmen	8.596.591.580	457.596.776	9.054.188.356
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:			
Beban penjualan			(5.952.022.547)
Beban umum dan administrasi			(24.535.759.755)
Kerugian selisih kurs - neto			(18.919.927)
Beban operasi lain - net			(458.186.102)
Rugi usaha			(21.910.699.975)
Penghasilan keuangan			953.828.318
Beban keuangan			(31.245.385.994)
Rugi neto tahun berjalan			(52.202.257.651)
Beban pajak penghasilan - neto			(358.967.026)
Penghasilan komprehensif lain - neto			30.784.883
Total rugi komprehensif tahun berjalan			(52.530.439.794)
ASET			
Aset segmen	84.016.214.646		84.016.214.646
Aset yang tidak dapat dialokasikan	355.758.894.191		355.758.894.191
Total Aset			439.775.108.837
LIABILITAS			
Liabilitas segmen	35.913.952.613		35.913.952.613
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	305.788.529.098		305.788.529.098
Total Liabilitas			341.702.481.711

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

35. SEGMENT INFORMATION

The Group's segment information based on geographical segments are as follows:

Net sales
Segment results
Unallocated income (expenses):
Selling expenses
General and administrative expenses
Loss on exchange rate - net
Other expenses - net
Operating loss
Finance income
Finance costs
Net loss for the year
Income tax expense - net
Other comprehensive income - net
Total comprehensive loss for the year
ASSETS
Segment assets
Unallocated assets
Total Assets
LIABILITIES
Segment liabilities
Unallocated liabilities
Total Liabilities

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2023			
	Dalam Negeri / <i>Domestic</i>	Luar Negeri / <i>Overseas</i>	Total / <i>Total</i>	
Penjualan neto	168.902.717.509	2.157.311.780	171.060.029.289	Net sales
Hasil segmen	13.056.873.372	166.769.056	13.223.642.428	Segment results
Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan:				Unallocated income (expenses):
Beban penjualan			(5.041.699.839)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi			(29.481.002.441)	General and administrative expenses
Kerugian selisih kurs - neto			(14.122.901)	Loss on exchange rate - net
Beban operasi lain - neto			(2.283.980.736)	Other expenses - net
Rugi usaha			(23.597.163.489)	Operating loss
Penghasilan keuangan			1.698.865.522	Finance income
Beban keuangan			(28.933.324.905)	Finance costs
Rugi neto tahun berjalan			(50.831.622.872)	Net loss for the year
Beban pajak penghasilan - neto			391.761.784	Loss tax expense - net
Rugi komprehensif lain - neto			(3.250.159.830)	Other comprehensive income - net
Total rugi komprehensif tahun berjalan			(53.690.020.918)	Total comprehensive loss for the year
ASET				ASSETS
Aset segmen	88.075.161.275	-	88.075.161.275	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	440.884.572.211	-	440.884.572.211	Unallocated assets
Total Aset			528.959.733.486	Total Assets
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segmen	23.491.663.990	-	23.491.663.990	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	354.865.002.576	-	354.865.002.576	Unallocated liabilities
Total Liabilitas			378.356.666.566	Total Liabilities

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

2024				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	74.522.776.508	10.000.000.000	(12.839.133.858)	71.683.642.650
Utang bank jangka panjang	62.425.833.334	(55.440.244.970)	12.839.133.858	19.824.722.222
Utang pembiayaan konsumen	182.832.329	(84.558.659)	-	98.273.670
2023				
	Saldo Awal / Beginning Balance	Arus kas-neto / Cash flows-net	Lain-lain / Others	Saldo Akhir / Ending Balance
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	71.406.551.256	(23.691.295.794)	26.807.521.046	74.522.776.508
Utang bank jangka panjang	89.233.354.380	-	(26.807.521.046)	62.425.833.334
Utang pembiayaan konsumen	123.380.000	59.442.329	-	182.832.329
Medium Term Notes	49.650.000.000	150.350.000.000	-	200.000.000.000

Short-term bank loans and other financial institution loans
Long-term bank loans
Consumer financing payables

Short-term bank loans and other financial institution loans
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Medium Term Notes

38. PENERBITAN AMENDEMENT DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut:

a) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 221 (sebelumnya PSAK 10): Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74) dan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71) - Informasi Komparatif Amendemen

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 (sebelumnya PSAK 22): Kombinasi Bisnis
- PSAK 105 (sebelumnya PSAK 58): Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after:

a) January 1, 2025

- Amendments to PSAK 221 (formerly PSAK 10): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 117 formerly PSAK 74): Insurance Contract Amendments to
- Amendments to PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 (formerly PSAK 74) and PSAK 109 (formerly PSAK 71) - Comparative Information

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows:

- PSAK 103 (formerly PSAK 22): Business Combinations
- PSAK 105 (formerly PSAK 58): Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 Desember 2024**

**Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. PENERBITAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN
PSAK, PSAK DAN ISAK BARU**

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian dengan periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal berikut: (lanjutan)

a) 1 Januari 2025 (lanjutan)

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117 (sebelumnya PSAK 74): Kontrak Asuransi, yaitu: (lanjutan)

- PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan
- PSAK 115 (sebelumnya PSAK 72): Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas
- PSAK 216 (sebelumnya PSAK 16): Aset Tetap
- PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24): Imbalan Kerja
- PSAK 228 (sebelumnya PSAK 15): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232 (sebelumnya PSAK 50): Instrumen Keuangan: Penyajian
- PSAK 236 (sebelumnya PSAK 48): Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237 (sebelumnya PSAK 57): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
- PSAK 238 (sebelumnya PSAK 19): Aset Takberwujud
- PSAK 240 (sebelumnya PSAK 13): Properti Investasi

b) 1 Januari 2026

- Amendemen PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60): Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71): Instrumen Keuangan - Klasifikasi dan Pengungkapan Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2): Laporan Arus Kas - Metode Biaya Perolehan

Kelompok Usaha masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

**PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
December 31, 2024**

**And for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. ISSUANCE OF AMENDMENTS AND
IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK**

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the consolidated financial statements for annual periods beginning on or after: (continued)

a) January 1, 2025 (continued)

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117 (formerly PSAK 74): Insurance Contracts, as follows: (continued)

- PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instruments: Disclosures
- PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instruments
- PSAK 115 (formerly PSAK 72): Income from Contracts with Customers
- PSAK 201 (formerly PSAK 1): Presentation of Financial Statements
- PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows
- PSAK 216 (formerly PSAK 16): Fixed Assets
- PSAK 219 (formerly PSAK 24): Employee Benefits
- PSAK 228 (formerly PSAK 15): Investment in Associated Entities and Joint Ventures
- PSAK 232 (formerly PSAK 50): Financial Instruments: Presentation
- PSAK 236 (formerly PSAK 48): Impairment of Assets
- PSAK 237 (formerly PSAK 57): Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- PSAK 238 (formerly PSAK 19): Intangible Assets
- PSAK 240 (formerly PSAK 13): Investment Property

b) January 1, 2026

- Amendments to PSAK 107 (formerly PSAK 60): Financial Instrument: Disclosure - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 109 (formerly PSAK 71): Financial Instrument - Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendments to PSAK 207 (formerly PSAK 2): Statement of Cash Flows - Cost Method

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK, and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

December 31, 2024

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2024	2023	ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	957.189.851	107.726.094.814	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	78.918.204.316	84.631.868.156	Third parties
Persediaan	100.068.143.222	88.275.774.271	Inventories
Uang muka dan beban			Advances and prepaid
dibayar di muka	44.320.052.433	44.025.242.693	expenses
Pajak di bayar di muka	262.307.794	445.320.560	Prepaid taxes
Total Aset Lancar	224.525.897.616	325.104.300.494	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Uang muka perolehan			Advances for fixed
aset tetap	27.270.903.783	27.270.903.783	assets acquisition
Aset pajak tangguhan - neto	1.245.494.436	1.541.191.370	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	179.480.122.549	173.128.511.010	Fixed assets - net
Investasi	22.743.991.900	20.593.992.000	Investment
Estimasi taksiran tagihan pajak			Estimated claim for
penghasilan	1.085.987.453	1.082.662.878	income tax refund
Total Aset Tidak Lancar	231.826.500.121	223.617.261.041	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	456.352.397.737	548.721.561.535	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)

December 31, 2024

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	71.683.642.650	74.522.776.508	Short-term bank loans and other financial institution loans
Utang usaha - pihak ketiga	33.387.697.147	23.053.945.083	Trade payables - third parties
Beban akrual	2.832.493.249	6.973.631.532	Accrued expenses
Uang muka penjualan	379.180.353	408.197.946	Sales advances
Utang lain-lain	2.236.387.012	79.325.601	Other payables
Utang pajak	33.607.827	1.713.085.981	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2.734.444.444	7.334.444.445	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	32.273.945	29.718.659	Consumer financing payables
Medium term notes	50.000.000.000	-	Medium term notes
Total Liabilitas Jangka Pendek	163.319.706.627	114.115.125.755	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current maturities:
Utang bank	17.090.277.778	55.091.388.889	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	56.859.725	89.133.670	Consumer financing payables
Medium term notes	150.000.000.000	200.000.000.000	Medium term notes
Liabilitas imbalan kerja	3.448.985.000	5.504.644.000	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	170.596.122.503	260.685.166.559	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	333.915.829.130	374.800.292.314	TOTAL LIABILITIES

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)

31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)

December 31, 2024

(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
EKUITAS			EQUITY
Modal saham -			Share capital -
nilai nominal Rp 100			Rp 100 par value
Modal dasar,			Authorized,
1.360.000.000 lembar saham			1,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan			Issued and
disetor -			paid -
889.863.981 lembar saham	88.986.398.100	88.986.398.100	889,863,981 shares
Tambahan modal disetor	105.035.880.294	105.035.880.294	Additional paid-in capital
Rugi			Other comprehensive
komprehensif lain	(3.449.422.860)	(3.601.654.260)	loss
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan			
penggunaannya	100.500.000	100.500.000	Appropriated
Belum ditentukan			
penggunaannya	(68.236.786.927)	(16.599.854.913)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	122.436.568.607	173.921.269.221	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN			TOTAL LIABILITIES
EKUITAS	456.352.397.737	548.721.561.535	AND EQUITY

LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
 (Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 204
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
 (Parent Entity Only)
STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended
 December 31, 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
PENJUALAN NETO	140.149.074.500	158.664.135.912	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(140.395.175.122)	(150.318.686.444)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	(246.100.622)	8.345.449.468	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(3.023.749.624)	(4.165.958.479)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17.466.090.794)	(23.876.453.289)	General and administrative expenses
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	13.853.103	(14.122.901)	Gain (loss) in exchange rate - net
Beban operasi lain - neto	(390.856.722)	(574.334.307)	Other expenses - net
RUGI USAHA	(21.112.944.659)	(20.285.419.508)	OPERATING LOSS
Penghasilan keuangan	952.876.997	1.698.068.922	Finance income
Beban keuangan	(31.216.876.018)	(28.926.013.046)	Finance costs
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(51.376.943.680)	(47.513.363.632)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAK) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(259.988.334)	393.669.184	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) - NET
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	(51.636.932.014)	(47.119.694.448)	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas imbalan	187.940.000	(4.012.543.000)	Remeasurements of employee benefits
Pajak penghasilan terkait	(35.708.600)	762.383.170	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN NETO - SETELAH PAJAK	152.231.400	(3.250.159.830)	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(51.484.700.614)	(50.369.854.278)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

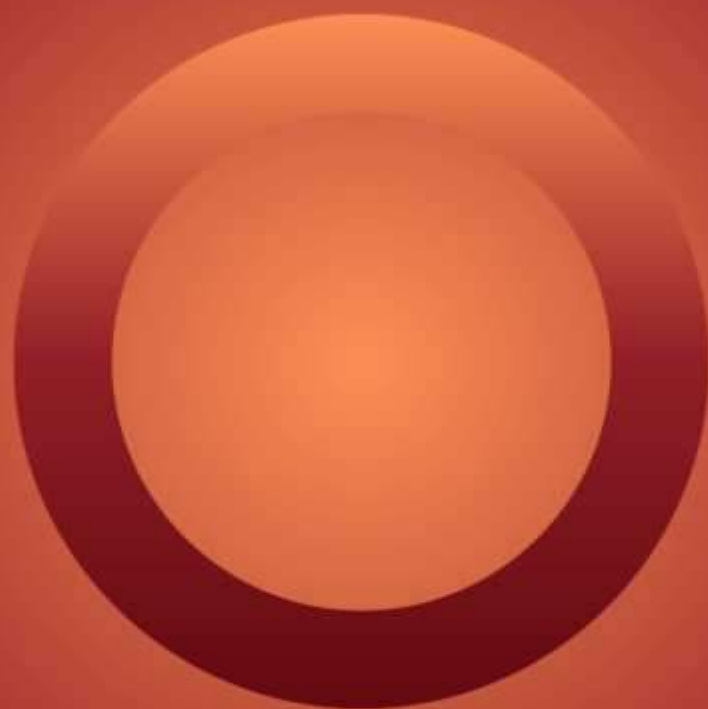
LAMPIRAN

APPENDIX

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA INTERFOOD NUSANTARA Tbk
(Parent Entity Only)
STATEMENT OF CASH FLOWS
December 31, 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	145.833.700.746	209.849.112.374	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(113.931.918.617)	(151.178.586.643)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(27.788.775.716)	(26.419.831.258)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban usaha dan lainnya	(16.969.046.201)	(16.384.107.469)	Cash paid for operating expenses and others
Kas yang digunakan untuk operasi	(12.856.039.788)	15.886.587.084	Cash used in operations
Penerimaan dari pendapatan keuangan	952.878.997	1.698.068.922	Proceeds from finance income
Pembayaran biaya keuangan	(31.216.876.018)	(28.926.013.046)	Finance costs paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(43.120.038.809)	(11.361.357.120)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penjualan aset tetap	-	4.504.505	Proceeds from on sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(16.028.902.625)	(5.899.530.067)	Acquisition of fixed assets
Uang muka perolehan aset tetap	-	(2.255.010.361)	Advance of fixed assets
Perolehan investasi	(2.149.999.900)	(99.000.000)	Acquisition of investments
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(18.178.902.525)	(8.249.035.923)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	10.000.000.000	3.116.225.252	Proceeds of short-term bank loans and other financial institutions loans
Pembayaran utang bank dan lembaga keuangan lainnya jangka pendek	(55.440.244.970)	(26.807.521.046)	Payments of short-term bank loans and other financial institutions loans
Medium Term Notes	-	150.350.000.000	Medium Term Notes
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(29.718.659)	(12.577.671)	Payment of consumer financing payables
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(45.469.963.629)	126.646.126.535	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(106.768.904.963)	107.035.733.492	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	107.726.094.814	690.361.322	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	957.189.851	107.726.094.814	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR



D'LANIER
ARTISAN CHOCOLATE



PT Wahana Interfood Nusantara Tbk
Bandung, Jawa Barat
Indonesia
www.wahana-interfood.com